

 Wiley Trading

TRADE LIKE JESSE LIVERMORE



RICHARD SMITTEN

Trade Like Jesse Livermore

RICHARD SMITTEN



John Wiley & Sons, Inc.

Copyright © 2005 by Richard Smitten. All rights reserved.

Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.

Published simultaneously in Canada.

No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, scanning, or otherwise, except as permitted under Section 107 or 108 of the 1976 United States Copyright Act, without either the prior written permission of the Publisher, or authorization through payment of the appropriate per-copy fee to the Copyright Clearance Center, Inc., 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923, 978-750-8400, fax 978-646-8600, or on the web at www.copyright.com. Requests to the Publisher for permission should be addressed to the Permissions Department, John Wiley & Sons, Inc., 111 River Street, Hoboken, NJ 07030, 201-748-6011, fax 201-748-6008.

Limit of Liability/Disclaimer of Warranty: While the publisher and author have used their best efforts in preparing this book, they make no representations or warranties with respect to the accuracy or completeness of the contents of this book and specifically disclaim any implied warranties of merchantability or fitness for a particular purpose. No warranty may be created or extended by sales representatives or written sales materials. The advice and strategies contained herein may not be suitable for your situation. You should consult with a professional where appropriate. Neither the publisher nor author shall be liable for any loss of profit or any other commercial damages, including but not limited to special, incidental, consequential, or other damages.

For general information on our other products and services, or technical support, please contact our Customer Care Department within the United States at 800-762-2974, outside the United States at 317-572-3993 or fax 317-572-4002.

Wiley also publishes its books in a variety of electronic formats. Some content that appears in print may not be available in electronic books.

For more information about Wiley products, visit our web site at www.wiley.com.

Library of Congress Cataloging-in-Publication Data:

Smitten, Richard.

Trade like Jesse Livermore / Richard Smitten.

p. cm.—(Wiley trading series)

Includes index.

ISBN 0-471-65585-6 (cloth)

1. Investment analysis—Case studies. 2. Stockbrokers—United States. 3.

Livermore, Jesse L. (Jesse Lauriston) 1877–1940. I. Title. II. Series.

HG4529 .S558 2005

332.64'5—dc21

2004013490

0-471-65585-6

Printed in the United States of America.

10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

Daftar Isi

Kata Pengantar

Pendahuluan

Bab 1 Bertemu dengan Jesse Livermore

Bab 2 Waktu adalah segalanya

Bab 3 Penemuan Trading Livermore

Bab 4 Pengenalan Pola Kunci Waktu Livermore : Trading Pivotal Point

Bab 5 Menyempurnakan Money Management

Bab 6 Menguasai Emosi

Bab 7 Bagaimana Livermore menyiapkan hari-harinya

Bab 8 Permasalahan Utama Livermore

Bab 9 Kutipan Livermore – Kebenaran Trading

Bab 10 Ringkasan Aturan Trading Livermore

Bab 11 Kunci Rahasia Pasar Livermore

Tentang Pengarang

Kata Pengantar

Buku *Trade Like Jesse Livermore* menerangkan secara lengkap tentang Sistem Trading Livermore, yang dikembangkan oleh Jesse Livermore selama lebih dari 45 tahun karir trading yang melegenda di bursa saham. Buku ini mengungkapkan aspek-aspek teknis dari Sistem Trading Livermore, yaitu Timing, Money Management, dan cara untuk mengendalikan Emosi. Dilengkapi dengan detail-detail dan rahasia sistem trading saham yang membawa keberhasilan Livermore yang luar biasa dan tak terlupakan di Wall Street.

Informasi buku ini berasal dari dua tahun riset yang mendalam dan wawancara beberapa orang pewaris Livermore yang tersisa. Pada tahun 2001, saya menulis biografi lengkap Livermore : *Jesse Livermore – World's Greatest Stock Trader*, yang diterbitkan oleh John Wiley & Sons., Inc. Buku ini tentang catatan yang sangat pribadi tentang trader terkenal dan meliputi setiap aspek hidupnya mulai dari sejak dia melarikan diri dari rumahnya pada 1891 sampai saat menembak dirinya sendiri pada 1940.

Untuk buku ini, saya dapat mewawancarai Paul Livermore, putranya Jesse, yang penyendiri dan tidak pernah mengatakan pada siapapun tentang ayahnya. Paul memberikan pandangan tentang trading ayahnya dan metodenya yang tidak pernah terungkap sebelumnya. Paul berusia 77 tahun pada saat itu dan meninggal tidak lama setelah wawancara tersebut.

Saya juga mewawancarai Patricia Livermore, menantu Livermore, yang menikah dengan Jesse Livermore Jr. Dia tidak hanya menyediakan beberapa anekdot secara personal, tapi juga beberapa informasi tentang bagaimana Livermore menyiapkan hari-hari tradingnya dan bagaimana dia menyiapkan pikirannya untuk trade dengan posisi yang besar yang seringkali dia ambil.

Livermore membuat empat keberuntungan besar secara terpisah dan memanfaatkan crash / kejatuhan 1907 menggunakan Short Selling: Dia menghasilkan \$ 3 juta dalam sehari. Ketika Crash Pasar tahun 1929, dia menghasilkan lebih dari \$ 100 juta.

Livermore bukanlah seorang penganut fundamental dalam pendekatan tradingnya – dia merupakan seorang trader teknikal sejati. Dia percaya bahwa trading saham secara teknikal, angka-angka yang berulang dan pola chart tidak lebih dari gambaran perilaku emosi manusia seperti keserakahan, ketakutan, ignorance (ketidaktahuan/kebodohan) , dan harapan. Livermore tahu bagaimana mengenal pola yang berulang tersebut dan menghasilkan beberapa keberuntungan dari pengetahuannya. “Wall Street tidak pernah berubah,” katanya, “karena sifat manusia tidak pernah berubah.”

Melalui trading dan pengamatan pasar, Jese Livermore menemukan bahwa saham dan bursa saham bergerak dalam siklus dengan urutan pola yang berulang. Kemudian dia mengembangkan alat-alat unik, menggunakan rumus matematika dan persamaan yang memungkinkannya untuk mengenali dan menginterpretasikan pergerakan saham dengan handal. Jejak tradingnya yang luar biasa lebih dari 45 tahun dalam karirnya membuat dia menjadi salah satu dari trader yang paling terkenal yang pernah ada di Wall Street. Dia masih dianggap oleh para trader profesional sebagai trader terbesar yang pernah hidup.

Livermore bekerja dengan penuh kerahasiaan/misterius pada penthouse yang sangat aman di 780 Fifth Avenue New York, Hecksher Building. Dia menulis, “Pada 5 Oktober 1923, agar dapat mempraktekkan teknik dan teori baru saya, saya memindahkan kantorku ke Fifth Avenue. Saya merancang kantor dengan sangat hati-hati. Saya ingin menjauh dari atmosfer Wall Street, menjauhkan telinga dari gosip-gosip Wall Street. Saya juga menginginkan kerahasiaan lebih dan lebih aman dalam operasi saya, sehingga tidak ada seorangpun yang tahu apa yang saya tradingkan. Kadangkala saya menggunakan lebih dari lima puluh broker untuk menjaga kerahasiaan trading saya.”

Di kantor tersebut Livermore menerapkan kemampuan menginterpretasikan dengan tools teknikal yang tersedia baginya pada saat itu : petugas pencatat pergerakan pasar pada papan tulis ; jalur telepon langsung ke bursa New York, Chicago, London, dan Paris; dan sejumlah pita telegraf yang menginformasikan perubahan harga saham dan komoditas terkini. Dia membuktikan sistem tradingnya berulang kali dengan memanfaatkan pergerakan harga akurat yang diramalkan oleh sistem tradingnya.

Dengan nama samaran Larry Livingston, Jesse Livermore merupakan seorang tokoh utama nyata dalam buku best-seller : *Reminiscences of a Stock Operator*, yang diterbitkan pada 1923 (saat ini diterbitkan oleh John Wiley & Sons). Buku ini menerangkan apa yang dia lakukan, seperti cornering (menguasai) seluruh pasar komoditas seperti kapas dan kopi, dan menghasilkan \$ 3 juta dalam sehari dengan short selling pada crash 1907, tapi buku tersebut tidak menerangkan bagaimana dia melakukannya.

Buku ini menerangkan metoda ,teknik , dan rumus trading Livermore. Ini mengungkap Sistem Trading Jesse Livermore secara detil. Semua metoda trading tersebut dapat diterapkan pada teknik trading saat ini ,menggunakan PC dan Internet.

Buku ini menerangkan sejumlah aspek sistem trading teknikal Livermore , seperti :

- Mengenal dan mengambil keuntungan dari Pivotal Point Trading
- Continuation Pivotal Point dan bagaimana mengenalnya
- Sinyal pembalikan satu dan tiga hari – bagaimana mengenal dan mengambil untung darinya.
- Tandem Trading – melihat dua saham , suatu saham dan saham saudaranya
- Aksi Kelompok Industri dan bagaimana menganalisa serta mengerti sebelum melakukan trading
- Teknik Trading Top Down
- Pentingnya aktivitas Volume dalam melakukan trading saham
- Saham breakout menuju harga tertinggi baru dan apa artinya bagi seorang trader
- Breakout dari posisi konsolidasi
- Trading hanya pada saham leading / terkemuka /utama pada masing-masing group
- Dimensi waktu, elemen penting dalam trading pada Sistem Livermore
- Sistem Money Management Livermore secara lengkap.

Sistem Trading Livermore dapat diterapkan pada berbagai time frame mulai dari 10 detik sampai 10 tahun, serta dapat digunakan oleh trader jangka panjang maupun trader harian.

Seperti seorang atlet yang mempersiapkan perlombaan, Livermore menganggap sangat penting untuk mempersiapkan diri baik secara psikologi maupun secara fisik untuk hari trading. Teknik ini diungkapkan di buku ini.

SISTEM TRADING LIVERMORE - Struktur Buku

Sistem Livermore terdiri dari tiga hal utama : Timing , Money Management, dan Penguasaan Emosi.

Timing – Kapan Menarik Pelatuk

Bab 4 menggali perangkat teknikal yang digunakan Livermore untuk menentukan kapan saat menarik pelatuk dan memulai trading. Ini termasuk penggunaan chart, tabel, dan contoh-contoh Pivotal Point, juga bagaimana mengenal Continuation Pivotal Point dan pola pembalikan saham satu dan tiga hari. Pentingnya Breakout dengan volume tinggi juga diterangkan. Saham-saham yang breakout ke harga tertinggi baru juga diperlihatkan dan diterangkan secara detil. Semua faktor-faktor tersebut diperlukan untuk bisa mengerti secara penuh Sistem Trading Livermore.

Sistem Money Management Livermore.

Ini adalah sistem yang digunakan oleh Livermore yang menerangkan pada trader “kapan menahan/menyimpan dan kapan melipat.” Lima aturan money mangement Livermore diterangkan secara detil pada Bab 5.

Aturan 1 – Gunakan sistem pemeriksaan khusus

Aturan 2 – Jangan pernah rugi lebih dari 10 persen pada setiap trading

Aturan 3 – Selalu memiliki cadangan uang cash

Aturan 4 – Jangan menjual hanya karena anda telah mendapatkan keuntungan; anda membutuhkan satu alasan untuk membeli dan untuk menjual

Aturan 5 – Setelah mendapatkan keuntungan besar, sisihkan dan simpan setengahnya di bank

Penguasaan Emosi

Bab 6 mendiskusikan bagaimana menjaga emosi anda dibawah kendali dan mengikuti Sistem Trading Livermore. Livermore percaya bahwa penguasaan emosi adalah bagian tersulit yang harus dikuasai seorang trader. Seringkali, seorang trader sukses harus berperang hebat dengan dirinya sendiri agar bisa mengikuti aturannya sendiri. Aturan Livermore untuk penguasaan emosi diterangkan secara rinci di buku ini. Ringkasan singkatnya adalah :

- Belajar dari kesalahan anda : Selalu catat dan analisa setiap transaksi trading
- Persiapan : Livermore memiliki kebiasaan harian, mirip ritual trading
- Pengaturan Khusus Kantornya : Disiplin pada aturan kantor seperti tidak boleh berbicara setelah bel pembukaan jam trading.
- Dalang dibalik media : Curigai berita di media – baca yang tersirat.
- Cut loss / penguasaan emosi : **Seorang Trader harus belajar dan berlatih menguasai emosi**
- Biarkan saham pemenang : Jangan mencampakkan /membuang saham pemenang.
- Ikuti aturan anda sendiri.
- Hati-hati dengan tips saham : Jangan pernah mengambil tips saham pada situasi apapun juga.

Livermore akhirnya menyimpulkan - barangkali ini adalah pengamatannya yang paling penting - bahwa penguasaan emosi adalah tantangan utama bagi setiap trader dan seringkali merupakan elemen paling penting dalam trading yang sukses. Dia sampai mengambil kursus psikologi untuk mencoba dan mengerti lebih baik tentang pikiran manusia. Dia menganggap kegagalan penguasaan emosi sebagai kelemahan tradingnya yang utama. Dia berkata pada anaknya, *"Saya kehilangan uang hanya ketika saya tidak mengikuti aturan saya sendiri."*

Buku ini menerangkan pentingnya disiplin dalam mengikuti aturan trading. Buku ini menjelaskan bagaimana Livermore melakukan trading dan bagaimana pembaca dapat melakukannya juga.

Masing-masing bab dalam buku ini berisi satu atau lebih teori , metoda, dan teknik trading Jesse Livermore. Pada beberapa kasus, diperbaharui dan disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang tersedia saat ini bagi trader. Buku ini berisi banyak chart, grafik ,dan tabel. Ini dirancang bagi trader yang ingin menjadi seorang master trader, sebagaimana judul buku ini.

Richard Smitten

Penghargaan

Saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih pada teman dan rekan saya Dennis Kranyak untuk semua kerja kerasnya dalam menolong saya mempersiapkan buku ini. Dennis membuat semua chart pada buku ini, melakukan indexing, dan untuk pertama kalinya, mengutip semua kutipan terkenal Livermore pada Bab 9.

Dennis selalu bersama dengan saya dalam perjalanan (menjelajahi) Jesse Livermore lebih dari lima tahun sambil kami mempelajari semua metoda, teknik trading, dan rumus rahasia Livermore. Dia selalu mengerjakannya dengan gembira dan menarik, dan saya selalu takjub dengan pikirannya yang mengalir dan cerdas .

Terima kasih, Dennis.

Richard Smitten

Bab 1

Bertemu Jesse Livermore

Jesse Livermore barangkali merupakan seorang trader saham terbaik yang pernah hidup. Selama hidupnya, dia merupakan legenda Wall Street. Dia dikenal dengan “The Boy Plunger / Si Penerjun Bebas,” “Serigala Wall Street,” “Beruang Terbesar Wall Street.” Ketika dia masih hidup, dia setenar Warren Buffet saat ini, walaupun mereka memakai teknik trading yang benar-benar berbeda.

Dia seorang yang tenang dan penuh rahasia / tertutup, dalam memberikan rekomendasi / nasihat. Setelah mengalami kerugian yang disebabkan karena mendengar tips dan saran orang-orang yang dia pikir lebih pintar daripadanya, dia menutup kantornya di 111 Broadway dekat Wall Street, pindah ke Heckscher Building di 780 Fifth Avenue, dan membuat kantor yang megah. Pada saat dia berkunjung ke Eropa, dia menemukan sebuah rumah bangsawan Inggris dengan perpustakaan besar dari kayu. Dia membeli perpustakaan tersebut, termasuk buku, panel, dan furniturnya. Dia membongkarnya di Inggris dan memasangkan kembali di New York.

Perpustakaan tersebut benar-benar aman, dengan lift khusus. Ia menempati seluruh lantai penthouse. Ketika tamu keluar dari lift, mereka akan menemui pintu besar dari logam yang terbuka menuju ruang tunggu kecil dimana Harry Dache sedang menunggu. Dache adalah mantan marinir dengan tinggi 6 kaki 6 inchi (1,98 meter). Dia adalah bodyguard, sopir, orang kepercayaan Livermore, dan guru privat bahasa dan kehidupan bagi kedua anak lelakinya. Setelah melawati Harry, tamu memasuki rangkaian kantor megah, termasuk satu ruangan besar dimana enam orang bekerja dalam keheningan pada lorong didepan papan tulis, sambil menuliskan harga saham.

Sekali pasar dibuka tidak seorangpun diijinkan bicara. Livermore meminta keheningan agar bisa berkonsentrasi penuh, sehingga dia dapat fokus pada pasar dan sinyal-sinyal harga, waktu, dan volume dari saham-saham yang dia

fokuskan. Ketika pita telegraf berbunyi, petugas menuliskan harga di papan tulis, dan jalur telepon langsung ke berbagai lantai bursa saham, informasi terkini tidak pernah berhenti mengalir setelah bursa saham buka. Livermore menganggap dirinya murid dari bursa saham sepanjang hidupnya, dan dia mencintai hal tersebut.

Livermore dilahirkan pada 26 Juli 1877, di Shrewsbury, Massachusetts. Orangtuanya adalah petani dari New England yang berusaha keras untuk memperbaiki kehidupan. Sebagai seorang pemuda, Livermore kurus dan sakit-sakitan, sehingga menyebabkan dia banyak membaca dan menyendiri. Dia adalah seorang anak yang cerdas dan mempunyai daya imajinasi baik, sebagaimana bakat alami pada angka-angka.

Dalam waktu singkat, dia memutuskan bahwa impian masa kecilnya dan petualangan yang di baca tidak akan bisa diwujudkan apabila terus menetap di New England. Pada usia empat belas, dia ditarik keluar dari sekolah oleh ayahnya dan dikirim bekerja di ladang pertanian. Hal ini menguatkan keyakinannya bahwa keberhasilan tergantung otaknya, bukan badannya. Dia kemudian terlibat konspirasi dengan ibunya, yang memberinya \$ 5, dan merencanakan untuk melarikan diri. Satu sore, dia menyelip keluar dari rumahnya ke jalan raya menuju kota Boston, menyetop gerbong barang, dan menaikinya sampai kota. Kebetulan, kendaraan tersebut berhenti di depan kantor broker Paine Webber, dan dia berjalan memasuki kantor tersebut.

Ini adalah cinta pada pandangan pertama bagi Livermore. Dia langsung terpicat dengan kantor broker, kehidupan kota, petualangan, dan kebebasan masa muda. Paine Weber membutuhkan seorang petugas papan tulis untuk menyampaikan /mengirimkan harga saham kepada para pelanggan, dan dia mengambil kesempatan tersebut. Sejauh yang Livermore perhatikan, nasib telah berubah dan berpindah tangan, dan dia merebutnya. Dalam beberapa jam setelah meninggalkan tanah pertanian, dia mendapatkan pekerjaan, dan dengan kondisi keuangan yang tipis dia menyewa sebuah kamar dan menjadi lelaki sejati sebelum berusia lima belas tahun.

Pikiran / kemampuan matematikanya membuatnya segera beradaptasi / menguasai pekerjaan ketika kutipan harga diteriakkan oleh para pelanggan dari pita telegraf yang mengalir tanpa henti. Segera setelahnya, Livermore

menantang orang banyak untuk meneriakkan kutipan harga lebih cepat. Dengan otak canggihnya dan konsentrasi tingginya, dia dapat menuliskan angka ke papan tulis lebih cepat daripada orang banyak yang dapat teriakkan. Dia merasa hidupnya lebih berarti dengan tantangan tersebut.

Tapi Livermore tidak hanya menuliskan angka, dia juga menyelaraskan angka tersebut, secara harmonis, dan setelahnya dia mulai melihat pola berulang dan siklus trend. Dia menyimpan sebuah buku catatan, dan selama istirahat dia akan menyalin angka-angka tersebut untuk melihat jika dia dapat mengenal pola-pola tertentu.

Dia juga peka terhadap orang banyak. Ketika angka-angka berubah dan harga saham naik-turun, demikian juga suasana hati orang-orang. Ketika mereka melihat volume saham naik, maka tingkat kegembiraan /kesenangan naik. Dia hampir dapat merasakan kenaikan denyut jantung mereka. Dia melihat mata mereka berbinar ketika (hasil) trading mereka naik. Tak berapa lama dia tahu bahwa ketika mereka melihat kesempatan untuk menghasilkan uang maka kepribadian mereka berubah. Semuanya secara tiba-tiba, adanya kesenangan/kegembiraan di udara ketika harga menanjak. Tapi kegembiraan tersebut langsung mati ketika harga saham menggelinding jatuh – orang-orang berubah menjadi diam, seringkali cemberut / murung, dan kadangkala putus asa.

Livermore nantinya dapat mendefinisikan emosi tersebut sebagai keserakahan dan ketakutan, dua emosi dominan yang, dia pahami, menggerakkan aksi pasar. Dia mencatat bagaimana para trader berbicara tentang diri mereka sendiri, menjual /membual keyakinannya, meyakinkan diri sendiri ; dia juga mencatat seberapa seringnya mereka salah.

Suatu hari, manajer kantor mengatakan padanya sesuatu yang akan dia geluti pada bagian awal hidupnya. “Hey, nak, lihatlah bagaimana semua orang bicara tentang dirinya sendiri, mencari tahu tentang mengapa semua ini terjadi dan mengapa itu terjadi ?. Kamu lihat seberapa sering mereka salah ?. Baik, saya akan katakan padamu sesuatu yang dapat menolongmu “ Ini bukan apa yang orang tersebut katakan pada yang lainnya yang penting – hanya yang dikatakan pita tersebut yang penting !”

Pada mulanya, Livermore tidak mengerti maksudnya. Tapi kemudian suatu hari pikirannya terbuka : “Jangan kita mempedulikan /memperhatikan *mengapa* sesuatu terjadi, amatilah hanya *apa* yang terjadi. Alasan mengapa nantinya akan terungkap padamu – dan saat itu sudah terlambat untuk menghasilkan uang – kenaikannya segera berakhir !”.

Livermore adalah pemuda dengan penampilan rapih, dan mudah bergaul, dan sikap yang ramah dan tenang. Kecerdasannya yang tajam dan rasa keingintahuan yang alami terlihat jelas bagi orang yang mengenalnya. Berambut pirang dengan deretan gigi putih sempurna, dan tinggi lima feet 11 inci. Dia selalu ingin menjadi enam feet, dan nantinya dalam hidupnya dia memiliki 30 pasang sepatu hak tinggi yang dapat membuatnya lebih tinggi beberapa inci sesuai yang dia inginkan. Dia selalu mencari cara untuk mendapatkan apa yang dia inginkan – ini adalah pola hidupnya.

Livermore segera merasa bahwa dia mendapatkan lebih daripada pendidikan di universitas, sebuah pendidikan khusus dalam trading di bursa saham. Dia membuat sederetan pengamatan dalam buku hariannya yang di kemudian hari menolongnya membuat jutaan dolar. Tapi dia tidak pernah termotivasi hanya dengan uang. Sebaliknya, dia termotivasi dengan rasa keingintahuan, kesempurnaan ,dan keinginan menjadi yang terbaik – trader saham terbaik yang pernah ada. Dia tahu bahwa uang akan datang dengan sendirinya. Uang adalah penghargaan. Livermore membuat dua pengamatan pada usia mudanya :

1. Mayoritas trader dan investor kehilangan uang secara konsisten.
2. Mayoritas trader tidak mempunyai kecerdasan dan rencana yang konsisten untuk melakukan trading di bursa. Sehingga sebenarnya mereka sedang berjudi. Bermain berdasarkan tips. Bermain berdasarkan dugaan /firasat. Bermain dengan kejadian tertentu. Bermain semua jenis tips – tips dari analis, teman, dan orang dalam.

Dengan kata lain, sejauh yang Livermore perhatikan, apa yang dia lihat pada trader lain mereka melakukan pemilihan saham secara acak – padahal ini bisa mematikan dan membahayakan. Hal yang sama pun terjadi pada lingkungan trading saat ini.

Oleh karena itu dia memutuskan untuk menghabiskan hidupnya mengembangkan metoda, strategi, dan sistem pemilihan sahamnya. Dia melakukan hal ini secara rahasia, untuk digunakan sendiri. Dia tidak pernah puas dalam upaya pencarian pengetahuan. Salah satu klien di broker tempat bekerja suatu hari memberikan sebuah buku tentang hukum-hukum fisika, disertai komentar, “Barangkali ada sesuatu dalam buku ini yang kamu dapat terapkan di bursa.”

Inilah dia. Profesor itu menggaris bawahi. “Suatu benda yang bergerak cenderung tetap bergerak sampai suatu gaya atau suatu hambatan /rintangan menghentikan atau merubah gerakan tersebut.” Livermore berpikir panjang dan keras tentang hal tersebut, dan setuju bahwa *momentum* adalah faktor kunci pada perilaku saham dalam kedua arah – *naik* atau *turun*.

Dia menjaga buku catatan tradingnya secara rahasia. Dia memang tertutup dan tenang secara alami, tidak ada keinginan untuk berbagi pikirannya dengan pihak lain. Dia melakukan hal ini pada seluruh hidupnya. Dia percaya bahwa obrolan ngalor ngidul hanyalah membuang waktu dan ini benar-benar dia perhitungkan dan dilakukan. Dan dia berperilaku seperti bursa saham, benar-benar murni aksi – setiap menit selalu dinamis dan benar : kembali pada diri sendiri dan aturan sendiri.

Satu hari atasannya menangkap basah Livermore sedang melakukan entry pada catatan harian rahasianya. “Hey ,Nak , kamu trading di kepalamu membuat *taruhan pura-pura* ? Ini tidak berguna hanya buang-buang waktu, Nak. Kamu harus benar-benar meletakkan uangmu pada permainan ini. Kemudian kamu akan melihat segala sesuatu berubah buatmu karena emosimu mengambil alih, bukannya kecerdasanmu. Jangan buang waktumu dengan kepura-puraan tersebut.”

Livermore mengakui bahwa atasannya benar. Saat uang berada pada jalurnya (di bursa saham), segala sesuatu berubah. Bahkan psikologinya berubah. Tekanan darahnya naik, keringat muncul di dahinya, dia dapat merasakan degup jantungnya meningkat – trading tampak sebagai hal terbesar dalam benaknya. Ya memang , atasannya benar, tapi Livermore menyukai ketergesaan ;hal ini membuatnya merasa sangat hidup.

Ketika dia berusia 15 tahun, enam bulan setelah dia bekerja di Paine Webber, dia melakukan trading pertama. Salah satu temannya mendatangnya dan menyarankan untuk bersama-sama menyeberang jalan menuju bucket shop.

Livermore setuju. Dia memiliki kepercayaan pada pola berulang yang dia catat pada catatan hariannya, dan dia telah mengembangkan suatu metoda trading dalam pikirannya dan telah mengujinya diatas kertas. Dia memutuskan inilah saatnya untuk membuat trading nyata pertamanya.

Bucket shop adalah suatu tempat dimana seseorang dapat bermain di pasar dengan margin 10 persen. Suasana lebih seperti di tempat taruhan liar dibandingkan dengan di kantor broker. Pita Telegraf saham mengeluarkan harga saham ketika terjadi perubahan harga di bursa, dan harga tersebut dicatat di papan tulis. Aturannya sederhana : Letakkan 10 persen milikmu secara cash, tempatkan taruhan dengan membeli suatu saham dan terima tanda terimanya untuk pembelian anda. Kemudian duduk kembali dan saksikan apa yang terjadi. Ketika anda kehilangan 10 persen dari nilai saham, maka bucket shop menyambar dan mengambil uang anda. Sebaliknya, jika saham tersebut naik anda dapat menguangkan tiket anda sesuka hati. Bucket shop hampir selalu menang sepanjang waktu. Ini adalah permainan penghisap – dengan para pelanggan menjadi penghisap juga. Mereka adalah pemilih saham yang buruk.

Bucket shop menyimpan uangnya. Uang tersebut tidak pernah digunakan untuk membeli saham. Bersama-sama, Livermore dan temannya mengeluarkan \$ 10 secara patungan untuk membeli saham baja. Memeriksa perhitungan pada catatan hariannya, Livermore melihat sebuah kesempatan bagus, dan mereka memasang order. Dalam beberapa detik, saham baja tersebut naik, dan mereka menutup tradingnya dengan keuntungan lebih dari \$ 3 pada satu permainan \$ 10 – Livermore ketagihan. Dia menghasilkan uang dalam beberapa detik apa yang biasanya dia dapatkan selama seminggu dalam pekerjaannya.

Tak berapa lama, Livermore keluar dari pekerjaannya dan bermain di bucket shop. Dalam setahun dia telah mengumpulkan keuntungan lebih dari \$ 1.000. Dia kembali ke kampung halamannya dan mengembalikan uang \$ 5 yang dulu diberikan ibunya dan memberi ibunya hadiah lebih dari \$ 300. Kunjungan

tersebut telah menunjukkan pada orangtuanya bahwa pada usia 16 tahun dia telah siap menjadi seorang trader bursa saham yang sukses. Ayahnya tercengang ketika menerima uang.

Livermore kembali ke Boston dan melanjutkan tradingnya. Ketika dia melakukan trading, dia dengan hati-hati mencatat semua tradingnya, mempelajari polanya dan mencoba untuk meningkatkan / memperbaiki metodenya. Ketika waktu berlalu, dia menjadi sedemikian suksesnya sehingga dia akhirnya dilarang bermain pada setiap bucket shop di Amerika.

Tidak dapat bermain di bucket shop, Livermore bepergian ke kota New York. Pada usia 20 tahun, dia tiba di New York dengan uang \$ 2.500 di sakunya. Sahamnya pernah mencapai harga tertinggi \$ 10.000, tapi dia mengalami pembalikan harga seperti orang lain. Filosofinya, sepanjang hidupnya, sederhana : “Belajar dari kesalahan anda, analisa kesalahan tersebut. Kiatnya adalah jangan mengulangi kesalahan anda,” yang berarti bagi Livermore adalah pertama-tama anda harus mengerti kesalahan anda – cari tahu apa yang salah dengan trading anda, dan jangan mengulangi kesalahan yang sama lagi.

Livermore menganggap hari-hari tradingnya di bucket shop sebagai hari-hari masa belajar di sekolah. Dia telah siap membuat beberapa aturan awal. Tapi dapatkah dia mengikutinya ?

Dua aturan pertama Livermore yang telah terdaftar di catatan hariannya adalah : “Aturan Dasar : - Sebelum menarik pelatuk untuk trading, tempatkan sebanyak mungkin faktor yang mendukung.” Livermore merasa bahwa sukses tercapai bila semua faktor-faktor dasar mendukungnya, dan dia menyimpulkan bahwa makin banyak faktor maka akan tambah berhasil dia.

Aturan berikutnya : “Tidak ada seorang trader yang dapat atau harus bermain di bursa setiap saat. Ada saat-saat dimana anda harus keluar dari bursa, duduk dengan uang cash menunggu dengan sabar untuk bisa trading secara sempurna.”

Jadi, dengan \$ 2.500 dan pengalamannya di bucket shop ,Livermore mulai melangkah ke Wall Street. Dia berteman dengan E.F. Hutton dan membuka account pada perusahaan broker Hutton.

Dia mulai trading dan tak berapa lama nyaris bangkrut. Kemudian dia harus mencari tahu mengapa.

Dia bertemu dengan kawan dan mentornya E.F. Hutton untuk minta tolong.

Dikutip dari Buku *Jesse Livermore – World's Greatest Stock Trader* oleh Richard Smitten (John Wiley & Sons, 2001).

“Ed, Sekarang saya tidak dapat mengalahkan Wall Street. Saya akan kembali ke Bucket Shop. Saya butuh modal, setelah itu saya akan kembali.”

“Saya tidak mengerti.” jawab Hutton. “Kamu dapat mengalahkan bucket shop, tapi kamu tidak dapat mengalahkan Wall Street. Mengapa hal ini terjadi ?”

“Pertama, ketika saya beli atau jual saham di bucket shop saya melakukannya tanpa pita (telegraf) ; ketika saya melakukannya di perusahaanmu ini adalah cerita masa lalu ketika order saya tiba di bursa. Jika saya membeli katakanlah pada 105 dan order itu dapat dipenuhi pada 107 atau 108, saya kehilangan banyak keuntungan. Di bucket shop jika saya membelinya tanpa pita (telegraf) saya bisa mendapatkannya dengan segera pada 105. Hal yang sama terjadi ketika saya ingin short selling, khususnya pada saham aktif dengan volume yang besar. Di bucket shop saya memasang order pada 110, dan saya mendapatkan pada 110 juga, tapi di sini mungkin saya baru dapat pada 108. Saya mendapatkannya pada kedua arah (long maupun short).”

“Tapi kami memberikanmu margin yang lebih baik daripada di bucket shop.” Kata Hutton.

“Dan inilah yang benar-benar membunuh saya. Dengan margin tambahan darimu saya dapat tetap memegang saham pecundang lebih lama lagi, tidak seperti di bucket shop dimana pergerakan 10 persen membuat saya terlempar dari arena. Lihatlah, masalahnya saya menginginkan saham untuk, katakanlah , bisa naik maupun turun. Memegangnya terlalu lama buruk bagi trader seperti saya karena saya bertaruh saham tersebut akan anai. Saya bisa merasa nyaman bila kehilangan 10 persen tapi saya tidak merasa nyaman bila kehilangan 25 persen dari margin – saya harus menghasilkan terlalu banyak untuk mengembalikan uang saya.

“Jadi, semua kehilangan /kerugian yang pernah kau alami di bucket shop adalah 10 persen karena mereka akan memaksa menjualnya.”

“Ya, dan keluarnya saya dari saham tersebut merupakan anugerah – semua kerugian yang saya inginkan pada satu saham adalah sepuluh persen.” Ujar Livermore. “Sekarang, maukah anda meminjam saya uang ?”

“Satu pertanyaan lagi.” Hutton tersenyum. Dia menyukai pemuda ini – dia ingin memperhitungkan kekuatan mentalnya. “Mengapa kamu pikir kamu dapat kembali lagi kesini nanti dan bisa mengalahkan pasar ?”

“Karena saya akan memiliki sebuah sistem trading yang baru. Saya menganggap ini adalah bagian dari pelajaran /sekolah saya.”

“Berapa banyak yang kamu butuhkan, Jesse ?”

“Dua puluh lima ribu dolar.”

“Dan kamu meninggalkan saya dengan pinjaman ribuan dolar.” Ujar Hutton, sambil meraih dompetnya mengambil uang cash, memberikannya kepada Livermore. “Hei, dengan 3.500 dolar kamu dapat kuliah di Harvard.”

“Saya akan menghasilkan lebih banyak uang dengan pendidikan saya disini daripada yang dapat dihasilkan setelah kuliah di Harvard.” Livermore berkata sambil tersenyum, ketika dia menerima uang.

“Entah kenapa, saya percaya padamu, Jesse.”

“Saya akan membayarnya kembali.” Kata Livermore, sambil mengantongi uang.

“Saya tahu kamu akan melakukannya, hanya ingat ketika kamu kembali lagi kesini – lakukan trading disini – kami menyukai bisnis kamu.”

“Siap pak, akan saya lakukan.” kata Livermore.

Ed Hutton melihatnya pergi. Tidak ada keraguan dalam benaknya bahwa dia akan bertemu dia kembali.

Jesse Livermore mendapat dan kehilangan keberuntungan beberapa kali. Dia hidup dalam kemewahan, memelihara beberapa rumah megah lengkap dengan staf, termasuk tempat pangkas rambut permanen. Dia memiliki kapal pesiar, dia dan istrinya masing-masing memiliki sebuah mobil Rolls Royces. Bahkan dia memiliki kereta api pribadi, yang bisa mengantarkan dia ke Chicago dan keanggotan untuk komoditas gandum di Dewan Perdagangan Komoditas, walaupun dia tidak pernah muncul di lantai bursa manapun.

Livermore mengalami kebangkrutan empat kali; setiap saat, dia membayarkan kembali setiap sen ke peminjamnya ketika dia kembali bangkit. Kemampuannya dalam trading di bursa memberikan hasil luar biasa sedangkan gaya hidupnya yang kurang baik, menyebabkannya mengalami banyak kejadian tragis, yang berpuncak pada bunuh diri di Hotel Sherry Netherland New York pada tahun 1940.

Jesse Livermore adalah, dan masih, dianggap oleh para trader di Wall Street sebagai Trader Terbesar Yang Pernah Ada. Dan Trader Terbesar Yang Pernah Ada tahu bahwa kebahagiaan sulit dipahami dan tidak ada hubungannya dengan kekayaan.

Bab Dua

Timing adalah Segalanya.

Seperti pepatah lama property bahwa segalanya adalah lokasi, lokasi, lokasi, maka dalam trading di bursa saham ini adalah timing, timing, timing. Agar meyakinkan dirinya sendiri bahwa timingnya tepat Jesse Livermore melewati /melalui checklist yang rumit sebelum dia menarik pelatuk untuk melakukan trading. Melalui pengamatannya pada banyak kejadian bahwa timing saat menjual saham sama pentingnya seperti ketika membeli saham; kenyataannya, kadangkala menjual membutuhkan keputusan yang lebih sulit.

Beberapa trader saham akan mengatakan pada anda bahwa membeli saham lebih mudah dari menjual – masuk adalah bagian yang menyenangkan. Ketika trader membeli saham mereka penuh dengan harapan dan bahkan nyaris serakah, sehingga ketika menarik pelatuk dan membeli saham seringkali terdapat perasaan kegembiraan, euphoria, sama dengan perasaan yang orang dapatkan ketika dia melakukan pembelian penting seperti mobil, atau rumah, atau kapal pesiar. Perasaan ini berasal dari emosi harapan dan keserakahan. Kemudian, jika trading mulai merugi maka emosi seringkali berubah menjadi ketakutan. Trader harus bertarung dalam peperangan terus menerus melawan emosi .

Ini adalah tahap kedua dari Sistem Trading Livermore, tahap Money Management, menjadi hal penting – memilih saat untuk menjual. Bahkan jika saham menuju arah yang tepat dan trader mendapatkan keuntungan beberapa poin, dia masih harus memutuskan kapan untuk menjual posisinya : Haruskah saya mengambil untung sekarang ,atau saya harus menunggu ?

Filosofi Livermore untuk hal ini sederhana, seperti strategi trading lainnya. Anda membutuhkan alasan valid untuk membeli, dan anda membutuhkan alasan valid untuk menjual. Beberapa kemenangan jangka-panjang terbesar Livermore di bursa terjadi ketika dia membeli suatu saham dan menunggu sinyal valid untuk menjual. Buku ini menerangkan secara detil kapan sinyal *Beli*

terjadi dan kapan sinyal *Jual* muncul. Adalah trader yang cerdas yang mengikuti sinyal itu dengan benar.

Timing anda jangan pernah ditentukan dengan harga yang tinggi. Harga tinggi tidak pernah merupakan saat yang tepat untuk menjual satu saham. Hanya karena satu saham dijual pada harga tinggi tidak berarti bahwa harganya tidak akan menjadi lebih tinggi lagi. Livermore yang merasa nyaman dengan gaya short-selling, jika sesuai dengan arah trend. Hanya karena satu saham telah turun harganya tidak berarti bahwa ini tidak akan turun lebih rendah lagi. Livermore berkata : “Saya tidak pernah membeli saham ketika turun, dan saya tidak pernah Short saham ketika naik.”

Membeli saham ketika saham tersebut membuat harga tertinggi baru dan selling short ketika membuat harga terendah baru adalah merupakan pandangan yang melawan arus pada jamannya Livermore. Dia membiarkan pasar mengatakan padanya apa yang harus dilakukan. Dia mendapatkan petunjuk dan isyarat dari apa yang pasar katakan padanya. Dia tidak mengantisipasi ; dia mengikuti pesan yang dia terima dari pita (telegraf). Beberapa saham tetap membuat titik tertinggi atau terendah baru untuk jangka waktu lama, dan karena itu saham tersebut dapat dipegang untuk waktu yang lama.

Livermore memiliki reputasi sebagai spekulator yang terbang tinggi, tidak seperti penjudi dengan taruhan besar. Tidak ada yang bisa lebih jauh daripada kebenaran. Livermore lebih konservatif dalam trading daripada yang orang lain ketahui. Sistem Trading Livermore merupakan suatu prosedur disiplin baginya. Secara mudahnya , suatu usaha untuk menempatkan sebanyak mungkin faktor yang mendukung trader. Atau, dengan bahasa lain, *jangan melakukan trading sampai semua kesempatan mendukung anda*.

Trik Livermore adalah memiliki disiplin untuk sering *menahan diri* untuk trading sampai kesempatan trading sempurna, atau minimal sedekat mungkin sempurna. Dan hal ini dilakukan. Seperti mobil yang lewat di jalan, selalu ada mobil lainnya yang akan lewat – lebih baik kehilangan satu mobil daripada naik mobil yang salah yang menuju ke kehancuran finansial.

Dengan hal ini ada dalam benaknya, hal pertama yang dilakukan Livermore dalam sistem timingnya adalah memeriksa arah pasar secara keseluruhan.

Penting untuk ditegaskan kembali bahwa dia tidak peduli kearah mana pasar sedang bergerak. Selalu ada kemungkinan trading baginya, baik ketika naik atau turun, short atau long. Dia selalu ingin agar angin ada di belakangnya. Dia ingin trading searah dengan trend, bukan melawannya. Hal ini terdengar sederhana tapi coba perhatikan berapa banyak perusahaan reksadana raksasa dan investor membeli saham selama beberapa tahun terakhir ketika mereka seharusnya sudah keluar sama sekali dari pasar, atau melakukan short selling !.

Gambar 2.1 – 2.3 menggambarkan kejatuhan dramatis bursa saham yang dialami selama tiga tahun terakhir. Busa saham telah turun jauh sebelum tragedi 9/11 (pengeboman gedung WTC) dan tak lama kemudian berada di dasar setelah tragedi tersebut. Satu-satunya cara trader dapat menghasilkan uang pada keadaan bursa seperti ini adalah melakukan short selling trading.



Gambar 2.1 Grafik ini (satu dari tiga) menunjukkan penurunan tajam pasar yang baru-baru ini terjadi

Hal ini (short selling) biasanya terlarang untuk kebanyakan reksadana, yang mana mengurangi reksadana jenis ini dari kemungkinan menghasilkan keuntungan pada keadaan tersebut (down trend).

Sedikit orang mengerti sisi Short dari pasar. Pada jaman Livermore, seperti iklim trading saat ini, sangat sedikit orang yang akan mempertimbangkan suatu saham menurun. Kenyataannya, sangat sedikit orang mengerti bahwa anda sebenarnya dapat melakukan order untuk *men-short* satu saham dan menghasilkan uang ketika harga saham turun. Kurang dari 4 persen investor atau trader yang benar-benar pernah melakukan short selling.

Livermore melakukan short selling, dan ini adalah salah satu dari beberapa alasan mengapa dia bisa menjadi seorang trader sukses. Dia menyimpulkan bahwa pada bursa saham kenaikan berlangsung selama sepertiga waktu, mendatar sepertiga waktu, dan penurunan terjadi selama sepertiga waktu. Oleh karenanya, jika seorang trader hanya trading dalam mengantisipasi kenaikan harga saham saja maka dia salah dalam dua pertiga waktu !.



Gambar 2.2 Grafik ini (dua dari tiga) menunjukkan penurunan tajam pasar yang baru-baru ini terjadi

Spekulator Louis Smitten mendefinisikan langkah-langkah short selling sebagai berikut : menjual saham yang tidak anda miliki, untuk mengantisipasi penurunan harga.

1. Saham dipinjam dari broker anda untuk ditempatkan di account anda
2. Berikutnya, anda membeli saham di pasar terbuka dan mengembalikan saham tersebut ke broker anda untuk membayar kembali saham yang anda pinjam. Transaksi selesai.

Dengan kata lain, pertama saham dijual, lalu dibeli kembali di kemudian hari, dan dengan harapan, pada harga yang lebih rendah. Ini adalah kebalikan dari transaksi normal pertama-beli, kemudian-jual.



Gambar 2.3 Grafik ini (dua dari tiga) menunjukkan penurunan tajam pasar yang baru-baru ini terjadi

Jadi, langkah prosedur pertama Livermore sebelum melakukan trading adalah menentukan arah pasar secara keseluruhan – Livermore menyebut hal ini sebagai menentukan *Line of Least Resistance*. Secara umum dia tidak menggunakan istilah “bull” atau “bear” karena alasan : Dia merasa istilah tersebut membawa trader untuk mempunyai pola pikir yang akan menyebabkan dia mengantisipasi arah trading atau arah pasar – sesuatu yang mematikan dan membahayakan untuk dilakukan – karena pasar adalah suatu entitas dinamis yang digerakkan oleh *emosi* manusia – bukannya oleh *alasan logis*.

Jangan mencoba dan mengantisipasi apa yang pasar akan lakukan berikutnya – cukup melangkah dengan bukti yang pasar sedang katakan padamu – yang sedang disajikan padamu.

- Jesse Livermore

Ini adalah hal rumit yang membingungkan bagi para trader untuk mengerti teori Livermore. Ada beberapa saat ketika pendekatannya mungkin saling bertolak belakang dan membingungkan. Anda mungkin bertanya sendiri : Tidakkah seluruh teori Livermore merupakan cara untuk mengantisipasi arah pasar sebelum hal ini terjadi ?

Dalam Sistem Trading Livermore, jawabannya selalu muncul pada kinerja aktual dari saham. Ini adalah pekerjaan trader untuk menyelidiki fakta-fakta dan memecahkan misteri, seperti Sherlock Holmes – hanya saja berhubungan dengan fakta-fakta yang disajikan oleh saham – *Jangan mengantisipasi apa yang akan terjadi kemudian – Selalu menunggu pasar untuk mengkonfirmasi trading anda.*

Trader yang sukses harus merumuskan rencananya sebelum pergerakan saham. Karena pasar digerakkan tidak dengan logika tapi dengan emosi, maka seringkali terjadi pergerakan yang tidak bisa diramalkan dan melawan logika / akal sehat. Livermore percaya bahwa untuk menghindari rintangan dan menaikkan keamanan trading, seorang trader harus menunggu pasar untuk mengkonfirmasi keputusannya. Hal ini membutuhkan *kesabaran* dan *kedisiplinan*, dua sifat yang jarang dimiliki kebanyakan orang. Tapi jika anda mengikuti nasihat ini, anda mendapatkan jaminan untuk posisi anda karena anda telah menunggu sampai pasar menunjukkan pada anda apa yang akan dilakukan. Aturan ini membuat anda tidak akan melakukan trading sampai pasar sendiri mengkonfirmasi pendapat anda atau menunjukkan pada anda jalan berbeda untuk diikuti.

Berita-berita seringkali mengecoh. Efek berita di pasar dapat berdampak lebih kecil daripada yang orang pikirkan atau, sebaliknya, dapat memberikan efek luar biasa. Intinya tidak ada yang bisa diceritakan apa efek sebenarnya dari berita ini. Sebagaimana yang terlihat pada gambar sebelumnya (Gambar 2.1 ,2.2 , dan 2.3) , setelah tragedi 9/11 pasar menurun, tapi tidak sedalam atau selama yang diramalkan. Hal ini karena pasar telah menurun lebih dari setahun sebelumnya.

Terlalu sulit untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam pasar pada saat suatu berita diturunkan. Sebagai ilustrasi : Barangkali pasar telah

berada pada perioda panjang dengan banyak momentum dibelakangnya. Pada kasus ini, berita yang bullish ataupun bearish bisa dikatakan tidak mempunyai efek. Pasar juga mungkin dalam kondisi jenuh beli atau jenuh jual dan menyerap berita tanpa mengalami goncangan, sehingga secara efektif akan “mengabaikan” berita.

Ketika berurusan dengan berita dan pengaruhnya pada bursa saham, jangan mengantisipasi dengan menggunakan pertimbangan anda sendiri dan sebagai akibatnya “menebak” apa yang akan terjadi. Anda harus mempelajari aksi dari pasar itu sendiri. Sebagaimana Livermore katakan : “Pasar tidak pernah salah – opini sering salah. Dia juga menekankan :

Timing di bursa saham adalah kunci sukses. Seorang trader mungkin dapat menyimpulkan bahwa suatu saham akan naik atau turun dengan caranya dan akhirnya dia mungkin benar. Bahkan pada kenyataannya, jika anda memiliki pengalaman di pasar loncengnya akan segera berdering. Saya tahu bahwa saham akan naik sepuluh poin – saya hanya terlalu cepat melakukan trading. Saya kehilangan uang saya tapi saya pada akhirnya benar pada saham itu. Hanya saja saya terlalu cepat berpindah, pasar bergerak melawan saya dan saya menjual rugi semua posisi saya. Saya bahkan membuat upaya kedua untuk membelinya dan ternyata malahan turun tiga poin, saya gugup, sehingga saya menjualnya kembali.

Seringkali seorang trader bergerak terlalu awal dan kemudian meragukan pendapatnya sendiri pada saham tersebut dan menjualnya. Atau bahkan dia membeli saham lain dan tidak ada lagi uang tersisa untuk membeli saham yang pertama ketika saham pertama tersebut mulai bergerak. Telalu tergesa-gesa dan membuat dua komitmen (pembelian) yang salah, dia kehilangan keberanian. Ini adalah keluhan /kelemahan utama para trader saham.

Apa yang trader lawan disini pada dasarnya adalah keserakahannya. Dia ingin setiap titik bergerak dan akan menendang dirinya sendiri jika dia mendapatkan satu atau dua poin pada akhir trading . Jangan cemas untuk melakukan trading. Tunggu konfirmasi dari pasar sebelum anda melakukan order. Pikirkan hal itu sebagaimana sebuah rencana asuransi kecil – kehilangan satu atau dua poin

dan menolong mengurangi trading buruk ketika anda salah dan setiap orang mengalami kesalahan ketika melakukan trading.

Katakanlah, sebagai contoh, satu saham berharga sekitar \$ 25 dan berkutat pada range mulai dari \$ 22 sampai \$ 28 pada satu perioda. Misalkan anda percaya bahwa saham tersebut seharusnya bisa dijual pada \$ 50, sabarlah dan tunggu sampai saham tersebut aktif , samapi mencapai titik tertinggi baru , sekitar \$ 28 sampai \$ 29. Awasi kenaikan dalam aktivitas volumenya, katakanlah 50% atau lebih dari volume normal. Kemudian anda akan tahu bahwa anda benar. Saham tersebut harus telah bergerak ke posisi yang sangat kuat, atau dia tidak akan breakout. Setelah melakukannya (breakout) ,kemungkinan besar saham tersebut akan bergerak . Ini adalah saat bagi anda untuk kembali pada pendapat anda. Jangan biarkan fakta bahwa anda tidak membeli pada harga \$ 25 dikarenakan anda jengkel. Peluang /kesempatan jika anda punya, anda akan lelah menunggu dan telah keluar ketika pergerakan dimulai, karena sekali saham tersebut menuju harga yang lebih rendah, anda kecewa dan bahkan ketakutan, sehingga tidak berani kembali (untuk membeli) ketika seharusnya anda melakukannya.

Faktor kunci dalam pendekatan timing Sistem Trading Livermore adalah untuk menjadi benar dalam suatu trading , harus benar sejak awal. Anda harus sabar menunggu sampai semua faktor mendukung sebelum menarik pelatuk trading ... oleh karena itu saham harus bergerak searah dengan arah trading anda ketika melakukan entry ... yaitu, jika anda telah berlaku benar dan sabar.

Sebaliknya, jika anda telah membuat keputusan untuk Entry dan saham tidak bergerak dengan cepat, dan bahkan hanya berkutat di titik Entry saja, hanya bergerak sideways saja, atau malahan bergerak berlawanan arah, anda harus mempertimbangkan dengan segera untuk menutup posisi trading tersebut.

Pengalaman membuktikan pada Livermore bahwa uang yang didapat dari trading adalah “pembelian yang baik pada suatu saham ataupun komoditas akan menunjukkan keuntungan yang benar sejak dari awal.”

Livermore percaya bahwa jika dia benar dalam timingnya dan menarik pelatuk trading pada saat yang tepat, maka momentum akan seperti gelombang pasang dibelakang trading tersebut, dan akan mendorongnya naik. Oleh karena itu, jika suatu saham tidak naik sejak awal dia akan berasumsi bahwa

keputusannya adalah salah. Ada beberapa kali ketika Livermore mengakui dia tidak dapat sabar untuk menunggu momen yang tepat, karena dia ingin selalu berada di pasar.

Anda mungkin akan bertanya : Dengan semua pengalamannya, mengapa dia masih juga melanggar aturan tersebut ? Livermore menjawab : Dia manusia biasa dan memiliki kelemahan secara manusiawi. Seperti semua trader, dia mengalami ketidaksabaran untuk mengatasi pertimbangan yang baik.

Ada beberapa aspek dalam trading yang sangat dekat dengan judi, seperti bermain kartu layaknya poker dan bridge dengan taruhan, yang Livermore lakukan setiap Senin malam di rumah besarnya di Long Island. Setiap orang yang menyukai permainan tersebut memiliki kecenderungan untuk bermain dan memenangkannya setiap saat. Ini adalah kunci dari keserakahan, dan jika tidak dibatasi dengan disiplin diri untuk mengikuti pada aturan trader sendiri, ini akan menjadi kelemahan terbesar. Jika tidak dimengerti, hal ini bisa membawa pada kejatuhan. Livermore menasihati trader untuk memiliki kesabaran dan menunggu sampai semua faktor mendukungnya.

Livermore menghabiskan waktu banyak mencoba untuk menentukan kapan saat untuk menjual saham. Timing penjualan satu saham sama pentingnya dengan saat pembelian saham. Pembelian anda bisa saja sempurna, tapi jika anda tidak dapat menjualnya pada saat yang tepat maka keseluruhan trading mungkin tidak menghasilkan keuntungan.

Adalah sifat manusia untuk berharap, terutama ketika anda membeli satu saham; dan takut ketika anda menjual. Livermore percaya bahwa ketika anda memasukkan harapan dan ketakutan kedalam bisnis trading, anda menghadapi bahaya /bencana yang hebat, karena anda cenderung untuk mendapatkan dua posisi yang membingungkan dan sekaligus berlawanan.

Berikut ini adalah ilustrasi dari urutan waktu pada trading yang umum. Anda membeli satu saham pada \$ 30 .Besoknya harga naik cepat menjadi \$ 32 atau \$ 32,5 . Anda segera menjadi ketakutan bahwa jika anda tidak merealisasikan keuntungan ,anda akan melihat keuntungan tersebut lenyap – sehingga anda menjualnya dan keluar dari trading dengan keuntungan kecil, pada setiap saat ketika anda seharusnya menghibur semua harapan di dunia. Mengapa anda harus khawatir tentang kehilangan keuntungan \$ 2 yang anda tidak miliki

sehari sebelumnya ? Jika anda dapat membuat keuntungan \$ 2 dalam satu hari, anda mungkin bisa mendapatkan \$ 2 atau \$ 3 keesokan harinya, dan bahkan \$ 5 atau lebih pada minggu depan.

Selama suatu saham berperilaku benar, dan pasar juga benar, jangan tergesa-gesa mengambil keuntungan. Anda tahu bahwa anda benar, karena jika anda salah, anda tidak akan mendapatkan keuntungan (potensi). Pada titik ini, anda seharusnya membiarkan saham tersebut menunggu kenaikan harga tersebut. Hal ini bisa membuat keuntungan yang sangat besar. Sepanjang aksi pasar tidak memberikan anda alasan untuk khawatir, beranilah dengan keyakinan anda tetaplah bersamanya.

Sebaliknya, misalkan anda membeli satu saham pada harga \$ 30, dan besoknya turun menjadi \$ 28, rugi (potensi) \$ 2. Anda biasanya tidak akan ketakutan bahwa hari berikutnya mungkin akan ada penurunan \$ 2 , \$ 3 ,atau bahkan lebih. Tidak, kebanyakan trader akan menganggap ini sebagai reaksi sesaat, merasa yakin bahwa hari berikutnya akan memulihkan kerugian (potensi) tersebut. Tapi ini sebenarnya waktu ketika anda harus khawatir. Kerugian \$ 2 bisa saja diikuti dengan \$ 2 keesokan harinya, atau bahkan \$ 5 atau \$ 10 pada minggu depan atau dua minggu lagi. Ini saat ketika anda seharusnya ketakutan bahwa, karena anda tidak keluar, anda mungkin akan terpaksa mengambil kerugian yang lebih besar nantinya. Ini adalah saat anda harus melindungi diri sendiri dengan menjual saham anda sebelum kerugian membengkak.

Livermore belajar bahwa *keuntungan peduli akan dirinya tapi kerugian tidak pernah*.

Doktrinnya untuk para trader adalah agar mengasuransikan dirinya sendiri agar terhindar dari kerugian yang besar dengan mengambil kerugian kecil pertama kali secepatnya. Dengan melakukan hal ini, trader menjaga rekeningnya dalam cash sehingga pada saat berikutnya, ketika muncul peluang trading baik, dia akan bisa mengambil posisi Entry, dengan jumlah saham yang sama sebagaimana dia lakukan ketika dia salah.

Strategi ini memungkinkan trader untuk menjadi agen asuransi bagi dirinya sendiri, karena satu-satunya cara dia dapat melanjutkan trading saham adalah dengan menjaga modal di rekeningnya dan tidak pernah membiarkan untuk menderita kerugian banyak yang bisa membahayakan keseluruhan operasinya

dan tidak bisa melakukan trading di kemudian hari, ketika pertimbangan pasarnya benar.

Livermore yakin bahwa tidak ada yang baru terjadi pada bisnis trading saham atau komoditas atau investasi. Ada saatnya untuk berspekulasi, dan yakinlah bahwa ada saatnya untuk tidak berspekulasi dan keluar dari pasar.

Dia percaya pada pepatah yang sangat benar ini : *Anda dapat mengalahkan satu taruhan pacuan kuda, tapi anda tidak dapat mengalahkan seluruh pacuan kuda.* Hal ini benar untuk bursa saham. Ada beberapa waktu ketika uang dapat diinvestasikan dan dispekulasikan pada saham, tapi uang tidak dapat secara konsisten dihasilkan dengan melakukan trading setiap hari atau setiap minggu sepanjang tahun. Hanya orang bodohlah yang akan mencobanya. Dia merasa bahwa strategi ini berlaku juga untuk permainan kartu.

Trader bisa menanyakan pada dirinya sendiri : Mengapa saya tidak dapat memilih saham pada saat tepat untuk membeli satu saham dan kemudian melupakan pembelian saham tersebut karena saya masuk untuk jangka panjang ? Jika tiga tahun terakhir telah mengajarkan kita segala hal, seharusnya tidak ada saham yang dapat dibeli dan disimpan, disembunyikan dibawah kasur selama beberapa tahun.

Livermore percaya bahwa *tidak ada saham yang baik ! Yang ada hanyalah saham yang menghasilkan uang !*

Buku ini menawarkan apa yang dilakukan dan tidak dilakukan oleh Jesse Livermore. Satu hal utama yang tidak dilakukan adalah : Seorang seharusnya tidak mengijinkan usaha spekulatif untuk dijalankan menjadi investasi. Jangan menjadi Investor secara tidak sukarela / terpaksa. Investor sering mengambil kerugian besar tanpa alasan jelas daripada saham mereka dibeli pihak lain dan dibayar. Seberapa sering kita semua mendengar seorang investor berkata : "Saya tidak harus khawatir pada naik turunnya harga atau margin call. Saya tidak pernah berspekulasi di pasar. Ketika saya membeli saham, saya membelinya untuk investasi, dan ketika saham itu turun, nantinya juga akan naik lagi."

Tapi berita buruknya untuk investor seperti itu, bahwa beberapa saham yang dibeli pada saat ketika investasi sedang baik-baiknya beberapa tahun

kemudian dia akan menemui kondisi yang berubah secara drastis. Hal ini menyebabkan investasi saham seringkali menjadi tindakan spekulasi murni. Malahan ada beberapa kasus telah keluar dari hakikat investasi yang sebenarnya. Investasi asli menguap ke udara bersama-sama dengan modal investor. Hal ini disebabkan kegagalan untuk menyadari bahwa apa yang disebut investasi di masa depan untuk menghadapi kondisi baru yang akan membahayakan kapasitas pendapatan saham , yang aslinya dibeli untuk investasi tetap.

Pada saat Investor belajar akan perubahan situasi ini, nilai investasinya mungkin sudah menyusut. Bursa saham bergerak ke masa depan, bukan saat ini. Oleh karena itu, yang namanya investor harus menjaga rekening modalnya, sebagaimana trader berhasil melakukannya pada usaha spekulatif. Lalu, orang yang suka menyebut dirinya sendiri sebagai investor tidak akan dipaksa untuk menjadi investor yang tidak dikehendaki – atau mempercayakan rekeningnya pada reksadana yang menyusutkan nilainya begitu besar.

Pada jamannya Livermore dianggap lebih aman untuk menginvestasikan uang pada saham kereta api seperti, New York, New Haven & Hartford Railroad daripada menyimpannya di bank. Pada 28 April 1902, saham New Haven dijual pada harga \$ 255 .Pada Desember 1906, saham Chicago, Milwaukee & St. Paul dijual pada harga \$ 199,62 . Pada bulan Januari 1906 saham Chicago Northwestern dijual pada harga \$ 240. Lihat investasi yang aman tersebut sekitar 40 tahun kemudian.

Pada 2 Januari 1940 : saham New York, New Haven & Hartford Railroad berharga \$ 0,5 ; saham Chicago Northwestern berharga \$ 0,31 ; Pada 5 Januari 1940, saham Chicago ,Milwaukee & St. Paul berharga \$ 0,25 . Pada masa Livermore, ratusan saham yang dianggap sebagai investasi bernilai emas pada akhirnya bernilai kecil atau malahan tidak bernilai sama sekali. Investasi besar jatuh, sehingga nasib mereka yang disebut investor konservatif adalah mendistribusikan kekayaannya terus menerus pada pihak lain.

Tidak diragukan lagi bahwa para trader di bursa saham juga kehilangan uang. Tapi Livermore percaya bahwa kehilangan uang tersebut dalam jangka panjang adalah kecil dibandingkan dengan jumlah kehilangan uang raksasa yang dialami oleh para investor yang membiarkan investasinya. Hal yang sama terjadi pada

bursa saham 1999 – 2004 di USA, sebagaimana diilustrasikan pada grafik bursa pada akhir bab ini. Dari sudut pandang Livermore, investor adalah penjudi besar. Mereka bertaruh, tetap bersamanya, dan jika salah, mereka kehilangan semuanya. Trader mungkin membeli pada saat sama. Tapi jika dia seorang trader yang cerdas, dia akan mengenali – jika dia menyimpan catatan – sinyal bahaya yang memperingatkannya bahwa keadaan sedang tidak baik. Dia akan, dengan bertindak segera, menjaga kerugiannya seminimum mungkin, dan menunggu kondisi pasar yang lebih menguntungkan, atau trading dengan cara short-selling.

Ketika harga saham mulai merosot, tidak ada seorangpun yang dapat mengatakan seberapa jauh akan turun. Tidak ada seorangpun yang dapat menebak titik puncak satu saham pada pergerakan naik. Livermore menyarankan beberapa ide yang harus ada pada benak seorang trader.

Jangan menjual satu saham karena kelihatannya sudah berharga tinggi. Anda dapat melihat kenaikan saham dari 10 ke 50 dan memutuskan untuk menjual pada harga yang terlalu tinggi. Ini adalah waktu untuk menentukan apakah ada sesuatu yang mencegah kenaikan harga dari 50 ke 150 padahal kondisi keuangan perusahaan tersebut mendukung dan menjalankan dengan baik good corporate management. Beberapa trader lainnya kehilangan modalnya dengan melakukan short selling satu saham setelah terlihat adanya kenaikan harga saham yang cukup tinggi. Pelajari saham berdasarkan kondisi saat ini, cari alasan jelas untuk menjual.

Sebaliknya, jangan pernah membeli satu saham hanya karena telah mengalami penurunan harga yang tajam. Penurunan ini mungkin didasarkan oleh alasan yang jelas. Misalkan, saham tersebut saat ini sedang dijual pada harga yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan nilai sebenarnya – bahkan jika harga saat ini kelihatannya rendah /murah.

Metoda trading Livermore mungkin muncul sebagai suatu kejutan bagi banyak trader. Ketika dia melihat, dengan mempelajari catatannya, bahwa ketika trend sedang naik, dia menjadi seorang pembeli segera setelah saham membuat harga tertinggi baru pada gerakannya, setelah bergerak normal.

Hal sama berlaku ketika dia melakukan short selling. Mengapa ? Karena dia sedang mengikuti arah trend saat ini, dan catatannya mengisyaratkan dia untuk jalan terus. Ini adalah suatu trading yang aman.

Sistem Trading Livermore menegaskan bahwa *adalah suatu kebodohan untuk melakukan trading kedua, jika trading pertama menunjukkan anda rugi.*

Aturan ketat Livermore, *jangan melakukan average losses* .Biarkan ide ini ditulis ,tak terhapuskan selamanya dalam pikiran anda.

Beberapa contoh saham blue chip pada tahun 2004 (lihat Gambar 2.4 – 2.10) memperkuat ucapan Livermore. Tidak ada saham bagus – yang ada adalah saham yang menghasilkan uang buat anda. Beberapa orang menganggap saham-saham blue chip tersebut sebagai simpanan tak tergoyahkan sebagaimana uang di bank. Saham-saham blue chip tersebut meliputi :

- General Electric
- Coke
- Lucent
- General Motors
- Microsoft
- Sun Microsystems
- Intel

Mungkin saham blue chip bermata emas ini akan bersinar kembali pada masa depan, tapi tak ada keraguan bahwa mereka membutuhkan waktu tahunan untuk pulih kembali. Sedangkan emosi pemiliknya tak ternilai.



Gambar 2.4 Contoh saham saat ini (2004) yang dianggap sebagai saham bagus (blue chip)



Gambar 2.5 Contoh saham saat ini (2004) yang dianggap sebagai saham bagus (blue chip)



Gambar 2.6 Contoh saham saat ini (2004) yang dianggap sebagai saham bagus (blue chip)



Gambar 2.7 Contoh saham saat ini (2004) yang dianggap sebagai saham bagus (blue chip)



Gambar 2.8 Contoh saham saat ini (2004) yang dianggap sebagai saham bagus (blue chip)



Gambar 2.9 Contoh saham saat ini (2004) yang dianggap sebagai saham bagus (blue chip)



Gambar 2.10 Contoh saham saat ini (2004) yang dianggap sebagai saham bagus (blue chip)

Bab 3

Penemuan Trading Livermore

Bursa saham selalu berubah – dinamis. Karena kerumitannya, Livermore percaya bahwa seorang trader saham “Selalu menjadi murid, tidak pernah menjadi master/guru”. Sebagaimana Livermore mendapatkan pengetahuannya lebih dari trading selama 45 tahun, dia juga memodifikasi sistem tradingnya selama itu. Dia selalu meninjau dan mempelajari masing-masing tradingnya, baik atau buruk. Dia belajar dari keberhasilan dan kegagalannya. Dari catatan tradingnya selalu ada pelajaran baginya, kadang-kadang tersembunyi, kadang kala menyakitkan.

Penemuan 1 : Trading hanya dengan pemimpin pasar

Sekali dia yakin bahwa dia benar dalam menarik kesimpulannya, dia akan menggabungkannya kedalam sistem tradingnya. Satu pelajaran awal Livermore adalah “trading hanya dengan para pemimpin pada kelompok industri tertentu.” Jangan bermain dengan barang rongsokan pada saham yang lemah. Jangan mencoba memancing saham-saham murahan, yang belum ditemukan pada suatu kelompok industri. Sebaliknya, berurusanlah dengan para pemimpin yang telah terbukti !. Dalam jangka panjang, anda berjalan lebih baik. Ini adalah satu saran yang dapat sangat menolong trader dalam proses pengambilan keputusan. Jika anda tidak dapat menghasilkan uang dengan pemimpin dari kelompok saham, tidaklah mungkin anda dapat menghasilkan uang dalam kelompok itu sama sekali.

Dia percaya bahwa selalu ada godaan di bursa saham, terutama setelah sekian lama sukses, untuk ceroboh dan terlalu ambisius. Trading yang hati-hati mengharuskan seorang trader menggunakan akal sehat dan pikiran jernih untuk menjaga keuntungan yang telah dia dapat di pasar. Jika anda berpegang teguh pada prinsip-prinsip tersebut, anda tidak akan kehilangan uang anda, sekali anda telah mendapatkannya.

Semua orang tahu bahwa harga saham bergerak naik – turun. Hal ini akan selalu dan akan selalu terjadi. Livermore percaya bahwa dibalik pergerakan utama tersebut ada kekuatan tak tertahankan : suatu momentum seperti gelombang air, dalam kasus gelombang pasang yang sekali melaju akan tetap melaju sampai menambrak rintangan dan berhenti atau berbalik – dalam trading saham hal ini dikenal sebagai “tren.”

Memperhatikan dan mengamati kekuatan ini adalah hal yang perlu dilakukan. Tidak menguntungkan bila terlalu ingin tahu alasan dibalik kekuatan pergerakan harga. Anda berisiko dengan menutupi pikiran anda dengan hal-hal tidak penting. Hanya kenalilah pergerakan dan kekuatannya, momentumnya ada disana, ambil keuntungan dengan mengarahkan kapal spekulasi (trading) anda searah dengan gelombang pasang. Gunakan kekuatannya. Jangan berdebat dengan pasar yang anda amati, dan akhirnya, jangan coba untuk memeranginya.

Ingat juga bahwa berbahaya untuk mulai menyebar di seluruh pasar, dengan membuka banyak posisi. Jangan tertarik pada terlalu banyak saham pada satu saat. Lebih mudah melihat sedikit daripada banyak. Livermore membuat kesalahan dengan memiliki terlalu banyak saham dalam awal karirnya, dan ini mengakibatkan kerugian uang baginya. Dia percaya bahwa jumlah saham paling banyak yang dapat ditangani seseorang adalah 10 ,tapi dia merasa lebih aman dan terkendali bila jumlahnya lebih kecil, katakanlah tidak lebih dari 5 saham.

Kesalahan lainnya yang diakui dan adalah mengubah kondisi bearish atau bullish pada pasar secara keseluruhan. Karena satu saham pada kelompok tertentu telah berubah berbalik arahnya dari tren pasar secara umum, jangan berasumsi bahwa seluruh pasar mengalami perubahan tren.

Sebaliknya, bersabarlah, dan menunggu sampai anda melihat kelompok lainnya berubah arah, khususnya pada kelompok industri terkemuka di pasar. Waktu untuk bertindak adalah ketika kelompok-kelompok lainnya menguatkan tindakan dari kelompok pertama dan menunjukkan penurunan yang mendahului arah pasar, yang menunjukkan bahwa tren yang baru telah terbentuk. Jika anda menggunakan prinsip sistem trading Livermore, anda akan memiliki banyak waktu untuk melihat perubahan tren. Seiring berjalannya

waktu, saham lainnya jelas akan memberikan indikasi yang sama. Ini adalah isyarat bahwa anda harus menunggu, dan anda harus membuat bukti tersebut muncul dengan sendirinya. Ini adalah isyarat tertentu yang Livermore dapatkan pada Crash tahun 1907, ketika mendapatkan \$ 3 juta dalam sehari, dan pada Crash tahun 1929, ketika dia mendapatkan keuntungan lebih dari \$ 100 juta dengan melakukan short selling.

Kembali ke pasar yang bullish dan liar di akhir tahun 1920-an (sebelum Crash 1929), ia melihat dengan jelas bahwa kenaikan dalam saham tembaga hampir berakhir. Tembaga merupakan komoditas utama yang digunakan sebagai indikator utama pada 1920 untuk meramalkan pasar, karena digunakan secara luas dalam industri bangunan. Banyak trader saat ini masih menggunakan tembaga dalam memprediksi arah pasar.

Pada tahun 1929, Livermore selanjutnya menyadari kenaikan harga saham pada kelompok otomotif telah mencapai puncaknya, mendatar, dan mulai bergulir. Karena pasar bullish pada dua kelompok industri (tembaga dan otomotif) telah berakhir, ia tiba pada kesimpulan yang salah bahwa dia bisa aman dengan menjual semua sahamnya dan beralih melakukan short selling. Ternyata dia salah. Saham-saham dari sisa Kelompok Industri lainnya terus bergerak naik. Livermore kehilangan kemejanya pada trading ini.

Tapi pada saat yang sama ia menumpuk keuntungan besar pada sektor tembaga dan otomotif dengan melakukan short selling. Secara keseluruhan, bisa disebut impas. Dia bertahan pada posisi short di seluruh pasar dan terus mengalami kerugian trading. Dia menghabiskan enam bulan berikutnya pada tahun 1929 mencoba untuk menemukan puncak dari kelompok Utility, kelompok kunci lainnya. Akhirnya, kelompok Utility dan kelompok industri lainnya mencapai puncaknya juga. Saat itu saham Anaconda Copper (saham tembaga terkemuka) dijual 50 poin dibawah titik tertinggi sebelumnya dan saham-saham otomotif ditutup dengan rasio yang sama. Sehingga keuntungan dari short selling mulai naik, menutup kerugian sebelumnya, tapi belum terlalu banyak.

Pelajaran yang bisa kita petik adalah ketika anda melihat dengan jelas pergerakan harga pada kelompok industri tertentu, maka hal ini benar hanya untuk kelompok industri tersebut. Tapi jangan biarkan diri anda secara

otomatis menganggap kelompok industri lain juga mengalami hal sama sampai anda melihat dengan jelas kelompok kedua dalam posisi yang mengikuti trend kelompok pertama. Trader harus memiliki kesabaran dan menunggu sampai keputusannya dikonfirmasi oleh pasar. Seriring dengan berjalannya waktu, anda akan menerima konfirmasi kelompok lain seperti yang diterima kelompok pertama. Jadi jangan melakukan trading dengan kecepatan penuh ,sampai anda menerima konfirmasi pertama.

Batasi untuk mempelajari pergerakan hanya untuk saham terkemuka saja, saham pemimpin. Jika anda tidak dapat menghasilkan uang dari saham terkemuka yang aktif dari kelompok industri utama, maka anda tidak akan dapat menghasilkan uang dari bursa saham secara keseluruhan. Jika seorang trader mengikuti saran Livermore pada crash terakhir (1999) ini , maka dia akan melihat sejarah berulang dengan sendirinya ketika saham-saham pemimpin seperti Amazon, Yahoo, America Online, Lucent, Cisco Systems, Sun Microsystems, dan bahkan Microsoft sekalipun telah mencapai titik tertinggi dan berangsur turun, memimpin penurunan pada keseluruhan pasar. Tanda-tanda dari saham-saham pemimpin diatas terjadi tiga sampai enam bulan sebelum seluruh pasar mengikutinya. Livermore tahu benar bahwa saham pemimpin pada pasar yang sangat bullish yang pertama naik, dan yang pertama pula berbalik arah dan turun . Jarang terjadi pemimpin pasar pada satu pasar bullish sama dengan pemimpin pasar pada pasar bullish yang berikutnya, ketika akhirnya rally dan mulai siklus baru. Hal sama terjadi pada pasar di abad baru.

Livermore selalu mengidentifikasi pemimpin pasar dan terus melacak jejaknya secara intensif. Dia juga menghabiskan banyak waktu untuk mencari yang akan menjadi pemimpin baru pada pasar yang baru. Jika dia masih hidup saat ini, dia sudah akan tahu saham-saham apa yang akan menjadi pemimpin pada pasar abad baru ini. Seorang trader yang hati-hati hari ini akan melakukan hal yang sama pula. Temukan pasar baru, produk baru, dan para pemimpin pasar baru sebelum diketahui oleh masyarakat luas.

Sama seperti gaya pada pakaian wanita yang selalu berubah, saham pemimpin pasar yang lama ditendang keluar, dan yang baru muncul untuk mengambil tempat. Pada 1920-an ,para pemimpin pasar adalah saham-saham kereta api, American Sugar, dan rokok. Kemudian datanglah saham baja,

sehingga gula dan tembakau mundur ke belakang. Setiap siklus pasar baru memiliki pemimpin pasar baru pula. Livermore percaya hal ini akan selalu ada sepanjang bursa saham masih ada.

Perhatikan aturan trading Livermore berikut ini : Pemimpin baru muncul pada setiap pasar baru. Pada saat itu, pemimpin baru mengambil alih tampuk posisi kepemimpinan.

Juga perhatikan aturan Livermore lainnya : Tidak bijaksana bagi seorang trader memiliki terlalu banyak saham pada satu saat. Anda akan terbebani dan bingung sendiri. Coba untuk menganalisa sedikit kelompok dan sedikit saham. Anda akan merasa jauh lebih mudah untuk mendapatkan gambaran yang benar dengan cara itu daripada anda mencoba membedah seluruh pasar.

Jika anda menganalisa secara benar masing-masing dua saham pada empat atau lima kelompok utama, anda tidak usah khawatir tentang apa yang akan dilakukan oleh saham lainnya. Seperti kisah lama, mereka akan mengikuti pemimpinnya . Ingat saham pemimpin saat ini mungkin tidak lagi menjadi pemimpin dua tahun mendatang.

Para trader yang terampil hanya akan mempelajari jumlah kelompok terbatas dan saham-saham pemimpin pada masing-masing kelompok. Dia akan mempelajari secara hati-hati sebelum dia melompat. Dengan kata lain, dia akan bersabar. Setelah 1920, era baru bursa muncul – ada sesuatu yang menawarkan kesempatan yang lebih aman bagi investor dan trader yang menggunakan logika, tekun, dan kompeten. Ada penyempurnaan teknologi pada masa itu dengan penemuan pita telegraf yang digunakan lebih meluas, telepon, dan koran yang menyediakan catatan terkini dari saham dan aktivitas setiap hari dengan headline dan editorialnya. Hal ini menolong trader dan investor membuat keputusan yang cerdas tentang apa yang akan dibeli .

Penemuan 2 : Mengerti Pergerakan Kelompok Industri

Livermore menemukan bahwa pergerakan kelompok industri adalah kunci untuk pergerakan saham individu. Pada tahun 1920, dia membuat penemuan yang sangat penting yang dia terapkan pada sistem tradingnya : Saham-saham

tidak bergerak sendiri. Ketika mereka bergerak, mereka bergerak dalam sektor dan kelompok industri. Bagi Livermore, ini adalah suatu terobosan besar.

Jika saham US Steel naik, maka cepat atau lambat saham Bethlehem, Republic, dan Crucible akan mengikutinya. Livermore mengamati hal ini berulang kali, dan ini menjadi satu senjata trading paling penting di gudang senjatanya. Dia pertama-tama menelusuri pergerakan kelompok industri. Livermore memutuskan bahwa suatu pergerakan kelompok yang valid harus diikuti oleh minimal dua pemimpin pada kelompok tersebut, dan akhirnya semua saham pada kelompok tersebut akan mengikuti.

Ini adalah kesalahan umum para trader saat ini yang bingung dengan kelompok industri dan sektor industri. Kenyataannya media dan trader sering menggunakan kedua istilah tersebut saling tertukar. Padahal sangatlah penting untuk mengetahui perbedaannya.

Sektor berarti semua kelompok industri pada bagian atau daerah tertentu. Sebagai contoh, Sektor Keuangan meliputi sejumlah Kelompok, demikian pula Sektor Komputer, Komunikasi, dan Medikal.

Pada Sektor Keuangan, misalnya, ada bank nasional, bank regional, bank simpan-pinjam, kelompok layanan keuangan, pialang saham, dan lainnya. Sektor Komputer meliputi pembuat box, penyedia software, pembuat peranti seperti printer, monitor, dan perangkat genggam.

Livermore percaya bahwa cara paling cerdas untuk menyelaraskan pikiran seseorang dengan kondisi pasar dan menjadi sukses dalam trading adalah membuat kajian mendalam dan menyeluruh tentang kelompok industri agar dapat membedakan kelompok yang baik dari kelompok yang buruk. Hasil akhirnya adalah : Beli kelompok-kelompok yang posisinya menjanjikan dan Short Sell kelompok industri yang tidak.

Telah terbukti berulang kali di Wall Street orang sangat sering gagal untuk melihat hal yang benar didepan matanya.

- Jesse Livermore

Saat ini ada lebih dari 87 juta penduduk Amerika berinvestasi di bursa saham dalam berbagai bentuk. Seringkali dianggap tidak terlalu penting untuk

mengerti terlebih dahulu aksi dari suatu Kelompok Industri sebelum membeli suatu saham. Padahal ini adalah kunci keberhasilan yang luar biasa dari Livermore dalam trading di bursa. Faktor kunci ini dimengerti oleh beberapa pelaku pasar saat ini, tapi kelihatannya diabaikan oleh sebagian besar trader dan investor.

Menjauh dari kelompok yang lemah ! Sebaliknya, Livermore akan menghindari saham-saham lemah pada kelompok industri yang lemah, dia lebih menyukai saham-saham terkuat pada industri terkuat. Trader harus, tentu saja, mampu dan bersedia untuk merevisi ramalan dan posisi dalam perubahan yang bergerak cepat dari hari ke hari, jika faktor-faktor yang sebelumnya mendukung telah berubah arah melawannya. Ini hanya sekedar akal sehat saja.

Mengapa Kelompok Industri bergerak Bersama-sama

Jika anda bertanya pada pengamat pasar saat ini mengapa kelompok industri bergerak bersama-sama, anda akan menerima jawaban yang panjang dan mungkin berbelit-belit. Seperti banyak aspek lainnya dari pandangan pasarnya, bagi Livermore penyebab pergerakan pasar cukup sederhana. Dia menjelaskan dalam satu kalimat : “Jika ada alasan dasar yang kuat yang mendukung mengapa bisnis US Steel menguntungkan di bursa saham, maka saham lainnya dari kelompok baja harus juga mengikuti karena alasan dasar yang sama.” Kebalikan dari premis ini, tentu saja, juga bekerja untuk pemain short selling di bursa : Ketika satu kelompok kurang menguntungkan dengan satu alasan tertentu, ini juga akan terjadi pada semua saham pada kelompok industri tersebut.

Gambar Kelompok Industri pada Gambar 3.1 – 3.3 menunjukkan arah umum dari tiga kelompok industri saat ini : Kelompok Internet, Broker/Dealer , dan Kelompok Perumahan.



Gambar 3.1 Ini adalah gambar pertama dari deretan gambar kelompok industri, semuanya menunjukkan arah umum kelompok. Ini adalah Kelompok Internet



Gambar 3.2 Ini adalah gambar pertama dari deretan gambar kelompok industri, semuanya menunjukkan arah umum kelompok. Ini adalah Kelompok Broker/Dealer

Catatan : Ini juga merupakan petunjuk penting bagi Livermore bahwa, jika saham tertentu di kelompok yang disukai tidak bergerak naik dan berkembang seperti saham lainnya, ini bisa berarti bahwa mungkin saham ini lemah atau sakit, dan oleh karena itu baik untuk dilakukan short sell atau setidaknya, trader harus hati-hati bila akan membelinya. Ini bisa dianggap sebagai bendera peringatan merah bahwa saham tersebut sedang bermasalah.

Satu-satunya pengecualian pada pergerakan kelompok adalah ketika ada satu saham yang menguasai 50 persen atau lebih dari total penjualan pada kelompok tersebut, seperti yang saat ini terjadi dengan Intel dan Microsoft, yang mendominasi Kelompok Industrinya. Pada contoh ini, anda tidak perlu memeriksa dua saham pemimpin pada kelompok industri ; cukup satu saham tersebut, karena cepat atau lambat sisa saham pada kelompok tersebut harus mengikuti pemimpin tunggal yang dominan tersebut.



Gambar 3.3 Ini adalah gambar pertama dari deretan gambar kelompok industri, semuanya menunjukkan arah umum kelompok. Ini adalah Kelompok Perumahan

Juga perlu diperhatikan bahwa hal ini mungkin tidak berlaku bagi saham konvensional yang diharapkan pada suatu kelompok. Kadang-kadang, saham perusahaan yang lebih kecil dan dikelola dengan baik akan dianggap sebagai pemimpin, walaupun dengan produk atau strategi baru, bahkan mungkin dapat melumpuhkan si pemimpin tua yang lamban. Tetap waspada ! Pilih saham yang paling kuat dalam kelompok, bukannya saham termurah atau saham yang baru saja digebuki pasar sehingga turun dan siap untuk pulih.

Penemuan 3 : Trading Top Down

Konsep Trading Top Down terdiri dari empat langkah .

Langkah 1 – Menetapkan Checklist

Sebelum melakukan trading pada suatu saham ,terlebih dahulu anda harus memeriksa hal-hal berikut ini :

Pertama, periksa Line of Least Resistance untuk menetapkan arah pasar saat ini secara keseluruhan. Ingat, Livermore tidak pernah menggunakan istilah bull atau bear karena hal ini memaksa pikiran sehingga dia percaya hal tersebut dan membuat pikirannya kurang fleksibel. Dia menggunakan istilah *line of least resistance*. Dia memeriksa untuk melihat jika line of least resistance saat ini positif, negatif atau netral – sideways. Pastikan untuk memeriksa bursa saham tertentu, apakah saham yang anda incar berada pada DOW, Nasdaq, atau Amex ? Tetapkan hal ini sebelum mengeksekusi trading.

Hal ini penting untuk memastikan lines of least resistance pada arah trading anda sebelum bertransaksi. Lihat Gambar 3.4 dimana Nasdaq membentuk suatu pivot point dan merubah arah dasar.



Gambar 3.4 Disini Nasdaq membentuk satu pivot point dan merubah arah dasar.

Langkah 2 : Lacak Kelompok Industri

Periksa suatu Kelompok Industri tertentu. Jika anda mempertimbangkan trading pada saham AT&T, periksa Kelompok Telekomunikasi Jarak Jauh. Jika anda kan memilih saham Halliburton, periksa Kelompok Oil Well Drilling. Jika anda memilih trading pada saham Harrah's Entertainment, periksa Kelompok Leisure Gambling. Pastikan bahwa kelompok tersebut bergerak pada arah yang tepat, the line of least resistance, agar bisa meningkatkan kesempatan keuntungan trading yang anda pilih. Pada contoh di bawah ini, trading dilakukan pada Kelompok Industri Internet.

Kelompok Industri Internet memulai pemulihan pada bulan Februari /Maret 2003, bersamaan dengan Nasdaq, (Lihat Gambar 3.5). Pada bulan Maret/April ,ia memberi tanda yang jelas bahwa line of least resistance nya mengarah keatas. Sinyal-sinyal ini saling mengkonfirmasi satu sama lain sehingga sekarang trendnya adalah naik.



Gambar 3.5 Kelompok Industri Internet mulai pulih pada Feb/Maret 2003, Sama seperti Nasdaq.

Langkah 3 : Trading Tandem

Trading Tandem dilakukan dengan membandingkan dua saham pada kelompok yang sama. Bandingkan saham yang anda minati untuk ditradingkan dengan saham saudaranya. Misalkan, jika anda berencana akan trading pada saham General Motors, periksa saham saudaranya seperti Ford atau Chrysler /Mercedes. Jika anda minat pada saham Best Buy, periksa Circuit City – saham saudaranya.

Contoh Trading Tandem : Saham-saham yang dipilih pada contoh ini adalah Morgan Stanley dan Merrill Lynch – dua saham pemimpin pada Kelompok Broker /Dealer. Kedua saham tersebut berada di dasar pada bulan Feb/Maret 2003 dan memberikan suatu sinyal, dengan pivotal point, sehingga the line of least resistance nya positif. Karena Kelompok Broker /Dealer juga sering

merupakan kelompok penentu arah untuk pasar masa depan, maka gambar ini (lihat Gambar 3.6) adalah pendahulu dari apa yang akan terjadi pada keseluruhan pasar.



Gambar 3.6 Morgan Stanley dan Merrill Lynch keduanya berada di titik terendah pada, Feb/Mar 2003 dan menunjukkan satu sinyal pivotal point sehingga the line of least resisten nya positif.



Gambar 3.6 (lanjutan)

Langkah 4 : Periksa semua tiga faktor pada saat bersamaan.

Perhatikan Pasar, Kelompok Industri, dan saham Kelompok Industri Tandem secara sekilas. (Contoh dari hal ini terlihat pada Livermore Software dari Stock Market Solutions, pada halaman berikut.)

Pada contoh ini, dapat dilihat dengan jelas bagaimana sistem bekerja ,ketika semua faktor mendukung secara serempak. Semua sinyal pada Gambar 3.7 (baik pasar dan saham) memperlihatkan mulai keluar dari titik terendah pada Maret/April dan terjadi suatu pembalikan tren, yang dengan jelas menunjukkan saat ini bahwa the line of least resistance mengarah keatas.



Gambar 3.7 Semua sinyal (baik pasar maupun saham) menunjukkan lepas landas pada Maret/April dan pembalikan trend, menunjukkan dengan jelas bahwa the line of least resistance sekarang mengarah keatas. Kelompok ini adalah Broker/Dealers dengan Morgan Stanley dan Merrill Lynch sebagai dua saham pemimpin pada kelompok ini

Catatan Untuk Trader

Due Diligence : Lakukan analisa akhir yang mendalam tentang saham individu yang akan ditradingkan. Langkah ini mirip dengan pesawat yang akan lepas landas – tapi belum beranjak dari landasan pacu – suatu kesempatan akhir untuk merubah pikiran anda sebelum anda menarik pelatuk dan membeli saham. Langkah akhir ini harus diselesaikan oleh anda, oleh anda sendiri. Buatlah keputusan sendiri – karena ini adalah uang anda.

Teman militer saya , Komandan (Purn.) Angkatan Laut AS Dennis Kranyak, membandingkan pendekatan Livermore dengan langkah-langkah yang diikuti Marinir Amerika sebelum mereka memilih pantai untuk diserang. Mereka menganalisa semua faktor secara hati-hati dengan pengetahuan penuh bahwa penyerangan tidak akan sempurna, tidak peduli seberapa hebat analisis yang dibuat.

Selalu akan ada faktor-faktor yang tidak diketahui, terutama adalah faktor manusia yang tidak bisa diduga dalam penyerangan sebuah pantai atau permainan di bursa saham ... selalu ada *faktor manusia* yang perlu dipertimbangkan .



Gambar 3.7 (lanjut)

Ini adalah beberapa Aturan Livermore :

- Tunggu sampai bukti yang dominan mendukung anda
- Gunakan Top Down Trading
- Bersabarlah ! – Jesse Livermore



Gambar 3.7 (lanjut)

Kesimpulan

Trading Tandem, penggunaan saham saudara, adalah satu dari rahasia hebat dari teknik trading Livermore dan tetap valid sampai saat ini sebagaimana telah berlaku bertahun-tahun. Teknik ini merupakan elemen penting baik dalam Top Down Trading maupun dalam perjalanan trading setelah Entry. Livermore tidak pernah melihat pada saham tunggal secara terpisah – tetapi , dia melihat pada dua saham teratas pada suatu Kelompok Industri dan melakukan analisisnya pada kedua saham tersebut. Mengerti Top Down Trading, termasuk Trading Tandem atau trading saham bersaudara, penting untuk keberhasilan penggunaan Sistem Trading Livermore. Kesimpulannya sederhana : kedua saham harus memiliki pola sama untuk memulai trading pada kelompok itu.



Gambar 3.7 (lanjut)

Jangan pernah melihat hanya pada satu saham – lihatlah dua – telusuri keduanya. Mengapa ? Karena saham-saham pada kelompok sama harus selalu bergerak bersama-sama. Penelusuran keduanya ,bukan hanya satu, menambahkan dimensi psikologis besar untuk mengkonfirmasi trading anda. Anda akan menemukan saat anda memvisualisasikan dua saham yang bergerak secara serempak sehingga keduanya saling mengkonfirmasi gerakan yang lainnya. Memang dibutuhkan usaha dua kali lebih keras untuk tidak mengikuti sinyal yang tepat ketika anda melihat dengan mata anda sendiri bahwa saham saudara benar-benar bergerak bersama-sama dan karena itu memberi anda konfirmasi mutlak.

Teknik Trading Tandem ini memungkinkan Livermore untuk mengawasi investasinya dengan benar. Setelah melakukan investasi, Livermore meningkatkan kewaspadaan dan melanjutkan 'due diligence' dengan pengamatan harian pada dua saham tersebut.

Bagi Livermore, bukti, petunjuk, kebenaran selalu berada dalam pasar itu sendiri – cukup terlihat jika seseorang tahu cara membacanya, seperti cara seorang penyelidik forensik berpengalaman memeriksa secara detil TKP (tempat kejadian perkara) – petunjuk menjadi jelas baginya yang bagi orang lain tak terlihat. Jawabannya terletak pada fakta-fakta pasar – tantangan bagi trader adalah menafsirkan fakta-fakta yang muncul dengan benar. Dia mengatakan pada anaknya : “Ini seperti detektif hebat yang sedang mengerjakan satu kasus besar yang tidak pernah selesai – anda tidak pernah tahu semuanya !”

Beberapa prinsip Livermore lainnya yang bekerja baik pada metoda trading Top Down dan merupakan bagian dari checklistnya :

- *Selalu trading dengan trend* . Seorang trader harus selalu memiliki trend dengan angin dibelakangnya. Temukan pasar dimana saham yang akan ditradingkan (Dow, S&P, Amex, Nasdaq) dan amati bagaimana pasar secara keseluruhan diperdagangkan. Misalkan, periksa the line of least resistance atau trend Nasdaq, jika anda berminat rading pada Microsoft (MSFT), Intel (INTC). Atau periksa Standard and Poor’s 500 (SPY’S) jika anda tertarik trading pada 500 saham teratas Amerika. Tujuan utama dalam trading adalah memiliki trend pasar secara keseluruhan dalam arah yang sama dengan trading anda .Anda dapat trading secara Short ataupun Long sepanjang sesuai dengan trend pada saat itu. Livermore tidak pernah peduli dengan sisi pasar dimana dia berada – short atau long – semuanya sama saja baginya.
- *Hanya bermain dengan saham unggulan pada Kelompok Industri terkemuka*. Dengan kata lain, hanya mengikuti *pemimpin*.

Mengetahui Puncak Pasar dengan menggunakan Kelompok Industri dan Top Down Trading.

Livermore berulang kali ditanya bagaimana dia mengetahui puncak pasar secara keseluruhan, sebagaimana dia lakukan pada tahun 1907 dan 1929 dimana dia mendapatkan jutaan dolar dengan short selling. Dia melakukannya menggunakan Sistem Trading Top Down bersama-sama dengan metoda

Analisa Kelompok Industri. Ini memberinya petunjuk yang memungkinkannya untuk memanggil perubahan utama pada arah pasar.

Ini adalah pengalaman Livermore bahwa perilaku saham-kelompok adalah kunci penting bagi arah pasar secara keseluruhan, satu kunci yang diketahui oleh Wall Street, tapi diabaikan oleh kebanyakan trader, baik trader besar maupun trader kecil. Dia percaya bahwa kelompok sering menyediakan kunci untuk merubah trend. Ketika kelompok yang disukai menjadi lebih lemah dan runtuh, maka suatu koreksi pada pasar secara keseluruhan biasanya sedang terjadi. *Catatan* : Hal sama terjadi pada keruntuhan pasar tahun 2000. Para pemimpin pasar berbalik dan jatuh pertama, dan yang lainnya mengikuti.

Bab 4

Kunci Timing Pengenalan Pola Livermore

Pivotal Point Trading

Pivotal Point adalah momen psikologi yang sempurna untuk melakukan trading. Reversal Pivotal Point menandai suatu perubahan dalam trend.

- Jesse Livermore

Reversal Pivotal Point

Reversal Pivotal Point adalah faktor kunci pada Sistem Trading Livermore. Livermore adalah orang pertama yang menggunakan istilah Pivotal Point (titik penting) dan menggabungkannya menjadi bagian penting pada sistem tradingnya.

Dia tidak pernah ingin membeli pada harga terendah atau menjual di puncak. Dia ingin membeli pada saat tepat dan menjual pada saat tepat. Teori Pivotal Point Trading memungkinkan Livermore berkesempatan untuk membeli pada saat tepat. Tapi juga mengharuskannya untuk memiliki kesabaran dan menunggu untuk mengembangkan situasi trading yang sempurna. Jika semua kondisi yang mendukung tidak bertepatan dengan saham incarannya , dia tidak peduli, karena pola yang benar akan muncul cepat atau lambat pada saham yang lain. Sabar ... sabar ... sabar – menunggu untuk trading yang sempurna – merupakan kuncinya untuk berhasil dalam timing.

Livermore selalu menganggap waktu sebagai elemen trading yang nyata dan penting. Dia sering mengatakan : “Bukannya thinking (berpikir) yang menghasilkan uang – ini adalah soal sitting (duduk) dan waiting (menunggu) yang menghasilkan uang.”

Hal ini sering disalahtafsirkan oleh banyak orang bahwa Livermore akan membeli saham, dan kemudian duduk dan menunggu saham tersebut

bergerak. Bukan seperti itu. Apa yang dia maksudkan adalah banyak kejadian ketika dia duduk dan menunggu dengan uang cash, sampai muncul situasi yang tepat. Ketika kondisi tersebut datang secara bersamaan, ketika banyak peluang yang mungkin mendukungnya, maka dan hanya maka, seperti seekor ular kobra, dia akan menyerang, biasanya dengan hasil yang bagus.

Membeli pada Pivotal Point meyakinkan Livermore akan adanya kesempatan terbaik pada situasi *ketika suatu tindakan akan segera dimulai*. Dan sekali dia yakin pada permainannya, dia tidak takut untuk membuat komitmen (membeli saham baik secara long maupun short) . Dia tidak akan disebut Boy Plunger (Penerjun) bila tidak berani bertindak.

Ini adalah keyakinan teguh Livermore yaitu ketika seorang trader dapat menentukan Pivotal Point suatu saham dan merencanakan aksi pada titik itu, dia dapat membuat komitmen dengan keyakinan positif akan benar sejak dari awal.

Tapi perlu diingat, ketika menggunakan Pivotal Point untuk mengantisipasi pergerakan harga, bahwa jika saham tidak melakukan sebagaimana mestinya setelah melewati Pivotal Point, ini merupakan sinyal bahaya yang penting yang harus segera diperhatikan. Setiap kali Livermore kehilangan kesabaran dan gagal menunggu Pivotal Point, setiap kali dia menganggap akan mendapatkan keuntungan dengan mudah, maka dia kehilangan uang.

Studi tentang Pivotal Point menarik, menyediakan kesempatan emas bagi penelitian pribadi. Trader dapat memperoleh kesenangan dan kepuasan dari trader yang sukses berdasarkan penilaiannya sendiri. Anda akan menemukan bahwa keuntungan yang dibuat dengan cara ini jauh lebih memuaskan daripada yang mungkin didapat dari tips, atau bimbingan orang lain. Jika anda membuat penemuan sendiri, melakukan trading dengan cara sendiri, melatih kesabaran, dan mengawasi sinyal bahaya, maka akhirnya anda akan mulai berpikir seperti seorang trader sukses. Teori Pivotal Point dapat diterapkan baik pada trading komoditas maupun saham. Livermore tidak pernah menganggap teori ini sebagai metoda sempurna yang sangat mudah dalam memilih saham pemenang, tapi ia mewakili *bagian penting* dari sistem trading Livermore. Pivotal Point sangat penting sebagai sinyal yang menegaskan

bahwa penilaian anda benar, tetapi anda harus membiarkannya melakukan tugasnya.

Tidak ada seorang Trader pun yang selalu benar di bursa. Terkadang, pasar akan bergerak bertentangan dengan apa yang telah diprediksikan seorang trader. Pada saat itu, seorang trader sukses harus meninggalkan prediksinya, dan mengikuti kemauan pasar. Seorang trader bijaksana tidak pernah berdebat dengan pita telegraf (chart). Ingat apa yang dikhotbahkan Livermore : *Pasar tidak pernah salah – opini sering salah.*

Crash tahun 1929 membawa keyakinan penuh Livermore pada Pivotal Point. Selasa Hitam (Black Tuesday) adalah Pivotal Point terbesar dalam sejarah bursa saham – bursa turun 11,7 persen dalam sehari. Ini mewakili penurunan 1.100 poin Dow Jones dalam satu hari pada keadaan bursa saat ini.

Livermore mengatakan bahwa setelah ia mengerti Pivotal Point, titik ini menjadi salah satu kunci trading yang benar, teknik trading yang handal yang pada dasarnya tidak diketahui, dalam cara formal, oleh para trader saham pada tahun 1920-an dan awal 1930-an dan sampai saat ini hampir tidak digunakan oleh para trader. Pivotal Point adalah suatu perangkat pengatur waktu yang dapat digunakan untuk menentukan waktu masuk dan keluar dari bursa dengan keberhasilan yang besar.

Reversal Pivotal Point tidak mudah didefinisikan. Dalam pikiran Livermore ini adalah “suatu perubahan mendasar dalam arah pasar – waktu psikologi sempurna dalam arah pasar – waktu psikologi sempurna pada awal pergerakan baru, mewakili perubahan utama dalam trend dasar.”

Bagi gaya trading Livermore itu tidak masalah jika suatu saham berada di dasar atau puncak pergerakan trend jangka panjang, karena dia akan membeli atau menjual saham , secara long atau short pada saat itu.

Reversal Pivotal Point menandakan waktu trading optimal baginya. Gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan Reversal Pivotal Point.



Gambar 4.1 Contoh pertama yang menunjukkan Reversal Pivotal Point. Untuk saham Yahoo! , Reversal Pivotal Point terjadi pada bulan Oktober



Gambar 4.2 Contoh kedua yang menunjukkan Reversal Pivotal Point. Untuk saham Merrill Lynch , Reversal Pivotal Point terjadi pada bulan Maret

Faktor Volume

Reversal Pivotal Point hampir selalu disertai dengan peningkatan volume yang signifikan, sebuah klimax pembelian, yang bertemu dengan serangan penjualan – atau sebaliknya . Peningkatan volume merupakan elemen penting dalam memahami Pivotal Point – ia biasanya ada dan menegaskan Pivotal Point. Peperangan antara pembeli dan penjual menyebabkan saham berbalik arah, turun dari puncak, atau melejit dari bawah. Akibatnya, hal itu telah merubah momentum dan merupakan awal dari arah trend baru dari saham. Coba lihat kisah (chart) yang menceritakan peningkatan volume. Peningkatan volume ini sering terjadi 50 persen sampai 500 persen dibandingkan volume harian rata-rata.

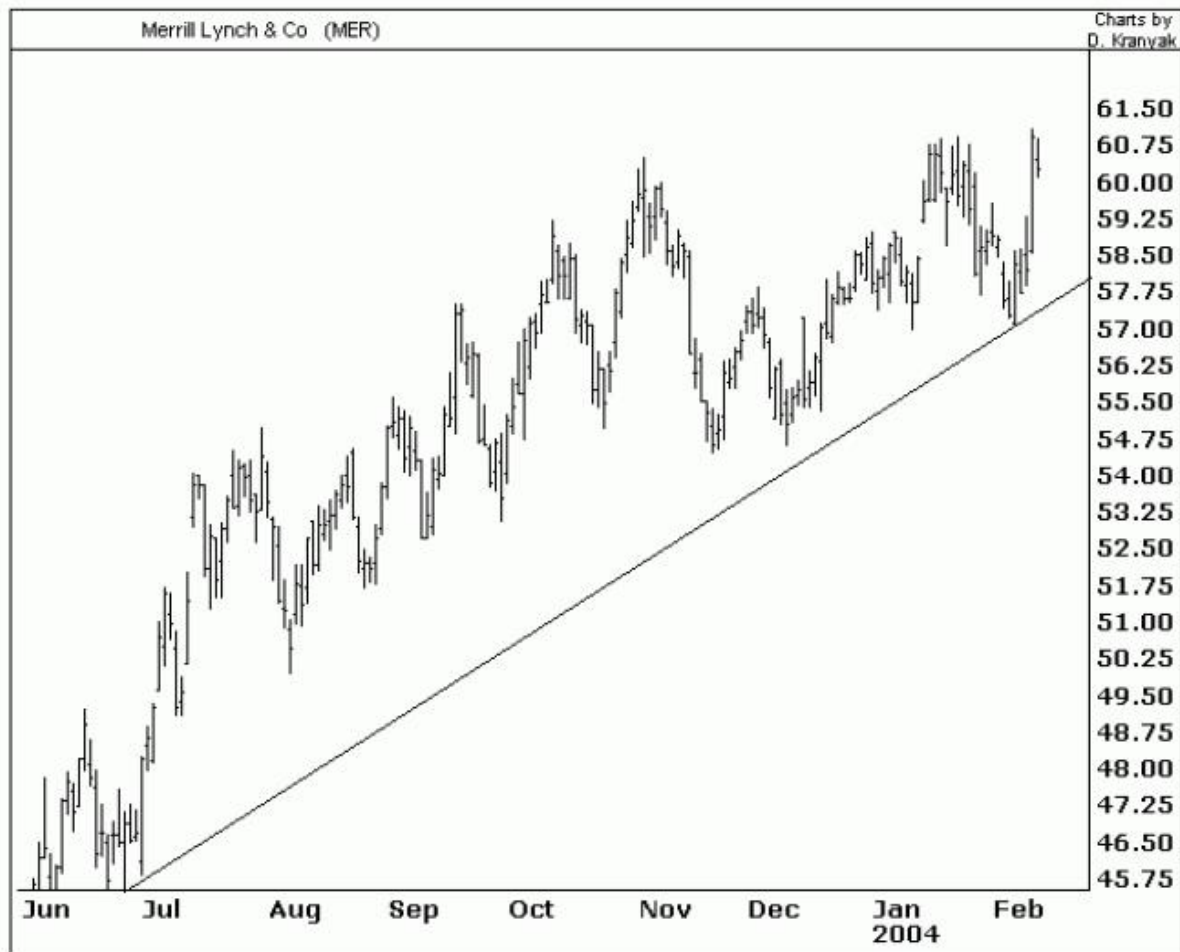
Reversal Pivotal Point biasanya terjadi setelah pergerakan trend jangka panjang. Ini adalah salah satu alasan mengapa Livermore selalu merasa bahwa kesabaran sangat diperlukan agar berhasil dalam menangkap pergerakan besar. Anda perlu kesabaran untuk memastikan bahwa anda telah mengidentifikasi suatu Reversal Pivotal Point dengan benar. Dia mengembangkan pemeriksaan berikut ini :

Pertama, dia akan mengirimkan suatu *probe* (*penyelidikan*). Dia akan membeli saham dengan persentase kecil dari posisi saham secara keseluruhan yang dia inginkan; jika dia benar pada trading pertama, dia akan melakukan trading kedua. Strategi ini diterangkan secara lengkap pada bagian Money Management dalam buku ini.

Dia menggunakan pengujian kedua untuk meyakinkan apakah suatu Reversal Pivotal Point telah benar-benar terjadi. Dia melakukan Prosedur Top Down Trading dan melihat pada Kelompok Industri, selalu melihat pada dua saham pemimpin dalam kelompok tersebut, untuk melihat jika mereka memiliki pola sama sebagaimana pada saham yang dia niatkan untuk trading. Ini adalah konfirmasi terakhir yang dibutuhkan untuk mengkonfirmasi bahwa dia berada pada jalur yang tepat (Lihat Gambar 4.3)



Gambar 4.3 Ketika Livermore melakukan Prosedur Top Down Trading, dia melihat pada Kelompok Industri, kemudian pada dua saham pemimpin pada kelompok itu, untuk melihat jika keduanya memiliki pola yang sama sebagaimana saham yang akan dia tradingkan



Gambar 4.3 (lanjut)

Pivotal Point Trading

Mengevaluasi Continuation Pivotal Point

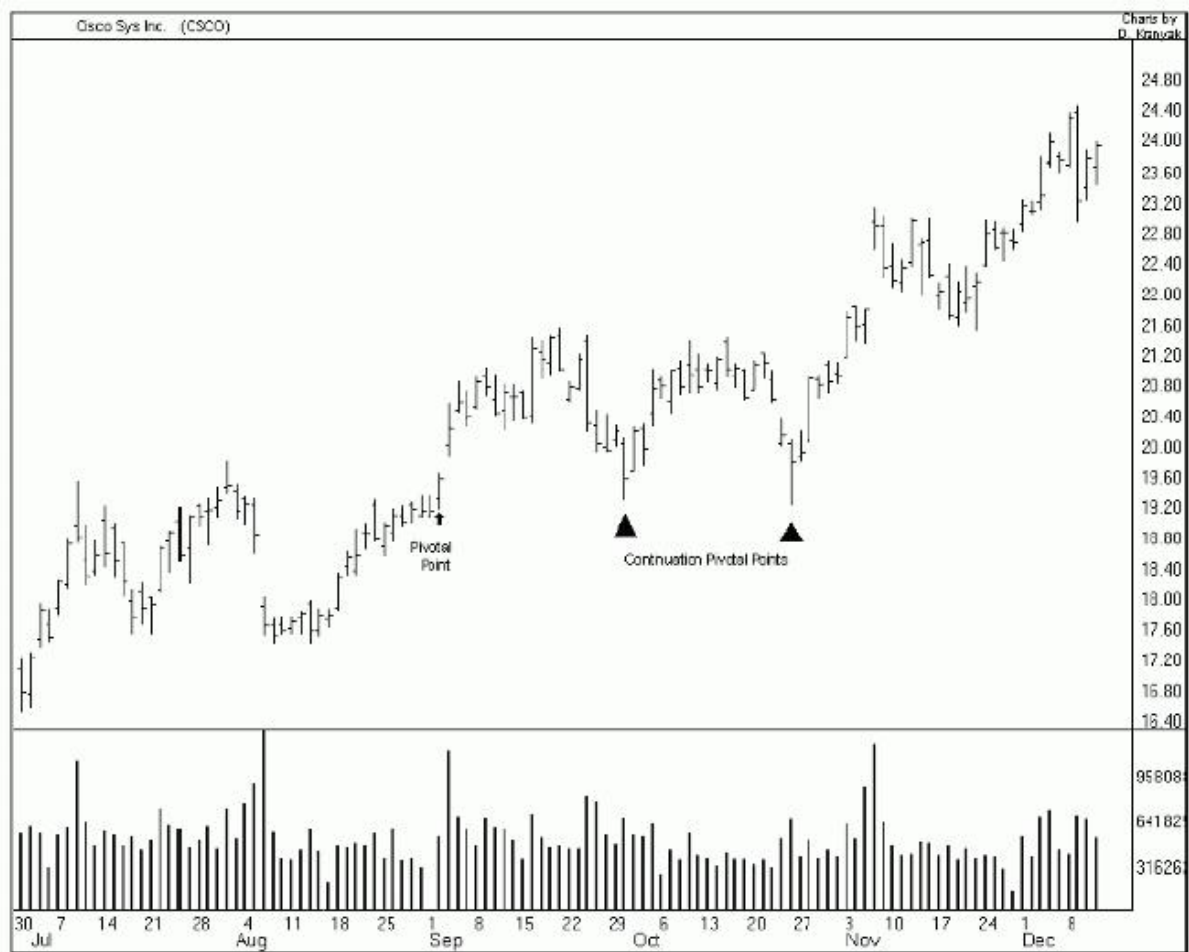
Metodologi Pivotal Point Livermore membagi Pivotal Point menjadi dua kategori. Pertama, yang telah kita bahas, dia sebut Reversal Pivotal Point; yang kedua dia sebut sebagai Continuation Pivotal Point (CPP).

Penting untuk memahami bahwa sementara Reversal Pivotal Point menandai suatu perubahan arah tertentu, sedangkan CPP menegaskan bahwa pergerakan ini berjalan dalam arah yang tepat. CPP biasanya terjadi selama suatu pergerakan trend sebagai reaksi alami untuk saham dalam tren tertentu. Suatu pola terbentuk yang menunjukkan garis support dan resisten. Trader harus menunggu ketika formasi ini terbentuk untuk menentukan jika pola ini

akan berkembang menjadi area support. Atau jika saham menembus kebawah, ini mungkin menjadi daerah garis resisten pada pergerakan keatas berikutnya.

Seperti telah sering disebutkan sebelumnya dalam buku ini, jangan pernah mengantisipasi pergerakan pasar, hanya menunggu pergerakan yang diperlihatkan oleh aksi saham pada anda. CPP adalah suatu titik entry tambahan yang potensial dalam pergerakan lanjutan – ini memberikan suatu sinyal, suatu kesempatan, untuk menambah posisi anda. Tentu saja, saham ini harus timbul dari CPP yang menuju pada arah sama pada koreksi sebelumnya. Jika tidak, ini adalah sinyal yang jelas untuk menutup posisi anda.

Yang paling penting, Livermore mendefinisikan CPP sebagai suatu masa konsolidasi dimana saham mengambil jeda dan napas sejenak dalam pendakiannya. Ini memberikan suatu saham kesempatan untuk konsolidasi, sering mengijinkan RORE (Return On Retained Earning) dan ROS (Return On Sales) suatu saham mengejar harga saat ini. Ini biasanya reaksi wajar dalam rally saham. Trader yang bijaksana, tentu saja, akan mengamati dengan hati-hati kearah mana saham itu akan menuju dari masa konsolidasinya, dan tidak mengantisipasi. (Lihat Gambar 4.4.)



Gambar 4.4 Continuation Pivotal Point biasanya merupakan suatu reaksi alami atau masa jeda pada rally saham. Trader bijaksana, tentu saja, akan mengamati secara hati-hati kearah mana saham itu akan menuju dari masa konsolidasinya, dan tidak mengantisipasi

Bagi Livermore, harga saham tidak pernah terlalu tinggi untuk dibeli dan terlalu rendah untuk Short sell. Menunggu sinyal CPP memberinya kesempatan untuk membuka posisi baru atau menambah posisi yang ada. Jangan mengejar suatu saham jika dia menjauh dari anda – biarkanlah dia pergi.

Livermore lebih suka menunggu dan membayar lebih, setelah suatu saham dikelompokkan kembali dan membentuk CPP baru, karena ini memberikan konfirmasi dan jaminan mental bahwa saham itu kemungkinan besar akan melanjutkan pergerakannya.

Sebaliknya, teori Pivotal Point dapat juga mengungkapkan kesempatan short-selling yang berhasil. Livermore mencari saham-saham yang diperdagangkan turun ke posisi terendah baru sejak tahun lalu atau lebih. Jika saham itu membentuk Pivotal Point palsu, yaitu, jika saham itu naik dari titik terendah

baru dan kemudian turun lagi dan membentuk titik terendah baru lainnya, maka kemungkinan besar akan terus turun dari sana dan membentuk titik terendah baru tambahan .

Dengan menangkap secara benar Reversal Pivotal Point atau Continuation Pivotal Point, Livermore dapat membuat pembelian awalnya sehingga dia mempunyai titik entry pada harga tepat dari awal pergerakan. Hal ini memastikan bahwa dia tidak pernah dalam posisi rugi dan dapat menaiki fluktuasi wajar saham tanpa meresikokan modalnya sendiri. Sekali saham lepas landas dari Pivotal Point Livermore hanya mempertaruhkan keuntungan potensialnya, bukan modal sebenarnya, karena dia sudah “melaba” mulai awal perdagangan.

Tahun-tahun awal karirnya hancur karena dia membeli saham pada saat yang salah dalam pergerakannya telah menolongnya merumuskan teori unik tentang Pivotal Point. Pada masa-masa awal tradingnya dia “tidak pernah untung.” Jika seorang trader membeli sebelum Pivotal Point terbentuk, maka dia terlalu awal. Hal ini membahayakan karena saham itu mungkin tidak pernah membentuk Pivotal Point yang tepat untuk membangun arah yang jelas. Tapi trader harus berhati-hati – camkan jika anda membeli lebih dari 5 sampai 10 persen diatas Reversal Pivotal Point awal, anda mungkin terlalu terlambat. Anda telah kehilangan keunggulan trading anda karena pergerakan sudah berjalan beberapa waktu.

Pivotal Point (Reversal atau Continuation) adalah satu-satunya trik yang anda butuhkan untuk trading dan menang. Seorang trader harus bersabar, karena dibutuhkan waktu bagi suatu saham untuk menjalankan program yang logis dan alami dan membentuk Pivotal Point yang tepat. (Lihat Gambar 4.5 dan 4.6). Hal ini tidak akan bisa dipaksa keluar duluan oleh trader yang tidak sabar. Ia akan datang sebagai kejadian alami. Bersabarlah !

Trading hanya pada Pivotal Point. Saya selalu menghasilkan uang ketika saya bersabar dan trading pada Pivotal Point.

- Jesse Livermore



Gambar 4.5 Pivotal Point (Reversal atau Continuation) memberikan trik yang anda butuhkan untuk trading dan menang.

Livermore juga sangat yakin bahwa sering terjadi bagian terbesar dari pergerakan suatu saham terjadi dalam dua minggu terakhir atau lebih dari trading – dia menamakannya Final Mark-up Phase. Hal sama berlaku juga bagi komoditas. Jadi, sekali lagi, seorang trader harus bersabar, mengambil posisi dan menunggu, tapi pada saat yang sama dia harus benar-benar waspada pada petunjuk-petunjuk ketika datang, baik atau buruk, dan kemudian mengambil tindakan untuk membeli atau menjual posisinya.



Gambar 4.6 Gambar lain yang menunjukkan Pivotal Point. Seorang trader harus bersabar, karena suatu saham membutuhkan waktu untuk menjalankan program yang logis dan alami dan membentuk Pivotal Point yang tepat. Ia tidak bisa dipaksa duluan oleh trader yang tidak sabar. Ia akan datang sebagai kejadian alami.

Mengerti Trend Line dan Pivotal Point

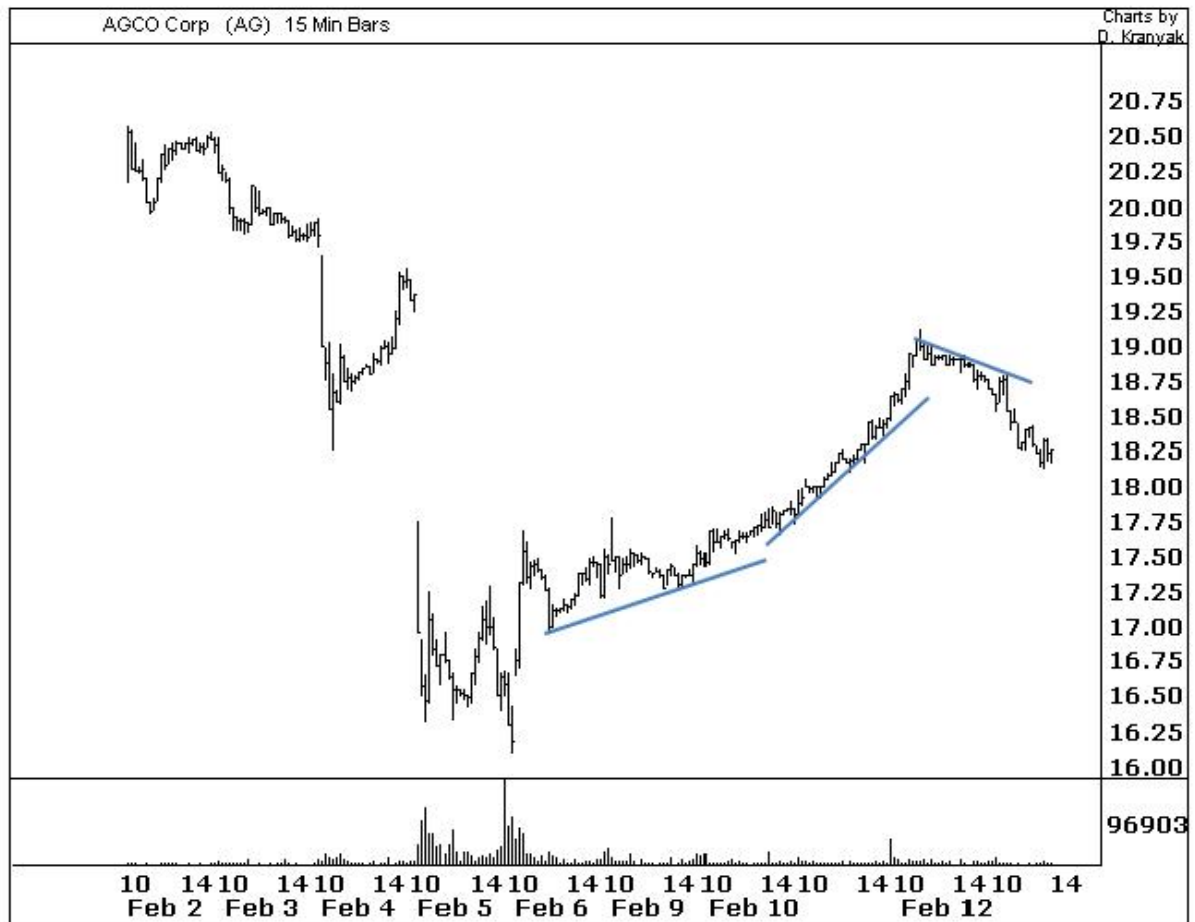
Garis Trend adalah salah satu tools tertua yang digunakan oleh trader teknikal. Garis trend mudah dipetakan, dibaca, dapat diandalkan, dan sangat berguna. Garis ini juga dapat dengan mudah digunakan bersamaan dengan Teori Livermore. Kuncinya adalah mengenali apakah garis tersebut menunjukkan perubahan sebenarnya dalam trend saham atau hanya sekedar reaksi normal saja. (Lihat Gambar 4.7 dan 4.8).



Gambar 4.7 Garis Trend dibentuk antara titik tertinggi relatif dan titik terendah relatif dari pola trading saham. Break-out terjadi ketika garis trend patah.

Garis trend terbentuk antara titik tertinggi relatif dan titik terendah relatif dari pola trading suatu saham. Garis-garis trend tersebut membentuk suatu terowongan pada chart saham. Terowongan ini memberikan trader dengan gambar support dan resisten. Support biasanya diidentifikasi dengan reaksi suatu titik terendah yang menyebabkan saham tertahan pada titik terendah sebelumnya. Resisten adalah kebalikan dari support. Ini merupakan level harga atau suatu area diatas harga pasar dimana tekanan jual melebihi kekuatan beli dan saham tersebut kembali ke level tersebut, biasanya kembali lagi ke lembah.

Biasanya, ketika garis trend patah, maka saham akan melanjutkan gerakannya searah dengan patahan tersebut. Ini terjadi pada kedua arah. Garis trend dapat dibentuk dan dikenali dalam semua time frame.



Gambar 4.7 (lanjut)



Gambar 4.8 Gambar ini adalah contoh garis trend dan breakpout yang jelas

Pada Gambar 4.9 dan 4.10, kita menggunakan time frame 10 hari, dan 6 bulan untuk saham yang sama. Semua jenis time frame dapat ditradingkan dengan sukses. Volatilitas saham berbanding langsung dengan timing – tambah pendek time frame, katakanlah sehari, tambah bergejolak pergerakan saham.



Gambar 4.9 Pada dua contoh pertama ,kita menggunakan time frame 10 hari dan 6 bulan pada saham yang sama. Semua jenis time frame dapat ditradingkan dengan sukses. Volatilitas saham berbanding langsung dengan timing – tambah pendek time frame, katakanlah sehari, tambah bergejolak pergerakan saham

Karena garis tren telah ada sejak lama dan penggunaannya sangat sederhana, banyak trader tidak menghabiskan waktu dan energi pada garis tren tersebut. Ini adalah suatu kesalahan yang disayangkan Livermore karena garis tren dapat memberikan seorang trader sebuah gambaran jelas tentang momentum dibelakang satu saham – naik ,turun , atau mendatar, dan garis ini mendefinisikan dengan jelas saluran pergerakan saham – hal ini membuat trader jauh lebih mudah melihat kapan saham breakout dan breakdown – keluar terowongan.



Gambar 4.9 (lanjut)



Gambar 4.10 Pada dua contoh pertama, kita menggunakan time frame 10 hari dan 6 bulan pada saham yang sama. Semua jenis time frame dapat ditradingkan dengan sukses. Volatilitas saham berbanding langsung dengan timing – tambah pendek time frame, katakanlah sehari, tambah bergejolak pergerakan saham



Gambar 4.10 (lanjut)

Perlu dicatat bahwa Livermore tidak menggunakan grafik. Dia menggunakan rumus matematika yang rumit (dijelaskan pada bagian Kunci Rahasia Pasar - Bab 11) untuk mencapai efek yang sama. Chart sekarang digunakan untuk menggambarkan rincian Sistem Trading Livermore karena mudah tersedia bagi trader saat ini.

Seperti telah disebutkan, Reversal Pivotal Point sebenarnya adalah titik awal dan akhir dari garis tren. Ia muncul ketika tren berbalik. Gambar 4.11 tentang Nasdaq menunjukkan Reversal Pivotal Point dengan jelas dengan tanda panah pada November /Desember. Gambar 4.12 tentang Best Buy menunjukkan Pivotal Point yang jelas pada November / Desember.



Gambar 4.11 Reversal Pivotal Point sebenarnya merupakan titik awal dan akhir garis trend. Ia muncul ketika trend berbalik. Grafik dari Nasdaq dengan jelas memperlihatkan satu Reversal Pivotal Point (tanda panah) pada bulan November /Desember



Gambar 4.12 Reversal Pivotal Point sebenarnya merupakan titik awal dan akhir garis trend. Ia muncul ketika trend berbalik. Grafik dari Best Buy dengan jelas memperlihatkan Reversal Pivotal Point pada bulan November /Desember

Continuation Pivotal Point, sebaliknya, menunjukkan munculnya formasi baru walaupun arahnya belum terbentuk. Saat ini, trader memiliki kesempatan luar biasa untuk menunggu dan melihat apa yang terjadi berikutnya dengan saham ini. Continuation Pivotal Point untuk Merrill Lynch muncul pada bulan Agustus / September dan ternyata terus melanjutkan kenaikannya lebih tinggi seperti pada Gambar 4.13 . Gambar 4.14 menunjukkan saham Verisign dengan dua Continuation Pivotal Point pada bulan November/ Februari dan Juni /Desember.



Gambar 4.13 Ketika Continuation Pivotal Point terbentuk, ia memberikan trader suatu kesempatan luar biasa untuk menunggu dan melihat apa yang terjadi berikutnya pada saham ini. Continuation Pivotal Point untuk Merrill Lynch terbentuk pada Agustus/September dan melanjutkan pendakiannya lebih tinggi



Gambar 4.14 Gambar ini menunjukkan saham Verisign dengan dua Continuation Pivotal Point pada November - Februari dan Juni - Desember

Dengan sedikit latihan, trader pemula akan cepat terlatih dalam menggambarkan garis trend ini. Hasilnya, dengan kesabaran, bisa menjadi luar biasa. Ketika Continuation Pivotal Point terbentuk, trader harus berperang melawan dirinya sendiri untuk tidak mengantisipasi breakout dengan menggunakan logika sendiri. Dia harus duduk dengan tangan terlipat dan menunggu konfirmasi bahwa breakout tersebut valid dan arahnya jelas, walaupun mungkin dia melewatkan /ketinggalan beberapa poin .

Gambar 4.15 dan 4.16 menunjukkan bagaimana garis trend muncul dan dapat dibentuk /digambar dalam saham yang sedang trend. Livermore ingin mencari saham yang sedang trend dengan volatilitas rendah. Gambar pertama, Merrill Lynch, adalah saham yang sedang trend dan dapat cukup mudah dibaca dan diperdagangkan pada pivotal point nya. Gambar kedua, Microsoft, merupakan saham yang jauh lebih berombak /bergejolak dan membingungkan ,tanpa trend atau arah yang jelas.



Gambar 4.15 Merrill Lynch merupakan saham yang sedang trend dan dapat mudah dibaca dan diperdagangkan pada Pivotal Point nya.



Gambar 4.16 Microsoft merupakan saham yang bergejolak, tanpa trend atau arah yang jelas

Pola Berulang Lainnya

Lonjakan dan Pembalikan sehari

Livermore sangat waspada terhadap penyimpangan apapun pada harga atau volume saham yang sedang dia miliki. Kadang-kadang, harga mengalami lonjakan, disertai dengan volume besar yang tidak normal minimal mengalami kenaikan 50 persen dari volume harian rata-rata. Hal ini sering menyebabkan kejadian yang dia namakan Pembalikan Sehari atau Trading Climax. Hal ini sering merupakan peringatan akan kemungkinan terjadinya perubahan tren.

Penyimpangan sekecil apapun baginya adalah sebuah kemungkinan penyimpangan besar bagi saham. Dia menilai lonjakan pada harga saham, volume tinggi, sebagaimana volume rendah, merupakan penyimpangan dari

keadaan normal. Baginya, mungkin ini adalah sinyal bahaya, dan sering merupakan sinyal untuk keluar dari trading.

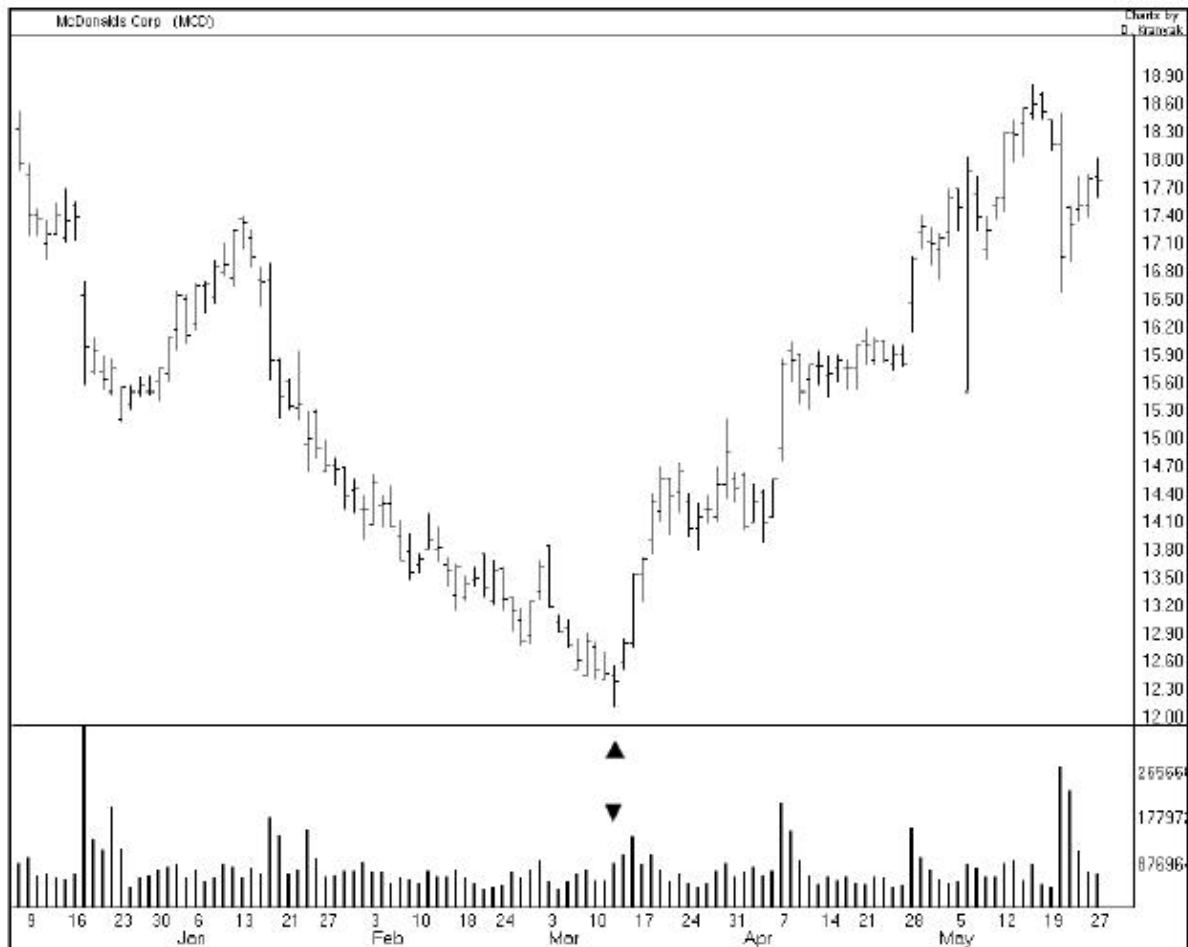
Pola lonjakan sering merupakan hasil dari energi yang tertahan pada saham, seperti dalam pressure cooker. Saham-saham seperti ini layak diamati apa yang terjadi kemudian. Lonjakan ini seringkali merupakan cerminan kelelahan dalam momentum saham, dan sering muncul pada akhir pergerakan, seperti napas penghabisan /terakhir. Mereka dapat memberikan sinyal hebat bagi trader yang jeli dan cerdas.

Pembalikan Sehari (lihat Gambar 4.17) merupakan suatu sinyal kuat bagi Livermore, suatu sinyal yang membuatnya bangkit dari duduk dan waspada.

Pembalikan Sehari terjadi ketika High hari ini lebih tinggi daripada High kemarin, tapi Close hari ini dibawah Close kemarin, dan Volume hari ini lebih tinggi dibandingkan Volume kemarin.

Skenario ini merupakan sinyal yang berpotensi membahayakan bagi Livermore. Mengapa ? Karena selama kenaikan harga saham, dan diikuti oleh trend, line of least resistance, ini merupakan reaksi normal. Kemudian, tiba-tiba, ada suatu reaksi mendadak, tidak normal, dan menyimpang ... pergerakan 15 poin dalam 3 hari dengan volume tinggi – ini jelas merusak pola ! Meskipun saham ini mungkin telah mengalami peningkatan harga, ini bukanlah tanda positif, melainkan sinyal bahaya *yang harus diperhatikan !*

Ini adalah keyakinan Livermore bahwa jika anda memiliki kesabaran untuk duduk manis memegang saham selama kenaikan, sekarang setelah pola Pembalikan Sehari muncul anda harus memiliki keberanian untuk melakukan hal yang benar dan mengakui /mengetahui bahwa ini adalah sinyal bahaya. Sekarang anda harus mempertimbangkan untuk menjual saham anda, karena anda telah menerima sinyal peringatan valid.



Gambar 4.17 Pembalikan Sehari terjadi ketika High hari ini lebih tinggi daripada High kemarin, tapi Close hari ini dibawah Close kemarin, dan Volume hari ini lebih tinggi dari Volume kemarin

Breakout dari Keadaan Konsolidasi

Saham kadangkala membutuhkan waktu untuk melakukan konsolidasi dan membangun basis sebelum melanjutkan pergerakan mereka. Basis ini memberi waktu bagi saham untuk mengambil nafas dan kesempatan agar penjualan dan laba perusahaan dapat mengejar valuasi baru saham. Dalam banyak hal, ini mirip dengan fungsi Continuation Pivotal Point , walaupun formasinya terlihat berbeda, dan biasanya memakan waktu lebih lama untuk berubah dari Keadaan Konsolidasi ke bentuk lainnya.

Ketika Keadaan Konsolidasi terjadi, kesabaran yang sama harus diterapkan pada situasi yang dibutuhkan pada Continuation Pivot Point – jangan

mengantisipasi – yaitu menunggu saham mengatakan padamu dengan aksinya menuju arah mana saham akan menuju.

Pola umum dari Keadaan Konsolidasi disebut dengan pola cawan. Pola ini menunjukkan bagian bawah konsolidasi yang lambat seringkali dalam jangka panjang yang membentuk perubahan bertahap yang terus berkembang menuju kematangan penuh. Untuk mengenali pola ini, seorang trader harus melihat suatu busur dengan rentang trading ketat di titik nadir, atau dasar, dari busur tersebut. Seorang trader yang baik dapat melihat dengan mudah tiga kotak pada Gambar 4.18 pada saham Lucent Technologies. Kotak-kotak ini benar-benar berkonsolidasi, masing-masing pada tingkat yang lebih tinggi.



Gambar 4.18 Pola Keadaan Konsolidasi biasa disebut pola cawan. Pola ini menunjukkan bagian bawah konsolidasi yang lambat seringkali dalam jangka panjang yang membentuk perubahan bertahap yang terus berkembang menuju kematangan penuh. Untuk mengenali pola ini, seorang trader harus melihat suatu busur dengan rentang trading ketat di titik nadir, atau dasar, dari busur tersebut. Seorang trader yang baik dapat melihat dengan mudah tiga kotak pada saham Lucent Technologies. Kotak-kotak ini benar-benar berkonsolidasi ,masing-masing pada tingkat yang lebih tinggi.

Seperti telah dinyatakan, pola pada Gambar 14.19 sangat mirip dengan pola Continuation Pivotal Point, dimana pembeli dan penjual memiliki kekuatan seimbang. Saham melambat dan mengkonsolidasi, serta menunggu pergerakan berikutnya. Konsolidasi perpanjangan sering terjadi pada akhir penurunan atau kenaikan pasar yang panjang /lama. Tapi aturan kuncinya masih berlaku : *jangan mengantisipasi pergerakan berikutnya* – menunggu dengan sabar apa yang dikatakan pasar padamu – untuk mengkonfirmasi pergerakan naik atau turun.

Break-Out High atau Low Baru

Livermore adalah salah satu orang pertama yang menyadari bahwa saham yang menembus titik High baru seringkali lepas landas dari titik itu dan melejit secara mengagumkan. Keuntungan besar dapat diturunkan dari fakta sederhana itu. Sebagaimana dinyatakan Livermore : Di Bursa Saham seringkali orang tidak melihat apa yang benar tepat dibawah hidung mereka.

Kejeniusan Livermore tampak ketika dia mengamati hal-hal seperti Pergerakan Kelompok Industri, Pivotal Point, dan Break-Out ke High baru, dan semuanya itu digabungkan kedalam Sistem Tradingnya.

Walaupun orang lain mungkin mengamati hal yang sama atau sejenisnya, mereka tidak selalu menggunakan informasi ini dalam trading mereka. Bahkan ,anda akan menemukan bahwa kebanyakan trader tidak memiliki sistem yang telah terbukti secara konsisten. Mereka seringkali tergantung pada tips, naluri, broker, teman ... bahkan para peramal.

Logika Livermore selalu sederhana dan langsung menuju sasaran. Penembusan titik High atau Low baru selalu merupakan berita baik bagi Jesse Livermore. Mengapa ? Baginya, ini berarti saham tersebut telah didorong melewati resisten atau menembus support dan sangat mungkin sekarang untuk terus melaju.

Teori dibalik pola ini adalah bahwa Livermore telah mengamati orang tidak ingin menjual saham dalam keadaan rugi. Sehingga ,jika mereka terlewat menjual pada harga tinggi dan harga menurun, yang terjadi pada sebagian besar investor, mereka akan menyimpan sahamnya , dan ketika saham tersebut rally, dan kembali ke titik tertinggi sebelumnya, mereka akan membuang (menjual) semua sahamnya untuk menutup kerugian mereka. Jadi ketika saham menembus ke titik harga baru diatas titik tertinggi sebelumnya hal ini berarti bagi Livermore bahwa semua saham lama yang 'nyangkut' sekarang sudah habis /bersih. Hal ini berarti ,dalam banyak kasus ,pelayaran kedepan berikutnya akan lancar. Sehingga, dia akan membeli saham ketika kebanyakan orang menjualnya dan ketika saham berada pada posisi siap-siap akan berlari.

Sebaliknya untuk short selling, titik terendah baru berarti orang telah menyerah memegang sahamnya dan membuangnya, melemparkannya ke laut untuk mendapatkan apapun yang dapat mereka raih. Hal ini sering sering menyebabkan penurunan cepat membentuk dasar lembah, sama dengan Reversal Satu-Hari , yang telah kita diskusikan sebelumnya, hanya saja arahnya menurun. Saham-saham itu akhirnya seringkali memantul dari dasarnya dan membentuk Reversal Pivotal Point, dan trend naik yang baru akan dimulai. Pada titik ini, trader yang cerdas mungkin akan membalikkan posisinya dan berpindah ke sisi Long.

Setiap trader akan memberitahu bahwa hal ini terlihat sederhana, tapi ternyata sulit dilaksanakan karena naluri manusia untuk beli murah dan jual mahal. Pada kasus ini, Sistem Trading Livermore menyuruh trader untuk melakukan hal sebaliknya dan membayar lebih untuk saham-saham yang telah menembus titik tertinggi lama dan sekarang memiliki lahan terbuka untuk berlari naik.

Gambar 4.20 menunjukkan Formasi/Bentuk Breakout Titik Tertinggi Baru yang muncul pada pola Livermore dalam bentuk Chart.

Alasan mengapa formasi ini sering berulang tidak diketahui pasti. Livermore mengaitkan pengulangan ini sebagai sifat alami manusia : “Sejalan beriringnya waktu, manusia pada dasarnya bertindak dengan cara sama pada bursa saham sebagai akibat dari keserakahan, ketakutan, kebodohan, dan harapan – itulah mengapa bentuk-bentuk dan pola-pola berulang secara konstan. Pola-pola yang diamati pada trader hanyalah refleksi perilaku emosional manusia.”



Gambar 4.20 Break-out titik tertinggi baru. Salah satu pola Bullish Livermore

Pentingnya Volume

Sejak awal karir tradingnya, Livermore sangat peduli pada pentingnya Volume. Volume adalah faktor kunci dalam mengenal Pivotal Point sebenarnya dan pola berulang lainnya. Merupakan hal yang jelas bagi Livermore bahwa ketika volume suatu saham berubah drastis, maka ini adalah suatu kelainan atau penyimpangan jelas dari saham. Tapi apakah ini adalah volume akumulasi (beli) ataukah distribusi (jual) ? .Livermore adalah seorang ahli dalam mendeteksi suatu distribusi. Dia mengetahui hal ini, karena dia tahu bagaimana suatu saham didistribusikan oleh pool runners (bandar) saat itu. Bandar, merupakan pakar seperti Livermore, yang sering dibayar untuk mendistribusikan suatu saham 'orang dalam' dengan tujuan mengendalikan distribusi tersebut.

Bagaimana bandar melakukannya ? Dengan cara yang sama seperti saat ini. Saham tidak pernah didistribusikan pada saat naik ... tapi didistribusikan saat turun. Alasannya sederhana – orang-orang tidak akan mau rugi .Masyarakat akan menyimpan sahamnya ketika turun dan menunggu sampai kembali naik mencapai harga ketika mereka beli, saat itulah mereka menjualnya. Inilah sebabnya mengapa begitu banyak saham melemah ketika harganya naik kembali ke harga tertinggi lama. Orang-orang yang membeli pada harga tinggi tersebut sekarang menjualnya untuk mendapatkan uang mereka kembali – karena mereka ketakutan – dan sekarang mereka bahagia karena dapat menutup / mengembalikan kerugiannya.

Bagi trader yang cerdas, perubahan volume adalah sinyal peringatan. Hal ini hampir selalu berarti bahwa ada sesuatu yang sedang terjadi, suatu perubahan , atau mungkin penyimpangan. Perubahan volume yang drastis selalu menarik perhatian Livermore. Dia akan bertanya pada dirinya sendiri – apakah volume ini akan menaikkan (harga) , membuat landasan untuk kemudian turun, atau apakah ini adalah minat sebenarnya pada saham tersebut, atautkah ini sedang diakumulasikan dan bersiap-siap untuk didorong lebih tinggi ?

Livermore tidak pernah menghabiskan waktu mencari alasan mengapa saham tersebut volumenya meledak. Dia hanya menganggap bahwa kenaikan volume tersebut sebagai sinyal peringatan. Kenaikan volume sudah terjadi, hal ini sudah cukup baginya. Dia tahu bahwa mengapa alasan sebenarnya akan terungkap kemudian ketika kesempatan untuk menghasilkan uang telah lewat.

Sebaliknya, jika ada kenaikan volume, namun harga tidak berubah dan membuat titik tertinggi baru, dan tidak ada kelanjutan kuat dari arus pergerakan, maka hati-hati. Ini seringkali merupakan sebuah petunjuk kuat, peringatan, bahwa saham tersebut mungkin telah berada di puncak dan akumulasi telah selesai dan saham sekarang bersiap-siap menuju fase distribusi.

Catatan : Akhir dari pergerakan pasar biasanya murni distribusi, ketika saham berpindah dari tangan-tangan yang kuat kepada tangan-tangan yang lemah, dari para profesional kepada awam, dari akumulasi kepada distribusi. Hal ini seringkali suatu bursa digerakkan oleh promotor saham, untuk menipu dan mengelabui masyarakat awam, yang melihat kenaikan volume sebagai tanda

pasar yang sehat dan dinamis yang melihat ini sebagai koreksi normal, bukannya suatu puncak atau dasar.

Napas terakhir dari kenaikan volume juga memberikan kesempatan besar untuk menjual setiap kepemilikan yang tidak likuid atau yang memiliki dalam jumlah besar. Livermore tahu bahwa adalah hal bodoh untuk selalu mencoba menangkap puncak atau dasar dari setiap pergerakan. Lebih baik untuk menjual sejumlah besar kepemilikan saham ketika ada kenaikan volume. Hal sama berlaku juga untuk Short selling, saat terbaik untuk melakukan Cover posisi Short adalah setelah penurunan tajam dan cepat.

Livermore selalu waspada dengan indikasi volume sebagai sinyal kunci pada akhir pergerakan pasar, baik pada keseluruhan pasar atau pada saham individu. Juga, dia mengamati bahwa pada akhir pergerakan panjang, merupakan hal biasa suatu saham tiba-tiba mengalami lonjakan singkat dengan volume masip kemudian berhenti dan bergulir pada puncak, kelelahan. Kemudian turun – tidak pernah membuat titik tertinggi baru lagi.

Sebagaimana telah dibahas sebelumnya, ada dua sistem trading utama yang tersedia bagi trader. Pertama bagi orang yang percaya bahwa bursa saham dirancang dengan baik secara rasional dan logis bagi pembeli dan penjual untuk memenuhi orang yang membeli dan menjual pada harga yang dirasa merupakan nilai *fundamental* dari satu saham. Trader atau investor seperti ini percaya bahwa harga di bursa saham mencerminkan sesuatu seperti kinerja laba perusahaan, cash flow, neraca, dan kapasitas produksi, juga prospek pasar di masa datang – yaitu laba dan penjualan.

Para *Fundamentalis* ini mencoba mencari berbagai alasan mengapa harga saham lebih rendah atau lebih tinggi dari harga sebenarnya sehingga mereka bisa memprediksi harga saham di masa depan karena ini mencerminkan potensi pendapatan dan kinerja keseluruhan saham tersebut. Sederhananya, jenis trader dan inverstor seperti ini percaya bahwa bursa saham adalah tempat yang tertib dan harga saham berdasarkan penalaran yang logis. Jika pasar bergerak berlawanan arah, mereka hanya menyimpulkan bahwa mereka salah menganalisa situasi atau tidak menghitung semua faktor dengan benar.

Kelompok lainnya, termasuk Jesse Livermore, percaya bahwa bursa saham terdiri dari manusia yang tak lepas dari kelemahan manusia. Livermore percaya

bahwa sebagian besar perilaku manusia di bursa saham didasarkan pada emosi, bukannya logika, dan kebanyakan orang bertindak di bursa berdasar emosi daripada alasan yang dipertimbangkan dengan matang. Oleh karena itu, dia percaya bahwa seorang trader harus memanfaatkan emosi pasar dan naik bersama dengan kenaikan air pasang itu, jangan melawan atau mencoba untuk menjelaskannya.

Teori ini biasanya disebut dengan analisa teknikal, yang melibatkan penggunaan chart, pengenalan pola, atau algoritma matematika untuk mencoba dan meramalkan arah harga masa depan dari bursa saham dan saham individu. Faktor utama dari analisa teknikal adalah kepercayaan bahwa semua faktor yang mempengaruhi harga saham, informasi dasar seperti kejadian politik, bencana alam, naik-turun emosi perorangan, laporan pendapatan, dan faktor psikologis lainnya telah diserap dan dimasukkan kedalam aksi pasar itu sendiri.

Dengan kata lain, Livermore percaya bahwa akibat dari semua faktor luar akan muncul dalam aksi saham itu sendiri, terutama dalam pergerakan harga. Oleh karena itu, jawabannya akan muncul dalam chart itu sendiri. Jadi seorang trader harus benar-benar memperhatikan *apa yang sedang terjadi* ,bukannya meramalkan apa yang akan terjadi !.

Harga saham ditentukan dengan cara yang mirip dengan lelang terbuka, bernilai sesuai dengan harga yang bersedia dibayarkan seseorang pada saat itu. Ini bukanlah suatu konsep mudah bagi kebanyakan orang untuk dipahami. Bagaimana bisa suatu saham yang bernilai \$ 20 pada pagi hari dan menjadi \$ 15 pada jam 14.00 ? Padahal itu adalah saham yang sama. Seorang Trader harus segera belajar di bursa saham bahwa suatu saham bernilai seharga apa yang pembeli bersedia membayarnya pada saat tertentu.

Salah satu buku favorit Livermore adalah : *Extraordinary Popular Delusions and the Madness of Crowds* karangan Charles Mackay, yang diterbitkan pertama kali pada 1841. Buku ini menjelaskan Hukum John dan gelembung tanah Mississippi dan keranjingan bunga tulip pada abad 17 ketika setangkai tulip dijual lebih mahal dari empat ekor lembu, delapan babi, dua belas domba, dua tong wine, dan banyak lagi. Ini juga adalah buku favorit Bernard Baruch, yang

merupakan seorang trader saham luar biasa dan teman dekat Livermore yang juga merupakan sedikit orang yang berhasil saat crash tahun 1929.

Pada analisa akhir hanya ada dua informasi yang harus dilihat trader yaitu **harga** (open, high, low, close) saham dan **volume** (jumlah saham yang diperdagangkan). Ingat, pada akhir hari perdagangan, semuanya bermuara hanya pada dua faktor itu – harga dan volume. Semua emosi berlalu, semua tebakan hilang. Informasi kunci ternyata selalu tersedia bagi semua trader pada waktu yang sama, tapi ternyata sebagian trader bisa menghasilkan uang sedangkan lainnya kehilangan uang. Ini adalah keyakinan Livermore bahwa jawaban selalu tersedia pada informasi yang berdasarkan fakta. Jika hal itu tidak terlihat dengan jelas oleh trader, dia harus menahan diri untuk melakukan trading sampai dia bisa melihat jelas. Mengapa suatu saham atau bursa saham sendiri bertindak seperti itu biasanya terlalu luas untuk dipelajari, terlalu rumit bagi seseorang, komputer, atau sistem untuk dianalisa.

Banyak trader teknikal kurang menghargai pentingnya volume – tidak begitu dengan Jesse Livermore. Penelitian tentang volume adalah elemen kunci untuk menganalisa secara hati-hati momen kritis dalam kelangsungan hidup dan riwayat saham.

Livermore percaya bahwa siapa saja yang cenderung berspekulasi harus melihat spekulasi sebagai sebuah bisnis dan memperlakukannya seperti itu – tidak menganggapnya sebagai murni berjudi. Dia yakin bahwa spekulasi adalah suatu bisnis, dan orang-orang yang terlibat dalam bisnis ini yang harus menentukan untuk mempelajari dan memahami bisnis ini sebaik mungkin dengan informasi yang tersedia melalui perkembangan teknologi.

Suatu waktu Livermore pernah berkata pada temannya : “Dalam waktu empat puluh yang telah saya curahkan untuk membuat spekulasi sebagai bisnis yang sukses, saya telah menemukan dan masih akan menemukan aturan baru untuk diterapkan pada bisnis ini.” Wowwww ...

Bab 5

Menyempurnakan Money Management

Money Management adalah salah satu dari tiga bagian penting dari teka-teki yang mempesona Livermore ,yaitu : Timing, Money Management, dan Pengendalian Emosi yang kesemuanya adalah bagian utama dari sistem tradingnya.

Livermore mempunyai lima aturan utama dalam mengelola uangnya. Dia berusaha dalam beberapa tahun untuk menerangkan seluruh teori tradingnya pada kedua anaknya – Money Management adalah bagian utama dari padanya. Tapi anaknya tidak pernah menanggapi ajakan ayahnya. Mereka tidak tertarik pada dunia saham.

Kutipan dibawah ini berasal dari buku *Jesse Livermore World's Greatest Stock Trader* oleh Richard Smitten :

Suatu hari Livermore memanggil kedua anak ke perpustakaanya di "Evermore" Long Island. Dia duduk dibelakang meja sedangkan kedua anaknya duduk didepannya. Dia membungkuk kedepan dan mengambil sejumlah uang dari sakunya. Dia melepaskan 10 lembar satu dolar. Dia melakukannya dua kali, melipat uang tersebut, dan menyerahkannya pada masing-masing anak tumpukan uang tersebut.

Anaknya duduk menatapnya sambil memegang uangnya. "Anakku, bawalah uangmu dalam keadaan dilipat dan masukkan ke saku kirimu. Ayo lakukan . Kalian dapat menyimpan uang ini.

Anak-anak melakukannya dan menempatkan uang pada kantong kiri. "Kalian lihat, pencopet biasanya mengambil dompet di saku belakang. Atau mereka akan mendatangi dari belakangmu dan merogoh saku kanan depanmu, karena kebanyakan orang memakai tangan kanan. Kamu mengerti maksudku kan nak ? dia bertanya,

Anak-anak mengganggu.

Dia melanjutkan. “Baiklah, inilah sebabnya kamu menyimpan lipatan uangmu di saku kiri. Lihatlah, jika pencopet akan mencopet ke saku kirimu (dengan tangan kanannya), dia akan terlalu dekat denganmu, kamu akan segera mengetahuinya.”

Anak-anak saling memandang.

Ayah mereka melanjutkan. “Jangan pernah kehilangan uang tunaimu – ini adalah pesan dari cerita ini. Jaga supaya tetap dekat denganmu, dan jangan biarkan siapapun juga mendekatinya.”

Aturan Money Management 1 :

Jangan Membeli Seluruh Posisi Anda Sekaligus.

Dia suka menyebutnya sebagai sistem penyelidikan (probe) . Jangan kehilangan uang, jangan kehilangan saham anda, jangan kehilangan jalur anda. Seorang trader tanpa uang cash seperti pemilik toko tanpa barang dagangan. Uang cash adalah barang dagangan anda, garis hidup anda, teman terbaik anda – tanpa uang cash anda tidak bisa menjalankan bisnis ini. Jangan kehilangan jalur anda !.

Livermore merasa bahwa merupakan kesalahan dan berbahaya untuk menempatkan posisi saham anda secara penuh hanya pada satu harga. Sebaliknya, pertama anda harus menentukan berapa banyak saham yang anda ingin perdagangkan. Misalkan ,jika anda ingin membeli 1.000 lembar saham secara keseluruhan , maka lakukanlah dengan cara ini.

Mulailah dengan membeli 200 lembar saham pada Pivotal Point – jika harga naik, beli 200 saham tambahan, masih dalam kisaran Pivotal Point. Jika saham tersebut tetap naik, beli 200 saham lainnya. Kemudian lihat bagaimana reaksinya – jika tetap naik , anda dapat melanjutkan dan membeli 400 lembar saham terakhir.

Hal ini sangat penting untuk dicamkan bahwa setiap pembelian tambahan harus dilakukan ketika harga lebih tinggi. Aturan yang sama, tentu saja, dapat diterapkan pada short selling, hanya saja masing-masing short sell dilakukan pada harga yang lebih rendah dari harga sebelumnya.

Dasar berpikirnya sederhana dan ringkas : Masing-masing trading, setelah diputuskan akan membeli total 1.000 lembar saham, harus selalu memperlihatkan pada trader suatu keuntungan pada trading sebelumnya. Fakta bahwa masing-masing trading menunjukkan keuntungan adalah bukti nyata dan jelas, bahwa penilaian anda dalam trading benar. Saham berjalan dalam arah yang benar – dan ini semua bukti yang anda butuhkan. Sebaliknya, jika anda rugi, maka anda tahu dengan segera bahwa penilaian anda salah.

Bagian psikologi yang sulit bagi trader yang belum berpengalaman adalah untuk membayar lebih mahal untuk masing-masing posisi. Mengapa ? Karena setiap orang ingin menawar. Membayar lebih mahal adalah melawan naluri manusia. Orang ingin membeli di dasar dan menjual di puncak.

Seorang trader dapat memilih rasio yang berbeda untuk membeli saham daripada rasio Livermore sebesar 20 persen untuk pembelian pertama, 20 persen untuk pembelian kedua, 20 persen pembelian ketiga, dan pembelian akhir 40 persen. Ia bisa, misalnya, membeli 30 persen sebagai percobaan pertama , 30 persen sebagai pembelian kedua, dan 40 persen untuk posisi terakhir.

Singkatnya, terserah pada masing-masing trader dalam memutuskan berapa rasio yang diambil yang terbaik baginya. Livermore hanya menguraikan apa yang terbaik baginya. Aturan utama dari Money Management terdiri dari tiga faktor :

1. Jangan mengabdikan seluruh modal anda pada satu posisi
2. Menunggu konfirmasi dari keputusan anda – *bayar lebih untuk tiap lot yang anda beli – naikkan dollar average*
3. Pada awal setiap perdagangan saham ,pertama tentukan dalam pikiran anda jumlah total saham yang akan anda beli atau jumlah dolar yang akan anda keluarkan; lakukan ini sebelum memulai perdagangan.

Aturan Money Management 2 : Jangan Pernah Kehilangan lebih dari 10 persen Dari Investasi Anda

Dia menyebutnya sebagai Aturan Bucket Shop karena dia belajar hal ini dari Bucket Shop ketika dia muda, ketika dia melakukan trading dengan margin 10 persen. Di bucket shop, jika harga saham turun dibawah dibawah persyaratan margin anda, maka secara otomatis akan dijual. Jika kerugian melebihi batas 10 persen, taruhan anda terjual dan kalah. Aturan kerugian 10 persen menjadi aturan Livermore paling penting untuk mengelola uang. Dalam beberapa hal, ini juga merupakan aturan kunci timing, karena secara otomatis mengatur waktu untuk keluar dari trading – ketika anda kehilangan 10 persen atau lebih dari modal anda, anda harus keluar. Juga, seorang trader harus menetapkan secara ketat titik keluar (cut loss) sebelum membuka posisi trading. Karena akibat dari kerugian yang besar adalah fatal – anda harus untung 100 persen untuk mengembalikan kerugian 50 persen.

TABLE 5.1 Livermore Percentage Loss Table

Starting Position	Amount Lost	Remainder	%Loss	%to Recover Loss
\$1000	\$ 80	\$920	8.0	8.7
	100	900	10.0	11.1
	200	800	20.0	25.0
	300	700	30.0	42.8
	400	600	40.0	66.6
	500	500	50.0	100.0

Juga supaya dimengerti ketika broker anda menelpon anda untuk meminta tambahan uang untuk persyaratan margin suatu saham yang sedang turun, selalu katakan padanya untuk menjual posisi (saham) anda. Ketika anda membeli saham pada \$ 50 dan kemudian turun menjadi \$ 45, jangan beli lebih banyak saham itu agar bisa mempunyai rata-rata pembelian lebih rendah. Saham tersebut tidak melakukan apa yang anda perkirakan (harganya naik) ; ini cukup merupakan indikasi bahwa pertimbangan /keputusan anda salah ! Ambil kerugian anda dengan cepat dan keluar.

Ingat, jangan pernah memenuhi margin call, dan jangan pernah menambah pembelian saham ketika merugi.

Seringkali, Livermore akan menutup posisinya sebelum mengalami kerugian 10%. Dia melakukannya hanya karena saham tersebut tidak berperilaku baik sejak awal. Dia mengatakan pada temannya bahwa seringkali nalurinya membisikinya, “J.L. , saham ini lesu, ini saham bodoh, atau tidak merasa baik, ‘dan saya akan menjual posisi saya untuk mengalahkan kabar burung.”

Mungkin ini adalah cara kerja pikiran, menyaring pola dan bentuk numerik (ingat Livermore lebih senang melihat angka dibanding grafik) yang telah dia lihat ribuan kali sebelumnya, dan mengirimkan sinyal bawah sadarnya pada otaknya, tanpa sadar mendaftarkan pola berulang untuk disimpan di bank ingatannya. Mungkin pola-pola tersebut diingat tanpa disadari dan muncul / terbangun ketika dibutuhkan. Apapun itu, dia telah mempelajarinya selama bertahun-tahun, melalui banyak pengalaman di bursa, mungkin ini yang membuat nalurinya tajam.

Dia telah mengamati berkali-kali bahwa orang-orang seringkali menjadi “investor terpaksa/kecelakaan.” Mereka membeli suatu saham yang turun, dan mereka menolak untuk menjual dan merealisasikan kerugiannya. Mereka lebih suka menyimpan sahamnya dengan harapan suatu saat akan naik kembali. Inilah sebabnya mengapa aturan 10% sangat penting. Saran Livermore : *Jangan pernah menjadi seorang Investor Terpaksa*. Ambil kerugian dengan cepat ! Gampang diucapkan, sulit dilaksanakan.

Jika dia membeli suatu saham dengan skenario tertentu dalam pikirannya tentang apa yang diharapkan dari saham tersebut dan ternyata saham tersebut tidak sesuai dengan harapannya serta harga tidak segera naik, maka ia seringkali hanya melihat kedepan ,membuang dan menjual saham tersebut secara otomatis . Dia juga tidak pernah melihat kebelakang – dia tidak ingin menyalahkan diri sendiri setelah melakukan trading yang buruk ataupun sakit hati ketika saham yang baru saja dia lepas ternyata melejit naik. Namun demikian dia sering mempelajari riwayat tradingnya untuk melihat kesalahan apa yang telah dia lakukan.

Aturan Money Management 3 : Selalu Memiliki Dana Cadangan

Para trader yang berhasil harus selalu memiliki uang tunai sebagai cadangan, sebagaimana seorang Jenderal Perang yang baik yang memiliki pasukan cadangan untuk digunakan persis pada saat yang tepat, ketika ada peluang yang menguntungkannya, dan kemudian bergerak dengan keyakinan yang kuat, dan mengerahkan tentara cadangannya untuk kemenangan akhir yang bisa menghancurkan lawannya.

Selalu ada peluang yang mengalir tak henti-henti di bursa saham. Jika anda melewatkan suatu kesempatan baik, tunggu sejenak, bersabar, dan kesempatan lain akan menghampiri.

Livermore menggunakan analogi bermain kartu – seperti bermain poker dan bridge. Dia percaya bahwa merupakan naluri manusia untuk selalu ingin bermain kartu pada setiap kesempatan. Keinginan untuk selalu terus berada dalam permainan adalah kesalahan yang umum dan salah satu musuh terbesar trader dalam mengelola uangnya. Hal ini pada akhirnya akan membawa pada bencana, sebagaimana telah membawa kebangkrutan dan bencana keuangan beberapa kali bagi Livermore pada awal karirnya. Pengamatan di bawah ini merupakan faktor penting dalam memahami Sistem Trading Livermore.

Ada kalanya ketika bermain di bursa saham dengan tidak melibatkan uang anda , menunggu di pinggir lapangan dengan uang tunai untuk bersiap-siap memasuki bursa saham. Ini adalah keyakinan Livermore bahwa di Bursa Saham :

*Waktu bukanlah uang
Waktu adalah waktu
Dan uang adalah uang.*

Seringkali uang hanya duduk manis yang nantinya dapat digerakkan pada situasi dan waktu yang tepat dan memberikan keberuntungan – sabar, sabar ,sabar adalah kunci keberhasilan – bukannya kecepatan. Waktu adalah teman trader terbaik yang cerdas jika dia menggunakannya dengan benar.

Aturan Money Management 4 :

Anda membutuhkan satu alasan benar untuk membeli saham dan anda membutuhkan satu alasan benar untuk menjualnya.

Bertahanlah dengan pemenang – selama saham bertindak baik, jangan terburu-buru untuk mengambil keuntungan. Anda harus tahu bahwa anda benar dalam mengambil keputusan, atau anda tidak akan memiliki keuntungan sama sekali. Jika tidak ada hal negatif, saham masih baik-baik, maka biarkan dia naik !. Hal ini mungkin akan tumbuh menjadi keuntungan yang sangat besar. Selama aksi pasar secara keseluruhan dan saham tidak menyebabkan anda khawatir, biarkan dia naik – beranilah dengan keyakinan anda. Tetaplah pegang saham anda !.

Ketika trading anda sedang mengalami keuntungan (potensi), anda tidak usah gugup. Livermore bisa saja memiliki satu saham dengan jumlah ratusan ribu lembar dan tidur nyenyak seperti bayi. Mengapa ? Karena posisi tradingnya sedang menguntungkan. *Dia hanya menggunakan track's money - uang di bursa saham* . Sikapnya adalah ketika dia kehilangan semua keuntungannya - maka dia kehilangan uang yang dia tidak pernah miliki pada awalnya, karena dia tidak menghitung uang tersebut sebagai keuntungan sampai dia menjual saham dan merubahnya menjadi uang tunai.

Keuntungan Peduli Dirinya Sendiri - Kerugian tidak pernah

Jangan mencampur adukkan pendekatan membiarkan posisi saham yang sedang naik dengan strategi “beli dan simpan/tahan selamanya” . Bagaimana bisa seorang trader tahu apa yang akan terjadi di masa depan ? .Sesuatu berubah : Hidup berubah, hubungan berubah, kesehatan berubah, musim berubah, anak anda berubah, kekasih anda berubah, mengapa tidak boleh kondisi dasar yang menyebabkan anda membeli saham pun berubah ? Untuk membeli dan menahan saham dengan membabi buta dikarenakan ini adalah

perusahaan hebat, atau berada pada industri yang kuat, atau secara ekonomi sehat bagi Livermore sama dengan bunuh diri di bursa saham. Dia mengatakan : “Tidak ada saham yang bagus – yang ada hanyalah saham yang menghasilkan uang bagi anda.”

Seperti telah dibahas, salah satu hal paling penting dalam membeli saham adalah untuk mencoba membeli sedekat mungkin dengan Pivotal Point atau Continuation Pivotal Point. Dari titik inilah keputusan kunci dibuat. Jika saham menanjak dari Pivotal Point, anda dapat menyimpannya dan santai, karena mulai dari Pivotal Point tersebut anda memainkan uang rumah (dingin), bukannya modal anda sendiri. Jika saham menjauh dari Pivotal Point pada arah yang berlawanan dari pembelian, seorang trader yang berpengalaman mengetahui saatnya untuk menjual sahamnya secara otomatis. Oleh karena itu menjadi pekerjaan terbesar bagi trader untuk menemukan Reversal Pivotal Point dan Continuation Pivotal Point. Ini adalah aturan abadi money management yang tidak boleh anda langgar : potong kerugian anda, biarkan keuntungan berjalan.

Bertahanlah dengan para pemenang – biarkan mereka naik sampai anda memiliki alasan yang jelas untuk menjualnya.

Aturan 5 Money Management : Sisihkan Setengah Keuntungan dari Trading Durian Runtuh / Tak Terduga di Bank

Livermore merekomendasikan untuk menempatkan 50 persen keuntungan anda dari trading yang sukses, khususnya bagi trading yang keuntungannya bisa sampai 100 persen. Sisihkan uangnya, bawa keluar dari bursa saham sehingga anda harus membuat usaha yang sadar untuk menyimpannya kembali. Simpan uang tersebut di bank, simpan sebagai cadangan, kunci dalam deposit box yang aman, jangan disimpan dibawah kasur – simpan di tempat yang aman. Seperti menang dari kasino, adalah ide yang cemerlang untuk mengeluarkan kemenangan anda menjauh dari meja kasino, tukarkan menjadi uang tunai. Tidak ada waktu yang lebih baik setelah mendapatkan kemenangan besar pada satu saham. Uang tunai adalah peluru rahasia anda di bisnis ini.

Penyesalan terbesar yang pernah saya alami dalam kehidupan keuangan saya adalah tidak menaruh perhatian yang cukup pada aturan ini.

- Jesse Livermore

Berikut ini adalah ringkasan dari aturan money management Jesse Livermore :

1. Gunakan probe (penyelidikan) – jangan membeli satu saham dengan seluruh uang anda.
2. Jangan pernah kehilangan lebih dari 10 persen investasi anda
3. Selalu menjaga cadangan uang tunai
4. Anda membutuhkan alasan untuk membeli saham dan anda membutuhkan alasan untuk menjualnya
5. Masukkan setengah keuntungan dari trading yang tak terduga di bank.

SARAN TAMBAHAN

Jauhi Saham-saham Murah

Salah satu kesalahan terbesar yang bahkan pernah dialami investor berpengalaman adalah membeli saham murah karena saham tersebut dijual dengan harga murah. Walaupun dalam beberapa kasus permintaan saham dapat mendorong saham dari harga murah katakanlah \$ 5 atau \$ 10 menjadi lebih dari \$ 100, banyak dari saham murah tersebut kemudian tenggelam ,terlupakan atau bahkan berjuang bertahun-tahun , dengan hanya sedikit prosek yang bisa mengembalikan keuntungan kepada para pemegang sahamnya.

Dalam memilih saham, adalah penting bagi seorang investor untuk menentukan industri atau kelompok mana yang memiliki posisi terkuat, yang kurang kurat, dan kelompok mana yang lemah, dan sangat lemah. Trader tidak boleh terjun kepada saham murah dalam kelompok industri yang sedang melamah hanya karena harga saham yang mungkin tampak murah. Tetap pilihlah Kelompok Industri yang kuat dan sehat.

Jaga Likuiditas Dana Anda dan Bekerja Bagi Anda

Investor rata-rata tidak bisa menjaga investasi dan dana tradingnya dengan perputaran yang baik. Masyarakat biasanya menanamkan seluruh uangnya secara permanen pada satu atau sejumlah saham tanpa menyisakan uang tunai untuk cadangan .

Jika masyarakat mengamati saham tertentu yang dapat naik beberapa titik sebulan, akankah mereka tertarik ? Tidak, mereka ingin suatu saham yang bergerak lebih cepat. Padahal dalam beberapa bulan kemudian mungkin mereka bangun tidur dan melihat saham yang dulu mereka enggan membelinya sekarang dijual 20 poin lebih tinggi, sedangkan saham yang mereka beli yang murah dan volatile (naik turun secara liar) ,dijual pada harga lebih murah daripada harga ketika mereka beli.

Abaikan Aksi Para Insiders

Jangan pernah memperhatikan setiap aksi para insider – termasuk direksi dan manajemen perusahaan. Para insider biasanya memberikan keputusan terburuk pada saham mereka sendiri. Mereka biasanya tahu terlalu banyak sahamnya, dan mereka terlalu dekat untuk mengamati kelemahannya. Eksekutif kunci juga biasanya tidak tahu tentang bursa saham, khususnya indikator teknikal dan pergerakan kelompok. Mereka seringkali enggan mengakui bahwa bursa saham adalah suatu bisnis khusus dan bisnis yang benar-benar berbeda dari bisnis mereka. Dengan kata lain, anda dapat menjadi seorang ahli dalam penyiaran radio atau menjual mobil, atau membuat baja atau obat-obatan, dan kemungkinan besar tidak tahu apa-apa tentang perdagangan saham, khususnya pada bursa saham yang volatile seperti yang terjadi pada akhir 1990-an dan awal milenium baru.

Abaikan Setiap Pernyataan yang Dibuat oleh Eksekutif Kunci.

Para CEO kebanyakan perusahaan tidak lebih dari seorang cheerleader yang hanya memiliki satu pekerjaan yang berkaitan dengan pasar. Dia harus meyakinkan dan meyakinkan kembali para pemegang saham, termasuk reksa dana dan pemegang saham potensi di masa depan, bahwa semuanya baik-baik

saja – jika penjualan menurun, dia mengatakan pada pemegang saham bahwa penurunan tidak lebih dari sedikit masalah karena beberapa alasan seperti musim, terorisme, atau perang harga dengan kompetitor. Jika laba menurun, dia meyakinkan para pemegang saham untuk tidak usah khawatir tentang itu, karena perusahaan telah bereaksi dan membuat perencanaan yang cukup untuk merebut kembali keuntungan mereka.

Sebelum Membeli Saham Tetapkan Target Profit – Risk/Reward Ratio

Para trader yang pintar sangat memperhatikan pada perbandingan keuntungan potensial dan ukuran seluruh investasinya. Jika satu saham diperdagangkan pada harga \$ 200 dan anda berharap akan naik 20 poin atau 10% ,maka anda tahu anda harus memasang \$ 200.000 untuk mendapatkan \$ 20.000. Hal ini tidak menarik bagi Livermore, karena baginya risk/reward rasionya tidak seimbang. Tidak peduli seberapa hebatnya anda sebagai trader, kerugian di bursa saham tidak dapat dihindarkan dan harus menjadi pertimbangan sebagai bagian dari biaya / pengeluaran trader, seperti bunga, komisi broker, dan pajak capital gain. Sedikit trader yang menentukan risk /reward ratio sebelum mereka melakukan Entry. Hal ini penting agar memiliki perencanaan money management.

Livermore sebenarnya melakukan trading tidak seaktif yang orang pikirkan . Bahkan ,di kemudian hari dia hanya tertarik pada “pergerakan utama” ayunan penting pada harga saham. Hal ini sering membutuhkan kesabaran ekstra dalam menunggu semua faktor agar mendukungnya, dimana dia merasa sebanyak mungkin faktor yang menguntungkannya : arah pasar secara keseluruhan, kelompok industri, aktifitas saham bersaudara, dan akhirnya, Pivotal Point yang penting.

Sebuah kutipan Livermore yang sering disalah artikan adalah : “ Adalah duduk (sitting) dan menunggu (waiting) yang menghasilkan uang bagi saya.”

Dia tidak mengartikan duduk dan menunggu *setelah* saham dibeli – maksudnya *sebelum* dia menarik pelatuk – yaitu ketika seorang trader harus memiliki kesabaran untuk duduk dan menunggu semua faktor datang bergabung

bersama-sama menjadikan suatu trading yang sempurna, sesempurna mungkin.

Ingat, sangat sulit untuk mengembalikan modal ada dari kerugian dahsyat – jadi jangan pedulikan yang orang lain katakan pada anda. Jangan mengakhiri trading tanpa uang tunai, seperti pemilik toko tanpa persediaan – hal yang sama juga seperti seorang trader saham tanpa uang tunai – keluar dari bisnis.

Selalu Tetapkan Stop Loss sebelum Melakukan Trading

Ketika anda membeli satu saham, anda harus selalu memiliki target harga jual yang jelas jika saham bergerak melawan anda. Dan anda harus mematuhi aturan anda !. Jangan pernah mengalami kerugian lebih dari 10% dari modal yang diinvestasikan. Kerugian adalah dua kali lebih mahal untuk mengembalikannya, seperti yang sudah diterangkan sebelumnya. Tapi jangan terlalu sering kena titik Stop Loss ini.

Selalu mentetapkan stop loss anda sebelum melakukan trading. Ini adalah alasan lain untuk membeli pada Pivotal Point – karena ini memberikan trader titik acuan yang jelas. Pivotal Point bertindak sebagai tempat untuk menetapkan *titik stop loss* – titik bagi trader untuk keluar dari arena trading jika harga saham bergerak melawannya.

Sebelum melakukan trading, kebanyakan trader tidak meluangkan waktu untuk mengamati aturan berikut ini :

- Tentukan potensi keuntungan trading dibandingkan ukuran investasinya – jika investasinya besar dengan potensi keuntungan kecil , maka lewatkan saja. Trader harus melihat potensi keuntungan dengan jelas.
- Sebelum anda membeli, pastikan bahwa anda membeli pada Pivotal Point yang tepat, dan gunakan ini sebagai tempat untuk menetapkan titik keluar – titik stop loss jika trading memburuk. Tuliskan titik ini dan hormatilah – potong kerugian anda – ini adalah hal paling penting bagi trader untuk diketahui, bahkan jika anda mendapatkan gerakan saham ini liar dan naik kembali. Ia tidak melakukan apa yang anda harapkan terjadi pada saat anda menarik pelatuk – hal paling penting untuk diingat.

- Pastikan semua hal berpihak pada anda , arah pasar, arah kelompok, arah saham saudara, dan timing yang tepat
- Pada titik ini, trader kemudian harus berperilaku seperti robot, dan dia harus mengikuti aturannya sendiri.

Ingat bahwa tidak ada keputusan trader yang selalu benar ; jika keputusan trader selalu benar, maka dia akan dengan cepat menjadi orang terkaya di bumi. Tapi itu tidak terjadi – kita semua membuat kesalahan, dan kita akan terus membuat kesalahan dalam hidup kita dan di bursa saham ! Hasilnya akan luar biasa bila kita dapat belajar untuk “memotong kerugian dengan segera dan membiarkan keuntungan naik terus.”

Titik titik ini adalah Kunci Money Management

Livermore ingin mendapatkan setidaknya kesempatan keuntungan 10 poin pada saham yang dia investasikan.

Titik-titik Keuntungan Potensial merupakan kunci dalam tradingnya. Dia sadar betul jika suatu saham naik dari \$ 10 menjadi \$ 20 keuntungannya 100 persen, sedangkan kenaikan saham dari \$ 100 menjadi \$ 200 dengan keuntungan 100 poin juga mengalami kenaikan nilai sebesar seratus persen.

Dia selalu membeli sejumlah besar lot dan menggunakan teknik penyelidikannya (probing) untuk membeli :

1. Posisi awal 20 persen,
2. Posisi kedua 20 persen,
3. Posisi ketiga 20 persen, dan
4. Pembelian terakhir 40 persen, dengan semua pembelian dilakukan pada harga yang lebih tinggi dan karenanya biayanya pun lebih tinggi.

Hal ini membuktikan padanya bahwa saham itu bergerak kearah yang dia inginkan.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, tantangan utama bagi trader adalah untuk mengidentifikasi pemimpin pasar saat ini dan juga menemukan pemimpin baru pasar yang sedang menunggu untuk mengambil alih dari

pemimpin saat ini. Selama pergeseran utama dan perubahan dalam arah pasar, merupakan hal yang sangat penting bagi trader untuk mengamati para pemimpin yang sedang didorong keluar dan mengenal saham-saham baru yang akan memikul kepemimpinan di masa depan.

Hal ini biasanya selalu terbaik untuk memiliki saham terkuat pada kelompok terkuat – jangan mencari saham termurah atau yang terbuncit yang belum mendapatkan giliran untuk bergerak dalam kelompok – selalu membeli saham terkuat yang paling dominan pada kelompok tersebut.

Metoda Piramida Livermore

Trader harus mempelajari : *Anda jangan pernah melakukan average down.*

Yaitu, ketika harga saham yang anda beli turun – jangan membeli saham lagi dan mencoba untuk menurunkan rata-rata pembelian anda – hal ini hampir tidak pernah bekerja. Tapi yang sering bekerja adalah “averaging up” – membeli lebih banyak ketika harga saham naik. Tapi hal ini dapat membahayakan juga, jadi cobalah untuk menentukan posisi utama anda pada awalnya, pada Pivotal Point awal, dan kemudian naikan pada Continuation Pivotal Point – ketika saham keluar dari daerah konsolidasi dengan kuat. Trader harus menunggu sampai saham tersebut telah terbukti akan keluar dari daerah kuat Continuation Pivotal Point, sampai saham tersebut menyatakan sendiri, itu selalu berisiko. Pada titik-titik ini trader harus mengawasi seperti seekor elang dan selalu bersiap, tapi tidak bias oleh harapan.

Waktu terakhir seorang trader dapat melakukan piramida adalah ketika saham mem-breakout ke titik tertinggi baru, khususnya jika disertai dengan volume yang besar (lihat Gambar 5.1); ini merupakan tanda yang sangat bagus karena kemungkinan besar tidak ada lagi saham yang ‘nyangkut’ yang dapat menghentikan kenaikan saham untuk sementara waktu.

Semua piramida di bursa saham adalah aktivitas berbahaya, dan siapapun yang mencobanya harus sangat gesit dan berpengalaman, karena kenaikan atau penurunan saham bisa terjadi kapan saja. Untuk mengimbangi risiko ini, Livermore mencoba untuk membatasi setiap piramida yang serius pada awal

dari pergerakan. Dia merasa adalah tidak bijaksana untuk Entry pada piramida jika saham berada jauh dari titik Pivotal Point – lebih baik untuk menunggu Continuation Pivotal Point berikutnya atau saat menembus ke titik tertinggi baru.

Trader harus selalu ingat bahwa tidak ada aturan ketat di bursa saham, tujuan utama dari trader saham adalah mencoba menempatkan sebanyak mungkin faktor yang mendukungnya. Dan bahkan dengan hal ini pun, trader masih akan melakukan beberapa kesalahan, sehingga dia harus bereaksi dengan segera memotong kerugiannya.



Gambar 5.1 Break-out menuju titik tertinggi baru dengan Volume besar

Berikut ini adalah aturan money management yang jarang disebutkan orang : Seorang Trader harus selalu menyimpan uang tunai sebagai cadangan untuk digunakan pada saat-saat luar biasa di bursa saham ketika semua faktor datang bersama-sama membentuk “Perdagangan Agung pada Momen yang Sempurna” seperti yang terjadi pada puncak pasar bullish dan titik nadir (terendah) kepanikan. Banyak dari moment trading yang baru-baru ini terjadi

pada tahun 2003, dan masih terjadi pada tahun 2004. Tidak ada perasaan yang lebih baik daripada memiliki pasukan uang tunai yang kuat , menunggu perintah anda untuk bertindak.

Keuntungan : Tulang Punggung Setiap Saham

Tidak ada keajaiban untuk mencapai keberhasilan di bursa saham. Satu-satunya cara bagi seseorang untuk meraih keberhasilan dalam investasi adalah untuk melakukan penyelidikan sebelum berinvestasi : melihat sebelum meloncat; tetap berpegangan pada daftar aturan sendiri, dan abaikan yang lainnya. Tapi, tentu saja, pertama kali dia harus membuat daftar aturan tradingnya. Jesse Livermore adalah seorang trader yang paling berhasil dalam sejarah. Pada bagian ini, trader akan melihat pada aturan money management nya.

Livermore akan berkata pada Trader saat ini : "Ambil aturan saya dan coba terapkan. Saya membuatnya setelah mengalami banyak kesalahan dan ribuan jam menganalisa dan aturan tersebut bekerja. Jika saya dapat menyelamatkan anda dari rasa sakit dan biaya yang saya keluarkan / alami, saya akan dengan senang hati melakukannya."

Setiap trader harus juga memahami bahwa, pada akhirnya, pada analisa akhir, dalam jangka panjang, adalah pendapatan perusahaan – laba bersih dan potensi laba – yang menentukan harga akhir dari saham. Hal ini terjadi ketika emosi diabaikan dan hanya melihat kenyataan. Tapi trader juga harus memahami bahwa selalu ada harapan dan keserakahan yang melumasi roda volatilitas pada pergerakan saham. Janji akan pendapatan yang luar biasa mungkin telah menggerakkan harga saham dalam sejarahnya. Namun pada analisa akhir, sebenarnya keuntungan dan hasil sebenarnya yang menyebabkan terbentuknya harga saham. Kenyataan ini akan selalu bisa ditetapkan dalam menghasilkan kesimpulan akhir baik untuk kelompok industri dan pada setiap saham. Hal ini akan terungkap bagi seorang trader dengan kemampuan teknikal yang baik.

Jangan Berikan Uang Anda Pada Orang Lain untuk Melakukan Trading

Telah jelas bahwa pasar modern yang sarat dengan skandal saat ini bahwa tidak ada kemanan atau keselamatan dalam trading pada saham-saham perusahaan blue-chip besar atau mendengar analisis yang sangat terakreditasi, atau reksa dana terkenal. Ketika uang besar terlibat, selalu terselip bahaya dari kegiatan ilegal yang tersembunyi di belakang. Dan tidak ada uang yang lebih besar yang dipertaruhkan daripada di Bursa Saham Amerika.

Para gangster, penipu, mafia keuangan, pencuri, semuanya tahu bahwa ada uang disini dan selalu berpikir cara untuk mengambil uang dari para trader saham. Hal ini menambah beban pada bidang trading saham, yang merupakan bidang paling sulit untuk memulainya – suatu tempat dimana hanya trader yang disiplin dan terampil yang memiliki kesempatan.

Berikut ini adalah salah satu ucapan terkenal Livermore : “Jika saya harus kehilangan uang saya di bursa saham, sebagaimana banyak orang lain lakukan ... maka saya akan lebih memilih untuk kehilangan sendiri. Saya tidak perlu broker untuk menghilangkan uang itu bagi saya.”

Ketika anda memiliki penghasilan lebih, maka jangan mendelegasikannya pada orang lain. Apakah anda berurusan dengan jutaan dolar atau ribuan dolar, pelajaran yang sama berlaku. Ini adalah uang anda. Uang ini akan tetap bersama anda sepanjang anda menjaganya. Kesalahan berspekulasi adalah salah satu cara yang paling pasti untuk kehilangan uang.

Kesalahan besar yang dilakukan oleh para spekulator dan trader yang tidak kompeten meliputi skala luas. Livermore telah mengingatkan dengan keras supaya tidak melakukan averaging loss (average down). Ini adalah praktek yang paling umum. Banyak orang membeli suatu saham, misalkan pada \$ 50, dan 2 atau 3 hari kemudian mereka membeli saham yang sama sejumlah ribuan lembar pada harga \$ 47, sehingga membuat pembelian rata-rata pada \$ 48.

Setelah membeli pada \$ 50 dan sedang prihatin atas kehilangan 3 poin pada ribuan lembar saham, apa alasannya menambah ribuan lembar saham lainnya dan mengalami kekhawatiran ganda ketika harganya menyentuh \$ 44 ? Pada

titik ini, mungkin ada kerugian \$ 600 pada pembelian pertama dan \$ 600 pada pembelian kedua.

Jika seorang menerapkan prinsip yang tidak sehat tersebut, maka dia harus tetap melakukan averaging dengan membeli 200 saham pada \$ 44, lalu 400 saham pada \$ 41, kemudian 800 saham pada \$ 38, 1.600 saham pada \$ 35, 3.200 lembar pada \$ 32, 6.400 saham pada \$ 29, dan seterusnya. Berapa banyak trader bisa bertahan dengan tekanan seperti itu ?

Jadi, karena adanya risiko pengulangan tersebut, maka hindarilah averaging down. Livermore menerima satu tip dari seorang broker mengenai margin call : Ketika anda menyentuh margin call, tutup trading anda – jangan pernah bertemu lagi margin call. Ini membuktikan bahwa anda berada pada sisi market yang salah. Mengapa mengirimkan uang yang baik setelah mengalami kejadian buruk ? Jaga uang baik tersebut untuk hari lain. Ambil risiko uang tersebut pada sesuatu yang lebih menarik daripada sesuatu yang jelas akan merugikan.

Seorang pengusaha sukses akan memperluas kreditnya kepada berbagai pelanggan, namun biasanya tidak akan memberikan semuanya hanya pada satu pelanggan. Semakin besar jumlah pelanggan, semakin banyak risiko tersebar. Demikian juga, seorang trader harus mempertaruhkan hanya sejumlah modal terbatas pada satu saham. Seperti telah disebutkan, uang tunai bagi seorang trader seperti barang dagangan di rak-rak toko.

Salah satu kesalahan besar kebanyakan trader adalah keinginan untuk menjadi kaya dalam waktu singkat. Daripada membutuhkan waktu 2 atau 3 tahun untuk menjadikan modalnya 500 %, mereka mencoba melakukannya dalam 2 atau 3 bulan. Saat ini mereka ingin cepat berhasil.

Tapi apakah mereka berani menyimpannya ?

Mereka tidak berani. Mengapa ? Mereka tidak *mengambil uang keluar dari meja dari waktu ke waktu*.

Ini adalah salah satu aturan yang menghantui Livermore karena dia tidak selalu mematuhi. Bahkan, secara konsisten ia melanggarnya. Ketika dia menghasilkan keuntungan besar dalam satu trading, dia tidak mengambil

keuntungannya dari meja, keluar dari bursa dan menyimpannya di bank. Ini adalah salah satu penyesalan besar selama bertahun-tahun tradingnya.

Kebanyakan orang tidak berpikir bahwa mereka menghasilkan uang yang mereka dapat dari bursa saham karena semua yang mereka lakukan adalah hanya menelpon broker dan menerima beberapa kertas (laporan account dari broker kita). Tidak ada pekerjaan yang sebenarnya terlibat dalam trading, tidak ada layanan yang diberikan seperti seorang dokter, ahli mesin, tukang kayu, dan tukang ledeng sediakan, tidak ada yang diproduksi seperti mesin pemotong rumput, mobil, pakaian. Akibatnya, banyak orang mengalami kesulitan psikologis, hal ini tampak bagi mereka seperti uang yang tidak sehat, berputar cepat, sempat berhenti untuk kunjungan singkat. Para trader dalam kasus tersebut merasa kehilangan keseimbangan. Seorang investor publik mengatakan : “Jika saya dapat meningkatkan modal saya 500 persen dalam 2 bulan, pikirkan apa yang saya akan lakukan dalam 2 bulan berikutnya ! Saya akan membuat keberuntungan lagi tanpa harus bekerja. Saya telepon dan menempatkan pesanan ke Broker, dan menerima keuntungan saya – maka tidak heran orang-orang kaya bermain di bursa saham.”

Spekulator tersebut tidak pernah puas. Mereka terus menembakkan pelurunya sampai sesuatu yang tak terduga terjadi dan menghancurkannya. Akhirnya datang margin call terakhir dari broker, margin call yang tidak dapat dipenuhi. Dia bahkan memohon pada brokernya untuk memberikan tempo lebih lama, atau jika dia lebih beruntung, dia telah menyelamatkan sarangnya (modalnya) sehingga bisa memulai trading lagi dari awal.

Pengusaha yang baru membuka toko tidak akan berharap mendapatkan lebih dari 25 persen dari investasinya pada tahun pertama. Tapi bagi orang yang masuk ke bidang trading 25 persen tidak berarti apa-apa. Mereka mencari 100 persen. Dan perhitungan mereka salah ; mereka gagal untuk membuat trading sebagai sebuah bisnis dan menjalankannya berdasarkan prinsip-prinsip bisnis. Pada akhirnya, Livermore percaya bahwa hanya uang yang pernah diambil dari Wall Street oleh para spekulator adalah uang yang mereka ambil dari rekening mereka setelah menyelesaikan suatu trading yang sukses.

Livermore biasanya menceritakan kisah ini pada temannya :

“Saya ingat suatu hari di Palm Beach. Saya meninggalkan New York dengan membuka posisi Short cukup besar. Beberapa hari setelah kedatangan saya di Palm Beach pasar mengalami kenaikan yang lumayan. Ini kesempatan untuk menguangkan keuntungan diatas kertas menjadi uang nyata – dan saya lakukan itu.

“Setelah pasar tutup saya memberikan sebuah pesan pada operator telegraf untuk meminta ke kantor New York untuk mengirimkan segera satu juta dolar ke rekening bank saya . Operator telegraf itu hampir akan pulang kerja. Setelah mengirimkan pesan, dia bertanya apakah dia boleh menyimpan slip tersebut. Saya bertanya mengapa.

“Dia berkata : Saya telah menjadi operator disini di Palm Beach selama dua puluh tahun dan ini adalah pesan pertama yang pernah saya kirim yang meminta broker untuk mentransfer uang dari broker ke account pelanggan.

“Dia melanjutkan : Saya telah melihat ribuan pesan yang melewati kabel dari broker yang meminta margin dari pelanggannya. Tapi tidak pernah terjadi sebelumnya orang seperti anda. Saya ingin menunjukkannya pada anak-anak.”

Satu-satunya waktu bagi trader kebanyakan dapat mengambil uang dari brokernya adalah ketika dia tidak memiliki posisi terbuka atau ketika dia memiliki ekuitas berlebihan. Dia tidak akan menarik keluar uangnya ketika pasar bergerak pada arah yang berlawanan dengannya karena dia membutuhkan semua modalnya untuk margin.

Dia tidak akan menarik uangnya setelah menyelesaikan trading yang berhasil karena dia berkata pada dirinya sendiri : “Lain kali saya akan menghasilkan dua kali lipat.”

Akibatnya sebagian besar trader jarang melihat uang. Bagi mereka, uang tidak nyata, tidak bisa dilihat. Beberapa tahun ,setelah menyelesaikan suatu trading yang berhasil ,Livermore membuat kebiasaan untuk mengambilnya dan menjadikannya uang tunai. Dia akan mengambil uang keluar dari pasar pada kisaran \$ 200.000 sampai \$ 300.000 sekali pengambilan. Ini adalah nilai psikologis bagi Livermore. Dia membuat kebijakan untuk menghitung uangnya lagi. Inilah yang membuat dia tahu bahwa dia memiliki sesuatu pada

tangannya. Dia merasakannya. Dia menghabiskannya sedikit. Dia tahu bahwa kerja kerasnya telah menghasilkan uang yang nyata.

Bagi Livermore, uang di rekening broker atau di rekening bank tidak sama dengan bila anda merasakannya dalam jari-jari anda sendiri. Ini berarti sesuatu. Ada rasa kepemilikan yang membuat anda sedikit cenderung kurang keras kepala dalam mengambil risiko yang bisa menghilangkan keuntungan anda. Jadi sesekali waktu setiap trader harus melihat uangnya yang nyata.

Livermore tidak mampu menghasilkan uang di luar Wall Street. Bahkan kenyataannya, dia kehilangan jutaan dolar, yang dia hasilkan dari Wall Street dan diinvestasikan pada beberapa perusahaan ,seperti real estate ketika booming di Florida, sumur minyak, pabrik pesawat, dan produk-produk yang baru ditemukan. Dia selalu kehilangan setiap sen.

Pada salah satu perusahaan yang telah melecut semangatnya, ia berusaha untuk membuat tertarik temannya dengan berinvestasi sebesar \$ 50.000 pada perusahaan tersebut. Temannya mendengarkan kisahnya dengan penuh perhatian. Ketika Livermore selesai, temannya berkata “Livermore, anda tidak akan pernah bisa berhasil pada suatu bisnis diluar yang anda miliki (trading saham). Sekarang jika anda ingin \$ 50.000 dengan berspekulasi boleh saja .Tapi tolong gunakanlah hanya untuk trading saham dan jauhilah bisnis perusahaan tersebut.” Keesokan paginya, ada kejutan, ada surat yang membawa check sejumlah \$ 50.000 ,yang tidak perlu Livermore kirimkan kembali.

Pelajaran disini sekali lagi adalah bahwa trading saham sendiri merupakan bisnis khusus seperti bisnis lainnya, dan hal ini harus dilihat oleh semua yang ingin trading di bursa saham. Jangan biarkan diri anda dipengaruhi oleh kesenangan /kegembiraan, sanjungan ,ataupun godaan. Camkan bahwa broker seringkali begitu polosnya dengan kehancuran bagi banyak trader. Broker sendiri adalah suatu bisnis untuk menghasilkan komisi. Mereka tidak bisa menghasilkan komisi jika pelanggan tidak melakukan trading. Lebih banyak trading, lebih banyak komisi. Trader ingin trading, dan broker tidak hanya bersedia, tapi terlalu sering mendorong trader untuk overtrading. Trader yang kurang memahami ini yang menganggap broker sebagai temannya dan akan segera overtrading.

Sekarang jika trader cukup pintar untuk tahu kapan saatnya dia harus overtrade, maka hal ini dibenarkan. Dia mungkin tahu saatnya kapan dia dapat atau harus overtrade. Tapi begitu menjadi kebiasaan, sangat sedikit trader yang cukup cerdas untuk berhenti. Mereka mudah terbawa emosional, dan mereka merasa kehilangan rasa keseimbangan (bila tidak overtrade) yang penting untuk berhasil. Mereka tidak pernah berpikih hari-hari ketika mereka akan salah. Tapi hari itu akan selalu tiba. Uang mudah yang mungkin telah membuat mereka mengepakkan sayap, dan trader lain mengalami kebangkrutan.

Ikuti aturan ini – jangan pernah melakukan trading apapun juga kecuali anda tahu apa yang dapat anda lakukan yang bisa mengamankan keuangan anda.

POSTSCRIPT

Banyak cerita legenda tentang Jesse Livermore telah bertahan selama bertahun-tahun. Dalam penelitian saya tentang Livermore, berikut ini adalah cerita yang dikisahkan pada saya oleh Patricia Livermore, menantunya, yang kawin dengan Jesse Jr, dan kemudian diulang oleh Paul Livermore, anak Jesse paling kecil. Saya menuliskannya apa adanya sebagaimana yang diceritakan.

Ritual Tahunan Tahun Baru Livermore

“Selamat siang, Mr Livermore.”

“Hello, Alfred.”

Saat itu hari Jumat sebelum Tahun Baru 1923. Livermore melangkah masuk ke Chase Manhattan Bank, pada sore hari. Dia disambut hangat oleh Alfred Pierce, manager bank. Livermore adalah salah satu pelanggan bank terbaik, yang menjaga keseimbangan dengan sedikitnya dua juta dolar sebagai cadangan untuk “situasi saham” khusus, ketika dia membutuhkan uang tunai tambahan untuk melakukan pembelian satu saham tertentu atau mungkin untuk mengaktifkan /menggairahkan komoditas tertentu.

“Kami siap melayani anda, J.L.,” Alfred berkata. (Orang yang mengenal baik Livermore sering memanggilnya dengan J.L.)

Livermore melihat arlojinya – saat itu hampir 5:15. Bank sudah hampir tutup. Mereka membiarkannya masuk melalui pintu karyawan. “Ya, J.L. penutupan Bank biasanya pada jam 5:30.”

Mereka berjalan tanpa bicara di ruangan utama yang berkubah besar melalui pintu yang memisahkan ruangan teller dari nasabah dan memasuki bagian belakang Bank.

“Dan Senin pagi ?” tanya Livermore.

“Senin, lemari besi diatur secara otomatis akan membuka tepat pada jam 08:00 ,seperti biasanya.”

“Saya hanya ingin memastikan.” tambah Livermore sambil tersenyum.

“Saya mengerti, JL – saat itu anda memiliki cukup waktu untuk menyendiri.”

“Ya Alfred, saya sangat yakin.” kata Livermore. Dia membawa tas kulit. Alfred menatap tas tersebut. “Apakah anda keberatan bila saya bertanya apa isi tas tersebut ?”

Tentu saja tidak. Ini adalah seluruh riwayat trading saya pada tahun 1923. Saya akan meninjau ulang setiap trading yang saya buat dan mengacu pada catatan saya. Saya menyimpan catatan yang baik pada semua kejadian trading saya yang menerangkan mengapa saya membeli atau melakukan short selling dan mengapa saya menutup posisi saya.”

“Jadi anda tidak selalu menang setiap saat ?” kata Alfred sambil bercanda.

“Alfred, ada banyak rumor tentang saya; tentu saja, anda tahu bahwa saya juga kalah. Saya hanyalah seorang manusia. Rahasiannya adalah keluar dengan cepat ketika trading berjalan melawan anda. Saya sering merugi, hal inilah yang ingin saya cari tahu pada akhir minggu ini – mengapa saya merugi pada beberapa trading sepanjang tahun.”

Mereka mendekati kubah utama. Yang terdapat pintu besi raksasa. Dua petugas keamanan bersenjata berdiri di kedua sisi pintu. Mereka mengangguk pada Alfred dan Jesse Livermore. Mereka tahu apa yang sedang terjadi.

Keduanya melewati gerbang besi dan memasuki lemari besi raksasa. Ada sejumlah uang tunai dalam beberapa lemari yang terbuka. Sebagian besar tagihan dalam ratusan dolar, ada juga dalam duapuluhan dolar dan limapuluhan dolar. Ada meja, kursi, tempat tidur, dan kursi malas di tengah-tengah tumpukan uang. Ada lampu khusus diatas meja dan lampu kedua diatas kursi malas. Livermore pergi menuju lemari yang terbuka dan melihat kebawah ke tagihan yang tergeletak. “Ada hampir lima puluh juta dolar disini. Jumlah yang persis yang ditulis pada bantalan diatas meja anda. Yang terakhir itu datang sore ini dari E.F. Hutton.”

Jesse Livermore hampir menjual habis semua saham dan komoditasnya, sebagaimana yang dia lakukan pada setiap awal tahun baru. Sekarang dia menatap uang tunai.

“Saya hanya ingin mendapatkan komisi dari penjualan ini, J.L.,” kata Alfred.

“Ini belum semuanya. Ada beberapa kasus dimana pasar terlalu tipis untuk merealisasikan keuntungan, sehingga saham tersebut akan dijual secara bertahap selama beberapa minggu ke depan, dan nanti uangnya akan dikirimkan kesini untuk diamankan.”

“Kapan anda akan melanjutkan trading lagi ?”

“Kemungkinan besar February, setelah saya berlibur ke Palm Beach.”

Lampu merah di langit-langit mulai berkedip dan bel berbunyi perlahan setiap 20 detik. Manager bank melihat jamnya.

“Lima menit sebelum lemari besi ditutup, J.L. Ada makanan disini.”

Manager bank pergi ke lemari es di pojok. “Kami mendapatkan semua makanan dan minuman ini dari manager kantor anda Harry Dache yang memesan untuk anda. Dia sendiri membawa makanan sekitar satu jam lalu, dan es krim dikirimkan pada siang hari. Roti, sayuran, air, susu, jus dan makanan klasik.” Alfred menunjuk ke pintu lemari es yang terbuka.

“Terima kasih, makanan klasik ini akan bermanfaat.”

“Anda benar, J.L. Saya akan meninggalkan tempat ini sekarang, saya menderita clustrophobia (rasa takut pada ruangan sempit dan tertutup) dan semua uang ini membuatku takut.”

Livermore berjalan mengantarkan manajer bank ke gerbang lemari besi. Mereka berjabat tangan. “J.L. jika orang lain pernah tahu hal ini ... mereka mungkin akan berpikir bahwa anda orang yang eksentrik.”

“Eksentrik adalah kata yang baik, Alfred.” Jesse Livermore tersenyum ketika pintu baja mulai menutup, didorong oleh dua penjaga bersenjata. “Anda lihat, Alfred, sepanjang tahun apa yang saya lihat adalah aliran kertas yang tak ada habisnya. Akhir minggu ini saya membuatnya nyata ... uang tunai .

Livermore berdiri didepan pintu ketika pintu itu menutup. Lampu diatas meja dan kursi malas memberikan cahaya yang menakutkan tapi mencukupi. Livermore menduga bahwa tidak ada seorang pun yang sukarela terkunci di dalam lemari besi. Dia berbalik dan berjalan ke meja yang dikelilingi oleh hampir lima puluh juta dolar tunai. Selama dua hari dan tiga malam berikutnya tempat ini akan menjadi rumahnya. Didalam kubah ini ia akan menyepi dalam kesendirian dan meninjau ulang seluruh catatan tradingnya setahun dari setiap aspek ... seperti yang telah dilakukan setiap tahun sejak ia memulai trading.

Ketika tiba saatnya untuk meninggalkan tempat itu pada Senin pagi dia akan pergi ke lemari yang berisi uang dua puluh dolaran dan lima puluh dolaran dan memasukkan uang tersebut ke sakunya sebanyak yang dia inginkan, dan dia akan menghabiskannya pada dua minggu berikutnya.

Dia tidak mengunci diri dengan uang tunai seperti orang kikir yang mengunci dirinya sambil menghitung uang sebagaimana Paman Gober. Tidak, Livermore ,karena dunianya adalah dunia transaksi kertas sepanjang tahun, percaya bahwa pada akhir tahun dia telah kehilangan persepsi tentang apa yang kertas (transaksi saham) wakili – uang tunai, dan pada akhirnya, kekuasaan.

Pada akhir tahun, ia hanya menyeret kertas (catatan transaksi selama setahun) .Livermore perlu untuk menyentuh uang dan merasakan kekuatan dari uang. Hal ini juga membuatnya menilai ulang posisi saham dan komoditasnya serta menentukan : Apakah posisinya yang akan dia simpan jika dia memiliki pilihan – apakah ada kesempatan yang lebih baik ? Menjual semua saham dan

komoditasnya memaksa Livermore untuk menilai ulang apakah dia akan membeli kembali saham dan komoditasnya tersebut atau tidak.

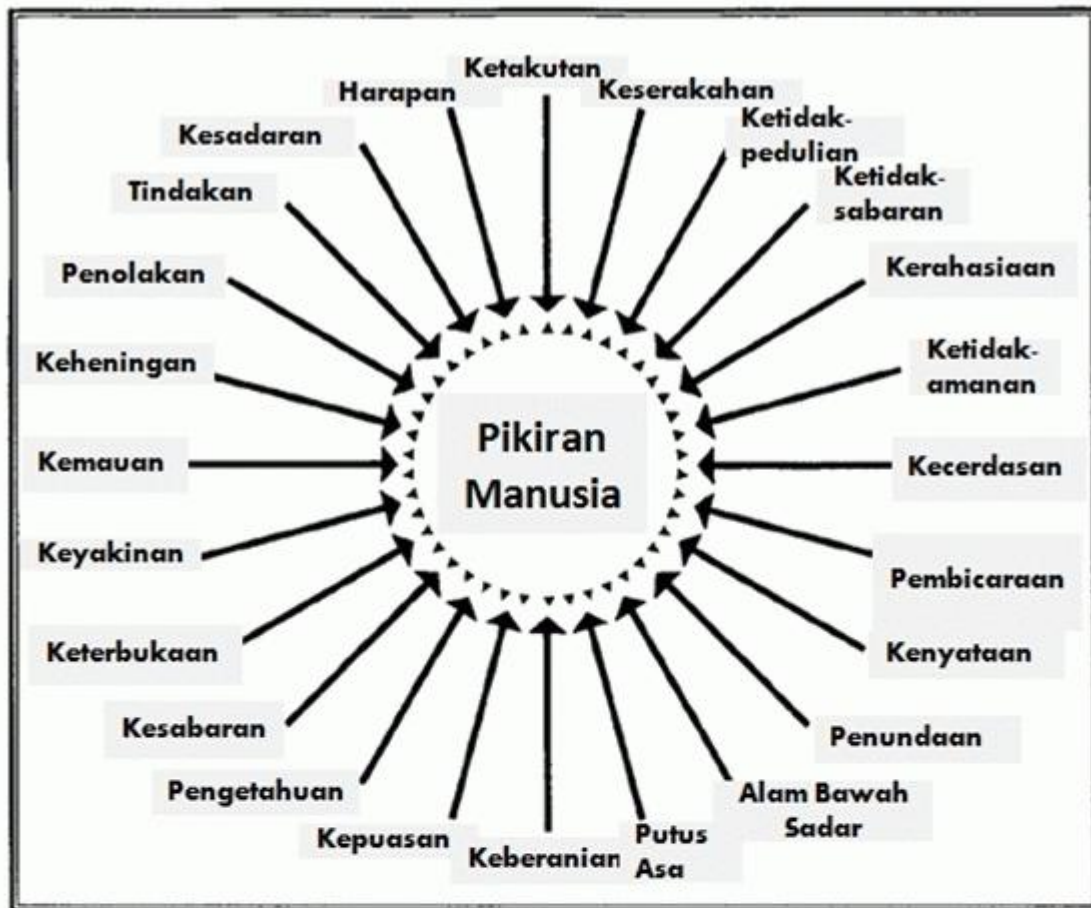
Ketika dia berjalan keluar dari kubah itu pada Senin pagi dengan saku penuh uang tunai, dia akan mulai membelanjakannya, kesenangan yang biasanya berlangsung selama minimal satu minggu dan termasuk pengeluaran untuk kesenangan manusiawi akan barang-barang.

Bab 6

Penguasaan Emosi

Pasar digerakkan oleh faktor-faktor psikologi, bukannya logika. Seorang trader saham akan terjebak dalam pusaran pikiran dan emosi begitu dia telah menarik pelatuk untuk trading. Ini adalah daerah dimana banyak terjadi rasa duka / kesedihan bagi trader. Sejauh ini, kita telah mempelajari pendekatan Sistem Trading Livermore untuk timing dan money management. Kita akan membahas bagian terpenting – penguasaan emosi. Sekali kita telah memasuki trading , bagaimana kita menguasai berbagai emosi dan pikiran yang dapat dengan mudah menyebabkan kita membuat keputusan buruk dan membatalkan semua pekerjaan baik lainnya yang telah kita lakukan sampai saat melaksanakan trading ? Tidak ada seorangpun yang terbebas dari masalah emosi trading dengan perangkap dan bahayanya, termasuk Jesse Livermore.

Livermore memiliki kehausan yang tak terpuaskan akan pengetahuan tentang profesi pilihannya, dan sepanjang kehidupannya dia selalu menjadi murid dari bursa saham. Dia juga merupakan murid yang hebat dari psikologi pasar. Bahkan, dia pernah mengambil kursus psikologi pada sekolah malam di New York untuk lebih memahami sifat manusia. Livermore menarik kesimpulan dari studinya : Mungkin ada jutaan pikiran yang bekerja di pasar, tapi pada dasarnya hanya ada sedikit pola psikologi yang harus dipelajari dan dimengerti – karena sifat manusia di pasar terutama digerakkan oleh emosi umum yaitu ketakutan dan keserakahan, hal ini mengarah pada ciri-ciri umum dari perilaku manusia ketika membeli dan menjual. Pada bursa saham, hal ini terlihat seperti Gambar 6.1.



Jika kita gambarkan trader berada di tengah, kita dapat melihat tekanan emosi dan psikologi yang harus ditanggung.

Bagi Sigmund Freud, jiwa manusia selalu dan tak terelakkan selalu berada dalam konflik – sebuah pertempuran yang tidak pernah selesai.

Bagi Carl Jung, orang yang sukses mencari dan mencapai pengetahuan, pencerahan, dan keselarasan.

Setiap trader harus menentukan bagaimana mereka berurusan dengan emosinya serta beban psikologi dan panah dari bursa saham.

Gambar 6.1 Gambaran dari Pikiran Manusia

Suatu saat dia ditanya dengan pertanyaan penting oleh anak-anaknya, Paul dan Jesse Jr. :

“Ayah, mengapa anda begitu berhasil di bursa sedangkan orang lain kehilangan uangnya ?”

Dia menjawab, “Baiklah ,nak, saya kehilangan uang juga, tapi setiap saya kehilangan, saya coba untuk belajar mengapa saya kehilangan uang. Bursa saham harus dipelajari, tidak dengan cara yang biasa, tapi dengan pengetahuan yang mendalam. Ini adalah kesimpulan saya bahwa kebanyakan orang lebih peduli dan perhatian ketika akan membeli perabot rumah tangga, atau membeli mobil, daripada ketika mereka membeli saham. Bursa saham, dengan daya pikatnya uang yang mudah didapat dan cepat, mendorong orang-orang kepada kebodohan dan penanganan ceroboh atas uang yang mereka peroleh dengan susah payah.

“Kamu lihat, membeli saham itu sederhana, mudah dilakukan dengan melakukan order beli lewat broker, kemudian kamu menjualnya lewat telepon sehingga lengkaplah trading tersebut. Jika kamu untung dari transaksi itu, tampaknya ini menjadi uang mudah yang kelihatannya didapat tanpa bekerja. Kamu tidak harus pergi ke kantor dan bekerja delapan jam sehari. Hanya bertransaksi kertas saja, tidak dibutuhkan karyawan untuk mengerjakannya. Hal ini seolah-olah terlihat mudah untuk menjadi kaya. Hanya membeli saham pada harga \$ 10 dan menjualnya kemudian lebih dari \$ 10. Semakin banyak kamu melakukan trading, semakin banyak yang kamu dapat, pendapat inilah yang tampaknya muncul .

“Singkatnya, itu adalah kebodohan /ketidakpedulian.”

Anak-anak mendengarkan dengan penuh perhatian, tapi mereka tidak pernah memiliki minat dalam trading di bursa seperti ayahnya.

Seorang trader saham harus terus-menerus berurusan dengan emosi – ketika segalanya menjadi buruk, seringkali berurusan dengan ketakutan. Ketakutan terkubur tepat dibawah permukaan semua kehidupan manusia normal. Ketakutan, seperti kekerasan, dapat tiba-tiba muncul dalam hidup anda dalam bentuk jantung berdebar, napas yang memburu, kedipan mata, tangan yang berkeringat. Jika itu muncul, taktik bertahan hidup secara alami akan muncul,

sehingga penalaran normal terganggu. Orang yang logis akan bertindak tidak masuk akal ketika mereka takut. Dan orang menjadi takut ketika mereka mulai kehilangan uang ; penilaian mereka menjadi terganggu. Ini adalah sifat manusiawi dan tidak bisa dipungkiri. Hal ini perlu dipahami, terutama dalam trading di bursa. Cepat atau lambat, ketakutan akan datang untuk mengunjungi setiap trader yang aktif berdagang di bursa.

Investor atau trader yang gagal biasanya berteman baik dengan harapan – ketika datang ke bursa saham, harapan melambung bersama-sama dengan keserakahan, tapi ketakutan selalu membuntuti, bersembunyi dalam bayang-bayangnya.

Setelah memasuki trading, harapan membumbung tinggi. Adalah manusiawi untuk berharap, untuk bersikap positif, untuk berharap yang terbaik. Harapan telah dan akan selalu menjadi teknik bertahan hidup yang penting bagi umat manusia. Tapi harapan, seperti saudara sepupunya di bursa saham yaitu ketidakpedulian/kebodohan, keserakahan, dan ketakutan, merusak akal sehat /logika.

Trader harusnya sangat menyadari bahwa bursa saham hanya berurusan dengan fakta-fakta, dengan kenyataan, dengan bilangan yang dingin tanpa emosi ; bursa saham tidak pernah salah – trader salah. Serupa dengan memutar roda roulette, bola hitam kecil yang mengatakan hasil akhirnya – bukannya keserakahan, ketakutan , atau harapan. Hasil akhir dari trading di bursa saham, yang diterbitkan di koran setiap hari, adalah hasil yang obyektif dan pasti, tidak ada protes, seperti sifat alami dalam kehidupan di alam liar, perjuangan hidup dan mati.

Livermore percaya bahwa masyarakat umum ingin dituntun, harus diberi petunjuk, diberi tahu apa yang harus dilakukan. Mereka ingin jaminan / keyakinan. Dia percaya bahwa mereka akan selalu bergerak secara masal, gerombolan, kawanan, kelompok, karena orang menginginkan keselamatan bersama-sama. Mereka takut untuk berdiri sendiri karena keyakinan bahwa lebih aman untuk masuk dalam satu kerumunan, tidak berdiri sendiri sebagaimana anak sapi sendirian yang berdiri di tempat terpencil dimana ada serigala yang mengintai dan siap menerkam - dan kebenaran biasanya lebih aman untuk berjalan dengan trend.

Hal ini merupakan masalah yang sedikit rumit bagi kebanyakan trader. Livermore merupakan seorang pemikir independen, dia selalu ingin melakukan trading sejalan dengan *line of least resistance – trend*, sehingga ia umumnya bergerak bersama-sama dengan kerumunan, kawanan, pada sebagian besar waktu. Adalah ketika *perubahan trend* mulai muncul, perubahan pada arah pasar secara keseluruhan – merupakan saat paling sulit untuk ditangkap dan bertindak.

Dia selalu berburu mencari petunjuk untuk mengenal datangnya perubahan dalam trend dasar, mencari Pivotal Point terbentuk. Seorang trader jangan pernah merasa puas. Livermore selalu waspada, siap, dan menyiapkan untuk memisahkan diri dari pemikiran populer saat itu, pemikiran kelompok yang biasanya selalu menggerakkan pasar, dan berjalan menuju arah berlawanan.

Livermore percaya pada siklus. Ada saatnya ketika segala sesuatu baik dan saat ketika segalanya berubah menjadi buruk. Hal ini benar dalam kehidupan kita, dan ini benar pula pada bursa saham. Saat-saat baik datang dan begitu pula saat buruk – pertanyaan bagi trader yang berhasil adalah bukannya *akankah* hal itu datang ... tetapi *kapankan* hal itu akan datang ? Kesimpulan Livermore – biasanya ketika anda tidak mengharapkannya, trend akan berubah.

Perubahan trend adalah waktu paling sulit dalam kehidupan trading seorang trader. Perubahan trend utama selalu menjadi hal yang tidak menyenangkan . Tapi Livermore tahu bahwa ada saat-saat dimana kebanyakan trader akan kehilangan uang, sebagaimana dialami pada 1999 sampai 2002. Yang terbaik adalah menghindari saat harga saham menurun, kecuali anda melakukan short selling. Selalu ada cara menghasilkan uang di bursa saham.

Dengan pemikiran ini, Livermore mengembangkan dua aturan :

Pertama, jangan berinvestasi di bursa sepanjang waktu. Ada banyak waktu ketika anda harus benar-benar hanya memiliki uang tunai, khususnya ketika anda tidak yakin arah pasar dan menunggu konfirmasi pergerakan berikutnya. Dalam kehidupan Livermore selanjutnya, kapanpun dia menyimpulkan bahwa suatu perubahan sedang terjadi, dan tidak tahu persis kapan atau seberapa beratnya perubahan itu, dia akan menguangkan semua posisinya dan menunggu.

Kedua, perubahan dalam tren utama yang menyakitkan kebanyakan trader. Mereka hanya terjebak berinvestasi pada arah yang salah, pada sisi pasar yang salah. Untuk memastikan jika penilaian anda benar tentang adanya perubahan trend pasar maka gunakan penjajakan dengan posisi order kecil, baik beli atau jual, tergantung arah perubahan trend yang anda antisipasi terjadi. Ini akan menguji kebenaran penilaian anda. Dengan mengirimkan order penjajakan yang menggunakan uang sebenarnya, anda akan mendapatkan sinyal bahwa trend sedang berubah karena masing-masing pembelian saham menjadi lebih murah dari pembelian sebelumnya – ini menunjukkan sinyal – harga sedang turun – waktunya untuk short selling.

Pekerjaan trader adalah terus menerus mengamati pita (telegraf) dan menafsirkan pita seperti seseorang yang akan melihat film tanpa ada dua frame yang tepat sama. Tida ada dua pasar yang persis sama, tapi semuanya memiliki ciri-ciri yang sama, seperti manusia. Pesan-pesan individu ini harus diambil dari pita (telegraf) dan dijalankan pada otak anda dengan kecepatan tinggi.

Bursa saham selalu mengikuti the line of least resistance sampai bertemu dengan kekuatan yang pertama-tama hampir tak terlihat yang perlahan tapi pasti menghentikan momentum ke atas atau ke bawah. Pada titik persimpangan inilah – dikenal sebagai Reversal Pivotal Points – mampu mengidentifikasinya dan tidak dibingungkan oleh reaksi alam atau munculnya Continuation Pivotal Point – disinilah uang nyata dibuat.

Ketika keadaan panik selalu mendorong Livermore untuk mengambil posisi Long segala sesuatunya tampak suram, sebaliknya ,ketika semuanya tampak sempurna dan bahagia, terpikirnya olehnya bahwa mungkin sudah saat untuk mengambil posisi Short. Dia mencoba untuk melihat hal ini sebelum orang lain melakukannya. Itulah sebabnya dia terus menjaga operasi kantornya dalam keheningan dan menghindari ,bila memungkinkan , berbicara kepada siapa saja yang mungkin mengubah pemikirannya.

Kadang-kadang, Livermore mengumpulkan barisan sahamnya pada apa yang dia yakini menjadi titik balik pada penurunan besar atau di puncak sebuah gelombang naik. Dia mengerti bahwa diperlukan waktu bagi suatu bisnis untuk memulihkan diri dan untuk kekuatan pendapatan dari saham yang akan

dipulihkan, sehingga dia bisa bersabar dan bijaksana dalam mengumpulkan sejumlah saham baik saat rally atau short sell pada bursa saham yang menurun.

Dia mulai melakukan trading pada usia 15 tahun di bursa saham. Ini adalah fokus hidupnya. Dia sangat beruntung ketika terpanggil pada Crash 1907 dan merasa tersanjung ketika J.P. Morgant mengirim utusan khusus untuk memintanya menghentikan short selling, yang dia lakukan.

Pada hari terbaiknya selama Crash 1907, dia bisa menghasilkan \$ 3 juta. Dia juga meramalkan dalam tradingnya selama Crash 1929 ketika dia memutuskan untuk short sell saat pasar berada di puncaknya, dia mendapatkan keuntungan \$ 100 juta.

Tapi pada awal keruntuhan besar pasar pada tahun 1929, dia melakukan short sell terlalu dini pada perusahaan mobil ketika harga sahamnya berubah arah – dia kehilangan lebih dari seperempat juta dolar sebelum akhirnya dia menemukan Reversal Pivotal Point yang benar ketika pemimpin kunci pasar saat itu tergelincir dan jatuh menuju crash yang parah. Dia melakukan short sell saat itu dan menambah semua posisinya. Selama Crash 1929, dia membuat keuntungan terbesar yang pernah dia buat. Dia sendiri dipersalahkan oleh media dan masyarakat karena crash, yang benar-benar tidak masuk akal. Tidak ada seorangpun dapat menyebabkan pasar melakukan sesuatu yang pasar sendiri tidak menginginkannya. Namun demikian, hidupnya terancam, dan dia terpaksa melindungi keluarganya dengan langkah-langkah keamanan khusus.

Pada tahun 1929, Livermore telah melakukan trading selama hampir 40 tahun dan telah mengembangkan intuisi yang dihasilkan dari pengalamannya selama ini. Tapi dia kemudian menerangkan bahwa, kalau dipikir-pikir, dalam semua kasus selalu ada petunjuk jelas dari perilaku saham dan berbicara kepadanya sejelas mungkin yang bisa dibayangkan.

Bagi Livermore, orang-orang yang berinvestasi di pasar yang mirip dengan sekolah besar memancing ikan yang tidak memiliki pimpinan, mereka mampu bertindak sangat cepat dan acak setiap kali mereka dalam bahaya maka mereka ketakutan. Dengan kata lain, ada jutaan pikiran di bursa saham, pikiran-pikiran tersebut membuat keputusan berdasarkan dua emosi utama di

bursa saham, harapan dan ketakutan. Harapan seringkali dihasilkan oleh keserakahan ; ketakutan seringkali dihasilkan oleh ketidaktahuan.

Keberhasilan utama Livermore terpancar dari kemampuannya untuk menemukan titik balik utama, Reversal Pivotal Point. Pada tren jangka panjang, ini merupakan merupakan hal yang paling penting dilakukan oleh seorang trader. Dia juga yakin bahwa jika seorang trader, selama masa kepanikan dan booming, dapat dengan tepat menemukan momen psikologi yang sempurna (pivot point) untuk Exit dan Entry ke Bursa maka dia dapat mengumpulkan kekayaan besar. Bagi seorang trader yang berhasil harus dapat menemukan dan melakukan trading searah dengan momentum – arah dari line of least resistance. Livermore tidak pernah memiliki masalah bermain di kedua sisi bursa (bull atau bear) karena keduanya masuk akal baginya, karena ia percaya pada siklus, bahwa selalu ada waktu untuk posisi Long dan ada waktunya untuk posisi Short. Pasar mengalami kenaikan sepertiga waktu, turun sepertiga waktu, dan mendatar sepertiga waktu.

Jika Livermore keluar dari satu posisi long, karena dia percaya bahwa saham tersebut sudah melewati titik puncaknya, adalah mudah baginya untuk mempertimbangkan posisi short pada saham yang sama. Dia tidak punya perasaan tertentu pada suatu saham , sebagaimana yang orang lain lakukan.

Misalkan, jika seorang trader menghasilkan uang pada saham General Motors pada posisi long, maka dia seharusnya tidak memiliki perasaan emosi pada General Motors – saham tersebut telah melakukan apa yang trader harapkan. Jika sekarang trader dapat menghasilkan keuntungan ketika General Motor turun – dengan posisi short – dia harus melakukannya tanpa perasaan pada saham tersebut. Tidak ada saham yang bagus, dan juga tidak ada saham yang jelek, yang ada hanyalah saham yang menguntungkan (atau merugikan) bagi seorang trader.

Livermore sering mendengar rekan-rekan tradernya berkata : “Saham itu baik bagi saya.” Atau “Saham itu merugikan saya, sehingga saya akan menjauhinya !” Saham tidak ada hubungannya dengan hal tersebut. Segala sesuatu yang terjadi merupakan hasil dari keputusan trader dan jangan membuat alasan apapun juga. Singkatnya, adalah trader atau spekulator yang membuat satu keputusan secara sadar untuk masuk melakukan trading, dan adalah trader

juga yang membuat keputusan secara sadar untuk keluar dari trading. Keputusan itu bisa benar atau salah.

Semua trader harus berhati-hati dengan kesombongan, karena ketika saham bergerak melawan kita, maka kita harus memutuskan bahwa kita salah dan harus keluar darinya dengan cepat. Kebanyakan trader lupa bahwa hal itu adalah bukti bahwa kita akan selalu bisa salah pada trading. Keluar dengan cepat pada trading tersebut adalah kunci keberhasilan.

Jebakan lain bagi trader yang kurang berpengalaman yang harus dihadapi adalah mencoba menemukan lembah dan puncak yang tepat pada siklus trading utama. Ingat, ada waktu dimana seorang trader harus menyingkir dari pasar dan menunggu di pinggir lapangan. Hampir tidak mungkin untuk menangkap puncak dan lembah secara tepat pada suatu pasar, tapi adalah jauh lebih baik untuk berbuat salah dengan hati-hati. Keluar dan menunggu pasar untuk menstabilkan dirinya merupakan hal yang sangat sulit ketika anda berinvestasi, karena dengan berinvestasi anda akan mengalami prasangka otomatis yang searah dengan posisi anda. Prasangka ini berasal dari harapan. Jika anda berada pada posisi long, anda secara sadar akan mendukung kenaikan harga, jika posisi anda short, anda akan secara sadar mendukung penurunan harga. Harapan ini hidup dalam diri kita semua; ingat; merupakan sifat manusiawi untuk selalu berharap. Ini sebabnya mengapa Livermore sering menjual semua posisinya dan mengevaluasi kembali pasar dari posisi dengan uang tunai penuh. Memang hal ini membuatnya mengeluarkan komisi bagi broker, tapi dia melihat hal ini sebagai biaya asuransi yang kecil untuk menuju tujuan keuntungan secara keseluruhan. Ini bukan tentang apa yang jutaan orang pikirkan atau katakan tentang pasar... bukan, bukan, ini adalah apa yang mereka *lakukan* tentang pasar dengan pembelian dan penjualan aktual mereka; semuanya segera terungkap dalam pita; masalahnya adalah penafsiran berita ini, bukti-bukti ini, ketika pita mengalir melewati si pembaca.

Ini adalah bisnisnya Livermore, panggilan hidupnya dan sesuatu yang dia sangat nikmati. Pekerjaan memecahkan teka-teki adalah sesuatu yang selalu mempesonakannya. Ini bukan soal uang – ini adalah memecahkan teka-teki, uang adalah hadiah dari memecahkan teka-teki. Mengalami kebangkrutan, yang terjadi berulang kali dalam hidupnya, adalah hukuman dari kegagalan memecahkan teka-teki. Penyesatan pertama adalah bahwa trading di bursa

terlihat mudah ketika melakukan satu hal paling sulit dilakukan – mengantisipasi trend. Kita harus menyadari kekurangan emosi kita dan kedisiplinan untuk mengendalikan dan menaklukkan kelemahan sifat manusia kita. Ini adalah tugas tersulit yang dihadapi seorang trader.

Sebagaimana Livermore jelaskan pada anak-anaknya : “Saya kehilangan uang ketika saya melanggar aturan saya sendiri – ketika saya mengikuti aturan saya, saya menghasilkan uang.”

Bagaimana untuk Menjaga Pengendalian Emosi Dalam Menghadapi Berita Dari Media

Livermore selalu curiga pada apapun yang dia baca dari koran dan tidak pernah menerima bulat-bulat. Dia mencoba mencari agenda tersembunyi dan alasan dibalik pembuatan berita tersebut tidak peduli apapun koran yang menerbitkannya. Pada jaman Livermore, banyak wartawan yang dihukum karena berita yang mereka tulis tentang saham. Para wartawan juga diberi tambahan berita fiksi, kadangkala kebohongan, oleh para insider untuk mempromosikan saham tersebut.

Dia selalu membaca apa yang tersirat dan merumuskan penilaiannya sendiri; inilah sebabnya mengapa dia sering lebih menyukai menyendiri, merumuskan pendapatnya sendiri dan menggunakan kesimpulannya sendiri ketika membaca koran. Dia tidak mencari pendapat orang lain yang berhubungan dengan rilis suatu berita. Dia mencoba melihat dibawah permukaan.

Livermore mengatakan pada temannya : “Saya menafsirkan artikel koran dengan dua cara. Satu, saya coba menafsirkan pengaruh langsung dan segera pada pendapat dan tindakan para trader saham yang berhubungan dengan saham tertentu. Kedua, saya melihat harga saham aktual untuk mendeteksi bagaimana berita mempengaruhi pembelian dan penjualan saham tertentu dan juga pada keseluruhan kelompok industri. Penafsiran saya pada berita sering salah. Tapi saya selalu tahu bahwa jika berita itu cukup penting maka hal itu akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

“Dengan kata lain, saya melihat pita (harga saham) seperti seekor elang yang melihat bagaimana ia beraksi pada berita aktual. Saya tidak mendengarkan orang-orang, para pakar, wartawan, analist yang coba menafsirkan berita dan meramalkan apa yang akan terjadi pada suatu saham, kelompok industri, atau pasar secara keseluruhan.

“Menurut pengalaman saya ,jauh lebih baik untuk melihat secara obyektif pada pita (harga saham), karena pita tersebut akan memberikan fakta-fakta sebenarnya tentang bagaimana masyarakat berkeaksi atas berita tersebut. Fakta aktual tersebut yang diungkapkan oleh pita merupakan indikator yang jauh lebih baik daripada yang disediakan oleh para wartawan atau pakar. Tentu saja hal ini tergantung dengan keahlian trader untuk melihat pita (harga) dan bereaksi hanya apa yang pita tersebut katakan. Belajar bagaimana membaca pita – kebenaran berada di pita – dengarkanlah. Coba dan hindari pendapat para ahli.”

Satu masalah dengan melihat terlalu jauh pada berita ekonomi adalah berita itu mungkin akan menanamkan ‘saran’ dalam pikiran anda, dan saran tersebut dapat mempengaruhi bawah sadar dan berbahaya bagi kesehatan emosi bursa saham anda dimana anda harus berurusan dengan realitas, bukannya dugaan/persangkaan. Saran tersebut seringkali sangat logis, tapi hal ini tidak berarti bahwa saran itu benar dan pasti akan mempengaruhi pasar. Logika tidak menggerakkan pasar. Pasar digerakkan oleh emosi manusia.

Potong Kerugian Anda, Biarkan Pemenang Terus Naik.

Catatan : Percakapan dan cerina ini dikutip dari *The Amazing Life of Jesse Livermore : World's Greatest Stock Trader* karangan Richard Smitten.. Percakapan ini ,berlangsung saat makan siang, antara Jesse Livermore, Walter Chrysler (Chrysler Motors), Ed Kelley (Direktur United Fruit Co.), T. Coleman DuPont (Keluarga DuPont), dan Kolonel Ed Bradley dari Bradley's Casino di Palm Beach (Bradley adalah pemilik dari klub judi ilegal terlama di Amerika).

“Saya mendengar desas-desus Wall Street tentang anda dan perdagangan gandum. Ceritakanlah pada kami tentang itu, J.L. hiburilah kita pada makan siang ini.”

“Baik, saya merasa permintaan gandum di Amerika terlalu dipandang sebelah mata, dan harga akan naik. Saya menunggu pada apa yang saya sebut Pivotal Point dan masuk dengan membeli 5 juta gantang gandum, seharga 7 juta dolar.”

“Saya memperhatikan pasar dengan seksama setelah pembelian itu. Ini adalah pasar yang membosankan, tapi tidak pernah turun dibawah harga saat saya membelinya. Kemudian suatu pagi pasar mulai naik, dan setelah beberapa hari kenaikan tersebut berkonsolidasi, membentuk Pivotal Point lainnya. Ia berada disana untuk sementara, dan kemudian satu hari naik lagi dengan volume besar.

“Sebuah sinyal yang baik, sehingga saya memesan 5 juta gantang lagi. Pesanam tersebut dipenuhi pada harga yang lebih tinggi. Ini merupakan berita baik bagi saya karena jelaslah menunjukkan bahwa tren pasar naik.

“Saya menyukai kenyataan bahwa lebih sulit untuk mendapatkan pesanan kedua 5 juta gantang. Saya kemudian menentukan posisi target (harga) dari 10 juta gantang ,sehingga saya melangkah mundur, dan tetap mengawasi pasar. Ternyata pasar mengalami kenaikan kuat selama beberapa bulan.

“Ketika harga gandum naik 25 sen diatas harga rata-rata pembelian, maka saya jual. Ini merupakan kesalahan yang buruk.” Livermore berhenti ketika salad lobster disajikan dan botol kedua sampanye dibuka.

Walter Chrysler bertanya, “J.L. bagaimana mungkin itu merupakan kesalahan besar dengan menghasilkan keuntungan dua setengah juta dolar ?”

“Karena, Walter, ketika saya duduk kembali dan melihat harga gandum naik lagi 20 sen dalam tiga hari.”

“Saya masih belum mengerti,” kata Chrysler.

“Mengapa saya takut ? Mengapa saya menjualnya ? Tidak ada alasan yang baik untuk menjual gandum. Saya hanya ingin mengambil untung saja.”

“Bagi saya hal ini masih terlihat sebagai suatu perdagangan yang cukup baik. Anda membuat bingung saya, J.L.” Ed Kelley menambahkan.

“Baiklah, saya akan terangkan. Anda ingat tentang lelucon lama tentang seorang pria yang pergi ke pacuan kuda dan bertaruh dua kali lipat dan menang, kemudian dia mempertaruhkan semuanya dan menang. Dia kemudian mempertaruhkan semua hasilnya dan menang. Kemudian pada pacuan terakhir dia mengambil semua kemenangannya sejumlah ratusan ribu dolar dan mempertaruhkan semuanya, ternyata kudanya kalah.”

“Yahhhh,” Chrysler mengangguk.

“Kemudian ,dia berjalan keluar dari pacuan tersebut dan bertemu temannya, yang bertanya. “Bagaimana keadaanmu hari ini ?”

“ ‘Tidak buruk,’ dia menjawab sambil tersenyum, ‘Saya kehilangan dua dolar.’ “

Mereka semua tertawa. “Cerita yang bagus J.L. , tapi bagaimana cerita tersebut diterapkan pada cerita gandum ?” tanya Chrysler.

“Sederhana – mengapa saya takut kehilangan uang ‘track’ ,keuntungan saya ? Akibatnya, saya hanya bertindak karena takut. Saya terlalu terburu-buru merubah keuntungan diatas kertas menjadi keuntungan tunai. Saya tidak memiliki alasan lain untuk menjual gandum, kecuali saya takut kehilangan keuntungan yang telah saya buat.”

“Apa yang salah dengan rasa takut ?” tanya DuPont.

“Jadi, apa yang and lakukan, J.L. ? tanya Kelley.

“Baiklah, setelah saya mengambil keuntungan pada gandum saya menyadari bahwa saya membuat satu kesalahan besar. Saya tidak punya keberanian untuk bermain sampai akhir – ‘sampai saya mendapatkan sinyal untuk menjual, sinyal jual yang benar-benar pasti.”

“Jadi ... ? “

“Saya masuk kembali ke pasar dan membeli kembali gandum pada harga rata-rata 25 sen lebih tinggi daripada ketika saya menjual seluruh posisi saya semula. Harga gandum naik 30 sen lagi, dan kemudian memberikan sinyal bahaya, sinyal bahaya yang benar-benar kuat. Saya menjual semuanya dengan

harga \$ 2,06 per gantang. Sekitar seminggu kemudian harga gandum turun menjadi \$ 1,77 per gantang.”

“Baiklah, anda memiliki nyali lebih dari saya, J.L. , dan hal ini bagi saya terdengar sedikit seperti keserakahan,” kata Ed Kelley.

“Itu karena anda menjual buah, Ed. Cara yang anda tahu tentang bagaimana mendiagnosa pasar buah adalah cara yang seharusnya saya tahu bagaimana mendiagnosa pasar saham dan komoditas, dan bursa berjangka gandum belum menunjukkan tanda-tanda melemah ketika saya pertama menjualnya.

“Lain kali saya akan menjual gandum dengan cara berbeda. Saya dapat melihat gejala-gejala kelemahan yang pasti. Ini memberikan petunjuk, tanda-tanda untuk keluar. Pita (harga) selalu memberikan banyak waktu peringatan bagi trader cerdas untuk diperhatikan. “

“Baiklah, J.L. , saya menyukai cerita anda tapi kadang-kadang saya pikir mungkin anda memiliki sejumlah keberuntungan , seperti Ed Bradley disini,” Chrysler menambahkan.

“Nah Walter, sedikit keberuntungan tidak pernah melukai siapa pun.” Livermore berhenti dan memandang sekitarnya. “Saya akan mengatakan kita semua memiliki keberuntungan pada satu atau lain waktu .”

Mereka semua tertawa.

Kemauan

Livermore sependapat dengan temannya, seorang penjudi, Kolonel Ed Bradley – setelah *timing* dan *money management* hal berikutnya adalah *emosi* . Ini adalah satu hal untuk mengetahui apa yang harus dilakukan. Dibutuhkan kemauan untuk melakukannya. Hal ini berlaku di bursa saham. Hal ini juga berlaku dalam kehidupan. Siapa yang tahu lebih baik daripada Jesse Livermore ?

Memiliki kedisiplinan untuk mengikuti aturan anda adalah penting. Tanpa aturan tertentu, yang jelas, dan teruji trader tidak memiliki kesempatan untuk sukses. Trader tanpa suatu rencana seperti seorang jendral tanpa strategi, dan

karena itu tanpa rencana pertempuran yang dapat ditindaklanjuti. Trader tanpa rencana yang jelas hanya mampu bertindak secara acak dan mereka harus bereaksi pada “ketapel dan panah pada kemalangan bursa saham.” Hal ini mengarahkan trader pada kekalahan yang tak terhindarkan.

Bermain di bursa sebagian berbentuk seni, tidak murni hanya mengandalkan logika. Jika ini murni logika, maka seseorang sudah menemukan jawabannya sejak lama. Itu sebabnya setiap trader harus menganalisa emosinya sendiri untuk mengetahui pada tingkat stress mana dia bisa bertahan. Setiap trader berbeda, setiap jiwa manusia adalah unik, setiap kepribadian unik dan tergantung pada individunya. Pelajari batas emosi anda sebelum mencoba untuk berspekulasi. Jika anda tidak dapat tidur semalaman karena posisi saham yang anda miliki, maka anda telah melangkah terlalu jauh. Jika hal ini terjadi, maka jual posisi anda sampai pada jumlah yang membuat anda bisa tidur nyenyak.

Di sisi lain, seorang yang cerdas, teliti, dan bersedia untuk meluangkan waktunya dapat berhasil di Wall Street. Selama mereka menyadari bahwa bursa adalah suatu bisnis seperti bisnis lainnya, bisnis ini memiliki kesempatan baik untuk mencapai kemakmuran.

Sampai kejatuhan terakhir bursa yang dimulai 1999, banyak orang meyakini bahwa menghasilkan uang di bursa adalah mudah. Namun kebanyakan orang Amerika bekerja, dan seorang yang bekerja tahu bagaimana sulitnya untuk menghasilkan uang secara konsisten dalam suatu bisnis, tidak peduli apapun bisnisnya ;tidak pernah ada hal mudah untuk menghasilkan uang. Semua teman Livermore memiliki bisnis sendiri. Dia tidak akan pernah bertanya pada teman baiknya seperti Ed Kelly, direktur United Fruit Company, tentang rahasia bisnis buah-buahan atau Walter Chrysler tentang bisnis mobil. Itu tidak akan pernah terjadi baginya. Jadi dia tidak pernah mengerti ketika orang bertanya padanya pertanyaan yang berulang-ulang : “Bagaimana saya dapat menghasilkan uang dengan cepat di bursa saham ?”

Dia akan tersenyum dan berkata pada dirinya sendiri, “Bagaimana mungkin dia bisa tahu bagaimana anda bisa menghasilkan uang di pasar ?” Dia selalu menghindari pertanyaan itu. Dia merasa pertanyaan itu sama dengan pertanyaan “Bagaimana saya dapat menghasilkan uang dengan cepat dengan

melakukan operasi otak ? Atau bagaimana saya dapat menghasilkan uang dengan cepat dengan membela orang dalam kasus pembunuhan ? Dia tetap diam ketika dia ditanya karena dia percaya bahwa usaha untuk menjawab pertanyaan tersebut mempengaruhi emosi seseorang, karena anda harus mengambil posisi tegas dan aktif untuk membela rekomendasi anda, yang mungkin saja bisa berubah besok, tergantung pada kondisi bursa saham yang dinamis.

Tapi dia sepenuhnya mengerti bahwa ia bukan satu-satunya yang tahu bahwa bursa saham terbesar di dunia, tambang emas yang paling menguntungkan, berada di ujung Manhattan (Wall Street). Sebuah tambang emas yang membuka pintu setiap hari dan mengundang setiap dan semua orang untuk menyelami kedalamannya dan meninggalkan segerobak penuh emas batangan, jika mereka bisa. Dan Livermore telah melakukannya berkali-kali.

Tambang emas tersebut ada disana dan baik-baik saja, dan ketika bel penutupan berbunyi, orang bisa berubah dari pengemis menjadi pangeran, atau dari pangeran menjadi maharaja ... atau hancur berkeping-keping. Dan itu selalu ada, gunung emas, menunggu trader untuk mengangkat telepon dan menarik pelatuk trading.

Livermore benar-benar percaya bahwa emosi dasar yang tidak terkendali adalah musuh sejati dan mematikan bagi trader yaitu : harapan, ketakutan, dan keserakahan selalu ada, duduk di sisi jiwa trader, menunggu di pinggir lapangan, menunggu untuk melompat menjadi tindakan, mengajak kedalam permainan, dan menghancurkan segalanya.

Ini adalah salah satu alasan dia tidak pernah menggunakan kata-kata “bullish” atau “bearish”. Kata-kata ini telah dihapus dari kosakatanya karena ia percaya bahwa keduanya menciptakan pola pikir emosional arah pasar tertentu dalam pikiran trader. Mengatakan bahwa itu adalah pasar bullish atau pasar bearish menyebabkan trader percaya bahwa ini adalah arah dari pasar. Dan ini bisa menyebabkan trader untuk mengikuti trend atau arah secara membabi buta di masa yang akan datang, bahkan jika sekalipun ada perubahan fakta.

Trend yang didefinisikan dengan baik seringkali tidak bertahan untuk waktu yang lama. Ketika orang meminta tip pada Livermore, dia akan mengatakan ,pasar saat ini berada dalam “trend naik” atau “trend turun” atau “trend

mendatar” – atau mengatakan pada mereka bahwa “line of least resistance sekarang naik – atau turun.” Semua yang dia katakan seringkali membawanya pada masalah dengan masyarakat , karena dia tidak selalu mengatakan pada masyarakat ketika trendnya berubah.

Strategi ini membuat dia fleksibel untuk merubah pikirannya, mengikuti perilaku pasar. Dia mencoba tidak pernah untuk “meramalkan” atau “mengantisipasi” pasar, dia hanya mencoba untuk “bereaksi” pada apa yang pasar katakan padanya melalui perilaku pasar.

Selalu menyadari bahwa ketika saham menurun dengan cepat, dan tiba-tiba, saham itu sedang didorong oleh rasa takut. Ketika saham naik, saham itu sedang didorong oleh harapan. Itulah sebabnya mengapa saham naik secara perlahan dan turun dengan cepat. Jika orang sedang berharap satu saham akan naik mereka lebih lambat untuk menjualnya. Jika mereka takut saham akan turun, biasanya mereka cepat membuang saham tersebut. Itu sebabnya penurunan menghasilkan aksi pasar lebih cepat dan lebih tiba-tiba. Jadi jika anda bermain pada sisi Short anda harus siap bereaksi pada pola dan kondisi pasar yang lebih cepat dan lebih drastis.

Tidak ada arah yang baik untuk trading, short atau long, ini hanyalah suatu cara untuk membuat uang. Untuk short sell seringkali melawan sifat dasar manusia, yang pada dasarnya optimis dan positif. Pada tahun 2003, kurang dari 4 persen trader pernah melakukan short sell di bursa saham. Juga tidak ada pertanyaan bahwa short selling itu *benar-benar bahaya* karena kerugian potensialnya tak terbatas. Ini membutuhkan penguasaan yang kuat pada emosi anda untuk melakukan trading secara short sell.

Tapi kenaikan bursa saham sekitar sepertiga waktu, sideways sepertiga waktu, dan penurunan juga sepertiga waktu. Jika anda hanya bermain pada sisi pasar yang bullish, maka anda kehilangan kesempatan anda untuk menghasilkan uang pada dua pertiga waktu lainnya. Dan untuk hasil yang baik ataupun buruk, Livermore bukanlah jenis orang yang ingin menunggu dan berharap keajaiban. Dia ingin berada dalam permainan, dan ingin menang lebih banyak daripada kalah.

Livermore sadar sepenuhnya, bahkan pada masanya ,bahwa jutaan orang berspekulasi di bursa saham, hanya sedikit orang yang menghabiskan penuh

waktunya untuk terlibat dalam seni berspekulasi. Namun, bagi dirinya, ini adalah pekerjaan penuh-waktu (full time), bahkan lebih dari sekedar pekerjaan, ini adalah panggilan jiwa.

Juga menarik untuk diamati bahwa sekarang, tahun 2004, lebih banyak reksa dana daripada saham yang ada di Bursa Saham New York. Kebanyakan reksa dana tersebut memiliki aturan ketat bahwa jumlah dana yang diinvestasikan pada satu saat tidak kurang dari 95 persen, dan tidak lebih 5 persen dalam tunai. Juga, dalam aturan kebanyakan reksa dana, manager reksa dana hanya dapat melakukan transaksi secara LONG. Sehingga, mereka melanggar dua aturan Livermore – selalu memiliki dana cadangan, dan selalu siap trading baik secara long ataupun short serta juga merasa bebas untuk hanya duduk dengan uang tunai dan menunggu munculnya trading yang sempurna. Ini adalah salah satu alasan reksa dana yang memiliki kinerja baik pada beberapa tahun terakhir.

Waspada Terhadap Tips Saham

Sejauh ini, jebakan emosi paling sulit yang harus dihadapi seorang trader adalah tips. Ini adalah alasan utama Livermore berpindah ke Fifth Avenue – untuk keluar dari jangkauan orang-orang yang berusaha menolongnya dengan memberinya informasi yang meyakinkan dan yang berasal dari para insider. Waspada semua informasi ‘orang dalam’ dan tips.

Dibawah ini kutipan dari biografi *Jesse Livermore – World's Greatest Stock Trader*.

Tips datang dari berbagai sumber. Suatu saat, satu tips datang pada saya dari Direktur perusahaan besar Amerika yang berbicara pada saya pada sebuah pesta makan malam di rumah saya di Great Neck.

“Bagaimana kabarnya perusahaan anda ?” saya menanyainya.

“Luar biasa, kami telah merubah perusahaan dari masalah yang ada sebelumnya sehingga siap untuk berlayar kemudian. Kenyataannya, pendapatan kuartalan kami yang akan keluar dalam seminggu lagi akan menunjukkan hasil yang hebat.”

Saya menyukainya dan percaya padanya. Sehingga, keesokan harinya saya membeli seribu lembar saham untuk mengujinya. Laporan keuangan keluar seperti yang Eksekutif tadi katakan. Saham tersebut naik dengan baik, pendapatan perusahaan terus naik pada laporan kuartal berikutnya, dan saham tetap naik. Kemudian berhenti dan mulai menurun, seperti air terjun.

Saya menelpon Eksekutif tadi dan berkata : “Penurunan harga saham anda telah mengkhawatirkan saya. Apa yang terjadi ?”

Dia menjawab, “Saya tahu penurunan harga saham tersebut, tapi kami menganggap itu tidak lebih dari koreksi alami – setelah kita semua mengalami kenaikan harga yang luar biasa selama hampir satu tahun ini.”

“Bagaimana keadaan bisnis anda ?” saya bertanya.

“Memang penjualan kami sedikit turun dan saya khawatir berita itu mungkin telah bocor. Jadi banyak yang melakukan short selling, kami pikir beruang sedang menyerang. Kami akan mencoba mendorong supaya saham itu rally kembali, menggoyangnya sedikit, ya J.L. ?”

“Apakah anda menjual kepemilikan saham anda ?” saya bertanya.

“Tentu saja tidak ! Dimanakah ada tempat menyimpan uang saya yang lebih aman daripada perusahaan milik sendiri ?”

Ya tentu saja, saya kemudian menemukan bahwa para *orang dalam (insider)* sibuk menjual saham tersebut, beberapa saat begitu mereka mendapat kabar angin bahwa bisnisnya mengalami kemerosotan.

Saya tidak pernah marah. Ini adalah kebodohan dan keserakahan saya. Saya tahu bahwa semua eksekutif pada dasarnya adalah cheerleader, dan mereka harus tetap optimis, harus menyaring supaya hanya berita baik saja yang keluar. Mereka tidak dapat memberitahu para pemegang saham atau pesaing bahwa ada sesuatu yang kurang baik sedang terjadi. Kenyataannya, hal ini selalu membuat saya tersenyum mendengar kebohongan mereka. Pernyataan salah, kebohongan, hanyalah masalah pertahanan diri, adalah bagian penting dari pekerjaan Eksekutif perusahaan – pada setiap tingkatnya, termasuk intrik-intrik politik.

Tapi ini adalah masalah perlindungan diri sendiri yang harus saya perhatikan , bukannya tugas eksekutif dan pemegang saham perusahaan yang saya investasikan. Oleh karena itu setelah kejadian tersebut, dan beberapa kejadian kehilangan uang, saya tidak pernah bertanya pada para orang dalam tentang bagaimana bisnis mereka berlangsung.

Mengapa harus membuang-buang waktu untuk mendengarkan pernyataan setengah benar, samar-samar, dengan perkiraan tidak akurat, dan wajah-wajah penuh dusta kalau saja saya dapat melihat perilaku suatu saham ? Cerita ini jelas sebagai aksi saham. Kebenaran terletak pada pita (harga saham) bagi siapapun yang bisa melihatnya.

Saya telah menyarankan pada orang-orang yang tertarik pada bursa saham supaya mereka membawa satu catatan kecil, yang mencatat informasi pasar yang menarik dan bahkan mengembangkan strategi trading saham sendiri. Saya selalu menyarankan bahwa hal pertama yang mereka tuliskan pada catatan tersebut adalah *Waspada pada informasi orang dalam ... semua informasi orang dalam !* .

Hanya ada satu cara untuk berhasil dalam berspekulasi – melalui kerja keras, terus menerus kerja keras. Jika ada uang mudah yang berada disekitar kita, tidak ada seorangpun yang bersedia memberikannya pada saya – ini yang saya tahu. Kepuasan saya selalu datang dari mengalahkan pasar, memecahkan teka-teki. Uang adalah hadiah, tapi bukanlah alasan utama saya mencintai bursa. Bursa saham adalah teka-teki paling rumit yang terbesar yang pernah ditemukan, dan hadiahnya adalah luar biasa.

Dan selalu ingat. Anda dapat memenangkan satu pacuan kuda, tapi anda tidak dapat mengalahkan seluruh pacuan kuda. Anda dapat memenangkan satu saham, tapi anda tidak dapat mengalahkan Wall Street sepanjang waktu – tidak ada seorangpun yang dapat.

Orang-orang selalu bicara tentang naluri saya, terutama setelah cerita Union Pacific dan gempa di San Fransisco. Tapi saya tidak pernah berpikir bahwa naluri saya luar biasa. Naluri seorang trader kawakan benar-benar tidak berbeda dengan naluri seorang petani, seperti ayah saya. Bahkan, saya menganggap para petani adalah penjudi terbesar di bumi. Menanam tanaman setiap tahun, berjudi dengan harga gandum, jagung, kapas, atau kedelai,

memilih tanaman yang tepat untuk ditanam, berjudi dengan cuaca dan serangga, juga permintaan tak terduga dari hasil pertanian merupakan hal yang lebih berspekulasi. Prinsip sama berlaku untuk semua bisnis. Jadi, setelah bekerja 20, 30, 40 tahun, maka pertumbuhan gandum atau jagung atau membuat mobil atau sepeda, orang secara alami akan mendapatkan *indragraha*, nalurinya, firasat berbasis pengalaman untuk bisnisnya. Saya menganggap diri saya juga tak berbeda.

Satu-satunya hal dari saya yang mungkin saja berbeda dari trader lain adalah ketika saya merasa benar, 100% benar, *haqqul yakin*, maka saya akan mengerahkan semua jalan, menembak dengan peluru penuh. Cara yang saya lakukan selama crash pasar 1929 ketika saya memiliki beberapa jenis saham sejumlah satu juta lembar saham pada sisi Short, dan setiap kenaikan atau kejatuhan satu poin (dolar) berarti keuntungan atau kerugian satu juta dolar bagi saya. Bahkan kemudian, selama permainan terbesar saya, tidak pernah uang yang memotivasi saya. Ini adalah permainan, memecahkan teka-teki, mengalahkan permainan yang membingungkan dan mengacaukan pikiran terbesar dalam sejarah manusia. Bagi saya, gairah, tantangan, kegembiraan, adalah mengalahkan permainan, satu permainan yang merupakan teka-teki hidup yang dinamis dan beragam, bagi semua pria dan wanita yang berspekulasi di Wall Street.

Mungkin itu seperti pertempuran bagi seorang prajurit. Ini membutuhkan mental tinggi yang mendalam, dimana semua indra anda didorong sampai batas teratas dan taruhannya sangat tinggi.

“Saya mengatakan pada anak saya – tetaplah berada pada bisnis yang anda kuasai.” Saya pandai dan menguasai masalah spekulasi. Setelah bertahun-tahun saya menghasilkan *jutaan dolar* dari Wall Street dan menginvestasikan hasilnya ke property di Florida, perusahaan pesawat, sumur-sumur minyak, dan produk-produk yang baru ditemukan – ternyata semuanya gagal, bencana bagi saya. Saya kehilangan setiap sen yang saya pernah investasikan disana.

Ingat, tanpa disiplin, suatu strategi yang jelas, dan ringkas, seorang trader akan jatuh pada perangkap emosi dari bursa dan melompat dari satu saham ke saham lainnya, menyimpan posisi saham yang rugi terlalu lama, keluar dari saham pemenang terlalu cepat tanpa alasan selain takut kehilangan

keuntungan. Keserakahan, ketakutan, ketidaksabaran, dan harapan semuanya akan bertarung untuk mendominasi mental para trader. Kemudian, setelah beberapa kegagalan dan bencana, para trader dapat mengalami kemerosotan mental, depresi, putus asa, dan meninggalkan pasar dan kesempatan untuk menghasilkan banyak uang dari yang ditawarkan pasar.

Kembangkan strategi anda, disiplin dan hanya dekati pasar. Saya menawarkan saran sebagai orang yang telah melalui jalan ini sebelum anda. Bahkan saya dapat bertindak sebagai seorang pemandu bagi anda dan menyelamatkan anda dari beberapa perangkap yang pernah menimpa saya.

Tapi pada akhirnya keputusan berada di tangan anda sendiri.

Bab 7

Bagaimana Livermore Menyiapkan Hari-harinya

Ketenangan , *Kesabaran*, dan *Keheningan* sangat penting untuk mencapai keseimbangan secara psikologis.

Livermore percaya bahwa salah satu kualifikasi paling penting bagi trader sukses adalah *ketenangan* yang dia definisikan sebagai kestabilan, keseimbangan, dan perilaku terhormat. Orang yang tenang adalah seorang yang dapat menangani harapan dan ketakutannya secara tenang.

Kualifikasi lainnya adalah *kesabaran*, untuk menunggu waktu yang tepat, ketika sebanyak mungkin faktor mendukung trader. *Ketenangan* dan *kesabaran* adalah teman dekat dari trader yang berhasil.

Kualifikasi terakhir adalah *keheningan*. Jaga diri sendiri untuk tetap diam – simpan kemenangan dan kegagalan anda untuk diri sendiri – belajar dari keduanya. *Ketenangan*, *kesabaran*, dan *keheningan* adalah sifat-sifat yang harus dibudayakan karena sifat tersebut tidak akan datang secara otomatis kepada trader di bursa saham.

Pengalaman awal Livermore yang bekerja pada usia 15 tahun sebagai penulis papan di kantor Paine Webber di Boston memiliki kesan mendalam pada dirinya. Dia memiliki waktu untuk mengelompokkan perilaku ketika trading saham bagi accounthnya sendiri. Pengamatan awalnya telah meyakinkan dirinya akan perangkap dari mendengar orang lain. Bahkan jika anda tahu aturan, kadang-kadang pendapat orang lain akan merasuk ke dalam pikiran bawah sadar anda dan mempengaruhi trading anda.

Livermore berpendapat bahwa ruang kerja seseorang ketika trading di bursa sangat penting secara psikologis dan bisa memainkan peran utama dalam kemampuan untuk trading. Dia juga merasa bahwa ruang kerja trading bagi trader yang serius berpengaruh besar pada penghasilan mereka, sehingga dia tidak ragu untuk membelanjakan uangnya untuk membuat ruang kerjanya. Dia cukup sadar bahwa mengataur lingkungan kerja yang baik dapat menghasilkan

keuntungan bagi trading yang dia lakukan. Kantor Livermore adalah Ruangan Trading Sakral baginya.

Tujuan utamanya adalah untuk melindungi dirinya dari semua pengaruh buruk yang tidak diundang – khususnya dia mencoba menghindari seserang yang ingin menawarkan bantuan dengan memberinya beberapa informasi dalam bentuk tips. Tips adalah satu hal yang telah membuatnya paling merugi dalam trading.

Dia tidak pernah ingin menjadi anggota dari kelompok trader di bursa saham, khususnya yang suka berkumpul di kantor broker. Alasan utamanya dia membutuhkan pemikiran berkesinambungan yang fokus lebih dari lima belas menit. Dia tidak tertarik dengan tips, gosip, dan interpretasi berita harian tentang bursa saham oleh orang-orang yang berkumpul di satu kantor.

Kantor broker yang lebih besar dimana sejumlah besar orang berkumpul mengacaukan otaknya. Sejauh menyangkut dirinya, adalah menyakitkan bagi tradingnya untuk bersama orang-orang tersebut, dengan prasangka dan agenda tersembunyinya masing-masing, yang tidak selalu cocok dengan dirinya. Dia percaya dengan bekerja dalam keheningan dan tidak menerima saran pihak lain. Suatu waktu temannya mengatakan : “Saya tidak membutuhkan tips. Saya lebih suka membuat untuk kesalahan sendiri – bukannya kesalahan dari orang lain !” Menurut Livermore, temannya benar.

Dia selalu melakukan perjalanan dari rumah ke kantor tanpa terganggu, baik naik mobil atau naik kapal pesiar ketika cuacanya baik. Dia melakukannya dalam keheningan, tidak membawa penumpang lain, hal ini memberikan padanya kesempatan untuk membaca koran dan merencanakan harinya. Dia melakukan ini untuk menghindari bertemu orang yang tidak bisa dihindari akan meminta pendapatnya tentang bursa saham ; hal yang sering terjadi karena saat itu Livermore sangat terkenal. Dia akan dipaksa untuk mendengarkan tips, gosip, dan ramalan yang mau tidak mau akan mempengaruhi pikiran sadar dan bawah sadarnya dan akhirnya mempengaruhi keputusannya. Jika dia bepergian sendiri, dia dapat terus berpikir tanpa ada gangguan dalam melaksanakan rencananya untuk hari ini. Dia biasa meminjam metoda temannya Bernard Baruch, yang mengatakan pada brokernya : “Jika anda tahu

apapun tentang saham yang sedang saya tradingkan ... mohon jangan beri tahu saya.”

Livermore sering merupakan orang pertama yang datang ke kantornya, diikuti oleh Harry Dache, manager kantor dan sekaligus bodyguardnya. Para penulis di papan ,biasanya 6 orang, tiba di kantor pada jam sembilan untuk mengambil posisinya di papan tulis untuk menuliskan transaksi yang terjadi. Untuk mencatat Volume, Livermore berkonsultasi dengan pita ticker sebenarnya. Dia meletakkan ticker utama di tengah ruangan pada panggung yang tinggi sehingga dia bisa menaikkan atau merendahkan matanya dari pita ke papan tulis untuk melihat aksi saham yang dimiliki atau yang dia incar. Dia juga memakai jalur telepon yang tersambung langsung ke titik-titik yang sedang hangat saat ini, katakanlah , baja, mobil, atau radio.

Dia biasa menggunakan mesin pita ticker terbesar dan tercepat di diletakkan dekat dengan ketinggian mata, sehingga mudah diakses. Bahkan dia biasanya menggunakan pita ticker yang tinggi sehingga memaksanya untuk berdiri ketika membaca pita. Berdiri dengan posisi tegak memastikan sirkulasi darah yang tepat dan pernapasan yang lebih baik. Dia temukan bahwa hal ini membantunya untuk tetap tenang selama waktu trading yang penuh tekanan. Dia membuat kebijakan untuk terus berdiri hampir sepanjang waktu trading. Ini memberinya sedikit latihan dan mengasah indranya di tempat yang lebih tinggi. Dia tidak pernah membungkuk atau duduk-duduk. Dia menilai bahwa pasar memiliki tantangan yang besar yang menuntut konsentrasi penuh – pasar bukanlah bagi orang malas. Dia bahkan berdiri sambil menelepon.

Dia tidak mengijinkan seorangpun bicara setelah bel berbunyi ; dia menuntut keheningan di kantor ketika bursa buka. Nomor teleponnya hanya diketahui sedikit orang, dan dia sering merubah nomornya agar mencegah orang untuk menjangkaunya. Dia menerima dan menjawab surat sesedikit mungkin selama hari kerja. Dia tertarik hanya pada bursa saham ; ini adalah satu-satunya pekerjaan , dan dia menganggap segala sesuatu lainnya sebagai gangguan yang tidak diinginkan.

Salah satu hal yang dia sukai tentang pekerjaannya ,setelah seringkali jatuh pada banyak jebakan dan berhasil memanjat kembali , adalah kesendirian – dia mencintai individualitas, menjadi serigala menyendiri – segala sesuatu yang

terjadi sebagai hasil dari keputusannya. Dia atur kantornya sehingga hanya sedikit pihak luar yang mungkin mempengaruhinya.

Dia tidak tertarik berbagi pengalaman pasarnya dengan siapapun juga – baik pengalaman baik maupun buruk. Sikapnya adalah “bagaimanapun juga mereka peduli, atau menolong saya, trading saya tidak ada hubungannya dengan kehidupan mereka, dan mereka pasti tidak bisa membantu saya.” Selanjutnya, dia tidak menginginkan bantuan. Dia juga sadar akan fakta bahwa jika anda melakukan sesuatu dengan baik, bila anda sukses, banyak orang yang iri, dan mereka mendambakan kesuksesan anda; jika anda melakukan kesalahan maka mereka bersenang-senang karena kemalangan anda dan memberitahu teman-temannya bahwa anda akhirnya dikalahkan oleh bursa saham – dan itu terjadi karena kesombongan anda. Jadi diam adalah yang terbaik, karena tidak ada yang mendapat keuntungan dengan menginformasikan kegiatan anda pada masyarakat. Kepuasannya adalah menjadi benar, mengerti dan mengalahkan pita ... hal ini cukup baginya untuk tahu. Dia tidak harus mengatakan pada orang lain tentang keberhasilan atau kegagalannya. Pada saat itu, biasanya sudah terlambat, perdagangan sudah berakhir.

Pada tanggal 5 Oktober 1923, dalam rangka berlatih teknik dan teori barunya secara penuh, dia memindahkan kantornya dari 111 Broadway ke 780 Fifth Avenue, di Gedung Heckscher. Dia merancang kantornya dengan hati-hati. Dia ingin jauh dari atmosfer Wall Street, menjauhkan pendengarannya dari berbagai tip. Dia juga ingin menjaga kerahasiaan dan keamanan lebih dalam operasionalnya, sehingga tidak ada yang bisa tahu tentang tradingnya. Kadang-kadang, ia menggunakan lebih dari lima puluh broker untuk menurunkan ukuran dan menyebarkan pesannya agar menjaga rahasia tradingnya.

Didalam gedung tersebut, terdapat lift cepat pribadi yang hanya menjangkau lantai penthouse Livermore. Kantornya menempati seluruh lantai. Dia sengaja menghilangkan tanda-tanda pada pintu kantor dimana lift itu berhenti. Ketika berada dalam pintu ini, ada serambi kecil, semacam ruang tunggu dimana Harry Edgar Dache memiliki meja disana.

Harry digambarkan oleh New York Press sebagai anjing kecil jelek dengan kepribadian yang cocok. Dia memiliki ketinggian enam kaki enam inci (sekitar 198 cm) dan berat sekitar 136 kg dengan wajah banyak luka bekas

pertempuran. Penampilan Harry menipu orang lain atas kecerdasannya. Livermore hanya mewawancarainya setengah jam dan langsung mempekerjakannya di tempat. Harry merupakan anggota Marinir dan telah beberapa kali berkeliling dunia. Dia bicara dalam enam bahasa, termasuk Latin. Dia seorang kutu buku, punya pengetahuan luas dalam berbagai bidang, dan administrator yang hebat. Dia menjalankan kantor dengan kerahasiaan dan kesempurnaan. Dia benar-benar setia kepada Livermore dan sangat melindungi Livermore dan keluarganya. Anak-anak mencintai Harry, Jesse Jr. dan Paul terpesona dengan cerita perjalanan yang membius dan mempesonakan mengarungi tujuh lautan. Dia adalah guru tidak resmi anak-anak Livermore, supir, pendamping, dan pengawal, khususnya ketika mereka bepergian ke Palm Beach.

Tidak ada jendela di ruang depan, hanya ada beberapa kursi dan meja Harry. Dibelakang Harry ada pintu solid menuju kantor. Tidak ada tanda-tanda atau identitas di setiap pintu. Untuk mengijinkan orang bertemu Livermore, Harry akan selalu mengkonfirmasi janji dengan menggunakan interkom, ketika tamu tiba, tidak peduli siapapun orang itu. Dia kemudian akan bangkit dari mejanya dan menggunakan kunci untuk membukakan pintu masuk ke kantor bagi pengunjung. Ini adalah ritual teatrikal yang Harry senang melakukannya, untuk menunjukkan pada tamu kesulitan untuk memasuki Ruang Trading. Dan hal itu berhasil.

Dibalik pintu ada ruang terbuka besar dengan papan tulis hijau yang memenuhi sepanjang ruangan. Ada jalan / gang didepan papan tulis dimana empat sampai enam orang akan bekerja dalam kesunyian. Masing-masing dari mereka akan memiliki kapling di papan tulis. Mereka bertanggung jawab untuk saham-saham atau komoditas aktif yang diperdagangkan ataupun saham-saham yang sedang diincar.

Orang-orang ini dibayar sangat baik dan disumpah untuk menjaga rahasia . Harry Dache menjamin dan meyakinkan mereka supaya tetap setia. Setiap orang memakai telepon di kepala yang terhubung ke lantai bursa. Orang-orang di lantai bursa sering menghubungi dan menyampaikan data harga terkini kepada pria di papan tulis Livermore, yang segera akan menuliskan transaksi saham individu – penawaran , permintaan, dan harga jual. Jadi, dalam banyak kesempatan, mereka tidak bekerja selain di pita ticker. Ini terlalu lambat. Hal

ini memberikan Livermore keunggulan pada pita ticker, yang biasanya tertunda setidaknya lima belas menit dan untuk pasar yang bergerak cepat bisa sampai satu jam. Dia menginginkan informasi terbaru yang bisa dia dapatkan – dia belajar keras sebagaimana anak muda yang melihat betapa pentingnya informasi harga yang up to date.

Jika Livermore aktif di beberapa saham atau komoditas, dia seringkali akan menaikkan pegawainya dari empat menjadi enam orang didepan papan tulis. Orang-orang tersebut akan bekerja sepanjang hari di depan papan tulis, dalam keheningan, hanya mengambil istirahat pendek untuk makan siang, saat itu biasanya mereka akan digantikan oleh Harry, sehingga tidak ada informasi harga yang hilang.

Orang itu selalu akan menelusuri dua atau lebih saham pada kelompok yang sama. Jika Livermore sedang trading pada saham General Motors, maka dia akan menelusuri juga saham Chrysler, untuk mengamati aksi Kelompok Industri.

Di tengah-tengah kantor ada meja rapat besar dari kayu mahoni mengkilap dengan delapan kursi kulit yang nyaman. Pada kesempatan yang jarang ketika tamu diundang ke kantor, dia selalu akan duduk menghadap papan tulis sehingga dia bisa melihat informasi harga sambil mendengarkan tamu. Kadangkala Livermore akan memotong rapatnya untuk memasuki kantornya dan melakukan trading secara pribadi.

Ruangan kantor pribadinya sangat luas, dengan bingkai kayu ek dan mahoni. Dia melihat bingkai tersebut di satu perpustakaan milik bangsawan kuno di Inggris dan membelinya. Perpustakaan itu dibongkar dan dikirim ke New York untuk dipasang kembali.

Mejanya besar, terbuat dari kayu mahoni yang dipoles dengan kualitas tinggi. Di meja ada Keranjang Masuk dan Keranjang Keluar, sebuah buku tulis dan pensil. Dinding yang berdekatan dengan meja mahoni yang berhadapan dengan papan tulis adalah lembaran kaca bening yang padat, sehingga dia bisa melihat aksi pasar dari mejanya. Kaca tersebut dibersihkan secara pribadi oleh Harry setidaknya seminggu sekali.

Ada tiga telepon berwarna hitam di mejanya. Satu telepon berhubungan langsung ke London, yang kedua ke Paris, dan ketiga ke lantai bursa gandum di Chicago. Dia menginginkan informasi segar dari tangan pertama dan dia bersedia membayarnya. Dia tahu bahwa peperangan yang dimenangkan tergantung pada informasi dan kecerdasan, dan secara umum dengan informasi terbaik, kecerdasan terbaik, adalah yang kemungkinan berhasil akan menang. Dan dia tidak menginginkan rumor tentang perang (trading saham), dia hanya ingin informasi tertentu dan akurat.

Anaknya Paul sering datang ke kantor ketika dia beranjak dewasa, khususnya pada liburan musim panas. Livermore terkadang memperbolehkannya bekerja di papan tulis. Pegawai papan tulis yang dilatih untuk bekerja dengan kode tertentu menjelaskan pada Paul. Jika satu saham tiba-tiba mengalami fluktuasi harga yang dalam, mereka akan menggunakan kode rahasia untuk dicatat pada papan tulis. Kode-kode tersebut diketahui hanya oleh pegawai papan tulis dan Livermore. Ini yang kemudian dia sebut sebagai *Kunci Rahasia Pasar Livermore*. Pada beberapa kesempatan ada beberapa tamu kantornya yang menanyakan pada Livermore : “J.L. tulisan aneh apakah yang mereka tulis pada satu kolom di papan tulis, semacam huruf hieroglif (huruf Mesir Kuno) ?”

“Tulisan aneh tersebut berarti bagi saya,” dia menjawab.

“Anda mau menjelaskannya pada saya ?”

“Tidak,” sambil tersenyum. “Jika saya menjelaskannya maka anda akan menjadi secerdas saya.”

“Kalau begitu katakan saja pada saya apa yang dibeli dan dijual – dan kapan – itu cukup bagi saya – berikan yang sederhana bagi saya.”

“Anda tahu saya tidak pernah merekomendasikan satu saham, tapi saya akan dengan senang hati memberitahukan anda bahwa saya percaya saat ini pasar sedang naik atau turun.”

“Pasar selalu naik atau turun, J.L.”

“Anda benar, tapi rahasianya adalah *kapan* pasar akan naik atau turun.”

“Dan saham apa yang akan naik atau turun, JL ? Jangan lupa itu saham apa yang tepatnya akan naik atau turun ; ini semua yang kita ingin tahu – saham apa yang akan naik dan kapan.”

“Jika seseorang tahu trend pasar secara umum maka dia harusnya mampu melakukannya dengan baik.”

“Apapun yang anda katakan J.L, apapun yang anda katakan.”

Satu hari dia sedang duduk di kantornya berbicara pada anaknya Paul, “Berbaliklah Paul, dan lihat ke papan tulis.”

Paul berbalik dan mempelajari orang-orang yang bergerak-gerak diatas gang seperti penari yang di-koreograferi dengan baik.

Livermore melanjutkan :”Kamu lihat, nak ,tanda-tanda khusus di papan tulis sedemikian jelas bagi saya sebagaimana not-not musik bagi seorang konduktor besar. Saya melihat simbol tersebut seperti hidup, berirama, detak jantung, denyut nadi, yang membuat musik indah didengar – hal itu semua masuk akal bagi saya. Bagi saya papan tulis itu hidup, seperti musik ; kita dapat berkomunikasi. Hal itu muncul bagi saya hanya setelah bertahun-tahun bekerja dan berlatih keras, sebagaimana konduktor besar dengan orkestra besarnya. Apa yang saya lihat ketika saya melihat papan tulis tidak dapat di-bagi-kan, lagi-lagi sebagaimana seorang konduktor yang dapat menyuarakan apa yang dia rasa ketika dia memainkan Mozart seperti yang seharusnya dimainkan. Papan dan orang-orang itu sedang memainkan sebuah simfoni bagi saya, simfoni uang – yang bernyanyi bagi saya – yang bercumbu dengan saya – yang menyelubungi saya dengan lagunya.”

Paul memperhatikan ayahnya dengan sungguh-sungguh sore itu. Dia percaya setiap perkataannya. Ini adalah kejadian langka bagi Paul, begitu akrab dengan ayahnya, yang biasanya menyendiri, pelit dengan emosinya, hemat dengan cintanya.

Bagaimana Livermore Mempersiapkan Hari-harinya.

Livermore mengembangkan aturan berikut dari seorang trader hebat : Jauhkan stress darimu – bertindak dengan cara menjaga pikiran jernih sehingga keputusan anda tepat. Livermore mengerjakan semua yang dapat dia capai dalam kehidupan jasmaninya dengan tidur lebih awal, makan dan minuman ringan, berolah raga, berdiri tegak didepan mesin ticker saham, berdiri ketika menelepon dan menuntut keheningan di kantor. Dia membuat aturan untuk tidak bicara dengan siapapun ketika bekerja dan dia diam membisu tentang transaksinya di bursa saham.

Jesse Livermore adalah orang yang sangat disiplin. Selama seminggu ,dia tidur setiap malam pada jam 10:00 dan terbangun setiap pagi pada jam 06:00. Dia lebih suka tidak ada seorangpun di sekelilingnya pada satu jam pertama. Ini adalah saat awal baginya. Ini adalah saat, setelah tidur ,ketika dia paling waspada dan terbuka untuk menyerap informasi. Staf dapur dilatih untuk meninggalkan kopi dan jus diatas meja beranda, jika dia sedang berada di rumah mewahnya di Great Neck, Long Island.

Koran-koran juga ditata rapi baginya, termasuk koran dari Eropa dan Chicago. Dia membaca dengan lahap sepanjang hidupnya. Dia ingin satu atau dua jam tersebut untuk merencanakan harinya. Livermore telah mengamati bahwa sedikit orang yang benar-benar merencanakan hari-harinya. Ya benar, mereka memang terorganisir, mereka membuat janji yang terjadwal, dan janji saat makan siang, dan merencanakan serta menuliskan tentang hubungan masyarakat. Mereka sering memiliki sekretaris untuk membantunya. Mereka tahu secara detil apa yang menanti mereka, meeting, orang yang datang ke kantor, panggilan telepon yang mereka buat dan terima. Mereka tahu apa yang telah direncanakan bagi mereka, namun hal-hal yang paling penting apakah yang telah mereka rencanakan benar-benar dilakukan sendiri, dan apakah mereka memprioritaskan waktu mereka ?

Livermore, pada saat-saat tertentu, berbicara pada kedua putranya, Paul, dan Jesse Jr, tentang bisnisnya ketika mereka berada di perpustakaan besar di rumahnya di Long Island : “Anakku, kamu akan jarang menemukan seorang pengusaha yang benar-benar merencanakan harinya untuk menangani hal-hal yang paling penting. Pada kebanyakan kasus, hari-harinya telah diatur baginya – diorganisir oleh sekretaris dan stafnya. Dia hanya sekedar menghadiri pesta. Pada sore hari, dia sering masih meninggalkan hal-hal paling penting yang

masih belum dihadiri, belum diperiksa, dan belum lengkap. Malahan hal-hal strategis yang penting dalam menjalankan bisnis yang kompleks tidak sempat dihadiri : masalah personal, merger dan akuisisi, peningkatan modal, dan konsep marketing yang hebat – seperti membeli dengan rencana angsuran dari bank – atau mungkin persaingan yang tidak diawasi dengan baik sampai semuanya terlambat.

“Tidak demikian bagi saya. Di bursa saham aktivitas saya harus berdasarkan sebanyak mungkin fakta yang jelas . Untuk bermain dengan baik di bursa dibutuhkan keheningan, dan kesendirian untuk memeriksa situasi, menilai informasi baru yang datang selama hari-hari trading. Seorang harus selalu mempunyai satu strategi yang jelas untuk bermain di bursa dan aturan jelas untuk diikuti.

“Saya temukan merupakan hal mudah untuk mengangkat telepon dan menarik pelatuk untuk membeli dan menjual. Masalahnya adalah mengetahui kapan dan apa yang harus dilakukan, dan mengikuti aturan sendiri secara fanatik dan disiplin.

“Nak, saya telah memutuskan sejak lama di bursa saham bahwa jika ada kesalahan yang dibuat dalam trading saya – saya ingin ini adalah kesalahan saya sendiri. Saya tidak butuh orang lain untuk kerugian saya dengan memberikan tips atau mempengaruhi trading saya. Dalam bisnis saya, tidak ada ruangan untuk kehidupan setelah kematian, kamu untung atau rugi . . . atau uang kamu terparkir di rekeningmu menunggu situasi tepat sambil mendapatkan sedikit bunga.

“Itulah mengapa saya beranjak tidur jam sepuluh malam dan bangun jam enam pagi. Orang yang berhati-hati dan disiplin harus menyadari segalanya, tahu apapun juga tentang bisnis ini. Kamu tidak dapat bersikap ceroboh tentang apapun juga. Terkadang menghadapi satu masalah, besar atau kecil, dapat menghancurkan segalanya, membunuh semua rencanamu. Seperti seorang jendral di masa perang – kehidupan anak buahnya tergantung pada ketelitiannya dalam merencanakan dan melaksanakan rencana tersebut. Di bursa saham tidak ada ruangan bagi kesalahan dan kecerobohan.

“Orang-orang berpikir bahwa saya hanyalah seorang spekulator, seorang trader, yang menemukan satu keadaan dan terjun kedalamnya. Tidak ada yang

bisa lebih jauh daripada kebenaran. Saya sering mengambil petunjuk kecil yang terlihat tidak berguna dari koran dan setelah memeriksanya, meneliti apa yang ada dibelakangnya, saya akan bertindak berdasarkan hal tersebut.

“Kamu bertanya tentang hari-hari saya ? Dalam kesendirian pagi hari, setelah segar bangun dari tidur, tidak ada sesuatupun yang mengalihkan perhatian saya, saya mula membaca koran dengan hati-hati. Saya sering menggunakan berita kecil seperti keadaan cuaca, seperti kekeringan, masalah serangga, pemogokan tenaga kerja, dan menilai bagaimana hal-hal tersebut mempengaruhi pada harga jagung, gandum, atau kapas yang sering membawa saya pada trading yang baik.

“Saya punya berita sebenarnya tentang sisi keuangan dengan memeriksa harga aktual dan tindakan di bursa komoditas seperti batubara, tembaga, baja, tekstil, gula, jagung, gandum. Saya juga melihat penjualan mobil, dan angka-angka ketenagakerjaan. Saya mendapat dari informasi ini dan sering mendapatkan keputusan yang benar tentang kondisi bisnis secara umum di Amerika. Ini bukanlah satu fakta tunggal, ini adalah sejumlah fakta-fakta yang sering membuat saya akhirnya menyempitkan jalan untuk melakukan trading.

“Saya lebih dari sekedar mengamati berita utama koran ; saya membaca koran dengan hati-hati mencari hal-hal kecil dari berita yang mungkin memberikan petunjuk penting bagi saya, khususnya tentang satu Kelompok Industri atau satu saham tertentu yang telah berubah dari lemah menjadi kuat atau sebaliknya.

“Berita utama koran berguna bagi orang yang mudah kena tipu. Seorang trader yang baik harus bisa mendapatkan sesuatu dibelakang berita dan melihat apa yang benar-benar terjadi. Hati-hati, seringkali artikel yang menyesatkan ditanam oleh orang atau broker dengan agenda tersembunyi, yang ingin menjual sahamnya dengan berita baik atau mereka ingin menahan orang untuk tetap berinvestasi sedangkan mereka keluar dan mendistribusikan sahamnya.

“Sekali waktu saya melakukan perjalanan dg kereta api ke Pittsburgh dimana saya mengamati bahwa pabrik baja tidak menggunakan 30 persen dari kapasitasnya, bahkan kurang dari 20 persen . Dengan kata lain, saham-saham baja bisa dilakukan short sell dengan sempurna.

Sayangnya ,banyak orang yang berinvestasi di bursa hanya membaca berita utama, dan mereka terlalu mudah percaya dengan apa yang mereka baca. Hal ini tidak bagus, karena ada banyak perangkap, skema, dan bahaya disana. Perangkap uang yang licin selalu muncul ketika sejumlah besar uang terlibat, seperti di bursa saham. Pengamatan saya bahwa seringkali apa yang kamu baca di koran tidak lebih daripada bentuk lain dari tips saham yang ditanamkan – jadi pembaca harus menyadari sumber, motivasi, dan efek dari apa yang dia baca di bursa saham, jika tidak kemungkinan dia akan mudah kena tipu juga.

“Nak, menurut pengamatan saya tidak ada waktu yang lebih baik daripada awal pagi untuk mendapatkan keuntungan yang sangat besar untuk menjadi trader saham yang sukses. Ada keheningan di rumah, tidak ada orang atau sesuatu yang mengganggu konsentrasimu, dan pikiranmu baru saja diperbaharui setelah tidur lelap semalam.

“Kamu akan mempelajari ketika kamu bertambah usia bahwa kebanyakan orang hanya bangun tidur pada waktu tertentu di pagi hari, bersiap-siap, dan langsung pergi ke kantor. Seringkali, orang merasakan keinginan untuk keluar malam pergi ke bioskop selama hari kerja, bermain, makan malam yang panjang dengan berbagai minuman. Dengan kata lain, mereka merasa kebutuhan untuk interaksi sosial atau rekreasi selama hari kerja. Hal ini mungkin bekerja baik di bidang usaha lain, tapi merupakan hal yang berbahaya jika seseorang ingin menjadi seorang trader yang berhasil di bursa saham. Seorang trader saham yang baik tidak berbeda dengan atlet profesional terlatih yang harus menjaga fisiknya dengan sempurna jika dia ingin terus berada dalam kondisi puncak mentalnya. Tubuh harus selaras dengan pikiran, karena tidak ada medan perang yang lebih hebat atau menarik daripada bursa saham. Seorang melakukan kesalahan jika dia berpikir bahwa sukses di bursa saham datang dengan mudah, instan (langsung), atau terus menerus tanpa usaha keras. Trader yang sukses harus selalu berada dalam kondisi fisik yang prima.”

Anak-anak selalu menikmati waktu bersama ayahnya, terutama ketika mereka tumbuh dewasa. Jarang baginya meluangkan banyak waktu bersama anaknya. Anak tertuanya, Jesse Jr, menjalani kehidupan dengan penuh perseteruan dan tersiksa, sampai dia akhirnya menjalani hidupnya sendiri di Palm Beach.

Selama hari kerja, Livermore selalu bersedia mengorbankan hiburan yang ditawarkan pada orang-orang dari pukul sepuluh malam sampai pukul dua pagi. Dia tidak merasa telah kehilangan sesuatu dengan tertidur selama periode ini, dan sampai pukul lima atau enam pagi. Semua kehidupan Livermore, dia merasa menemukan kebahagiaan sejati dalam kesendirian dan pekerjaan matematis murni yang ia lakukan selama ini. Karena ia selalu percaya bahwa dia sedang dalam pencarian permainan yang lebih besar dari hanya sekedar kesenangan dan interaksi sosial belaka. Dia ingin menjadi yang paling hebat dalam bisnisnya di bursa saham – ini yang memberinya kesenangan dan kepuasan sebenarnya : memainkan permainan dan memenangkannya.

Ini adalah pengamatannya bahwa masyarakat percaya bahwa bursa saham adalah cara mudah untuk menghasilkan uang. Jika mereka memiliki uang lebih untuk diinvestasikan, mereka percaya bahwa bursa saham harus menawarkan mereka satu cara mudah untuk meningkatkan nilai uang tersebut.

Hal ini tidak akan terjadi dan belum pernah terjadi. Livermore mengamati bahwa orang yang tidak memiliki pengetahuan di bursa saham, tapi bersikeras bermain didalamnya, umumnya kehilangan uangnya dengan cepat.

Dalam pandangan Livermore, jika anda ingin sukses di bursa saham, pastikan anda mendapatkan tidur yang cukup, menggunakan banyak waktu anda untuk belajar terus menerus tentang semua hal yang terlibat di bursa saham, dan ingat bahwa kunci sukses di bursa saham adalah pengetahuan dan kesabaran. Hanya sedikit orang yang berhasil di bursa, karena mereka tidak memiliki kesabaran dan umumnya tidak tahu tentang bursa. Pada akhirnya ,mereka ingin cepat kaya.

Siapun juga yang memahami bahwa keberhasilannya bergantung pada kesempatan dan keberuntungan semata ,sebaiknya keluar dari pasar. Sikapnya salah dari awal. Masalah besar dengan kebanyakan orang yang membeli surat berharga bahwa mereka pikir bursa adalah masalah judi.

Orang harus menyadari sejak awal bahwa bekerja di bursa saham membutuhkan belajar dan persiapan yang sama sebagaimana di bidang hukum atau kedokteran. Beberapa aturan dari bursa saham harus dipelajari dengan mendalam seakan-akan anda adalah seorang mahasiswa hukum yang sedang

mempesiapkan untuk menjadi pengacara. Banyak orang menganggap keberhasilan Livermore sebagai keberuntungan. Seperti Livermore katakan, “Ini tidak benar ; kenyataanya bahwa sejak saya berusia 15 tahun, saya telah mempelajari masalah ini secara mendalam. Saya telah mengabdikan hidup saya untuk itu, berkonsentrasi padanya dan menjadikannya pada usaha terbaik saya.”

Ringkasan Nasihat Livermore

- Ikutilah nasihat dari diri sendiri ;
- Jaga keheningan tentang hal-hal yang berhubungan dengan bursa saham;
- Jangan mendengarkan atau mengambil tips.

Jika Jesse Livermore masih hidup, dia akan menyarankan para trader saat ini : Jika anda ingin melihat FNN atau MSNBC atau Bloomberg, maka lakukanlah dengan tanpa suara (mute).

Itu adalah keyakinan Jesse Livermore agar anda jangan mendengarkan ucapan eksekutif puncak tentang perusahaannya. Dia hanya bertindak seperti cheerleader. Dalam rangka menjaga harga sahamnya tinggi atau minimal pada harga yang diperdagangkan saat ini, seorang eksekutif perusahaan sering terpaksa untuk mengaburkan dan menyembunyikan kebenaran. Dia percaya bahwa eksekutif puncak sering berbohong tentang keadaan perusahaannya . Hal yang sama berlaku bagi analis “netral” yang diam-diam mungkin mempunyai saham atau mereka mungkin diperintahkan agar dapat memberikan laporan yang menguntungkan oleh perusahaan tempat mereka bekerja. Seorang trader dapat ditipu oleh sumber-sumber diatas.

Subyek seluruh media merupakan satu daerah yang dapat menjadikan trader tidak seimbang, karena media dan tamu mereka dapat mempresentasikan apapun materi keuangan yang mereka inginkan. Tapi tidak usah peduli dengan apa yang orang katakan. Yang penting adalah apa yang pasar katakan. Mari kita ambil contoh : “Gubernur Bank Sentral Amerika membuat pernyataan pada sebuah pidato yang diberikan pada satu malam di suatu perguruan tinggi dan

wartawan mengambil beberapa kutipan kalimat yang keluar dari pidato tersebut seperti “Ini adalah keinginan saya agar negara tidak melakukan perang dagang dengan Pasar Bersama Eropa,” dan hal ini muncul dalam berita utama (headline) : “Greenspan Mengatakan Kami Sedang Mempertimbangkan untuk Terlibat Perang Dagang dengan Pasar Bersama Eropa – Harapan Embargo Baru dan Tarif Tinggi Barang Amerika ke Eropa.”

Keesokan harinya pasar mengalami penurunan besar pada awal perdagangan. Para trader yang pintar akan menunggu dan tetap tenang karena ia tahu hal ini akan berlalu dan pasar kemungkinan besar akan menyerap berita tersebut dan pulih kembali seperti sebelumnya. Jawabannya terletak pada aksi pasar – bukannya pada apa yang orang katakan tentang itu.

Hal ini tentu saja, merupakan masalah rumit karena dengan berita nyata yang tiba-tiba seperti perang atau bencana alam, akan mempengaruhi pasar secara fundamental. Dan jangan salah paham – Livermore terus memantau peristiwa terkini. Dia bangun pukul enam setiap paginya dan membaca koran pagi dari halaman depan sampai halaman terakhir. Dia juga memiliki telepon yang terhubung langsung ke bursa di Paris, London, Chicago, dan New York, dan sering berbicara pada para trader di lantai bursa.

Dia juga pernah mengalami beberapa kali kebangkrutan karena mengambil tips. Seringkali, tips tersebut diberikan pada anda dengan niat baik. Mereka bisa berasal dari teman, bahkan saudara, sehingga terdengar sangat menarik. Tips bahkan mungkin berasal dari orang dalam perusahaan (manager dan direktur) yang mungkin telah menciptakan sebuah teknologi baru atau produk revolusioner dan anda mungkin diceritakan bahwa perusahaan akan mengumumkan terobosan tersebut. Seperti tips, hal ini juga berbahaya karena mungkin saja hal ini benar dan harga saham akan naik. Kemudian si trader merasa menyesal karena dia tidak bertindak berdasarkan tips tersebut ... sehingga dia akan mengambil tips berikutnya. Ini adalah pengalaman hidup Livermore bahwa tips tersebut jarang dilunasi, dan dalam jangka panjang, tips sering membebaninya dengan keluar banyak uang. Aturan akhirnya – *jangan mengambil tips – jangan pernah ... titik .*

Bab 8

Masalah-masalah Umum Livermore

Setiap saham seperti manusia : Memiliki kepribadian yang khas – agresif ,pendiam , hyper , temperamen tinggi, bergejolak, membosankan, langsung ,logis ,dapat diprediksi, tak dapat diprediksi. Livermore sering mempelajari saham sebagaimana anda mempelajari orang, setelah beberapa saat mereka beraksi pada keadaan tertentu maka saham tersebut menjadi lebih dapat diprediksi.

Livermore bukanlah orang pertama yang mengamati hal ini. Ada beberapa trader yang menghasilkan banyak uang di bursa saham hanya dengan menganalisa kepribadian satu saham dan mengikuti kepribadian tersebut, bereaksi dengan membelinya dan menjual sesuai dengan ciri-ciri kepribadiannya. Tapi hati-hati – tidak sering , namun kadangkala, kepribadian berubah.

Livermore sangat yakin bahwa selama saham berperilaku benar – mengalami kemajuan dan berkembang ,dengan reaksi normal seperti konsolidasi, koreksi , dan melanjutkan arah trend – tidak ada yang harus ditakutkan, tidak ada alasan bagi seorang trader untuk terlalu memikirkannya. Dan kenyataan bahwa saat suatu saham terjual pada wilayah harga tertinggi baru harusnya mendorong trader untuk beraksi.

Sebaliknya, seorang trader tidak boleh pernah puas atau santai pada satu titik dimana dia kehilangan petunjuk bahwa saham tersebut telah melewati puncaknya dan sedang membuat Pivotal Point yang akan merubah ke arah yang baru, bahkan pembalikan trend. Pelajarannya : Selalulah waspada, pada tanda-tanda bahaya.

Hal penting untuk keberhasilan di bursa saham adalah *pengetahuan dan kesabaran*. Hanya sedikit yang sukses di pasar, sedangkan kebanyakan orang tidak memiliki kesabaran. Mereka memiliki hasrat kuat untuk cepat kaya.

Mereka sebagian besar membeli ketika satu saham sudah naik dan dekat ke puncak. Mereka tidak bersedia untuk membeli ketika harga saham turun dan menunggu samapi membentuk pivotal point dan mulai pulih – jika saham itu benar-benar pulih.

Dalam jangka panjang, kesabaran lebih berarti daripada hal lainnya selain pengetahuan. Keduanya berjalan seiringan. Mereka yang ingin sukses berinvestasi harus belajar kebenaran sederhana tersebut. Anda juga harus meneliti sebelum anda membeli ; sehingga anda yakin bahwa posisi anda baik.

Jangan berkecil hati pada kenyataan bahwa saham anda bergerak pelan. Saham yang baik membutuhkan waktu yang cukup agar (harganya) menjadi baik sehingga mutlak dibutuhkan kesabaran.

Satu-satunya waktu untuk membeli adalah ketika anda tahu suatu saham akan naik. Situasi ini jarang datang – trader harus menunggu, bersabar ; cepat atau lambat situasi yang tepat akan datang.

Dalam trading untuk mengalahkan permainan, hal utama adalah timing yang tepat. Pencarian Livermore tidak pernah berakhir : untuk memperbaiki dan mengembangkan pendekatan Pivotal Point , pendekatannya untuk masuk trading ketika mencapai titik tertinggi baru, menemukan pemimpin industri dan kelompok industri terbaik. Teori trading saham ini semuanya dikembangkan setelah melalui banyak pengalaman dan usaha. Tapi ini adalah tantangan mental yang selalu merupakan gairah dan tantangannya.

Tapi seperti semua trader, dia juga menikmati apa yang uang dapat lakukan.

Kapan Satu Saham Bertindak Benar ?

Pasar tidak pernah diam. Satu saat pasar sangat membosankan, namun tidak berhenti pada satu harga. Mereka bergerak naik dan turun, walaupun dengan jumlah kecil.

Ketika satu saham mengalami satu trend tertentu, ia bekerja secara otomatis dan konsisten di sepanjang garis tertentu di seluruh kemajuan gerakannya.

Pada awal pergerakan, anda akan mencatat volume yang sangat besar dengan kenaikan harga secara bertahap selama beberapa hari. Kemudian apa yang Livermore sebut sebagai Reaksi Normal akan terjadi. Pada reaksi itu, volume akan jauh lebih sedikit daripada hari-hari kenaikan sebelumnya. Reaksi kecil ini adalah normal. Jangan pernah takut pada gerakan normal. Tapi sangat takutlah pada gerakan abnormal, sebagaimana perubahan besar dalam kepribadian.

Dalam satu atau dua hari, kegiatan akan dimulai lagi, dan volume akan meningkat. Jika ini pergerakan nyata, maka dalam waktu singkat, reaksi normal telah kembali ke semula, dan saham akan mencapai wilayah tertinggi baru. Pergerakan ini harusnya terus menguat selama beberapa hari dan hanya diselingi reaksi harian minor.

Cepat atau lambat, ia akan mencapai titik dimana akan terjadi reaksi normal lagi. Ketika hal itu terjadi, maka reaksi itu harus terjadi di sepanjang garis yang sama seperti reaksi pertama, karena itu adalah cara alami suatu saham akan bertindak ketika ia berada pada trend tertentu.

Pada bagian pertama gerakan semacam ini, jarak antara titik tertinggi sebelumnya dengan titik tertinggi berikutnya tidak terlalu besar. Tapi seiring berjalannya waktu, anda akan melihat bahwa saham itu mengalami kenaikan yang lebih cepat.

Katakanlah satu saham yang harganya dimulai dari 50. Pada gerakan pertama, secara bertahap akan naik menjadi 54. Sehari atau dua hari kemudian terjadi reaksi normal sehingga kembali ke 52. Tiga hari kemudian, naik kembali. Saat itu mungkin naik sampai 59 atau 60 sebelum reaksi normal terjadi lagi.

Tapi bukannya bereaksi, katakanlah, hanya 1 poin atau 1,5 poin, ternyata reaksi alami pada level tersebut dapat sebesar 3 poin. Ketika melanjutkan kenaikannya lagi dalam beberapa hari, anda akan mencatat bahwa volumenya saat itu tidak sebesar saat awal gerakan – artinya saham lebih sulit dibeli.

Itulah yang terjadi, poin berikutnya dalam pergerakan harus jauh lebih cepat daripada sebelumnya. Saham dapat dengan mudah bisa bergerak dari titik tertinggi sebelumnya 60 ke 68 atau 70 tanpa menghadapi reaksi alami /normal.

Ketika reaksi normal itu terjadi, bisa jadi lebih parah. Dengan mudah harga saham bisa melorot ke 65 dan hal ini masih dianggap sebagai penurunan

normal. Tapi dengan asumsi bahwa penurunan sekitar lima poin ,itu tidak harus terjadi dalam beberapa hari sebelum kenaikan akan berlanjut, dan saham harus dijual pada harga tertinggi baru. Dan itulah dimana elemen waktu Livermore memainkan peranannya. Jangan biarkan saham pergi berlalu dari anda. Setelah mendapatkan keuntungan yang bagus, anda harus memiliki kesabaran, tapi jangan biarkan kesabaran membuat kerangka pikiran yang mengabaikan tanda-tanda bahaya. Selalu waspada. Jangan terbuai dalam kepuasan.

Sinyal bahaya : Saham mulai naik lagi dengan kenaikan 6 atau 7 poin sehari, diikuti hari berikutnya bahkan delapan sampai 10 poin – dengan aktivitas vesar – tapi pada jam terakhir tiba-tiba mengalami penurunan tujuh atau delapan poin. Besok paginya, meneruskan penurunan beberapa poin, dan kemudian mulai mengalami kenaikan, ditutup sangat kuat. Tapi hari besoknya, dengan bermacam alasan, tidak melaju.

Ini adalah tanda bahaya langsung.

Selama proses pergerakan, yang terjadi hanyalah reaksi normal dan alami. Kemudian tiba-tiba reaksi abnormal terjadi – dan yang dimaksud abnormal adalah suatu reaksi dalam sehari 6 poin atau lebih dari harga ekstrim (tertinggi) yang dibuat pada hari yang sama - sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ketika sesuatu terjadi tidak normal pada pola normal saham, ini mengingatkan anda tanda bahaya yang tidak boleh diabaikan.

Anda harus bersabar untuk tetap bersama dengan saham selama pergerakan alami. Sekarang milikilah keberanian dan gunakan akal sehat untuk menghormati adanya sinyal bahaya dan menyingkirlah dengan perlahan.

Ini bukan mengatakan bahwa tanda bahaya selalu benar karena ,seperti telah dinyatakan sebelumnya, tidak ada aturan pada fluktuasi saham yang penerapannya 100 persen benar. Tapi jika anda memperhatikan secara konsisiten, dalm jangka panjang anda akan mendapatkan keuntungan besar.

Seorang trader jenius pernah berkata pada Livermore : “Ketika saya melihat tanda bahaya menghampiri saya, saya tidak akan berdebat dengannya. Saya langsung keluar ! Beberapa hari kemudian, jika segala sesuatunya terlihat baik, saya dapat selalu kembali lagi. Dengan demikian saya telah menyelamatkan

diri sendiri dari kekhawatiran dan uang. Saya mencari tahu dengan cara ini. Jika saya berjalan di sepanjang rel kereta api dan melihat kereta api ekspres mendekati saya dengan kecepatan 90 km/jam, saya akan menjadi orang bodoh bila tidak melompat keluar dari rel dan membiarkan kereta lewat. Setelah berlalu, saya dapat selalu kembali ke rel lagi, jika saya inginkan.”

Setiap trader yang bijaksana harus selalu waspada terhadap munculnya tanda-tanda bahaya.

Anehnya, masalah dengan kebanyakan trader adalah sesuatu yang berada dalam diri mereka sendiri yang mencegah mereka untuk berani menutup komitmen (menjual saham) mereka ketika harusnya dilakukan. Mereka ragu-ragu, dan selama periode keraguan mereka melihat pasar berjalan beberapa poin melawan mereka. Kemudian mereka berkata : “Pada rally berikutnya saya akan keluar !” Ketika rally berikutnya terjadi, mereka lupa apa yang mereka akan lakukan, karena menurut pendapat mereka pasar berperilaku baik-baik saja. Namun, rally tersebut hanyalah ayunan sementara yang segera berakhir, dan kemudian pasar mulai turun dengan serius. Dan mereka masih berada didalam – karena keraguan mereka. Jika mereka menggunakan panduan, ia akan mengatakan pada mereka apa yang harus dilakukan; tidak hanya menyelamatkan uang mereka tapi menghilangkan kekhawatiran mereka.

Seperti telah disebutkan, emosi adalah musuh terbesar bagi rata-rata investor atau trader. Mengapa satu saham tidak harus rally setelah mengalami penurunan ? Tentu saja ia akan melakukan rally sampai beberapa tingkat, jika saham tersebut baik secara finansial. Tapi mengapa berharap saham itu akan rally pada saat anda ingin saham itu rally ? Kemungkinannya tidak akan, dan jika iya, keseimbangan trader seperti ini tidaklah menguntungkan.

Buanglah angan-angan. Seorang trader tidak bisa sukses dengan berspekulasi setiap hari atau setiap minggu. Hanya ada beberapa kali dalam setahun, mungkin empat atau lima, ketika anda harus membiarkan diri anda untuk benar-benar membuat komitmen (membeli saham) . Anda membiarkan pasar membentuk gerakan besar berikutnya. Jika anda memiliki timing gerakan yang tepat, maka pembelian pertama anda akan menunjukkan keuntungan sejak awal. Sejak saat itu, semua yang anda butuhkan adalah waspada ,mengamati

munculnya tanda-tanda bahaya yang akan memberi tahu anda untuk menyingkir dan merubah keuntungan diatas kertas menjadi uang nyata.

Ingat ini : Ketika anda tidak melakukan apa-apa (tidak memiliki posisi) , para trader lainnya yang merasa bahwa mereka harus trading setiap hari sedang meletakkan dasar bagi bisnis anda selanjutnya. Anda akan menuai manfaat dari kesalahan mereka.

Spekulasi terlalu menarik bagi kebanyakan orang, kebanyakan orang yang berspekulasi digoda oleh broker atau sering menerima panggilan telepon, dan setelah jam kerja usai mereka membicarakan bursa saham ketika bertemu dengan teman-temannya. Trading selalu berada di pikiran mereka. Mereka begitu asyik dengan kenaikan dan penurunan kecil sehingga mereka kehilangan pergerakan besar.

Hampir selalu, sebagian besar memiliki komitmen pada sisi pasar yang salah ketika ayunan tren luas sedang berlangsung. Trader yang berkeras mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan harian minor bisa kehilangan perubahan penting berikutnya ketika terjadi.

Waktu – Dimensi Trading Keempat

Livermore mendengar satu kisah yang memiliki pengaruh besar pada dirinya tentang seorang trader yang sangat sukses yang tinggal di pegunungan California padahal trader tersebut menerima informasi harga terlambat tiga hari. Dua atau tiga kali setahun, dia akan memanggil brokernya di San Fransisco dan mulai menuliskan pesanan untuk membeli atau menjual, tergantung keadaan pasar. Temannya Livermore, yang menghabiskan waktu di kantor broker, penasaran dan menanyakan. Rasa takjubnya memuncak ketika dia mempelajari bahwa orang tersebut mengasingkan diri dari pasar, kunjungan langkanya, dan ,pada beberapa kesempatan, volume perdagangannya yang luar biasa.

Akhirnya, dia diperkenalkan pada trader dari pegunungan tersebut, dan selama percakapan ia menanyakan pada trader tersebut bagaimana dia bisa memantau bursa saham pada jarak yang sedemikian jauh dan terisolasi.

“Baiklah,” jawab orang itu, “Saya membuat bisnis spekulasi. Saya akan gagal jika saya berada dalam kebingungan dan membiarkan diri saya terganggu oleh perubahan kecil. Saya ingin menjauh dimana saya bisa berpikir dengan tenang. Anda lihat, saya menyimpan catatan apa yang telah terjadi, hanya setelah itu terjadi, dan hal itu cukup memberi saya sebuah gambaran agak jelas tentang apa yang pasar lakukan.

Pergerakan sejati tidak berakhir pada hari mereka mulai. Dibutuhkan waktu untuk menyelesaikan akhir pergerakan asli. Dengan berada di pegunungan saya berada dalam posisi untuk membiarkan gerakan tersebut untuk semua waktu yang dibutuhkan. Tapi suatu hari ketika saya mendapatkan harga saham tersebut dan menuliskannya pada catatan saya. Saya melihat harga yang saya catat tidak sesuai dengan pola gerakan yang sama yang tampak jelas selama beberapa waktu sebelumnya.

“Saat itu saya mengambil keputusan. Saya pergi ke kota dan menyibukkan diri!”

Secara konsisten, pria dari gunung tersebut ,selama jangka waktu yang panjang, menarik dana dalam jumlah besar dari bursa saham. Dia menjadi inspirasi bagi Livermore. Setelah mendengar cerita ini, Livermore bekerja lebih keras dan mencoba memadukan unsur waktu dengan semua data lainnya yang telah disusun. Dengan usaha terus menerus, ia mampu membuat catatannya lebih baik yang menolongnya untuk mengantisipasi kedatangan pergerakan.

Dimensi waktu (bukannya timing) adalah elemen terakhir yang mempesona Jesse Livermore. Dia sedang mempelajarinya secara rinci pada saat kematiannya. Dia percaya bahwa *di bursa saham ,waktu bukanlah uang – waktu adalah waktu - dan uang adalah uang.*

Pasar Beroperasi Di Masa Depan

Setiap trader yang sukses harus memahami bahwa pasar tidak beroperasi pada saat ini ; ia beroperasi dalam waktu mendatang. Pasar saat ini pada tahun 2004 berada di titik terendah pada bulan Oktober 2002, membentuk Reversal

Pivotal Point. (Lihat Gambar 8.1.) Hal ini pada dasarnya tidak disadari oleh kebanyakan trader, reksa dana, dan media. Livermore menyukainya !.



Gambar 8.1 Nasdaq menunjukkan dua Reversal Pivotal Point pada 1977 - 2004

Dibalik semua gerakan besar di bursa saham ada kekuatan tak tertahankan yang bekerja. Ini merupakan hal yang harus diketahui oleh semua trader yang sukses. Sadari pergerakan saham sebenarnya, dan bertindaklah berdasarkan itu. Terlalu sulit untuk menyesuaikan peristiwa dunia atau peristiwa saat ini atau peristiwa ekonomi dengan gerakan di bursa saham. Hal ini benar karena bursa saham selalu bergerak mendahului kejadian-kejadian di dunia. Bursa saham tidak beroperasi pada saat ini atau mencerminkan saat ini, ia beroperasi pada apa yang belum terjadi, yaitu masa depan. Pasar sering bergerak berlawanan dengan akal sehat dan kejadian-kejadian dunia, seolah-olah dia punya pikiran sendiri, yang dirancang untuk menipu kebanyakan orang, pada sebagian besar waktu. Akhirnya, kebenaran mengapa bursa saham bergerak seperti itu akan terungkap kemudian.

Adalah bodoh untuk mencoba dan mengantisipasi pergerakan bursa berdasarkan pada berita ekonomi saat ini dan peristiwa terkini, seperti neraca pembayaran, index harga konsumen, dan angka pengangguran, bahkan rumor perang, karena biasanya sudah diperhitungkan oleh bursa. Livermore tidak mengabaikan fakta-fakta atau masa bodoh dengannya – dia tidak melakukannya. Tapi ini bukanlah fakta-fakta yang dia pernah dapat gunakan untuk *meramalkan* pasar. Setelah pergerakan pasar, hal itu akan dicocokkan terus menerus oleh para pakar keuangan, dan kemudian ketika semuanya selesai, kejadian ekonomi, politik, dan dunia nyata akan dibahas oleh para sejarawan sebagai alasan sebenarnya mengapa pasar bertindak seperti itu. Tapi saat itu sudah terlalu terlambat untuk menghasilkan uang.

Mencoba mencari tahu mengapa pasar bergerak sering dapat menyebabkan konflik emosi yang besar. Fakta sederhananya adalah, pasar selalu mendahului berita ekonomi; biasanya ia tidak bereaksi pada berita ekonomi di periode selanjutnya. Ini harus dipahami oleh trader yang cerdas bahwa pasar hidup dan beroperasi dalam waktu mendatang. Misalnya, Laporan Pendapat yang baik yang dikeluarkan oleh satu perusahaan dan hasilnya saham tersebut mengalami penurunan harga – mengapa? Karena pasar sudah memperhitungkan Laporan Pendapatan tersebut.

Waktu Sebagai Dimensi Trading

Dalam sejarah trading Livermore berikutnya, dia memutuskan bahwa dia tidak akan memegang saham dalam waktu lama yang tidak bergerak searah yang dia antisipasi. Suatu saat dia mengikuti aturannya dan menunggu apa yang dianggapnya waktu sempurna untuk membeli saham, dan jika ternyata tidak bergerak sesuai yang dia yakini dalam beberapa hari atau waktu wajar lainnya, maka dia akan menjual posisinya. Dia akan menunggu beberapa hari, beberapa minggu, mungkin bulanan untuk satu saham agar bisa memposisikan dirinya di tempat yang dia pikir paling tepat, dengan kata lain momen sempurna untuk membuat pembeliannya – ketika setiap faktor mendukungnya. Jika saham tersebut tidak melakukan seperti yang dia harapkan, maka dia akan menjual seluruhnya, bahkan jika saham tersebut tidak turun.

Mengapa ? Karena trader yang sukses harus mencoba dan menjaga putaran uangnya sebagaimana pemilik toko harus menjaga agar persediaan barangnya terus bergerak, sehingga dia dapat menjaga persediaannya. Satu hal yang ia pelajari bertahun-tahun tentang bermain di bursa saham adalah bahwa disana selalu ada kesempatan di pasar, sehingga tetaplah memegang uang tunai pada posisi siaga yang berarti bahwa uang anda, persediaan anda, tidak aktif sekarang, tapi ia dapat menghasilkan keuntungan besar di masa datang, ketika akhirnya digunakan pada situasi khusus yang tepat. Adalah merupakan kebenaran bahwa banyak orang akan menjual saham-sahamnya yang bagus dan menyimpan saham-saham jeleknya , adalah benar bahwa mereka juga menyimpan saham-saham yang mendatar, yang tidak melakukan apapun atau bergerak kemanapun.

Perlu disadari bahwa ini tidak berarti suatu saham tidak akan mengalami suatu koreksi atau konsolidasi normal dalam trend naik. Apa yang kita bahas disini adalah satu saham yang hanya berkutat dalam satu channel trading, tidak mengalami kemajuan di kedua arah. Ini yang harus ditentukan apakah saham ini sedang diakumulasi atau sedang didistribusikan. Jika tidak jelas, maka kadangkala jalan terbaik adalah keluar dari saham tersebut daripada mencoba mengambil kesempatan pada saham yang sedang didistribusikan dan akhirnya bergerak melawan anda dan membuat anda harus keluar uang. Berikan sedikit waktu pada saham tersebut untuk menunjukkan dirinya sendiri pada situasi ini, tapi jangan buang-buang waktu dan tutup (jual) saham yang tidak meyakinkan ini dan pindah ke situasi trading lainnya.

Livermore sering menjual saham yang telah menguntungkannya dengan bergerak satu atau dua poin, tapi dia tidak suka pergerakan saham yang lemah. Hal ini tidak masalah baginya – bahkan jika dia mengalami keuntungan atau kerugian kecil – fakta utama bagi saham-saham tersebut adalah tidak melakukan sesuai dengan yang dia analisa dan dipercayai akan dilakukan. Jadi kesimpulannya jelas dan selalu sederhana baginya – pertimbangannya (memilih saham tersebut) telah salah dan karena itu dia harus keluar dari saham itu.

Satu hal yang ia tahu pasti adalah bahwa pertimbangan dan keputusannya pada masa lalu telah salah dan bahwa akan terjadi kesalahan lagi di masa depan. Bahaya terletak karena tidak mengakui kesalahannya dan membuang-

buang waktu. Benarlah pepatah lama – kebanggaan (karena tidak mengakui kesalahannya sendiri) sering datang sebelum kejatuhan.

Jenis saham yang lebih buruk yang dia sebut sebagai “Melayang Tak Bergairah”. Ini adalah saham-saham yang tidak bergerak dengan cara yang diinginkan dan hanya menyandera modal si trader karena saham ini menggantung disana melayang diatas tanah. Setiap kali Livermore terpaksa hanya bergantung pada harapan, dia selalu merasa terkena bahaya. Ketika dia hanya mengambil sedikit kerugian yang dia tahu jumlahnya, maka dia tahu apa yang dia akan harus kembalikan dari keuntungannya. Juga, jika dia tetap menahan posisi yang rugi atau yang lesu, hal ini menimbulkan efek psikologi negatif dan selalu menggangukannya ketika dia bergerak maju pada trading berikutnya.

Livermore menemukan bahwa dia tak mampu untuk berdagang saham apapun juga selain saham yang bergairah dan hidup, saham yang memimpin ,saham yang memiliki energi didalamnya. Energi atau momentum ini, selalu berarti trading pada kedua sisi pasar – kenaikan dan penurunan , long atau short.

Dia mengamati banyak, banyak orang yang membeli saham dan menyimpannya didalam safety box atau brankas , merasa bahwa investasi mereka aman. Ini adalah suatu pemikiran bahwa orang yang memiliki saham-saham baja ,radio ,pesawat ,minyak ,kereta api , dan ratusan lainnya adalah aman sebagai mana deposito di bank. Hal ini tidak benar dalam pandangan Livermore : Seorang tidak pernah dapat berasumsi bahwa saham dapat dibeli dan disimpannya untuk masa depan.

Adalah penting bagi Livermore untuk menjaga modalnya tetap berputar. Ingat, ketika pemilik toko yang memiliki sebagian modalnya beku /kurang aktif berputar maka dia harus mengambil keuntungan dari modal yang tersisa. Ini menghambat dan menghalanginya karena modal yang aktif seringkali harus bekerja dua kali lebih keras untuk menggantikan modal yang beku yang sedikit menghasilkan atau tidak menghasilkan sama sekali.

Hal ini juga harus dipahami oleh trader bahwa dalam Sistem Trading Livermore, uang tunai tidak dianggap sebagai modal karena tidak berputar. Uang ini dianggap sebagai modal cadangan yang menunggu untuk digunakan

pada saat yang tepat ketika hal ini bisa membawa keuntungan yang besar, seperti yang sering terjadi bagi Livermore.

Tapi diluar penalaran ini yang paling penting adalah apa yang dia sebut sebagai *kesempatan yang hilang*. Karena modalnya membeku, para trader saham kehilangan banyak peluang emas untuk memperdagangkan para pemenang, saham-saham yang akan memberinya keuntungan dan keberhasilan – keuntungan yang tidak akan terealisasi karena modal mereka diam, situasi yang tidak menguntungkan.

Harapan adalah penjahat disini, dan telah menghancurkan jutaan trader selama ini – jadi segera realisasikan kerugian anda; setelah itu , sekarang kenyataannya apakah anda menjual saham itu atau tidak.

Sebagai hasil dari pemikiran tentang dimensi waktu, Livermore memprakarsai teknik baru dalam Sistem Tradingnya menjelang akhir hidupnya, suatu teknik yang masih revolusioner dalam pemikiran, bahkan di bursa saham saat ini.

Livermore menggunakan dua stop (stop loss atau cut loss) ketika dia melakukan trading, yaitu *price stop* dan *time stop*. Hal ini dilakukan dengan mengkombinasikan pemikiran bahwa dia tidak akan menyimpan saham yang harganya turun beberapa poin , dan dia tidak akan menyimpan saham lebih dari beberapa hari jika saham itu tidak berkinerja sebagaimana yang dia harapkan.

Hal ini menjadi urat nadi sistem tradingnya karena ini adalah tentang bagaimana caranya dia menjaga modalnya terus menerus bekerja dan berputar. Hal ini terlihat bertentangan, namun sebenarnya tidak , ada saat-saat ia keluar sepenuhnya dari pasar dengan semua modal kerjanya dalam bentuk tunai, menunggu dan menunggu pasar untuk memilih trend dan skenario trading yang sempurna untuk kembali hadir padanya.

Seringkali uang yang menganggur ini nantinya dapat dipindahkan ke situasi yang tepat pada saat yang tepat dan memberikan anda keberuntungan besar. Kesabaran, kesabaran, kesabaran adalah kunci sukses, bukan kecepatan ; waktu adalah teman terbaik trader yang cerdas , jika dia menggunakannya dengan benar.

“Ingat trader yang pintar selalu sabar dan memiliki cadangan uang tunai.”

- Jesse Livermore

Konsep waktu akan menjadi lebih menantang pada dekade mendatang karena bursa saham seluruh dunia berubah menjadi digital dan perdagangan elektronik (tanpa pertolongan manusia). Bursa Saham Toronto dan German Dax telah dirubah menjadi bursa elektronik yang beroperasi tanpa bantuan tangan manusia. Hal ini pada akhirnya akan menghasilkan perdagangan 24 jam sehari di seluruh dunia. Salah satu aspek yang tak terduga, bagaimanapun juga, adalah seorang yang beranjak tidur dan ketika bangun di pagi hari dengan kerugian besar atau keuntungan luar biasa.

Harap dicatat, konsep global trading – atau trading mengikuti matahari terbit, dimulai di Jepang dan berakhir di Amerika Serikat – adalah kenyataan dan tidak lama lagi menjadi hal biasa. Adalah mungkin melakukannya saat ini, dan sedang dikerjakan saat ini oleh para trader ambisius, yang menjalankannya tanpa tidur.

Livermore menggunakan waktu seminggu sebagai time frame kasarnya dalam menentukan apakah dia akan menahan satu saham yang telah dia beli dan tidak berperilaku seperti yang dia ramalkan. Dengan kata lain, dia akan memberikan satu saham lima hari trading untuk bergerak setelah dia memperolehnya.

Seperti telah disebutkan, alasannya sederhana : “Saya telah menunggu sampai apa yang saya percaya sebagai saat sempurna untuk menarik pelatuk pada satu saham, dan membeli suatu saham atau melakukan short sell. Jika saham tersebut tidak bekerja baik, maka ada sesuatu yang salah dengan pertimbangan saya, karena saya pikir semuanya sudah siap ketika saya menarik pelatuk ... jadi jelas jika saham itu tidak melakukan sebagaimana yang telah saya antisipasi, maka saya tidak menganalisa situasi tersebut dengan benar ... oleh karena itu saya harus membatalkannya dan tidak menunggu saham tersebut agar berperilaku benar. Sebagai mana dalam semua kasus serupa, penyelesaiannya (mengapa saham tersebut payah) akan terungkap bagi saya di kemudian hari.”

Hal baru dan penting disini adalah : *“Saham tersebut tidak harus bergerak berlawanan dengan Livermore agar dia menjualnya. Saham itu bisa saja mendarat atau harganya berada di sekitar ketika dia membelinya. Singkatnya*

saham itu layu, tidak tumbuh . Bagi Livermore apapun yang saham tersebut kerjakan, tidak melakukan apa yang dia harapkan terjadi, sehingga taruhan paling aman baginya adalah keluar dari saham tersebut dan melanjutkan ke saham lain atau bahkan kembali lagi ke saham pertama tadi setelah gerakannya dapat dikonfirmasi.

Ini adalah konsep yang jauh lebih sulit untuk dieksekusi oleh para trader pada umumnya. Secara emosional, hal ini menjadi perjuangan sendiri, karena trader tidak rela kehilangan uangnya. Apalagi Livermore pernah mengatakan bahwa seorang trader membutuhkan suatu alasan untuk membeli satu saham dan suatu alasan untuk menjualnya. Alasan teknik ini adalah : Saham tersebut tidak melakukan apa yang seharusnya ketika dibeli !. Ini merupakan alasan yang cukup baik bagi Livermore untuk menutup perdagangan. Ini merupakan faktor penting dalam Sistem Trading Saham Livermore.

Salah satu tantangan bagi seorang trader adalah mengidentifikasi pemimpin (saham dalam satu kelompok) saat ini dan menemukan pemimpin baru yang sedang menunggu untuk mengambil alih dari pemimpin saat ini. Selama pergeseran besar dan perubahan pada arah pasar, sangatlah penting untuk mengamati para pemimpin yang sedang didorong keluar dan mengidentifikasi saham-saham baru yang akan menjadi pemimpin di masa datang.

Biasanya merupakan cara terbaik untuk ikut dengan saham terkuat pada kelompok terkuat – jangan melihat yang paling murah atau saham tertinggal yang belum mendapat giliran untuk pindah ke kelompok ini – selalu ikut dengan saham terkuat yang paling dominan dalam kelompok. Dalam jangka panjang, hal ini akan terbayar.

Metoda dan Teori Livermore berasal dari kajian pasarnya yang tidak pernah berakhir. Dia percaya bahwa seorang trader selalu menjadi siswa dari pasar, tidak pernah menjadi guru. Seperti seorang kapten kapal yang mempelajari samudera, pasang surut air laut, bulan, teman sekapalnya, konstruksi kapalnya, dan bintang-bintang untuk navigasi, dia tahu bahwa dia tidak akan pernah bisa menguasai secara lengkap ,karena berbagai alasan. Dia tahu bahwa alasan terbesar dia tidak bisa mengendalikan cuaca, cuaca di tangan Tuhan dan alam.

Livermore tahu bahwa pasar terdiri dari manusia, dan sebagian besar manusia didorong oleh emosi bukannya logika. Dia tahu bahwa manusia seringkali tak terduga dan tidak seperti bintang-bintang di langit dengan satu pola yang handal atau gelombang pasang-surut seperti yang diperkirakan. Sedangkan manusia, tidak ada perilaku mereka yang pasti kecuali ketidakpastian. Seorang trader saham yang baik harus, pada akhirnya, menjadi murid dari perilaku manusia, tapi dia dapat meningkatkan peluangnya dengan menempatkan kemungkinan tertinggi di pihaknya. Dalam kasus Livermore, dia membuat beberapa keberuntungan dengan melakukan hal ini dengan benar. Dalam setiap kasus, teorinya berdasarkan pada pengalaman trading aktual. Pemikirannya melampaui jamannya, dan bahkan pada saat ini banyak pemikirannya terasa revolusioner dan menginspirasi. Pandangannya tentang dimensi *waktu* dan bagaimana penerapannya dalam trading saham adalah salah satu faktor tersebut.

Time Stop

Dan tolong tambahkan senjata trading anda dengan pernyataan Livermore sebelumnya : “Saya selalu memiliki dua stop dalam pikiran ketika saya Entry : Saya memiliki satu *price stop* dan satu *time stop*. Saya tidak akan menyimpan saham yang harganya lebih dari beberapa poin jika ia bergerak melawan saya, dan saya tidak akan menyimpan saham lebih dari beberapa hari atau bahkan sampai seminggu, jika saham tersebut tidak berkinerja sebagaimana yang saya harapkan. Dan masih banyak lagi bagi para trader untuk melakukan tentang masalah waktu di masa depan, sebagaimana pengetahuan tentang teknologi dan manusia yang terus berkembang.”

Sejarah Berulang Dengan Sendirinya

Livermore percaya bahwa permainan spekulasi adalah permainan paling menarik di dunia. Tapi ini bukanlah permainan bagi orang bodoh, pemalas, atau orang dengan keseimbangan emosi yang rendah, atau bagi petualang yang ingin cepat kaya. Mereka akan mati dalam keadaan miskin.

Selama bertahun-tahun, dia jarang menghadiri pesta makan malam dengan orang asing ketika seseorang yang duduk di sebelahnya dan bertanya setelah berbasa basi :

“Bagaimanakah agar saya dapat menghasilkan uang dari bursa ?”

Ketika masih muda, dia cukup pusing untuk menjelaskan semua kesulitan yang dihadapi oleh seorang trader yang ingin cepat dan mudah kaya dari bursa ; atau menghindar dengan cara yang sopan.

Berberapa tahun kemudian, jawabannya langsung “Saya tidak tahu.”

Sulit baginya untuk bersabar pada orang-orang seperti itu. Pertama, pertanyaan itu bukanlah pujian kepada pria seperti Jesse Livermore yang telah membuat kajian ilmiah tentang investasi dan trading.

Ini akan sama bagi orang awam yang bertanya pada seorang pengacara atau dokter bedah : “Bagaimana agar saya bisa menghasilkan banyak uang dari perkara hukum atau pembedahan ?”

Ini hanyalah masalah kerja keras, belajar terus menerus, disiplin ,dan ketekunan pantang menyerah yang mengarah pada cara untuk sukses di bursa saham, seperti dalam profesi apapun. Tapi sebelum kita melangkah lebih jauh, saya mengingatkan anda bahwa buah dari keberhasilan anda akan sebanding dengan kejujuran, ketulusan usaha sendiri dalam menyimpan catatan anda sendiri, melakukan pemikiran sendiri, dan berusaha mencapai kesimpulan sendiri.

Anda tidak dapat membaca buku tentang bagaimana untuk tetap bugar sedangkan anda sendiri menyerahkan latihan fisik (olah raga) pada orang lain. Anda tidak dapat mendelegasikan pada orang lain tugas untuk menyimpan catatan anda. Anda harus mengerti dan mengikuti sistem trading saham Livermore dengan setia, serta mengerti dan menggabungkan semua aspek dari Timing , Money Management, dan Emotional Control, sebagaimana yang telah diterangkan. Livermore hanya dapat menunjukkan jalan, dan dia akan menjadi orang yang bahagia jika melalui panduannya, seorang trader akan dapat menghasilkan banyak uang dari bursa saham.

Informasi ini penting bagi masyarakat yang kadang-kadang cenderung spekulatif. Beberapa poin dan ide-ide yang disajikan disini yang berasal langsung dari pengalaman bertahun-tahun Livermore sebagai seorang investor dan trader. Siapapun yang cenderung untuk berspekulasi haruslah melihat spekulasi sebagai suatu bisnis dan memperlakukannya seperti itu, dan tidak menganggapnya sebagai murni judi, karena begitu banyak orang memperlakukannya.

Jika menganggap spekulasi sebagai bisnis, maka mereka yang terlibat dalam bisnis ini harus menentukan untuk belajar dan memahaminya dengan kemampuan terbaik mereka, dengan menggunakan semua data yang tersedia. Dalam empat puluh tahun ia mengabdikan diri untuk membuat spekulasi sebagai bisnis yang sukses. Livermore masih mencari aturan baru yang bisa diterapkan pada bisnis tersebut. Bursa saham adalah perjalanan tanpa akhir.

Pada banyak kesempatan, Livermore beranjak tidur dengan pertanyaan mengapa ia tidak mampu meramalkan pergerakan tertentu dengan segera, dan terbangun dini hari dengan merumuskan ide baru, ia tidak sabar akan datangnya pagi hari untuk mulai memeriksa catatan pergerakan masa lalu untuk menentukan apakah ide barunya itu Oke. Dalam kebanyakan kasus, walaupun jauh dari 100 persen benar, apa yang baik disimpan di pikiran bawah sadarnya. Kemudian, ide lain akan terbentuk, dan dia akan segera mulai bekerja memeriksanya.

Pada saat itu, berbagai ide mulai mengkristal, dan dia mampu mengembangkan suatu metoda kongkrit untuk menyimpan catatan dalam suatu bentuk yang dia dapat gunakan sebagai panduan.

Kesimpulannya adalah tidak ada hal baru yang terjadi dalam bisnis trading atau investasi surat berharga atau komoditas. Ada kalanya orang harus berspekulasi, dan dalam beberapa saat ada kalanya ketika orang tidak harus berspekulasi.

Ada pepatah lama yang disukai Livermore : “Anda dapat mengalahkan satu pacuan kuda, tapi anda tidak dapat mengalahkan seluruh pacuan kuda.”

Begitu pula dengan operasi pasar. Ada kalanya dapat menghasilkan uang dari investasi atau trading saham, tapi uang tidak dapat dihasilkan secara konsisten

dengan melakukan trading setiap hari atau setiap minggu sepanjang tahun. Hanya orang bodoh yang akan mencobanya.

Untuk berinvestasi atau trading dengan berhasil, seseorang harus mempunyai satu pendapat tentang pergerakan penting berikutnya yang akan terjadi pada suatu saham. Spekulasi tidak lebih dari mengantisipasi pergerakan yang akan datang. Agar dapat mengantisipasi dengan benar, seseorang harus memiliki basis yang pasti untuk mengantisipasinya, yaitu aturan untuk diikuti, tapi seseorang harus hati-hati karena manusia seringkali tidak dapat diramalkan – mereka penuh dengan emosi – dan bursa terdiri dari manusia. Trader yang baik selalu menunggu dan mempunyai kesabaran, menunggu pasar untuk mengkonfirmasi pertimbangan mereka.

Misalnya ,coba analisa dalam pikiran anda akibat dari suatu berita yang berkaitan dengan pasar. Coba untuk mengantisipasi efek psikologinya terhadap pasar. Jika anda percaya bahwa kemungkinan hal ini memiliki efek bullish atau bearish di pasar, jangan langsung membuat keputusan – tunggu sampai pasar bereaksi sendiri dengan mengkonfirmasi pendapat anda. Efek di pasar mungkin tidak diucapkan karena anda cenderung mempercayainya. Jangan mengantisipasi dan bergerak tanpa konfirmasi pasar – sedikit terlambat dalam melakukan trading adalah jaminan bahwa anda benar atau salah.

Untuk ilustrasi lebih lanjut : Setelah pasar membentuk trend tertentu pada perioda tertentu, suatu berita bullish atau bearish mungkin tidak memiliki pengaruh sedikitpun di pasar, atau mungkin hanya memiliki efek sementara. Pasar itu sendiri pada saat itu mungkin dalam kondisi jenuh beli atau jenuh jual, sehingga efek berita tertentu pasti diabaikan. Pada saat itu, catatan nilai dari kinerja sebelumnya dibawah kondisi sejenis menjadi hal tak ternilai harganya bagi investor ataupun trader.

Pada saat seperti itu anda sepenuhnya harus mengabaikan pendapat pribadi dan menetapkan perhatian penuh pada tindakan pasar itu.

Pasar tidak pernah salah – pendapat sering salah.

Yang terakhir adalah tidak ada nilai bagi investor atau trader kecuali pasar bertindak sesuai dengan ide-idenya.

Tidak ada satu atau sekelompok orang pun, dapat membentuk atau menghancurkan pasar hari ini.

Seorang mungkin dapat membentuk opini mengenai saham tertentu dan percaya bahwa hal itu akan menyebabkan pergerakan nyata, baik naik maupun turun, dan akhirnya menjadi benar menurut pendapat seseorang, tetapi seseorang akan kehilangan uang dengan anggapan dan bertindak terlalu cepat. Dengan mempercayai bahwa pendapatnya benar, trader segera bertindak, ternyata setelah melakukan entry ,saham tersebut bergerak ke arah lain. Pasar menyempit ; dia menjadi lelah dan akhirnya keluar. Beberapa hari kemudian saham ini mulai terlihat baik-baik saja, dan mulai jalan lagi, tak lama kemudian entry kembali dan sekali lagi saham tersebut bergerak melawannya. Sekali lagi, dia mulai meragukan pendapatnya dan menjual semuanya. Akhirnya, saham tersebut mulai bergerak naik. Setelah terlalu terburu-buru dan mengalami dua kali kegagalan dan kerugian, dia kehilangan keberanian. Ada kemungkinan juga dia entry ke saham lain. Jadi , karena dia melompat terlalu cepat pada saham tersebut, dia keluar darinya.

Yang ditekankan disini adalah bahwa setelah membuat satu pendapat pada saham tertentu, jangan terlalu cemas untuk masuk. Tunggu dan amati aksi saham tersebut sebagai konfirmasi untuk membeli.

Pengalaman membuktikan bagi Livermore bahwa uang sebenarnya yang dihasilkan dari trading adalah *membeli saham atau komoditas yang menunjukkan keuntungan sejak awal.*

Pengoperasian trading Livermore sebagian besar digerakkan oleh aksi Pivotal Point. Seperti telah dijelaskan, dia selalu berusaha untuk trading pertamanya pada waktu psikologis yang tepat, yaitu, pada saat ketika kekuatan pergerakan demikian kuat sehingga hanya tinggal melaksanakan saja. Tapi ada beberapa kali dalam karirnya ketika, seperti banyak trader lainnya, dia tidak memiliki kesabaran untuk menunggu sesuatu yang pasti, karena dia ingin selalu berada di pasar setiap saat.

Dengan semua pengalamannya, mengapa dia membiarkan dirinya melakukan hal tersebut ? Jawabannya adalah karena Livermore juga manusia dan tunduk pada kelemahan manusia. Seperti semua trader, dia mengizinkan ketidaksabaran sehingga tidak bisa memberikan penilaian yang baik.

Keuntungan selalu peduli dirinya sendiri, tapi kerugian tidak pernah.

Trader harus mengasuransikan dirinya terhadap risiko kerugian yang dapat diterima dengan mengambil kerugian kecil pertama. Dengan demikian, dia menjaga accountnya agar disaat mendatang ketika dia memiliki ide yang membangun, dia siap dengan posisi membeli saham, mengambil jumlah saham yang sama seperti ketika dia salah.

Trader harus menjadi agen asuransi bagi dirinya sendiri, dan satu-satunya cara agar dia dapat melanjutkan bisnisnya adalah menjaga modal accountnya dan jangan pernah mengizinkan dirinya kehilangan cukup banyak sehingga membahayakan operasinya di masa depan ketika keputusannya tentang pasar adalah benar.

Ada saat-saat tertentu ketika terjadi pembalikan trend saat rally berlangsung, dan pada saat itu seorang trader yang cerdas dapat merancang suatu metoda (aturan) khusus untuk digunakan sebagai satu panduan, yang akan memungkinkan dia untuk menilai dengan benar ketika melakukan pembelian pertama. Trader yang sukses tidak hanya sekedar murni menebak. Untuk berhasil secara konsisten, seorang investor atau trader harus mempunyai aturan yang membimbingnya. Panduan tertentu yang digunakan seorang trader, seperti diri saya sendiri, mungkin tidak akan berguna bagi orang lain, sehingga seorang trader mungkin ingin membuat kombinasi metodenya sendiri untuk melakukan trading di pasar. Pemikiran independen merupakan ciri Livermore, dan ada banyak cara untuk berhasil melakukan trading di bursa saham.

Tidak ada panduan trading yang bisa benar 100 persen. Jadi, jika suatu saham tidak bertindak sebagaimana yang anda antisipasi sebelumnya, anda harus menentukan dengan segera bahwa waktunya belum matang dan segera tutup trading tersebut.

Mungkin beberapa hari kemudian panduan anda menunjukkan bahwa anda harus masuk lagi, sehingga kembali anda berjalan lagi, dan mungkin kali ini 100 persen benar. Livermore yakin bahwa siapapun yang meluangkan waktu dan kesulitan untuk mempelajari pasar dengan hati-hati harus meluangkan waktu untuk membuat panduan yang akan membantunya dalam pengoperasian atau investasi di masa datang.

Livermore berkata , “Banyak trader hebat rata-rata menyimpan grafik atau catatannya. Mereka memburu ke-2nya (grafik /catatan) , baik naik maupun turun, dan tidak ada pertanyaan bahwa rata-rata grafik tersebut menunjukkan trend yang pasti saat itu. Secara pribadi, grafik tidak pernah menarik dan cocok bagi saya. Saya pikir grafik terlalu membingungkan saya. Namun demikian, saya menyimpan catatan secara fanatik sedangkan orang lain menyimpan dan memelihara grafik. Mereka mungkin benar, dan saya bisa salah.

Pilihan saya untuk catatan (bukannya grafik) karena fakta bahwa metoda perekaman saya (yang menggunakan angka) memberikan saya gambaran yang jelas tentang apa yang sedang terjadi. Tapi ini tidak terjadi sampai saya mulai mengambil elemen waktu dan timing sehingga catatan saya benar-benar berguna menolong saya untuk mengantisipasi datangnya pergerakan yang penting. Saya percaya bahwa dengan menyimpan catatan yang tepat dan mempertimbangkan elemen waktu, seseorang dapat meramalkan dengan cukup akurat datangnya pergerakan yang penting. Tapi membutuhkan kesabaran untuk melakukannya.

“Kenalilah dengan baik suatu saham atau berbagai kelompok saham dan jika anda mencari elemen waktu dengan benar dalam hubungannya dengan catatan anda, cepat atau lambat anda akan dapat menentukan saat suatu pergerakan utama terjadi. Jika anda membaca catatan anda dengan benar, anda dapat memilih saham pemimpin pada kelompok manapun.

“Trader harus menyimpan catatan mereka. Jangan biarkan orang lain melakukannya untuk anda. Anda akan terkejut betapa banyaknya ide baru yang anda akan rumuskan dengan melakukan hal ini; ide-ide yang tidak akan diberikan orang lain , karena ini adalah penemuan anda, rahasia anda, dan anda harus menjaga rahasia anda.”

Bab 9

Kutipan Livermore – Kebenaran Trading

Jesse Livermore mungkin adalah seorang trader yang paling banyak dikutip ucapannya dalam sejarah bursa saham. Kutipan-kutipan berikut dibagi-bagi menjadi beberapa kategori yang sesuai dengan struktur buku ini. Kutipan ini seharusnya berguna bagi semua trader.

Antisipasi

Dengan usaha terus menerus saya mampu membawa catatan saya menjadi lengkap sehingga secara mengejutkan membantu saya dalam mengantisipasi pergerakan yang akan datang.

Untuk berinvestasi atau trading dengan berhasil. Seseorang harus membuat satu pendapat tentang pergerakan penting berikutnya apa yang akan terjadi pada saham tertentu.

Dalam rangka mengantisipasi dengan benar, seseorang harus memiliki dasar yang pasti untuk antisipasi tersebut.

Itu tidak terjadi sampai saya mulai mempertimbangkan elemen waktu sehingga catatan saya menjadi benar-benar berguna dalam membantu saya untuk mengantisipasi pergerakan penting yang akan datang.

Segera setelah anda membiasakan diri dengan tindakan pada masa lalu, anda akan dapat mengantisipasi dan bertindak dengan benar dan menguntungkan pada datangnya pergerakan .

Saya tahu dasar untuk mengantisipasi pergerakan masa depan dan jika ada orang yang akan mempelajari catatannya, menyimpannya sendiri, mereka tidak akan gagal menghasilkan keuntungan dalam operasi mereka.

Naluri untuk mengetahui kapan anda salah bahkan sebelum pasar memberi tahu anda akan berkembang pesat. Ini adalah naluri di bawah sadar. Ini adalah

tanda dari dalam yang didasarkan pengetahuan akan kinerja pasar masa lalu. Saya selalu curiga pikiran batin ini dan biasanya lebih suka untuk menerapkan formula ilmiah. Tapi kenyataannya mengatakan bahwa dalam banyak kesempatan saya telah diuntungkan dengan memperhatikan perasaan gelisah yang besar.

Rasa keingintahuan pada trading adalah menarik karena perasaan bahaya di muka tampaknya dimiliki hanya diantara mereka yang sensitif pada tindakan pasar, orang yang pikirannya telah mengikuti pola ilmiah dengan cara berusaha untuk menentukan pergerakan harga.

Dari catatan-catatannya ,seorang dapat menggambarkan sebuah peta yang berguna dalam menentukan pendekatan akan pergerakan harga yang penting.

PEMBELIAN

Jangan membeli saham karena telah mengalami penurunan besar dari titik tertinggi sebelumnya.

Mungkin mengejutkan banyak orang untuk mengetahui bahwa dalam metoda trading saya, ketika saya melihat catatan saya bahwa saat trend yang sedang berlangsung, saya menjadi pembeli secepat suatu saham membuat *titik tertinggi baru pada pergerakannya, setelah mengalami suatu reaksi normal*.

Saya tidak pernah membeli ketika harga saham turun atau melakukan short sell ketika harga saham naik.

Masing-masing pembelian berikutnya harus berada pada “harga yang lebih tinggi” daripada harga sebelumnya.

Ketika saham pilihan anda mencapai titik yang anda telah putuskan sebelumnya harus tercapai jika pergerakan mulai dengan sungguh-sungguh, ini adalah saat untuk membuat pembelian pertama.

Jadi jelas untuk melihat mengapa teman anda, para orang dalam industri, dapat dengan mudah memberitahu anda kapan harus membeli. Tapi dia tidak dapat dan tidak akan memberi tahu anda kapan harus menjual. Karena hal ini merupakan pengkhianatan pada teman-temannya.

Group Action / Leaders

Penembusan keatas ke titik tertinggi baru (saham akan dijual di daerah tertinggi baru) harus berlangsung kuat selama beberapa hari dengan hanya reaksi harian minor. Cepat atau lambat ia akan mencapai satu titik dimana akan mengalami reaksi normal. Ketika reaksi normal itu terjadi, harusnya berada pada jalur yang sama dengan reaksi pertama, karena ini adalah cara alami suatu saham akan bertindak ketika berada pada trend tertentu.

Kenali dengan baik satu saham, atau berbagai kelompok saham, dan jika anda mencari elemen waktu dengan benar dalam hubungannya dengan catatan anda, maka cepat atau lambat anda akan dapat menentukan saat pergerakan utama terjadi.

Apa yang saya ingin tekankan kepada Anda adalah kenyataan bahwa ketika anda melihat dengan jelas suatu pergerakan yang datang bersama kelompok tertentu, maka bertindaklah bersamanya.

Miliki kesabaran dan menunggu. Pada saatnya anda akan mendapatkan petunjuk yang sama di kelompok lain yang anda terima pada kelompok pertama.

Jika anda tidak dapat menghasilkan uang dari saham-saham aktif terkemuka, maka anda tidak akan bisa menghasilkan uang dari pasar saham secara keseluruhan.

Dalam perjalanan waktu (saham) pemimpin baru akan maju ke depan; sedangkan pemimpin lama akan mundur. Ini akan selalu terjadi selama bursa saham berdiri.

Ingat bahwa saham pemimpin hari ini mungkin tidak menjadi pemimpin dua tahun kemudian.

Ini adalah ketika anda menuliskan harga dalam buku catatan anda dan amati pola-polanya sehingga harga mulai bisa berbicara pada anda.

Saya akan jelaskan bahwa saya tidak mengambil tindakan satu saham individu sebagai indikasi bahwa trend telah positif berubah untuk kelompok tersebut.

KERUGIAN

Para trader sering ragu-ragu ketika suatu saham turun, dan selama periode keraguan tersebut mereka hanya menonton bursa berlalu beberapa poin melawan mereka.

Keuntungan selalu peduli diri sendiri, tapi kerugian tidak pernah.

Trader harus mengasuransikan dirinya terhadap risiko kerugian cukup dengan mengambil kerugian kecil pertama.

Adalah mudah untuk memperlihatkan daftar ratusan saham, yang pada masanya dianggap sebagai investasi bernilai emas, dan pada saat ini hanya bernilai kecil atau tidak sama sekali

Jadi, investasi yang besar jatuh, dan dengannya keberuntungan investor konservatif dalam distribusi kekayaan terus menerus.

Saya percaya pernyataan yang aman ini bahwa uang yang hilang dikarenakan spekulasi (Cut Loss) sendiri kecil jumlahnya dibandingkan dengan kehilangan luar biasa oleh investor yang membiarkan investasi mereka (Buy and Hold).

Seorang trader yang baik akan, dengan segera bertindak, menahan kerugiannya sekecil mungkin dan menunggu kesempatan yang lebih menguntungkan untuk masuk kembali ke pasar.

Adalah bodoh untuk melakukan trading kedua, jika trading pertama saja anda rugi.

“Jangan pernah melakukan average losses.” Biarkan ide ini ditulis tak terhapuskan pada ingatan anda.

Tapi anda tidak perlu kehilangan uang, setelah anda mendapatkan sahamnya, jika anda berpegang teguh pada prinsip-prinsip (aturan) yang benar.

Setiap kali saya kehilangan kesabaran dan gagal menunggu Pivotal Point dan bermain-main untuk mendapatkan keuntungan yang mudah, saya akan kehilangan uang.

Kerugian saya sepenuhnya disebabkan karena kurangnya kesabaran dalam menunggu waktu yang tepat untuk mendukung dan melaksanakan pendapat dan rencana yang telah disusun dengan baik.

Pasar akan memberitahu trader ketika dia salah, karena dia sedang mengalami kerugian.

Ketika seorang trader pertama menyadari dirinya salah, inilah saatnya untuk keluar, mengambil kerugian, mempelajari catatan untuk menentukan penyebab kesalahan, dan menunggu kesempatan besar berikutnya.

AKSI PASAR

Pasar tidak pernah tinggal diam.

Pasar seringkali membosankan, namun tidak pernah menetap di satu harga. Ia bergerak sedikit, baik naik ataupun turun.

Pada awal pergerakan, anda akan melihat volume yang sangat besar dengan kenaikan harga secara bertahan selama beberapa hari.

Jangan pernah takut dengan pergerakan normal. Tapi sangat khawatirlah dengan pergerakan abnormal, hal ini serupa dengan perubahan besar pada kepribadian.

Trader jangka pendek sering begitu asyik dengan kenaikan dan penurunan kecil sehingga mereka kehilangan pergerakan besar.

Para trader yang berkeras mencoba untuk mengambil keuntungan dari pergerakan harian kecil tidak akan pernah berada pada posisi untuk mengambil keuntungan pada perubahan penting berikutnya ketika itu terjadi.

Pergerakan sebenarnya tidak akan berakhir pada hari yang sama ketika baru dimulai. Dibutuhkan waktu untuk menyelesaikan akhir dari pergerakan sebenarnya.

Jangan membatalkan penilaian anda *sampai tindakan pasar itu sendiri yang akan mengkonfirmasi pendapat anda ...*

Pasar tidak pernah salah – pendapat sering salah .

Anda akan melihat saya selalu mencoba untuk membuat trading pertama pada waktu psikologis, yaitu ,saat dimana kekuatan pergerakan demikian kuatnya sehingga hanya tinggal dilaksanakan saja.

Trading anda mungkin tumbuh menjadi keuntungan yang sangat besar, selama *tindakan pasar tidak memberi anda alasan untuk khawatir, milikilah keberanian memegang teguh keyakinan anda dan jangan berubah.*

Saya tidak menggunakan kata-kata bullish atau bearish dalam mendefinisikan trend pasar karena saya pikir begitu banyak orang yang ketika mendengar kata bullish atau bearish dengan segera langsung berpikir bahwa keadaan ini akan berlangsung sampai waktu yang sangat lama.

Trend yang terdefinisi dengan baik tidak sering terjadi - hanya sekali dalam empat atau lima tahun – tapi selama waktu itu ada juga banyak trend baik yang berlangsung selama waktu yang relatif singkat.

Saya secara konsekuen menggunakan kata “Trend naik” dan “Trend turun,” karena keduanya mengungkapkan sepenuhnya apa yang terjadi pada saat tertentu.

Metoda Trading Saham Livermore, metoda saya, yang mencatat harga dalam hubungannya dengan elemen waktu merupakan hasil lebih dari tiga puluh tahun mempelajari prinsip-prinsip yang akan melayani saya dalam membentuk pedoman dasar untuk pergerakan pasar penting berikutnya.

Seringkali saya amati bahwa ketika saham dijual pada harga \$ 50, 100 , 200, dan bahkan 300, suatu pergerakan cepat dan langsung hampir selalu terjadi setelah melewati harga-harga diatas.

Camkan ketika menggunakan Pivotal Point dalam mengantisipasi pergerakan pasar, bahwa jika saham tidak melakukan sebagaimana mestinya, setelah melintasi Pivotal Point tersebut, ini adalah tanda bahaya yang harus diperhatikan .

Saya belajar bahwa hal utama adalah mengawasi bagaimana menindaklanjuti ketika saham melewati Pivotal Point.

Saya tahu bahwa pada waktunya, ketika tren naik telah mencapai Pivotal Point nya, saya akan diberi tanda bahaya dalam waktu yang cukup.

Setiap kali pasar tidak bertindak benar atau dengan cara yang seharusnya, maka cukup alasan bagi anda untuk merubah pendapat anda dan merubahnya dengan segera.

Money Management

Para trader harus mengasuransikan dirinya terhadap risiko kerugian yang cukup besar dengan mengambil kerugian kecil pertama .

Para trader harus menjadi pialang asuransi sendiri, dan satu-satunya cara dia dapat melanjutkan bisnisnya adalah dengan menjaga modal accountnya dan jangan pernah mengizinkan dirinya untuk kehilangan cukup banyak modal yang dapat membahayakan kegiatannya di masa depan ketika keputusannya atas pasar menjadi benar.

Oleh karena itu investor harus menjaga modal accountnya sebagaimana spekulator yang sukses melakukannya pada usaha spekulatifnya.

Ketika anda menangani penghasilan lebih, jangan mendelegasikan tugas tersebut pada siapapun juga.

Jadi, dengan risiko pengulangan dan khotbah, biarkan saya mendorong anda untuk menjauhi averaging down. Saya tahu tapi ada satu tip yang saya dapatkan dari seorang broker. Ini tentang “Margin Call Anda – Ketika margin call menghampiri anda, tutuplah account anda – jangan pernah menemui margin call.” Anda berada pada sisi yang salah pada pasar.

Seorang yang terlibat pada bisnis spekulasi seharusnya hanya mengambil risiko pada jumlah modal terbatas pada setiap satu usaha.

Uang tunai bagi seorang trader seperti barang dagangan di rak-rak pedagang.

Seorang trader harus membuat aturan setiap kali dia menutup transaksi yang sukses dengan mengambil setengah dari keuntungannya dan mengamankannya di sebuah safety deposit box.

Uang satu-satunya yang pernah diambil dari Wall Street oleh para trader adalah uang yang mereka tarik dari rekening mereka setelah menutup transaksi yang sukses.

Satu-satunya waktu bagi kebanyakan trader untuk dapat menarik uang dari account brokernya adalah ketika dia tidak memiliki posisi terbuka atau ketika dia memiliki kelebihan modal.

Uang di rekening broker atau di rekening bank tidak sama sebagaimana jika anda merasakannya diantara jari-jari anda sendiri .

Ketika seorang trader cukup beruntung untuk melipatgandakan modal aslinya dia harus segera menarik keluar setengah keuntungannya untuk menjadi dana cadangan.

Dalam pertimbangan prinsip-prinsip umum trading harus dikatakan bahwa terlalu banyak trader yang membeli atau menjual secara spontan, hampir pada satu harga. Ini adalah salah dan berbahaya.

Setelah memutuskan untuk membeli saham, putuskan dengan pasti jumlah uang yang anda bersedia risikokan jika perhitungan anda salah.

KEUNTUNGAN

Setelah mencapai keuntungan lumayan, anda harus memiliki kesabaran, tapi jangan biarkan kesabaran membuat pikiran anda mengabaikan tanda bahaya.

Tapi jika anda memperhatikan itu (sinyal bahaya) secara konsisten, dalam jangka panjang anda akan mendapat keuntungan yang luar biasa.

Jika anda mengetahui saat pergerakan dengan tepat, maka pembelian pertama anda akan menunjukkan keuntungan sejak awal.

Sejak saat itu, semua yang anda perlukan adalah menjadi waspada, mengawasi munculnya tanda bahaya yang akan memberi tahu anda untuk menyingkir dari arena dan merubah keuntungan diatas kertas mejadi uang cash.

Para trader yang berkeras mencoba mengambil keuntungan dari pergerakan kecil harian akan jarang berada pada posisi mengambil keuntungan pada perubahan penting berikutnya ketika itu terjadi.

Pengalaman telah membuktikan pada saya bahwa uang real yang dibuat dalam trading dengan membeli saham atau komoditas menunjukkan keuntungan yang benar sejak dari awal.

Selama suatu saham berperilaku baik, dan pasar juga baik, jangan tergesa-gesa mengambil keuntungan.

Anda tahu bahwa anda benar, karena jika tidak, maka anda tidak memiliki keuntungan sama sekali.

Ini mungkin tumbuh menjadi keuntungan yang sangat besar, dan selama “tindakan dari pasar” tidak memberi anda penyebab untuk takut, beranilah dengan keyakinanmu dan tetaplah dengannya.

Kebetulan, setiap kali saya kehilangan kesabaran dan gagal untuk menunggu Pivotal Point dan bermain-main di harga sekitar itu untuk mengambil keuntungan yang mudah, saya akan kehilangan uang.

Anda akan menemukan bahwa keuntungan yang dibuat dengan cara ini lebih sangat memuaskan daripada yang mungkin bisa datang dari kiat-kiat atau bimbingan orang lain.

Kenyataan bahwa trading anda “Benar benar” menunjukkan keuntungan adalah bukti bahwa anda benar.

Saya sering sekali terlalu cemas untuk merubah keuntungan diatas kertas menjadi uang tunai, ketika saya seharusnya bersabar dan memiliki kebenaran untuk bermain sampai selesai.

SHORTING

Banyak orang yang telah kehilangan modalnya dengan menjual saham secara ‘short’ setelah pergerakan naik yang panjang, ketika hal itu “terlihat terlalu mahal”.

Saya tidak pernah membeli karena adanya penurunan atau short sell karena adanya rally.

Saya temukan bahwa merupakan hal mudah bagi saya untuk berbalik dan keluar dari posisi saya, ketika vitalitasnya berkurang setelah satu saham melewati Pivotal Point dan ada banyak kejadian dimana saya membalikkan posisi saya dan melakukan short sell.

Aturan sama harus diterapkan pada short selling. Jangan pernah membuat penjualan tambahan sampai saham tersebut berharga lebih rendah dari penjualan pertama.

SAHAM

Saham, seperti pribadi , memiliki karakter dan kepribadian. Beberapa diantaranya sering tegang, gugup, dan gelisah – yang lainnya jujur, langsung, logis.

Seorang trader yang terampil mengetahui dan menghormati saham individu. Aksi saham tersebut dapat diprediksi dibawah berbagai macam kondisi.

Ketika saham masuk pada trend tertentu, ia bekerja secara otomatis dan secara konsisten mengalami kemajuan seiring pergerakannya.

Lalu apa yang saya istilahkan suatu “Reaksi Normal” akan terjadi. Pada reaksi tersebut volume biasanya lebih sedikit dari hari sebelumnya pada saat terjadi kenaikan.

Untuk berinvestasi atau trading dengan berhasil, seseorang harus membentuk suatu pendapat tentang bagaimana pergerakan penting berikutnya pada saham tersebut.

Kenalilah satu saham, atau beberapa kelompok saham ,dan jika anda mencari elemen timing dengan benar dalam hubungannya dengan catatan anda, cepat atau lambat anda akan mampu menentukan saat pergerakan besar terjadi.

Ketika suatu saham mulai menurun, tidak ada seorangpun dapat menceritakan seberapa jauh penurunannya. Demikian pula tidak ada seorangpun dapat menebak titik paling puncak suatu saham ketika mengalami pergerakan keatas.

TRADING / SPEKULASI

Saya tidak mengatakan bahwa tanda-tanda bahaya selalu benar, tidak ada aturan yang diterapkan untuk fluktuasi saham 100 persen benar.

Ketika saya melihat suatu tanda bahaya dihadapan saya, saya tidak mau berdebat, saya langsung keluar ! Beberapa hari kemudian, jika segala sesuatunya terlihat baik, saya dapat selalu kembali masuk lagi.

Setiap trader yang bijaksana selalu waspada terhadap tanda-tanda bahaya.

Anehnya, masalah pada kebanyakan trader adalah sesuatu didalam mereka yang menjaganya dari menghimpun cukup keberanian untuk menutup keburukan komitmen mereka ketika seharusnya berkomitmen (membeli saham).

Sekali lagi saya katakan, sisi kemanusiaan dari setiap orang adalah musuh terbesar dari rata-rata investor atau trader.

Apa yang saya coba agar membuat jelas pada masyarakat yang menginginkan untuk menganggap spekulasi sebagai bisnis yang serius, dan saya berharap dapat mengulanginya, adalah bahwa angan-angan itu harus dibuang.

Para trader yang berkeras mencoba untuk mengambil keuntungan pada pergerakan kecil harian tidak akan pernah berada pada posisi untuk mengambil keuntungan dari perubahan penting berikutnya ketika itu terjadi.

Saya membuat spekulasi sebagai sebuah bisnis. Saya akan gagal jika saya bingung pada suatu hal dan membiarkan diri saya terganggu oleh perubahan kecil. Saya ingin berada jauh dimana saya bisa berpikir.

Permainan spekulasi adalah permainan paling menarik di dunia .Tapi ini bukanlah permainan bagi orang bodoh, pemalas, dan orang yang mentalnya

tidak seimbang, atau petualang yang ingin cepat kaya. Mereka akan mati miskin.

Saya memiliki keyakinan, bagaimanapun juga, bahwa banyak orang yang tertarik untuk berinvestasi dan berspekulasi di bursa saham akan bersedia bekerja dan belajar untuk mencapai hasil yang masuk akal, jika mereka memiliki panduan atau rambu yang menunjuk ke jalan yang benar.

Dari semua itu muncul teori saya tentang “elemen waktu dalam trading, dimana saya anggap sebagai faktor terpenting dalam berspekulasi yang sukses.

Tapi sebelum melangkah lebih jauh, ijinakan saya mengingatkan anda bahwa buah dari keberhasilan anda terletak pada kejujuran dan ketulusan usaha anda sendiri dalam membuat catatan anda sendiri, melakukan pemikiran sendiri, dan menghasilkan kesimpulan sendiri.

Anda tidak dapat membaca secara bijak sebuah buku “Bagaimana menjaga kebugaran” dan meninggalkan latihan fisik pada orang lain.

Siapa pun yang cenderung berspekulasi harus melihat spekulasi sebagai suatu “bisnis” dan memperlakukannya sebagai bisnis dan tidak menganggapnya sebagai judi murni sebagaimana banyak orang menganggapnya.

Jika pendapat saya benar bahwa spekulasi adalah bisnis, maka mereka yang terlibat dalam bisnis ini harus menentukan untuk belajar dan memahaminya untuk mencapai yang kemampuan terbaik dengan data informasi yang tersedia.

Teori dan aplikasi praktis saya telah terbukti memuaskan saya bahwa tidak ada yang baru pernah terjadi dalam bisnis spekulasi atau investasi pada saham atau komoditas.

Ada saat ketika uang dapat dihasilkan dari investasi dan spekulasi di saham, tapi uang tidak dapat secara konsisten dihasilkan dari trading setiap hari atau setiap minggu sepanjang tahun.

Untuk berhasil berinvestasi atau trading, seorang harus memiliki pendapat tentang apa langkah berikutnya yang penting pada saham tertentu.

Tidak ada seorangpun, atau sekelompok orang, yang dapat membuat atau menghancurkan pasar saat ini.

Pengalaman telah membuktikan pada saya bahwa uang real yang dibuat dalam trading pada saham atau komoditas telah menunjukkan keuntungan yang baik sejak dari awal.

Ini adalah sifat manusia untuk berharap dan merasa takut, tapi ketika anda menyuntikkan harapan dan ketakutan pada bisnis trading, anda menghadapi bahaya yang sangat tangguh, karena anda cenderung untuk mendapatkan dua kebingungan dan dalam posisi berlawanan.

Para trader harus menjadi agen asuransi bagi dirinya, dan satu satunya cara dia dapat melanjutkan bisnisnya untuk menjaga modal accountnya dan tidak pernah mengijinkan dirinya untuk kehilangan banyak modal yang membahayakan operasinya di masa depan ketika penilaian pasarnya benar.

Spekulasi yang berhasil tidak hanya menebak.

Untuk berhasil secara konsisten, seorang investor atau trader harus memiliki aturan untuk membimbingnya. Panduan tertentu yang saya manfaatkan mungkin tidak ada nilainya bagi orang lain.

Satu “JANGAN” yang utama adalah – seorang jangan pernah mengijinkan trading berubah menjadi investasi. Jangan menjadi seorang “Investor Terpaksa”.

Selalu ada godaan di bursa saham, setelah perioda keberhasilan , untuk menjadi ceroboh atau terlalu ambisius.

Satu kesalahan utama semua trader adalah keinginan untuk menjadi kaya dalam jangka pendek.

Seringkali orang yang memasuki bidang spekulasi dan ketika mendapat 25 persen dianggap tidak berharga. Mereka mencari keuntungan 100 persen. Dan perhitungan mereka salah; mereka gagal untuk membuat spekulasi sebagai suatu bisnis dan menjalankannya dengan prinsip-prinsip bisnis. Pelajaran disini adalah bahwa spekulasi sendiri merupakan sebuah bisnis dan harus dilihat demikian oleh semua pihak.

Jangan membiarkan diri anda dipengaruhi oleh kegembiraan, sanjungan atau godaan.

Para trader ingin melakukan trading dan broker tidak hanya bersedia, tapi terlalu sering mendorong trader supaya over trading.

Trader awam menganggap broker sebagai temannya dan sering melakukan over trading.

Jangan pernah membuat satu trading apapun kecuali anda tahu bahwa anda dapat melakukannya dengan aman secara finansial.

Setiap kali saya memiliki kesabaran untuk menunggu pasar untuk tiba pada apa yang saya sebut sebagai "Pivotal Point" sebelum saya memulai trading, saya selalu menghasilkan uang.

Saya menemukan bahwa hal mudah bagi saya untuk berbalik dan keluar dari posisi saya, ketika vitalitas berkurang setelah suatu saham melewati Pivotal Point dan ada banyak kejadian ketika saya membalik posisi saya dan melakukan short sell.

Namun demikian, ada cara lain dimana seorang dapat menentukan Pivotal Point.

Anda akan memperoleh trading uang berhasil berdasarkan penilaian anda sendiri dengan kesenangan dan kepuasan sendiri.

Jika anda membuat penemuan sendiri, trading dengan cara sendiri, berlatih kesabaran ,dan waspada dengan tanda-tanda bahaya, anda akan mengembangkan pemikiran akan trend yang tepat.

Hanya sedikit orang yang pernah menghasilkan uang dengan trading berdasarkan tips atau rekomendasi dari orang lain. Banyak orang mengemis informasi dan kemudian tidak tahu bagaimana menggunakannya.

Namun demikian, dalam membuat spekulasi sebagai bisnis, seorang secara otomatis harus terus mengawasi semua pasar untuk mendapatkan peluang besar.

Saya tidak akan terkejut jika orang-orang yang kemudian mengikuti metoda saya dengan menyimpan catatannya akan mendapatkan keuntungan lebih dari yang saya dapatkan.

Dalam mempertimbangkan prinsip-prinsip trading secara umum harus dikatakan bahwa terlalu banyak trader membeli atau menjual secara spontan, dengan harga sembarangan. Ini salah dan berbahaya.

Itu terlalu menyedihkan, suasana hati yang tidak kondusif bagi pemikiran yang jernih yang diperlukan setiap saat dalam bidang spekulasi ... untuk membiarkan diriku menjadi marah dan muak pada pasar kapas hanya karena saya telah membuat keputusan buruk ,hal itu tidak konsisten dengan prosedur spekulatif yang baik.

Saya telah lama belajar, karena memang semua orang harus belajar , bahwa jangan mencari alasan ketika salah. Akuilah dan carilah hikmahnya. Kita semua tahu ketika kita salah.

Pasar akan memberitahu trader ketika dia salah, karena dia sedang kehilangan uang.

Ingatlah bahwa jutaan orang yang berspekulasi pada semua pasar hanya beberapa orang saja yang mencurahkan seluruh waktu mereka untuk berspekulasi.

Waspadalah terhadap informasi dari orang dalam ... Semua informasi dari orang dalam !

Dalam trading dan investasi, keberhasilan hanya datang bagi orang-orang yang bekerja untuk itu.

Tidak ada seorangpun akan menyerahkan banyak uang mudah kepada anda. Dan jika ada uang mudah disekitar kita, tidak ada seorangpun yang akan memaksa memasukannya kedalam saku anda.

Saya berkeyakinan penuh bahwa investor berhasil yang hati-hati di masa depan hanya akan beroperasi pada waktu psikologis dan akhirnya akan menghasilkan banyak keuntungan pada setiap pergerakan besar maupun kecil daripada para trader yang sepenuhnya berpikiran spekulasi.

Tujuan utamanya adalah untuk menangkap pergerakan besar, yang bisa menunjukkan awal dan akhir dari pergerakan yang penting.

VOLUME

Dalam satu atau dua hari kegiatan akan dimulai lagi, dan volume akan meningkat. Bila ini adalah pergerakan yang sebenarnya, maka dalam waktu singkat reaksi normal yang alami akan pulih kembali, dan saham tersebut akan dijual pada daerah tertinggi baru.

APA YANG DIPERDAGANGKAN

Maksudku, jangan tertarik pada terlalu banyak saham pada satu saat. Adalah lebih mudah untuk mengawasi sedikit saham dari pada banyak saham, sepuluh saham paling banyak – lima saham lebih baik. Mengawasi banyak saham membuat anda menjadi terjerat dan bingung.

Batasi penelitian anda pada pergerakan saham yang menonjol pada hari itu.

Cobalah untuk menganalisa perbandingan beberapa kelompok. Anda akan temukan jauh lebih mudah untuk mendapatkan gambaran sebenarnya daripada anda mencoba untuk membedah seluruh pasar.

Komoditas seringkali menawarkan Pivotal Point yang menarik.

TIMING KAPAN UNTUK BERDAGANG

Dan inilah dimana “unsur waktu” masuk. Jangan biarkan saham berlalu dihadapan anda.

Anda telah bersabar untuk tetap bersama saham selama pergerakan alaminya. Sekarang miliki keberanian dan akal sehat untuk menghormati sinyal bahaya dan segera menyingkirilah.

Seorang trader tidak dapat berhasil dengan melakukan trading setiap hari atau setiap minggu ; hanya ada sedikit waktu dalam setahun, mungkin empat atau lima kali, ketika anda harus membiarkan diri anda mengerahkan seluruh senjata anda.

Jika anda masuk pada saat pergerakan dengan benar, maka pembelian pertama anda akan menunjukkan keuntungan pada saat awal.

Ingat ini : Ketika anda tidak melakukan apapun, maka para trader yang merasa bahwa mereka harus trading keluar masuk dalam sehari, sebenarnya sedang meletakkan dasar bagi usaha anda selanjutnya.

Kelemahan tersebut dapat diperbaiki dengan menyimpan dan mempelajari catatan dari pergerakan harga saham dan bagaimana hal itu terjadi , serta dengan mengambil elemen waktu sebagai pertimbangannya.

Dari semua itu muncul teori saya tentang “unsur waktu” dalam trading, yang saya anggap sebagai faktor paling penting dalam keberhasilan berspekulasi.

Anda tidak dapat menyerahkan pada orang lain tugas menyimpan dan menjaga catatan anda, jika anda mengikuti dengan setia rumus saya yang menggabungkan unsur waktu dengan harga sebagaimana diatur pada halaman berikutnya.

Seorang dapat membuat suatu pendapat mengenai saham tertentu dan percaya bahwa hal itu akan menjadikan satu pergerakan, baik naik ataupun turun, dan akhirnya pendapat tersebut benar, tapi bisa jadi akan kehilangan uang dengan menganggap atau bertindak menurut pendapatnya tersebut terlalu cepat.

Intinya yang akan saya tekankan disini bahwa setelah membuat pendapat atas saham-saham tertentu - jangan terlalu takut untuk masuk kedalamnya. Pertama, menunggu dan awasi aksi saham tersebut.

Miliki kesabaran dan tunggulah sampai saham tersebut aktif, sampai ia membuat harga tertinggi baru.

Berkali-kali ketika saya, seperti trader lainnya, tidak memiliki kesabaran untuk menunggu hal yang pasti. Saya ingin memiliki ketertarikan setiap saat.

Saya hanyalah manusia biasa dan tunduk pada kelemahan manusia. Seperti semua spekulasi, saya juga membiarkan ketidaksabaran terjadi pada diri saya yang akhirnya menutupi pertimbangan yang baik.

Tapi itu tidak terjadi sampai saya mulai mempertimbangkan unsur waktu yang benar-benar ada pada catatan saya menjadi berguna dalam membantu saya untuk mengantisipasi datangnya pergerakan penting.

Biasakanlah diri anda dengan suatu saham, atau berbagai kelompok saham, dan jika anda mencari unsur waktu dengan benar sehubungan dengan catatan anda, maka cepat atau lambat anda akan dapat menentukan kapan pergerakan utama akan terjadi.

Cobalah untuk melupakan rentang tertinggi saham pada masa lalu dan pelajari saham tersebut berdasarkan rumus yang menggabungkan waktu dan harga.

Ini mungkin mengejutkan banyak pihak bahwa dalam metoda trading saya, ketika saya melihat catatan saya ketika trend naik sedang terjadi, saya menjadi seorang pembeli secepat saham itu membuat "harga tertinggi baru pada pergerakannya, setelah menjalani reaksi normal."

Hal ini selalu menjadi pengalaman saya bahwa saya tidak pernah mendapatkan banyak manfaat dari satu pergerakan jika saya tidak masuk di suatu titik yang dekat dengan awal pergerakan tersebut.

Sama seperti pasar yang akan memberikan anda suatu petunjuk positif ketika anda masuk – jika anda bersabar menunggu – mereka hanya akan memberikan petunjuk yang meyakinkan ketika anda keluar.

Roma tidak dibangun dalam sehari, dan tidak ada pergerakan yang benar-benar penting berakhir dalam sehari atau seminggu. Ia membutuhkan waktu untuk membentuknya dengan cara yang masuk akal.

Adalah penting bahwa suatu bagian besar dari pergerakan pasar terjadi dalam empat puluh delapan jam permainan terakhir, dan ini adalah waktu yang paling penting untuk berada didalamnya.

Metoda Livermore, metoda saya, tentang pencatatan harga dalam hubungannya dengan unsur waktu adalah hasil lebih dari tiga puluh tahun

belajar prinsip-prinsip yang akan melayani saya dalam membentuk pedoman dasar untuk gerakan pasar penting berikutnya.

Dari sejak saya mulai menggabungkan unsur waktu dengan pergerakan harga, maka catatan saya mulai berbicara dengan saya !

Ketika seorang trader dapat menentukan Pivotal Point suatu saham dan menafsirkan tindakan pada titik tersebut, maka dia dapat masuk dengan jaminan positif untuk benar dari sejak awal.

Hal ini menggambarkan lagi penghargaan bagi orang yang sabar menunggu dan mengambil keuntungan dari Pivotal Point

Dengan menjaga catatan harga saham dan mempertimbangkan unsur waktu, anda akan dapat menemukan banyak Pivotal Point yang bisa membuat dia mengambil posisi dengan pergerakan yang cepat.

Tapi dengan konsisten dan tidak pernah gagal lagi untuk masuk kembali ke pasar setiap kali Pivotal Point tercapai, hal ini akan membantu anda untuk masuk ketika pergerakan sebenarnya terjadi.

Tapi hati-hati timing sangat penting ... ketidaksabaran mahal harganya.

Kerugian yang sering saya alami karena kurangnya kesabaran dalam menunggu waktu yang tepat untuk membuat pendapat sendiri dan rencana yang matang.

Saya sering sekali terlalu cemas untuk merubah keuntungan diatas kertas menjadi uang tunai, ketika saya seharusnya sabar dan memiliki keberanian untuk bermain sampai selesai.

Saya tahu ketika trend naik telah mencapai Pivotal Point nya, saya akan diberi sinyal bahaya dalam waktu yang cukup.

Tentu saja sukses dengan rencana ini tergantung pada keberanian untuk bertindak, dan bertindaklah dengan segera ketika catatan anda mengatakan pada anda untuk melakukan hal tersebut. Tidak ada tempat untuk kebimbangan.

Jika anda menunggu penjelasan , alasan ,atau jaminan orang lain, maka waktu untuk bertindak sudah terlambat .

Ada kebodohan dalam mencoba untuk menemukan “alasan logis yang bagus” mengapa anda harus membeli atau menjual saham tertentu. Jika anda menunggu sampai anda memiliki alasan yang logis, anda akan kehilangan kesempatan untuk bertindak pada saat yang tepat !

BAB 10

Ringkasan Aturan Trading Livermore

Jangan terlalu memperhatikan mengapa sesuatu sedang terjadi, tapi amatilah hanya apa yang sedang terjadi. Alasan ‘mengapa’ akhirnya akan diungkapkan pada anda – pada saat itu sudah terlalu terlambat untuk menghasilkan uang ! Pergerakan harga sudah akan selesai.

Belajarlah dari kesalahan anda, analisislah kesalahan tersebut. Caranya adalah jangan mengulangi kesalahan anda, yang dimaksudkan Livermore adalah anda harus mengerti kesalahan tersebut terlebih dahulu – cari tahu apa yang salah dengan trading anda dan jangan mengulangi kesalahan yang sama lagi.

Tempatkan sebanyak mungkin faktor yang mendukung anda. Livermore berhasil ketika semua faktor mendukungnya , dan dia menyimpulkan bahwa semakin banyak faktor yang dia dapat pikirkan maka akan tambah berhasil dia.

Tidak ada trader yang dapat atau harus bermain di pasar sepanjang waktu. Akan ada beberapa saat ketika anda harus keluar dari pasar, duduk manis dengan uang tunai, menunggu dengan sabar akan datangnya trading yang sempurna.

Tentukan arah pasar secara keseluruhan. Livermore menyebut ini sebagai Line of Least Resistance. Dia tidak menggunakan istilah “bull” atau “bear” dengan alasan : dia merasa kedua istilah tersebut menyebabkan pikirannya membentuk : pasar berada dalam trend bullish atau pasar berada dalam Trend Bearish. Hal ini pada gilirannya menyebabkan trader memiliki pola pikir yang akan mengantisipasi arah trading atau arah pasar – sesuatu yang mematikan dan membahayakan yang dapat dilakukan.

Jangan mencoba mengantisipasi apa yang pasar akan lakukan berikutnya – jalankan hanya dengan bukti apa yang pasar katakan pada anda – yang disajikan pada anda. Pengalaman telah membuktikan pada saya bahwa uang sebenarnya yang dihasilkan dari trading dengan masuk pada saham dan komoditas menunjukkan keuntungan yang benar sejak dari awal.

Keuntungan selalu peduli dirinya sendiri, tapi kerugian tidak pernah. Trader harus mengasuransikan dirinya terhadap risiko kerugian yang cukup besar dengan mengambil kerugian kecil pertama. Dengan melakukan hal ini, dia menjaga accountnya sehingga di masa depan, ketika dia mempunyai ide yang bagus, dia akan bisa membeli saham lain dan mengambil jumlah saham yang sama seperti yang dia lakukan ketika dia salah.

Selama suatu saham dan pasar bertindak benar, jangan terburu-buru mengambil keuntungan. Anda tahu anda benar, karena jika tidak, anda tidak akan memiliki keuntungan sama sekali. Biarkan saja saham itu naik dan naikilah bersamanya. Hal ini dapat tumbuh menjadi keuntungan yang sangat besar, dan selama tindakan pasar tidak memberi anda alasan untuk khawatir, beranikanlah dengan keyakinan anda dan tetaplah dengannya.

Jangan tertarik pada terlalu banyak saham pada satu saat. Ingat bahwa berbahaya dengan mulai tersebar di seluruh pasar. Jauh lebih mudah untuk mengawasi sedikit saham daripada banyak saham. Saya melakukan kesalahan tersebut beberapa tahun lalu dan biayanya cukup mahal.

Seorang trader yang berhasil selalu menjadi murid dari tiga hal :

1. *Timing pasar* – Kapan masuk dan kapan keluar pasar – kapan harus menahan dan kapan harus melipat , sebagaimana biasa dikatakan oleh temannya Livermore dan Pemilik kasino Palm Beach Ed Bradley
2. *Money Management* – Jangan kehilangan uang – jangan kehilangan saham, ini merupakan senjata anda. Seorang trader tanpa cash seperti seorang pemilik toko tanpa barang persediaan . Uang Tunai adalah barang persediaannya seorang trader, tali penolongnya, teman terbaiknya – tanpanya anda tidak bisa berbisnis. *Jangan kehilangan penolong anda!*
3. *Pengendalian Emosi* – Sebelum anda dapat berhasil bermain di pasar anda harus memiliki strategi yang jelas dan ringkas serta taatilah strategi itu. Setiap trader harus merancang rencana pertempuran yang cerdas, yang disesuaikan agar pas dengan emosinya, sebelum melakukan trading di bursa saham. Hal terbesar yang harus dikendalikan oleh seorang trader adalah emosinya. Ingat, bursa saham tidak digerakkan oleh alasan, akal sehat, atau ekonomi semata, tapi oleh sifat manusia yang tidak pernah

berubah. Bagaimana hal ini bisa berubah ? Ini adalah sifat kita sebagai manusia .

Anda tidak dapat mengetahui apakah pertimbangan anda benar sampai anda meletakkan uang anda di bursa. Jika anda tidak meletakkan uang anda di meja maka anda tidak pernah dapat memeriksa pertimbangan anda, karena anda tidak pernah dapat memeriksa emosi anda. Dan saya percaya adalah emosi, bukannya alasan atau akal sehatlah , yang menentukan arah bursa saham, sebagaimana hal-hal paling penting dalam hidup : cinta , perkawinan, anak-anak, perang ,sex ,kriminalitas, gairah, agama. Jarang sekali akal yang mendorong orang.

Hal ini bukan berarti bahwa hal-hal seperti penjualan, keuntungan, kondisi dunia, politik ,dan teknologi tidak berperan dalam menentukan harga akhir saham. Faktor-faktor ini akhirnya datang juga, serta harga index bursa dan saham individu mungkin mencerminkan hal itu, tapi emosi selalu yang membawa perbedaan mencolok.

Pasar bergerak dalam siklus. Saya percaya dengan siklus, baik siklus kehidupan maupun siklus pasar. Siklus seringkali terlihat mencolok, hampir tidak pernah seimbang. Ia datang seperti serangkaian gelombang laut, sebagaimana air pasang ketika terjadi hal-hal baik dan, ketika kondisi menurun ,maka gelombang surut akan muncul. Siklus tersebut bisa datang secara tiba-tiba, tak terduga, dan siklus tersebut bisa luluh dengan penguasaan diri (emosi) , ketenangan, dan kesabaran – baik atau buruk. Bursa saham adalah suatu kajian tentang siklus, ketika ia berubah arah maka ia akan berada dalam trend baru sampai momentumnya melemah – sebagaimana suatu benda yang sedang bergerak cenderung tetap bergerak – ingatlah , jangan melawan trend – jangan melawan pita (harga). Trader yang terampil tahu bahwa uang dapat dihasilkan tidak peduli bagaimanapun kondisi pasarnya, jika seorang trader bersedia untuk bermain di dua sisi pasar (long dan short), sebagaimana yang saya lakukan.

Daftar Ringkas Aturan Pasar Livermore

Saya telah lama sadar bahwa bursa saham tidak pernah jelas. Ia memang dirancang untuk menipu sebagian besar orang, hampir sepanjang waktu. Aturan saya sering berdasarkan pada pemikiran yang melawan arus, melawan naluri manusia :

- Potong kerugian anda dengan cepat;
- Pastikan untuk mengkonfirmasi keputusan anda sebelum anda mengambil posisi penuh ;
- Biarkan keuntungan anda berjalan terus jika tidak ada alasan yang baik untuk menutup posisi anda;
- Tindakan ini (membiarkan keuntungan berjalan terus) hanya pada saham unggulan, saham unggulan ini dapat berubah pada setiap pasar yang baru.
- Batasi jumlah saham yang anda pantau agar bisa lebih fokus ;
- Titik tertinggi baru sepanjang masa adalah sinyal kemungkinan breakout/ penembusan yang valid ;
- Saham-saham murah seringkali muncul menjadi barang murah dan layak ditawarkan setelah penurunan yang besar. Saham tersebut sering melanjutkan penurunannya, atau dengan sedikit potensi untuk naik. Tinggalkan saham-saham tersebut sendirian !
- Gunakan Pivotal Point untuk mengidentifikasi perubahan trend dan konfirmasi dalam trend ;
- Jangan melawan pita (harga) !

Bermain di dua sisi pasar. Dalam sistem pasar bebas, *Harga berfluktuasi !* Harga tidak pernah naik terus sepanjang masa, juga tidak pernah terus-menerus turun. Hal ini bagus bagi trader yang waspada, karena di kedua sisi pasar dapat dimainkan.

Pasar naik dalam sepertiga waktu, mendatar dalam sepertiga waktu, dan turun dalam sepertiga waktu. Jika seorang trader hanya mengambil posisi Long saja maka dia kehilangan dua pertiga waktu. Melakukan Short pada saham bisa sangat menguntungkan bagi trader yang cerdas.

Potong Kerugian Dengan Cepat. Jangan pernah merugi lebih dari 10 persen dari modal yang anda investasikan. Livermore belajar di bucket shop dimana dia bekerja dengan margin 10 persen dan secara otomatis terjual habis jika

kerugian melebihi batas 10 persen. Hal ini juga merupakan aturan money management.

Tunggu sampai semua faktor menguntungkan anda sebelum melakukan trading – ikuti aturan Top Down Trading. Uang banyak dihasilkan dengan duduk – dengan menunggu – bukannya dengan berpikir. Sekali mengambil posisi, tugas sulit berikutnya adalah sabar dan menunggu pergerakan harga. Ada godaan yang kuat untuk mengambil keuntungan dengan cepat atau cover (kalau mengambil posisi short) karena ketakutan akan hilangnya keuntungan yang disebabkan koreksi. Kesalahan ini merugikan jutaan trader lebih dari jutaan dolar. Pastikan anda memiliki alasan jelas yang tepat untuk masuk trading, dan juga pastikan anda memiliki alasan jelas yang tepat untuk keluar dari posisi anda. Adalah ayunan besar yang menghasilkan uang banyak bagi anda.

Bermain di pasar hanya ketika semua faktor menguntungkan anda. Tidak ada orang yang dapat bermain di pasar sepanjang waktu dan menang. Ada saatnya ketika anda harus benar-benar keluar dari pasar.

Tutup kerugian anda dengan cepat, tanpa ragu-ragu. Satu-satunya cara yang harus dilakukan setelah seorang melakukan kesalahan adalah melakukan hal yang benar, yaitu dengan menghentikan kesalahan tersebut. Jangan buang waktu, ketika suatu saham bergerak dibawah harga mental-stop, jual saham tersebut dengan segera.

Pelajari saham seperti anda mempelajari manusia. Setelah beberapa saat maka reaksi saham pada keadaan tertentu menjadi dapat diprediksi, dan berguna, dalam menentukan timing pergerakan saham. Saham sering bertindak seperti manusia, mengekspresikan kepribadian yang berbeda : agresif, pendiam, tegangan tinggi, langsung, logis, dapat diduga, tak terduga.

Saham tidak pernah terlalu tinggi untuk mulai dibeli atau terlalu rendah untuk mulai short-selling.

Kegagalan untuk mengambil kesempatan keluar dari posisi besar yang tidak likuid ketika ada kesempatan dapat menimbulkan biaya tinggi.

Kegagalan untuk mengambil keuntungan dari tindakan kebetulan dalam keberuntungan di bursa saham seringkali merupakan kesalahan.

Jangan mengantisipasi ! Tunggu konfirmasi pasar !. Di pasar yang bergerak menyamping dalam channel yang sempit ketika harga saham mandek, merupakan bahaya besar jika mencoba untuk memprediksi atau mengantisipasi kapan ,dan kearah mana pasar akan bergerak. Anda harus menunggu sampai pasar atau saham menembus keluar channel menyamping tersebut dalam dua arah. Jangan pernah berdebat dengan pita (harga). Ikuti line of least resistance. Ikuti bukti yang ada.

Jawabannya selalu terletak pada apa yang dikatakan oleh pita (harga) tersebut, jangan mencoba mencari tahu mengapa. Jangan menghabiskan waktu mencoba mencari tahu apa yang menggerakkan saham tertentu. Sebaliknya, periksa pita tersebut. Dibalik semua pergerakan di bursa saham ada kekuatan yang tak tertahankan, yang kemungkinan besar akan terungkap kemudian. Ini adalah semua hal yang semua trader sukses perlu ketahui.

Bursa saham bergerak naik, turun, dan mendatar. Anda dapat menghasilkan uang dari kenaikan atau dari penurunan – anda dapat membeli atau sell short. Seharusnya tidak masalah bagi anda tentang sisi pasar mana anda berada. Anda tidak harus menjadikannya sebagai masalah personal. Ketika pasar bergerak mendatar dan anda bingung, maka berliburlah.

Waspadalah terhadap pembalikan satu hari. Ketika high hari ini lebih tinggi daripada high hari sebelumnya, tapi close hari ini dibawah close atau low hari sebelumnya dan volume hari ini lebih tinggi dari volume hari sebelumnya, berhati-hatilah !

Jika saham yang anda miliki bergerak dalam arah berlawanan dari yang anda harapkan, juallah saham itu dengan cepat. Artinya keputusan anda salah – potong kerugian anda dengan cepat.

Pelajari aksi sebuah saham yang menembus suatu harga secara telak, sebuah penurunan yang terjal. Jika saham tersebut tidak pulih dengan cepat maka kemungkinannya saham ini akan turun lebih dalam – ada kelemahan melekat pada saham ini, adapun alasannya akan terungkap di kemudian hari.

Pasar beroperasi di masa datang. Pasar biasanya telah memperhitungkan peristiwa terkini.

Sebuah perubahan trend, jika tertangkap, bisa menghasilkan keuntungan besar. Ini adalah awal dari sebuah pergerakan dasar, Pivotal Point, sebuah perubahan trend, yang menunjukkan apakah membeli atau menjual.

Pivotal Point adalah perangkat timing yang penting, suatu pemicu yang mengungkapkan kapan masuk ,dan kapan keluar dari pasar. Ada dua jenis Pivotal Point : Reversal Pivotal Point dan Continuation Pivotal Point. Reversal Pivotal Point didefinisikan sebagai waktu psikologis sempurna pada awal pergerakan pasar yang utama, suatu perubahan pada trend dasar. Tidak jadi masalah jika ini terjadi pada dasar atau puncak pergerakan trend jangka panjang. Ini menandakan perubahan arah tertentu . Continuation Pivotal Point mengkonfirmasi pergerakan yang sedang berlangsung – ini adalah suatu konsolidasi alami sebelum pergerakan naik berikutnya. Waspada – Pivotal Point yang utama dapat sering disertai dengan kenaikan volume yang hebat.

Pada ujung dari suatu ‘bull market’, perhatikan kapitalisasi yang liar, saham yang bagus yang dijual pada 30, 40, 50, 60 kali EPS (Earning Per Share). Saham tersebut akan menjadi saham normal yang diperdagangkan pada 8 sampai 12 kali EPS.

Waspadalah terhadap saham-saham spekulatif yang liar yang lepas landas tanpa alasan jelas, kecuali bahwa saham tersebut sedang trend, saham-saham yang menguntungkan.

Titik tertinggi baru sangat penting dalam hal timing. Suatu all-time high yang baru bisa berarti bahwa saham tersebut telah menembus penawaran tertinggi dan line of least resistancenya akan mengalami kenaikan yang kuat. Kebanyakan orang, ketika melihat suatu saham mencapai titik tertinggi baru, langsung menjualnya dengan cepat, kemudian mencari saham yang lebih murah.

Top Down Trading – ikuti trend – periksa pasar utama. Trader harus tahu trend pasar secara keseluruhan sebelum melakukan trading – the line of least resistance. Mengetahui jika line of least resistance nya naik atau turun. Ini diterapkan baik pada pasar secara keseluruhan maupun pada saham individu. Hal mendasar yang anda harus tahu sebelum melakukan trading adalah kearah mana pasar secara keseluruhan menuju, keatas ,kebawah , atau mendatar. Anda harus menentukan ini terlebih dahulu sebelum melakukan trading. Jika

trend keseluruhan pasar tidak mendukung anda, maka anda sedang bermain di tempat yang sangat merugikan, ingatlah , selalu ikuti arus, peluklah trend ,jangan berlayar menuju badai, dan yang paling penting dari semuanya ... jangan berdebat dengan pita (harga) itu !

Aksi kelompok adalah kunci utama dari timing. Saham tidak bergerak sendiri ketika dia bergerak. Jika saham U.S. Steel harganya naik ,maka cepat atau lambat saham Bethlehem, Republic, dan Crucible akan mengikuti. Alasannya sederhana : Jika alasan dasar tentang mengapa bisnis U.S Steel disukai investor di bursa saham, maka sisa dari kelompok baja lain juga akan mengikuti alasan yang sama tersebut.

Perdagangkan saham terkemuka dalam kelompok terkemuka – karena pemimpin bergerak demikian pula seluruh pasar. Beli saham pemimpin pasar terkuat pada suatu kelompok industri.

Awasi pemimpin pasar, saham-saham yang menjadi pemimpin diganjar kenaikan pada pasar bullish. Ketika saham tersebut goyah dan gagal membuat titik tertinggi baru, seringkali inni merupakan sebuah tanda bahwa pasar telah berubah. Batasi kajian anda tentang pergerakan bursa saham pada saham-saham yang menonjol saat itu, para pemimpin. Jika anda tidak dapat menghasilkan uang dari saham-saham terkemuka yang aktif, maka anda tidak akan dapat menghasilkan uang di bursa saham. Ini adalah dimana tindakan berada dan dimana uang harus dibuat. Hal ini juga membuat semesta saham anda terbatas, fokus ,dan lebih mudah dikendalikan.

Sebelum anda membeli suatu saham, anda harus memiliki target yang jelas dimana akan dijual jika saham bergerak melawan anda, suatu titik stop yang tegas. Dan anda harus mematuhi aturan anda ini !

Lakukan pembelian pertama dengan posisi yang kecil, selidikilah terlebih dulu, untuk memeriksa pertimbangan dan penilaian anda sebelum anda membeli posisi yang besar. Seorang Trader yang berhasil seharusnya hanya bertaruh pada hal-hal dengan kemungkinan paling tinggi. Jangan menaruh posisi anda secara penuh pada satu waktu – gunakan pemeriksaan untuk mengkonfirmasi keputusan dan timing anda dan untuk menemukan *the line of least resistance*. Pendekatan pemeriksaan pertama juga merupakan faktor utama dalam Money Management.

Trader harus bertindak cepat untuk masalah yang tak terduga, yang tidak pernah dapat diprediksi. Jika mendapatkan rejeki nomplok, ambillah itu. Jika ada berita buruk, keluarlah (walau menderita kerugian) dan jangan melihat ke belakang atau ragu-ragu - jual semua posisi anda.

Berhati-hati setelah terjadi trend panjang ketika volumenya besar, dan saham bergejolak. Ini adalah suatu petunjuk, peringatan lampu merah akhir dari pergerakan sudah dekat. Ini juga kemungkinan merupakan indikasi saham berpindah dari tangan kuat ke tangan lemah, dari profesional ke masyarakat awam, dari akumulasi ke distribusi. Masyarakat sering melihat volume yang besar sebagai tanda pasar yang sehat dan dinamis melalui sebuah koreksi yang normal, bukannya suatu puncak atau lembah.

Ikuti aturan money management berikut ini :

Tetapkan stop (loss) ! Trader harus memiliki suatu target yang jelas dimana harus menjual jika saham bergerak melawan anda. Ini hal penting pada pembelian pertama – trailing stop dapat juga digunakan ketika saham bergerak, walaupun saya selalu melakukannya dengan ‘the trailing mental stops’. Dan anda harus mematuhi aturan anda ! Jangan pernah mempertahankan kerugian lebih dari 10 persen dari modal investasi anda. Kerugian dapat dua kali harganya daripada keuntungan. Saya belajar hal ini di bucket shop yang bekerja dengan margin 10 persen. Anda akan secara otomatis terjual semua oleh bucket shop jika kerugian melewati batas 10 persen.

Jangan pernah menderita kerugian lebih dari 10 persen dari modal yang diinvestasikan. Aturan kerugian 10 persen merupakan aturan penting tentang pengelolaan uang. Sebagaimana telah dicatat, ini juga merupakan aturan kunci tentang timing. Jika anda kehilangan 50 persen, anda harus mendapatkan 100 persen untuk kembali modal.

Livermore 10 Percent Loss Table

<i>Starting Position</i>	<i>Amount</i>		<i>% Loss</i>	<i>% to Recover Loss</i>
	<i>Lost</i>	<i>Remainder</i>		
\$1000	\$ 80	\$920	8.0	8.7
	100	900	10.0	11.1
	200	800	20.0	25.0
	300	700	30.0	42.8
	400	600	40.0	66.6
	500	500	50.0	100.0

Jangan pernah memenuhi margin call dan jangan pernah melakukan average down dalam pembelian anda.

Rubah keuntungan diatas kertas menjadi “uang riil” secara rutin. Ambil beberapa persen kemenangan anda dan tempatkan di tempat aman, seperti bank atau obligasi , atau anuitas. Uang tunai adalah – dan akan selalu menjadi – raja.

Selalu memiliki uang tunai sebagai cadangan. Uang tunai adalah peluru pada senjata anda. Kesalahan terbesar saya adalah tidak sering mengikuti aturan tersebut.

Periksa dan mengerti dimensi waktu :

Jangan terburu-buru. Investor yang sukses tidak berinvestasi di pasar setiap saat – ada beberapa saat ketika anda harus hanya memiliki uang tunai. Jika anda tidak yakin arah pasar, maka keluarlah dan tunggu konfirmasi dari pergerakan berikutnya.

Gunakan penyelidikan untuk membuat posisi penuh. Setelah melakukan penyelidikan awal, jangan melakukan pembelian kedua sampai penyelidikan (pembelian) pertama menghasilkan keuntungan. Jangan membeli satu saham dengan sekali posisi penuh, tunggu sampai trading pertama anda, penyelidikan awal, menghasilkan keuntungan, kemudian lakukan pembelian berikutnya sampai posisi penuh. Tepatnya : Pembelian pertama 20 persen dari posisi yang direncanakan , 20 persen pembelian kedua ,20 persen untuk yang ketiga. Tunggu konfirmasi dari keputusan anda – kemudian lakukan pembelian terakhir sebesar 40 persen. Perhatikan masing-masing pembelian, atau penyelidikan ,merupakan faktor penting dalam membangun posisi secara

keseluruhan. Jika pada satu saat saham bergerak melawan anda, maka tunggu atau tutup seluruh posisi anda, jangan pernah mempertahankan kerugian lebih dari 10 persen dari modal yang diinvestasikan.

Jual (saham) pecundang, biarkan (saham) pemenang naik, selama semua faktornya mendukung.

Ringkasan Lima Aturan Kunci Money Management

- Lindungi modal anda – gunakan sistem penyelidikan untuk membeli
- Patuhi aturan bucket shop 10 persen
- Jaga cadangan uang kas
- Berpeganglah dengan (saham) pemenang – biarkan keuntungan anda naik – potong kerugian anda.
- Ambil keluar 50 persen dari durian runtuh (keuntungan besar) dari bursa saham

Penguasaan Emosi

Penguasaan emosi adalah faktor paling penting dalam bermain di pasar. Jangan pernah kehilangan penguasaan emosi anda ketika pasar bergerak melawan anda. Dan jangan pernah terlalu gembira dengan keberhasilan anda sehingga anda berpikir bahwa bursa saham adalah cara mudah untuk menghasilkan uang. Jangan pernah melawan pita (harga) – pita adalah kebenaran ... jagalah keharmonisan dengan pita.

Jangan mengantisipasi !. Tunggu sampai pasar memberikan anda petunjuk, sinyal , sebelum anda bergerak. Bergerak hanya setelah anda mendapatkan konfirmasi. Antisipasi adalah pembunuh. Saudaranya keserakahan dan harapan. Jangan membuat keputusan berdasarkan antisipasi. Pasar selalu memberikan anda waktu. Jika anda menunggu ,akan ada banyak waktu untuk melaksanakan pergerakan anda.

Semua saham seperti manusia, memiliki kepribadian berbeda : agresif ,pendiam ,hiper, tegangan tinggi, langsung ,membosankan ,kuno ,futuristik ,

logis, tidak logis. Pelajari saham sebagaimana anda akan mempelajari orang ; setelah sesaat, reaksinya terhadap keadaan tertentu menjadi dapat diprediksi. Beberapa orang trader membatasi trading mereka pada saham-saham dalam rentang harga tertentu.

Jangan membuang-buang waktu untuk mencoba mencari tahu mengapa harga suatu saham bergerak. Sebaliknya, periksa fakta-faktanya. Jawabannya terletak pada apa yang dikatakan oleh pita, jangan mencoba mencari tahu mengapa, dan yang paling penting – *jangan pernah berdebat dengan pita*.

Seorang trader saham agar menjauhkan diri dari keyakinan untuk mendengar nasihat trader lain, sehingga merasa yakin bahwa penilaiannya mungkin salah. Mendengar orang lain dapat menyebabkan kebingungan dan keputusan buruk. Kebingungan ini dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan, yang juga akan mengakibatkan kehilangan uang.

Tips datang dari berbagai sumber – dari saudara, orang tercinta , seorang teman yang serius berinvestasi dan ingin mengabarkan keberuntungannya pada orang lain. Mereka juga bisa saja berasal dari para penjaja dari pintu ke pintu dan kriminal. Ingat : *Semua tips berbahaya – jangan mengambil tips !*

Hilangkan harapan dari kamus trading anda. Berharap suatu saham akan melakukan sesuatu adalah bentuk perjudian sejati. Jika anda tidak mempunyai alasan kuat dan tepat untuk mempertahankan posisi saham anda, maka beralihlah pada saham lainnya yang lebih logis. Berharap suatu saham naik, atau turun, telah menyebabkan kebangkrutan banyak spekulasi di bursa saham. Harapan berjalan bergandengan tangan dengan keserakahan.

Selalu waspada dengan emosi anda – jangan terlalu percaya diri atas kemenangan anda atau terlalu putus asa dengan kerugian anda. Anda harus bisa mencapai ketenangan dan keseimbangan dalam tindakan anda.

Tidak ada yang pernah berubah di bursa. Hal yang berubah di bursa adalah para pemain, dan pemain baru tidak mempunyai ingatan finansial terhadap siklus utama sebelumnya, seperti Crash 1907, atau Crash 1929, karena mereka tidak mengalaminya. Hal ini mungkin merupakan hal baru bagi spekulator – tapi hal ini tidaklah baru bagi bursa.

Selalu memiliki satu metoda berspekulasi, rencana penyerangan. Dan selalu berpegang teguhlah pada rencana anda. Jangan merubah rencana anda secara terus menerus. Temukan sebuah metoda yang bekerja secara emosional dan intelektual bagi anda, dan setialah dengan metoda tersebut – berpegang teguhlah pada aturan anda sendiri.

Seorang trader bukanlah seorang investor. Tujuannya bukanlah untuk mengamankan pengembalian uangnya secara stabil dalam jangka waktu panjang. Trader harus bisa menghasilkan uang baik dari kenaikan atau penurunan harga apapun yang telah dia putuskan untuk memasukinya.

Bermain dengan tangan sendiri. Buat keputusan tentang uang anda oleh anda sendiri. Jaga rahasia dan diam tentang trading saham anda. Jangan ungkapkan kemenangan maupun kerugian anda.

Investor yang berhasil tidak berinvestasi di bursa sepanjang waktu – ada beberapa saat ketika anda harus memegang uang tunai secara penuh. Jika anda tidak yakin pada arah dari pasar, maka menunggulah.

Dibutuhkan *karakteristik mental* yang kuat untuk menjadi trader bursa yang tangguh :

- *Pengamatan* : kemampuan untuk mengamati fakta-fakta tanpa prasangka;
- *Memory* : kemampuan untuk mengingat peristiwa penting dengan benar dan obyektif;
- *Matematis* : mudah bergaul dan akrab dengan angka ;
- *Pengalaman* : menyimpan dan belajar dari pengalaman anda.

Livermore percaya bahwa pesan yang sadar, dorongan yang jelas, tidak lebih dari pikiran bawah sadar yang berbicara padanya; yang berasal dari pengalamannya, trading selama bertahunan-tahun. Pada beberapa kesempatan, Livermore akan membiarkan pikiran bawah sadarnya menuntunnya, walaupun dia tidak tahu pasti mengapa pada saat itu. Livermore percaya pada Aristoteles, yang mengatakan, *“Kita adalah penjumlahan total dari pengalaman kita.”*

Emosi harus dipahami dan dimanfaatkan sebelum trading yang berhasil dimungkinkan :

Keserakahan adalah emosi manusia yang didefinisikan oleh kamus Webster sebagai *keinginan berlebihan untuk memperoleh atau memiliki, sebuah keinginan untuk lebih dari kebutuhan atau kelayakan seseorang*. Kita tidak tahu asal dari keserakahan, apa yang kita tahu bahwa ia ada pada setiap orang.

Ketakutan siap muncul dalam sekejap, dan ketika itu terjadi, ia akan memelintir dan mengabaikan alasan dan akal sehat. Orang yang logis bertindak tidak masuk akal ketika mereka takut. Dan mereka merasa ketakutan setiap saat mereka mulai kehilangan uang. Pertimbangannya menjadi terganggu.

Harapan hidup bergandengan tangan dengan keserakahan ketika berada di bursa saham. Sekali trading dibuat, sumber mata air harapan tercipta. Ini adalah sifat alami manusia untuk berharap, untuk bersikap positif, berharap yang terbaik. Harapan penting untuk kelangsungan hidup manusia. Tapi harapan, seperti saudaranya di bursa saham, kebodohan, keserakahan, dan ketakutan, mengacaukan akal sehat. Harapan menutupi fakta, dan bursa saham hanya berurusan dengan fakta. Seperti putaran dari roda roulette, bola hitam kecil mengatakan hasilnya – bukannya keserakahan, ketakutan, atau harapan. Hasilnya adalah objektif dan tidak bisa mengajukan protes ataupun banding ... seperti di alam.

Ketidaktahuan . Pasar harus dikaji dan dipelajari, tidak dengan cara yang santai, tapi dengan cara mendalami ilmu pengetahuannya. Tidak seperti bidang lain, bursa saham, dengan daya pikat uang yang mudah didapat dalam waktu singkat, mendorong orang menjadi tidak peduli dan melakukan kesalahan dalam penanganan uangnya. Kebalikan dari ketidakpedulian adalah pengetahuan, dan pengetahuan merupakan kekuatan.

Bursa saham tidak pernah jelas. Ia dirancang untuk menipu kebanyakan orang, pada sebagian besar waktu. Aturan Livermore sering berdasarkan pada pemikiran yang melawan arus.

Anda tidak harus berada di pasar setiap waktu. Ada saat-saat anda harus berada diluar pasar, baik karena alasan emosi maupun alasan ekonomi.

Ketika pita (harga) tidak menyetujui dengan keputusan anda untuk membeli atau menjual, tunggu sampai disetujui. Jangan pernah merasionalisasi posisi anda dengan apa yang pita tersebut katakan.

Jangan memberi atau memberi tips saham, hanya ingatlah : Di pasar bullish saham naik – di pasar bearish saham turun. Ini yang semua orang butuhkan untuk tahu, atau bagi anda untuk memberitahu mereka.

Jangan melanggar aturan anda. Seorang trader saham seringkali membuat kesalahan, dan dia mengetahuinya, tapi hal itu tetap berlangsung, hanya untuk mengutuk dirinya sendiri sesaat setelah melanggar aturannya sendiri.

Jangan pernah menjadi investor terpaksa dengan memegang saham yang sedang turun.

Jangan pernah membeli saham yang sedang turun, dan jangan pernah men-short saham yang sedang naik.

Jangan menggunakan istilah bullish atau bearish. Istilah tersebut menetapkan arah pasar di pikiran untuk jangka waktu panjang. Sebaliknya, gunakan Trend Naik dan Trend Turun ketika ditanya arah pasar saat ini. Cukup berkata : “The line of least resistance saat ini naik ,atau turun .”

Spekulasi adalah suatu bisnis, dan seperti bisnis lainnya ia membutuhkan kerja keras dan ketekunan untuk berhasil.

Kesimpulan

“Tidak ada hal baru di Wall Street atau dalam spekulasi saham. Apa yang terjadi di masa lalu akan terjadi lagi, dan lagi, dan lagi, dan lagi. Hal ini disebabkan karena sifat manusia tidak berubah, dan adalah emosi manusia yang selalu menghalangi kecerdasan manusia.

Saya benar-benar meyakini hal ini.”

- Jesse Livermore

Bab 11

Kunci Rahasia Pasar Livermore

Bagian Kunci Pasar Livermore pada buku ini persis sebagaimana yang ditulis oleh Livermore pada bukunya yang diterbitkan pada tahun 1940 oleh Penerbit Dull, Sloan and Pearce (New York). Semua gambar yang menerangkan juga telah ditambahkan sesuai aslinya ; lengkap dengan komentar dari hari-ke-harinya Livermore tentang sistemnya ketika diterapkan pada aksi pasar sebenarnya pada saham tertentu.

Sebagai murid bursa saham yang bijaksana, setelah membaca dan mempelajari bagian ini, akan melihat bahwa beberapa angka yang digunakan oleh Livermore sebagai contoh sulit diikuti. Kami telah berusaha mengerti beberapa contoh, bahkan dengan melihat buku edisi-2 yang diterbitkan tahun 1966. Tujuan kami adalah melihat jika ada beberapa masalah dengan lembar kerja yang belum dicatat pada buku Livermore yang diterbitkan tahun 1940.

Ternyata tidak ada perbedaan – ini persis seperti yang Livermore sajikan pada Teori Kunci Pasarnya.

Kunci Pasar Livermore

Bertahun-tahun saya telah mendedikasikan hidup saya untuk berspekulasi sebelum pada akhirnya saya menyadari bahwa tidak ada yang baru terjadi di bursa saham, bahwa pergerakan harga itu hanyalah pengulangan, memang benar ada variasi dalam saham yang berbeda , tapi pola umum harganya adalah sama.

Dorongan terdalam saya , sebagaimana telah saya katakan, adalah menyimpan catatan yang mungkin akan menjadi panduan dalam pergerakan harga. Hal ini saya lakukan dengan semangat. Kemudian saya mulai berjuang

untuk menemukan titik mulai yang bisa membantu saya untuk mengantisipasi pergerakan di masa depan. Ini bukanlah tugas yang mudah.

Sekarang saya bisa melihat kembali upaya-upaya awal dan mengerti mengapa mereka tidak langsung berbuah. Dengan memiliki pikiran spekulasi murni, saya coba untuk merancang kebijakan trading untuk keluar dan masuk pasar pada setiap saat, menangkap pergerakan kecil diantaranya. Ternyata hal ini salah, dan sekarang saya mengakui dengan jelas kenyataannya.

Saya meneruskan menyimpan catatan saya, yakin bahwa catatan tersebut mempunyai nilai tinggi yang hanya menunggu penemuan saya saja. Akhirnya rahasia tersebut terungkap. Catatan tersebut menceritakan pada saya dengan jelas bahwa mereka tidak melakukan apa-apa pada pergerakan menengah. Tapi jika saya hanya menggunakan mata saya saja, saya akan melihat pembentukan pola yang akan meramalkan pergerakan utama.

Saat itu saya bertekad untuk mengabaikan semua pergerakan minor.

Dengan melanjutkan penelitian terhadap beberapa catatan saya mendapatkan kenyataan mengejutkan bahwa *unsur waktu* sangat penting dalam membentuk pendapat yang benar dalam menemukan pergerakan yang benar-benar penting. Dengan semangat baru saya berkonsentrasi pada hal tersebut. Apa yang saya temukan adalah suatu metoda untuk mengenali apa yang membentuk ayunan kecil. Saya menyadari suatu pasar dalam trend yang pasti masih memiliki banyak pergerakan naik-turun. Hal yang membingungkan. Pergerakan naik-turun minor ini tidak lagi menjadi perhatian saya.

Saya ingin mencari tahu apa yang merupakan awal dari Reaksi (Penurunan) Alami atau Rally (Kenaikan) Alami. Sehingga saya mulai memeriksa jarak dari pergerakan harga. Pertama saya mendasari perhitungan saya pada satu titik. Ternyata hasilnya tidak baik. Kemudian dua titik, dan seterusnya, sampai akhirnya saya tiba pada satu titik yang mewakili apa yang saya pikir harusnya merupakan awal dari sebuah reaksi alami atau rally alami.

Untuk menyederhanakan gambar ,saya telah mencetak lembaran khusus, dengan kolom tertentu, dan ditata sedemikian rupa sehingga memberikan apa yang saya istilahkan sebagai Peta untuk Mengantisipasi Pergerakan Masa

Depan. Untuk setiap saham saya menggunakan enam kolom. Harga dicatat dalam kolom-kolom yang terjadi. Masing-masing kolom mempunyai judul.

Kolom pertama adalah **Rally Sekunder**

Kolom kedua adalah **Rally Alami**

Ketiga **Trend Naik**

Keempat **Trend Turun**

Kelima **Reaksi Alami**

Keenam **Reaksi Sekunder**

Angka-angka tersebut dituliskan dalam kolom Trend Naik dengan tinta **hitam**. Pada dua kolom sebelah kiri berikutnya saya menuliskan angka dengan pensil. Lalu angka dituliskan pada Trend Turun dengan tinta **merah**, dan pada dua kolom sebelah kanan berikutnya dituliskan dengan pensil.

Jadi ketika mencatat harga baik pada kolom Trend Naik atau pada kolom Trend Turun saya terkesan dengan trend sebenarnya saat itu. Angka-angka dengan tinta khas berbicara dengan saya. Tinta merah atau tinta hitam, digunakan terus-menerus, menceritakan sebuah cerita yang tak diragukan lagi.

Ketika menggunakan pensil saya menyadari bahwa saya sedang mencatat koreksi alami. Sebelumnya harga dituliskan dengan tinta biru muda (sekarang hitam) adalah yang saya tuliskan menggunakan pensil.

Saya memutuskan menjual saham pada harga sekitar \$ 30,00 atau harga lebih tinggi terlebih dahulu harus melakukan rally atau bereaksi dari titik tertinggi sekitar enam poin sebelum saya bisa mengenali bahwa Rally Alami atau Reaksi Alami sedang terjadi. Rally atau reaksi ini tidak menunjukkan bahwa trend pasar telah berubah. Ini hanya menunjukkan bahwa pasar sedang mengalami pergerakan alami. Trend ini persis sama seperti sebelum rally atau reaksi terjadi.

Saya akan menjelaskan bahwa saya tidak mengambil tindakan pada satu saham sebagai indikasi bahwa trend telah berubah positif untuk kelompok tersebut. Sebaliknya saya mengambil kombinasi tindakan dari dua saham pada suatu kelompok sebelum saya mengenali bahwa trend telah benar-benar

berubah, inilah **Harga Kunci**. Dengan menggabungkan harga dan pergerakan dari dua saham tersebut saya sampai pada sesuatu yang saya sebut Harga Kunci saya. Saya menemukan bahwa saham individu seringkali mengalami pergerakan yang cukup besar untuk dicatatkan pada kolom Trend Naik atau Trend Turun. Tapi ada bahaya yang tertangkap dalam suatu pergerakan palsu dengan hanya menggantungkan pada satu saham. Pergerakan gabungan dua saham memberikan jaminan yang wajar. Dengan demikian, perubahan positif trend harus dikonfirmasi oleh Harga Kunci.

Saya akan menerangkan metoda Harga Kunci. Dengan mengikuti secara ketat pergerakan enam poin yang digunakan sebagai dasar, anda akan memperhatikan catatan saya berikutnya bahwa kadang-kadang saya mencatat harga saham US Steel jika hanya terjadi pergerakan, katakanlah , 5 1/8 poin karena anda akan menemukan pergerakan yang sesuai di Bethlehem Steel, katakanlah , 7 poin. Pengambilan bersama-sama dua pergerakan harga dari dua saham merupakan Harga Kunci. Harga Kunci ini, kemudian, totalnya 12 poin atau lebih baik, memerlukan jarak yang tepat.

Ketika sebuah titik pencatatan telah tercapai, yaitu , suatu pergerakan rata-rata 6 poin pada masing-masing saham, saya melanjutkan untuk mencatat pada kolom yang sama harga ekstrim yang terjadi pada satu hari, setiap kali lebih tinggi dari harga terakhir yang dicatat pada kolom Trend Naik atau lebih rendah dari harga terakhir yang dicatat pada kolom Trend Turun. Hal ini berlangsung sampai gerakan sebaliknya dimulai. Pergerakan dalam arah lain ini akan didasarkan pada rata-rata enam poin yang sama, atau dua belas untuk Harga Kunci.

Anda akan melihat bahwa sejak saat itu saya tidak pernah menyimpang dari titik-titik tersebut. Saya juga tidak mencari alasan, jika hasilnya tidak persis seperti yang saya antisipasi. Ingat, harga yang saya tuliskan pada catatan saya bukanlah harga saya. Titik-titik ini ditentukan oleh harga aktual yang tercatat pada trading hari tersebut.

Terlalu gegabah bagi saya untuk mengatakan bahwa saya telah sampai pada titik yang tepat dimana catatan harga saya harus dimulai. Hal ini juga akan menyesatkan dan tidak jujur. Saya hanya dapat mengatakan bahwa setelah bertahun-tahun memeriksa dan mengamati saya merasa bahwa saya telah

sampai pada suatu tempat yang dekat pada satu titik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyimpan catatan. Dari catatan-catatan tersebut seseorang dapat menggambarkan suatu peta yang berguna dalam menentukan pendekatan dari pergerakan harga yang penting.

Ada orang yang mengatakan bahwa keberhasilan menaiki tergantung pada jam-jam keputusan. Keberhasilan tertentu dengan rencananya tergantung pada keberanian bertindak dan tindakan tepat ketika catatan anda mengatakan pada anda untuk melakukan hal tersebut. Tidak ada tempat bagi kebimbangan. Anda harus melatih pikiran anda dengan cara ini. Jika anda akan menunggu orang lain untuk penjelasan atau alasan atau jaminan, maka tindakan yang tepat akan terlewat. Sebagai ilustrasi : Setelah kenaikan saham-saham yang cepat mengikuti deklarasi perang di Eropa, maka suatu Reaksi Alami terjadi di seluruh pasar. Kemudian semua saham di empat kelompok terkemuka pulih dari reaksinya dan semuanya terjual pada harga tertinggi baru – dengan pengecualian saham-saham pada kelompok Baja. Siapapun yang menyimpan catatan sesuai dengan metoda saya akan memperhatikan dengan hati-hati perilaku saham-saham Baja. Sekarang harus ada alasan yang sangat bagus mengapa saham Baja menolak melanjutkan kenaikan bersama-sama kelompok lainnya. Ada alasan yang baik ! Tapi pada saat itu saya tidak tahu, dan saya meragukan bahwa siapapun dapat memberikan penjelasan yang valid untuk itu. Namun, siapapun yang telah mencatat harga akan menyadari oleh perilaku saham-saham Baja bahwa pergerakan naik pada saham-saham di kelompok Baja telah berakhir. Hal itu tidak sampai pertengahan Januari 1940, empat bulan kemudian, masyarakat diberikan fakta yang menerangkan perilaku saham-saham Baja . Pengumuman yang dibuat bahwa selama waktu itu ternyata pemerintah Inggris telah menjual lebih dari 100.000 saham dari US Steel dan Kanada juga telah menjual 20.000 saham US Steel. Ketika pengumuman dibuat harga saham US Steel 26 poin lebih rendah dari harga tertingginya yang dicapai pada September 1939 dan saham Bethlehem Steel 29 poin lebih rendah, sedangkan harga dari tiga kelompok terkemuka lainnya hanya 2 sampai 12 ¼ poin lebih rendah dari harga tertinggi yang dibuat pada saat saham Baja membuat titik tertingginya. Kejadian ini membuktikan bahwa hanya orang bodohlah yang mencoba menemukan alasan baik mengapa anda harus membeli atau menjual saham tertentu. Jika anda menunggu sampai anda memiliki alasannya, anda akan kehilangan kesempatan bertindak pada

saat yang tepat !. Satu-satunya alasan bagi investor atau trader untuk diperlihatkan adalah tindakan dari pasar itu sendiri. Kapan saja pasar tidak bertindak benar atau dalam cara yang seharusnya – itu adalah alasan yang cukup bagi anda untuk mengubah pendapat anda dan rubahlah dengan segera. Ingat : selalu ada alasan untuk suatu saham bertindak dengan cara tertentu. Tapi juga ingat : ada kemungkinan anda tidak menemukan alasan sampai beberapa saat kedepan, ketika sudah terlambat untuk bertindak agar bisa mendapat keuntungan.

Saya ulangi bahwa suatu rumus tidak menyediakan poin-poin dimana anda dapat membuat perdagangan tambahan, dengan jaminan, pada fluktuasi menengah yang terjadi pada pergerakan utama. Tujuannya adalah untuk menangkap pergerakan utama, untuk menunjukkan awal dan akhir dari pergerakan yang penting. Dan untuk tujuan tersebut anda akan menemukan rumus nilai tunggal jika terus diupayakan. Seharusnya ,mungkin ,juga dilulang bahwa rumus ini dirancang untuk saham-saham aktif yang dijual diatas harga \$ 30. Walaupun prinsip-prinsip dasarnya sama saja dalam mengantisipasi tindakan pasar bagi semua saham, penyesuaian tertentu dalam rumus harus dilakukan untuk saham-saham yang sangat murah.

Tidak ada yang rumit tentang hal itu. Berbagai tahapan akan diserap cepat dan dengan pemahaman yang mudah bagi mereka yang tertarik.

Pada bab berikutnya diberikan reproduksi tepat dari catatan saya, dengan penjelasan lengkap dari angka-angka yang telah saya tuliskan.

Penjelasan Aturan

- 1) Catat harga pada Kolom Trend Naik dengan tinta hitam.
- 2) Catat harga pada Kolom Trend Turun dengan tinta merah.
- 3) Catat harga pada empat kolom lainnya dengan pensil.
- 4) a. Gambar garis merah dibawah harga terakhir catatan anda pada kolom Trend Naik pada hari pertama anda mulai mencatat angka pada kolom Reaksi Alami. Anda mulai melakukan ini pada reaksi pertama yang mendekati enam poin dari harga terakhir yang tercatat di kolom Trend Naik.

- b. Gambar garis merah dibawah harga tercatat terakhir pada kolom Reaksi Alami hari pertama anda mulai mencatat angka pada kolom Rally Alami atau pada kolom Trend Naik. Anda mulai melakukan ini pada rally pertama sekitar 6 poin dari harga terakhir yang tercatat pada kolom Reaksi Alami. Anda sekarang mempunyai dua Pivotal Point untuk diawasi, dan tergantung pada bagaimana harga dicatat ketika pasar kembali sekitar satu poin, anda kemudian akan dapat membentuk pendapat apakah trend positif akan benar-benar dilanjutkan – atau apakah pergerakan telah berakhir.
 - c. Gambar garis hitam dibawah harga tercatat terakhir anda pada kolom Trend Turun hari pertama anda mulai mencatat angka pada kolom Rally Alami. Anda mulai melakukan hal ini pada rally pertama sekitar enam poin dari harga terakhir yang dicatat pada kolom Trend Turun.
 - d. Gambar garis hitam dibawah harga tercatat terakhir pada kolom Rally Alami hari pertama anda mulai mencatat angka pada kolom Reaksi Alami atau pada kolom Trend Turun. Anda mulai melakukan hal ini pada hari pertama reaksi dari sekitar enam poin dari harga terakhir yang dicatat dalam kolom Rally Alami.
5. a. Saat mencatat pada kolom Rally Alami dan harga mencapai tiga poin atau lebih di atas harga terakhir yang tercatat di kolom Rally Alami (dengan garis hitam dibawahnya) ,maka harga tersebut harus dicatat dengan tinta hitam pada kolom Trend Naik.
- b. Ketika mencatat pada kolom Reaksi Alami dan harga mencapai tiga poin atau lebih dibawah harga terakhir yang tercatat pada kolom Reaksi Alami (dengan garis merah [hitam dan putus-putus] di bawahnya) ,maka harga harus dicatat dengan tinta merah (hitam dan kotak) pada kolom Trend Turun.
- 6.a. Ketika suatu reaksi (penurunan) terjadi sekitar enam poin, setelah anda mencatat harga pada kolom Trend Naik, maka anda kemudian mulai mencatat harga tersebut pada kolom Reaksi Alami, dan melanjutkannya setiap hari selama saham terjual pada harga yang lebih rendah dari harga yang tercatat terakhir pada kolom Reaksi Alami.
- b. Ketika suatu reaksi (penurunan) terjadi sekitar enam poin, setelah anda mencatat harga di kolom Rally Alami, maka anda mulai mencatat harga tersebut pada kolom Reaksi Alami, dan melanjutkannya setiap hari selama

saham tersebut terjual pada harga yang lebih rendah daripada harga yang tercatat terakhir pada kolom Reaksi Alami. Dalam kasus harga yang dibuat lebih rendah daripada harga yang tercatat terakhir pada kolom Trend Turun, kemudian anda akan mencatat harga tersebut pada kolom Trend Turun.

c. Ketika terjadi rally sekitar enam poin, setelah anda mencatat harga di kolom Trend Turun, anda kemudian mulai mencatat harga tersebut di kolom Rally Alami, dan terus melakukannya setiap hari selama saham tersebut terjual dengan harga yang lebih tinggi dari harga yang tercatat terakhir di kolom Rally Alami.

d. Ketika terjadi rally sekitar enam poin, setelah anda mencatat harga di kolom Reaksi Alami, anda mulai mencatat harga tersebut di kolom Rally Alami, dan terus melakukannya setiap hari selama saham tersebut terjual dengan harga yang lebih tinggi dari harga yang tercatat terakhir di kolom Rally Alami. Pada kasus harga yang dibuat lebih tinggi daripada harga yang tercatat terakhir pada kolom Trend Naik, maka anda akan mencatat harganya di kolom Trend Naik.

e. Ketika anda mulai mencatat angka di kolom Reaksi Alami dan harga yang tercapai lebih rendah daripada angka yang terakhir tercatat pada kolom Trend Turun maka harga tersebut harus dicatat dengan tinta merah (hitam dan kotak) pada kolom Trend Turun.

f. Aturan yang sama berlaku ketika anda mencatat angka pada kolom Rally Alami dan harga yang tercapai lebih tinggi daripada harga terakhir yang tercatat pada kolom Trend Naik – maka anda akan berhenti mencatat pada kolom Rally Alami dan mencatat harga tersebut dengan tinta hitam (dan lingkaran) pada kolom Trend Naik.

g. Dalam kasus anda telah mencatat pada kolom Reaksi Alami dan ada rally terjadi sekitar enam poin dari angka yang tercatat terakhir pada kolom Reaksi Alami – tapi harga tidak melebihi harga terakhir yang tercatat pada kolom Rally Alami – harga tersebut harus dicatat pada kolom Rally Sekunder dan harus terus dicatat sampai harga yang dibuat melewati angka terakhir yang tercatat pada kolom Rally Alami. Ketika ini terjadi, anda harus mulai mencatat harga pada kolom Rally Alami sekali lagi.

h. Dalam kasus anda telah mencatat pada kolom Rally Alami dan suatu reaksi (penurunan) harus terjadi sekitar enam poin, tapi harga yang tercapai pada reaksi tersebut tidak lebih rendah daripada angka yang tercatat terakhir pada kolom Reaksi Alami anda maka harga harus dicatat pada kolom Reaksi Sekunder anda, dan anda harus terus mencatat harga pada kolom tersebut sampai ada harga yang lebih rendah daripada harga terakhir yang tercatat pada kolom Reaksi Alami. Ketika hal itu terjadi, anda harus mulai mencatat harga pada kolom Reaksi Alami sekali lagi.

7. Aturan yang sama berlaku ketika mencatat Harga Kunci – hanya saja anda menggunakan dua belas poin sebagai dasarnya ,bukannya enam poin seperti yang digunakan pada saham individu.

8. Harga terakhir yang tercatat pada kolom Trend Turun atau Trend Naik menjadi suatu Pivotal Point segera setelah anda mulai mencatat harga pada kolom Rally Alami atau Reaksi Alami. Setelah suatu rally atau reaksi berakhir anda mulai mencatat lagi pada kolom berlawanan, dan harga ekstrim yang terbentuk pada kolom sebelumnya menjadi Pivotal Point lainnya. Ini setelah dua Pivotal Point tercapai maka catatan tersebut menjadi harta karun bagi anda untuk menolong anda mengantisipasi pergerakan penting berikutnya.

Pivotal Point tersebut digambar untuk menarik perhatian anda dengan garis bawah ganda dibawahnya baik menggunakan tinta merah atau tinta hitam. Garis tersebut digambar dengan tujuan menjaga titik-titik tersebut sebelum anda , dan harus diawasi secara ketat setiap kali harga yang terbentuk dan tercatat dekat atau satu poin dari titik tersebut. Keputusan anda untuk bertindak akan kemudian bergantung pada bagaimana harga dicatat sejak saat itu.

9.a. Ketika anda melihat garis hitam dibawah angka yang tercatat terakhir dengan tinta merah pada kolom Trend Turun maka anda mungkin diberikan sinyal untuk membeli dekat titik itu.

b. Ketika garis hitam dibawah harga yang dicatat pada kolom Rally Alami, dan jika saham tersebut pada rally berikutnya mencatat satu titik dekat harga Pivotal Point nya, ini adalah waktu anda mengetahui apakah pasar masih cukup kuat untuk berubah ke kolom Trend Turun.

c. Hal sebaliknya berlaku ketika anda melihat garis merah digambar dibawah harga terakhir yang tercatat pada kolom Trend Naik, dan ketika garis merah digambar dibawah harga terakhir yang tercatat pada kolom Reaksi Alami.

10.a. Metoda ini secara keseluruhan dirancang untuk memungkinkan seseorang melihat dengan jelas apakah satu saham bertindak dengan cara yang seharusnya, setelah Rally Alami atau Reaksi Alami pertamanya terjadi. Jika pergerakan ini akan dilanjutkan secara positif – baik naik atau turun – ia akan membawa pada Pivotal Point sebelumnya – pada saham individu sebesar 3 poin, atau pada Harga Kunci sebesar 6 poin.

b. Jika saham gagal untuk melakukan hal ini dan pada satu reaksi (penurunan) terjual tiga poin atau lebih *dibawah* Pivotal terakhir (dicatat pada kolom Trend Naik dengan garis merah dibawahnya), ini akan menunjukkan bahwa Trend Naik pada saham telah selesai.

c. Terapkan aturan tersebut ke Trend Turun : Setiap kali, setelah satu Rally Alami berakhir, harga baru dicatat pada kolom Trend Turun, maka harga baru ini harus tiga poin atau lebih *dibawah* Pivotal Point terakhir (dengan garis hitam dibawahnya), jika Trend Turun positif berlanjut.

d. Jika saham gagal melakukan hal ini, dan pada suatu rally terjual tiga poin atau lebih diatas Pivotal Point terakhir (dicatat di kolom Trend Turun dengan garis hitam dibawahnya) , ini akan menunjukkan bahwa Trend Turun pada saham telah berlalu.

e. Saat mencatat pada kolom Rally Alami, jika rally tersebut berakhir pada jarak pendek dibawah Pivotal Point terakhir pada kolom Trend Naik (dengan garis merah dibawahnya) , dan saham tersebut bereaksi (turun) tiga poin atau lebih dari harga tersebut, ini adalah sebuah tanda bahaya, yang akan menunjukkan Trend Naik pada saham tersebut telah selesai.

f. Saat mencatat pada kolom Reaksi Alami, jika reaksi (penurunan) berakhir pada jarak pendek dibawah Pivotal Point terakhir pada kolom Trend Downward (dengan garis hitam dibawahnya), dan saham rally (naik) tiga poin atau lebih dari harga tersebut, ini adalah sebuah tanda bahaya, yang akan menunjukkan bahwa Trend Turun pada saham tersebut telah selesai.

Pada halaman berikut, dari sisi kiri, adalah catatan asli Livermore untuk kunci rahasia pasarnya.

Pada **2 April** 1938, harga mulai dicatat pada kolom Rally Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6.b . Gambar garis dibawah harga terakhir pada kolom Trend Turun. Mengacu pada Penjelasan Aturan 4.c.

Paa **28 April** 1938, harga mulai dicatat pada kolom Reaksi Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 4-D

CHART ONE



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
		153		48 ¹ / ₂				51			43 ¹ / ₂			122 ¹ / ₂				
		128		48 ¹ / ₄				15 ¹ / ₂			50 ¹ / ₂			128		91 ¹ / ₂		
1938								56 ¹ / ₂									98 ¹ / ₂	
DATE			U. S. STEEL					BETHLEHEM STEEL							KEY PRICE			
MAR 23				47					50 ¹ / ₄								97 ¹ / ₄	
24																		
25				44 ³ / ₄					40 ³ / ₄								91 ¹ / ₂	
MAR 26				44					40								90	
28				45 ¹ / ₂													89 ¹ / ₂	
29				39 ¹ / ₂					43								82 ¹ / ₂	
30				39					42 ¹ / ₂								81 ¹ / ₂	
31				38					40								78	
APR 1																		
SAT 2		43 ¹ / ₂						46 ¹ / ₂						89 ¹ / ₂				
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
SAT 9		46 ¹ / ₂						49 ¹ / ₄						96 ¹ / ₄				
11																		
12																		
13		47 ¹ / ₄												97				
14		47 ¹ / ₂												97 ¹ / ₄				
SAT 16		49						52						101				
18																		
19																		
20																		
21																		
22																		
SAT 23																		
25																		
26																		
27																		
28					45													
29					42 ¹ / ₂				45								87 ¹ / ₂	
SAT 30																		
MAY 2					41 ¹ / ₂				44 ¹ / ₄								85 ¹ / ₄	
3																		
4																		

Semua harga yang dicatat akan diambil dari halaman sebelumnya agar menjaga Pivotal Point selalu ada sebelum anda .

Selama periode **5 Mei** sampai **21 Mei**, tidak ada harga yang dicatat karena tidak ada harga yang lebih rendah dari harga terakhir yang tercatat pada kolom Reaksi Alami. Juga tidak ada rally yang cukup untuk dicatat.

Pada **27 Mei**, harga saham Bethlehem Steel dicatat dengan tinta merah karena lebih rendah daripada harga sebelumnya yang dicatat pada kolom Trend Turun. Mengacu pada Penjelasan Peraturan 6.c

Pada **2 Juni**, Bethlehem Steel ada pembelian pada harga 43. Mengacu pada Penjelasan Aturan 10.c dan 10.d . Pada hari yang sama US Steel ada pembelian pada 42 $\frac{1}{4}$. Mengacu pada Penjelasan Aturan 10.f .

Pada **10 Juni**, harga tercatat pada kolom Rally Sekunder saham Bethlehem Steel. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6.e .

CHART TWO



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
1938		49		38				52		40				101		78		
DATE			U. S. STEEL		41 1/2			BETHLEHEM STEEL		44 1/2				KEY PRICE		85 1/2		
MAY 5																		
6																		
SAT 7																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
SAT 14																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		
SAT 21																		
23										44 1/2						85 1/2		
24										42 1/2						85		
25					41 1/2					42 1/2						85 1/2		
27					40 1/2					40 1/2						85 1/2		
SAT 28					39 1/2					39 1/2						79 1/2		
31					39 1/4											79		
JUNE 1																		
2																		
3																		
SAT 4																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10								46 1/2										
SAT 11																		
13																		
14																		
15																		
16																		

Pada **20 Juni**, harga saham US Steel dicatat pada kolom Rally Sekunder. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6g.

Pada **24 Juni**, harga saham US Steel dan Bethlehem Steel dicatat dengan tinta hitam pada kolom Trend Naik. Mengacu pada Penjelasan Aturan 5a.

Pada **11 Juli**, harga saham US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6a dan 4a.

Pada **19 Juli**, harga saham US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Naik dengan tinta hitam karena harganya lebih tinggi daripada harga terakhir yang dicatat pada kolom tersebut. Mengacu pada Penjelasan Aturan 4b.

CHART THREE



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
		49		98				52		40				101		78		
					39 1/4					39 3/4						79		
1928							46 1/2											
DATE			U. S. STEEL					BETHLEHEM STEEL							KEY PRICE			
JUNE 17																		
SAT 18																		
20	45 1/8						48 1/4						93 3/8					
21	46 1/2						49 1/8						96 1/2					
22	48 1/2						50 1/8						99 3/8					
23		51 1/4						52 1/4						104 1/2				
24			53 3/4						55 1/8						108 3/8			
SAT 25			54 1/8						58 1/8						113			
27																		
28																		
29			56 3/8					60 1/8							117			
30			58 3/8					61 1/8							120			
JULY 1			59												120 5/8			
SAT 2			60 1/8					62 1/2							123 1/8			
5																		
6																		
7			61 1/2												124 1/2			
8																		
SAT 9																		
11					55 1/8				56 1/2							112 3/8		
12					55 1/2											112 1/2		
13																		
14																		
15																		
SAT 16																		
18																		
19			62 3/8					63 1/8							125 1/2			
20																		
21																		
22																		
SAT 23																		
25			63 1/4												126 3/8			
26																		
27																		
28																		
29																		

Pada **12 Agustus**, harga US Steel dicatat pada kolom Reaksi Sekunder karena harganya tidak lebih rendah daripada harga terakhir yang tercatat sebelumnya pada kolom Reaksi Alami. Pada hari yang sama harga Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami karena harganya lebih rendah daripada harga terakhir yang tercatat sebelumnya pada kolom Reaksi Alami.

Pada **24 Agustus**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6d.

Pada **29 Agustus**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Sekunder. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6h.

CHART FOUR



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
			61 ⁵ / ₄						62 ³ / ₄						124 ¹ / ₄			
			63 ¹ / ₄		55 ¹ / ₂				63 ³ / ₈		54 ³ / ₄				126 ³ / ₈		112 ¹ / ₄	
1938																		
DATE			U. S. STEEL						BETHLEHEM STEEL						KEY PRICE			
SAT JULY 30																		
AUG 1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
SAT 6																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12						56 ⁵ / ₈					54 ³ / ₈						111 ¹ / ₂	
SAT 13						56 ¹ / ₂					54 ¹ / ₈						111 ¹ / ₈	
15																		
16																		
17																		
18																		
19																		
SAT 20																		
22																		
23																		
24		61 ³ / ₈						61 ¹ / ₈						123				
25																		
26		61 ³ / ₈						61 ¹ / ₂						123 ³ / ₈				
SAT 27																		
29						56 ¹ / ₈					55							
30																		
31																		
SEPT 1																		
2																		
SAT 3																		
6																		
7																		
8																		
9																		
SAT 10																		

Pada **14 September**, harga US Steel dicatat pada kolom Trend Turun. Mengacu pada Penjelasan Aturan 5b. Pada hari yang sama harga dicatat pada kolom Reaksi Alami untuk Bethlehem Steel. Harganya masih dicatat pada kolom Reaksi Alami karena tidak mencapai harga 3 poin lebih rendah daripada harga sebelumnya dengan garis merah.

Pada **20 September**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Alami. Mengacu pada 6c. untuk US Steel dan 6d untuk Bethlehem Steel.

Pada **24 September**, harga US Steel dicatat pada kolom Trend Turun dengan tinta merah, menjadi harga baru pada kolom tersebut.

Pada **29 September**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Sekunder. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6g.

Pada **5 Oktober**, harga US Steel dicatat pada kolom Trend Naik dengan tinta hitam. Mengacu pada Penjelasan Aturan 5a.

Pada **8 Oktober**, harga Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Naik dengan tinta hitam. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6d.

CHART FIVE



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
			62 ¹ / ₄		55 ¹ / ₂			63 ¹ / ₈			54 ³ / ₈			126 ³ / ₈			111 ¹ / ₈	
		61 ³ / ₈					61 ¹ / ₂							123 ³ / ₈				
1938						56 ¹ / ₈						55						
DATE			U. S. STEEL					BETHLEHEM STEEL								KEY BRICE		
SEPT 12																		
13					54 ¹ / ₄						52 ⁵ / ₈						107 ¹ / ₈	
14				52							52 ¹ / ₈					104 ¹ / ₂		
15																		
16																		
SAT 17																		
19																		
20		57 ³ / ₈					58 ¹ / ₄											
21		56												116 ¹ / ₄				
22																		
23																		
SAT 24				51 ¹ / ₈							52					103 ¹ / ₈		
26				51 ¹ / ₈							51 ¹ / ₄					102 ³ / ₈		
27																		
28				50 ¹ / ₈							51					101 ¹ / ₈		
29	57 ³ / ₈					57 ¹ / ₄						114 ¹ / ₈						
30		59 ¹ / ₄						59 ¹ / ₂						118 ³ / ₄				
SAT Oct 1		60 ¹ / ₄						60						120 ¹ / ₄				
3		60 ³ / ₈						60 ³ / ₈						120 ¹ / ₄				
4																		
5		62					62								124			
6		63					63								126			
7																		
SAT 8		64 ¹ / ₄					64								128 ¹ / ₄			
10																		
11																		
13		65 ³ / ₈						65 ¹ / ₈							130 ¹ / ₂			
14																		
SAT 15																		
17																		
18																		
19																		
20																		
21																		
SAT 22		65 ³ / ₈						67 ¹ / ₂							133 ³ / ₈			
24		66													135 ¹ / ₂			

Pada **18 November**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6a.

CHART SIX



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
1938			66						67½						133½			
DATE			U. S. STEEL						BETHLEHEM STEEL						KEY PRICE			
OCT 25			66½						67½						134			
26																		
27			66½						68½						135½			
28																		
SAT 29																		
31																		
NOV. 1									69						135½			
2																		
3									69½						136			
4																		
SAT 5																		
7			66¾						71½						138½			
9			69½						75½						144½			
10			70						75½						145½			
SAT 12			71¼						77½						148½			
14																		
15																		
16																		
17																		
18					65½				71½								137	
SAT 19																		
21																		
22																		
23																		
25																		
SAT 26					63¼				71½								134½	
28					61				68½								129½	
29																		
30																		
DEC. 1																		
2																		
SAT 3																		
5																		
6																		
7																		
8																		

Pada **14 Desember**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6d.

Pada **28 Desember**, harga Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Naik dengan tinta hitam, menjadi harga yang lebih tinggi dari harga terakhir sebelumnya yang tercatat pada kolom tersebut.

Pada **4 Januari**, trend pasar berikutnya terdeteksi menurut metoda Livermore. Mengacu pada Penjelasan Aturan 10a dan 10b.

Pada **12 Januari**, US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Sekunder. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6h.

CHART SEVEN



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
1938			71 ¹ / ₄		61				77 ³ / ₈		68 ³ / ₈				148 ⁷ / ₈		129 ³ / ₈	
DATE			U. S. STEEL						BETHLEHEM STEEL						KEY PRICE			
DEC 9																		
SAT 10																		
12																		
13																		
14		64 ³ / ₈						75 ¹ / ₄						141 ⁷ / ₈				
15		67 ¹ / ₈						76 ³ / ₈						143 ³ / ₈				
16																		
SAT 17																		
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
SAT 24																		
27																		
28		67 ³ / ₈						78						145 ³ / ₈				
29																		
30																		
SAT 31																		
JAN 1																		
4		70						80						150				
5																		
6																		
SAT 7																		
9																		
10																		
11												73 ³ / ₈						
12					62 ³ / ₈							71 ¹ / ₂					134 ¹ / ₈	
13																		
SAT 14																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		
SAT 21					62							69 ¹ / ₂					131 ¹ / ₂	

Pada **23 Januari**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Turun. Mengacu pada Penjelasan Aturan 5b.

Pada **31 Januari**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6c dan 4c.

CHART EIGHT



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
			71 ¹ / ₄		61			77 ⁵ / ₈			123			148 ³ / ₈			129 ¹ / ₂	
		70						80						150				
1939 DATE			U. S. STEEL			62		BETHLEHEM STEEL				69 ¹ / ₂					KEY PRICE	131 ¹ / ₂
JAN 23				59 ³ / ₈				63 ³ / ₈									121 ³ / ₈	
24				56 ¹ / ₂				63 ¹ / ₂									119 ³ / ₈	
25				55 ³ / ₈				63									118 ³ / ₈	
26				53 ¹ / ₂				60 ¹ / ₂									112 ³ / ₈	
27																		
SAT 28																		
30																		
31		59 ¹ / ₂						68 ¹ / ₂									128	
FEB 1																	128 ¹ / ₂	
2		60																
3																		
SAT 4		60 ⁵ / ₈						69									129 ⁵ / ₈	
6								69 ³ / ₈									130 ³ / ₈	
7																		
8																		
9																		
10																		
SAT 11																		
14																		
15																		
16								70 ³ / ₈									131 ³ / ₈	
17		61 ¹ / ₂						71 ¹ / ₄									132 ¹ / ₂	
SAT 18		61 ¹ / ₄															132 ¹ / ₂	
20																		
21																		
23																		
24		62 ¹ / ₄						72 ³ / ₈									134 ³ / ₈	
SAT 25		63 ¹ / ₄						74 ¹ / ₄									138 ¹ / ₂	
27																		
28		64 ³ / ₈						75									139 ³ / ₈	
MAR 1																		
2																		
3		64 ¹ / ₂						75 ¹ / ₂									140	
SAT 4								75 ³ / ₈									140 ³ / ₈	
6																		
7																		

Pada **16 Maret**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6b.

Pada **30 Maret**, harga US Steel dicatat pada kolom Trend Turun, lebih rendah dari yang tercatat sebelumnya pada kolom Trend Turun.

Pada **31 Maret**, harga Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Turun, harganya lebih rendah dari yang tercatat sebelumnya pada kolom Trend Turun.

Pada **15 April**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6c.

CHART NINE



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
1939																		
DATE																		
MAR 8		64 ³ / ₈		52 ¹ / ₂				75 ¹ / ₂		60 ¹ / ₂				140 ³ / ₈		112 ¹ / ₂		
9		65																
10		65 ¹ / ₂						75 ¹ / ₈						140 ¹ / ₂				
SAT 11														141 ¹ / ₂				
13																		
14																		
15																		
16					59 ³ / ₈					69 ¹ / ₂						128 ¹ / ₂		
17					54 ¹ / ₂					66 ¹ / ₂						123 ¹ / ₂		
SAT 18					54 ¹ / ₂					65						117 ¹ / ₂		
20																		
21																		
22					53 ¹ / ₂					63 ¹ / ₈						117 ¹ / ₈		
23																		
24																		
SAT 25																		
27																		
28																		
29																		
30					52 ¹ / ₈					62						114 ¹ / ₂		
31					49 ¹ / ₈					58 ¹ / ₂						108 ¹ / ₈		
SAT 1																		
3																		
4					48 ¹ / ₄					57 ¹ / ₈						105 ¹ / ₈		
5																		
6					47 ¹ / ₄					55 ¹ / ₂						102 ¹ / ₂		
SAT 8					44 ¹ / ₈					52 ¹ / ₂						97 ¹ / ₈		
10																		
11					44 ³ / ₈					51 ¹ / ₈						96		
12																		
13																		
14																		
SAT 15		50						58 ¹ / ₂						108 ¹ / ₂				
17																		
18																		
19																		

Pada **17 Mei**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami, dan keesokan harinya **18 Mei** harga US Steel dicatat pada kolom Trend Turun. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6d.

Hari berikutnya, **19 Mei**, garis merah dibuat pada kolom Trend Turun pada Bethlehem Steel, berarti harga yang terjadi sama dengan harga yang tercatat pada kolom Trend Turun.

Pada **25 Mei**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Sekunder. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6c.

CHART TEN



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
1939		<u>50</u>		<u>14³/₈</u>				<u>58¹/₂</u>		<u>51⁵/₈</u>				<u>108¹/₂</u>		<u>96</u>		
DATE			U. S. STEEL					BERYLHEM STEEL						KEY PRICE				
APR 20																		
21																		
SAT 22																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
MAY 1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
SAT 6																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
SAT 13																		
15																		
17																		
18																		
19																		
SAT 20																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
SAT 27																		
29																		
31																		
JUNE 1																		

Pada **16 Juni**, harga Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6b.

Pada **28 Juni**, harga US Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6b.

Pada **29 Juni**, harga Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Turun, harganya lebih rendah dari harga terakhir yang tercatat pada kolom Trend Turun.

Pada **13 Juli**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Sekunder. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6g.

CHART ELEVEN



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
		50		44 ³ / ₈				58 ¹ / ₂		51 ³ / ₈				108 ¹ / ₂		96		
				43 ¹ / ₂												94 ³ / ₈		
1939		50 ³ / ₈						60						110 ³ / ₈				
DATE			U. S. STEEL					BEHLE-HAM STEEL								KEY PRICE		
JUNE																		
SAT. 3																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
SAT. 10																		
12																		
13																		
14																		
15																		
16										54								
SAT. 17																		
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
SAT. 24																		
26																		
27																		
28					45					52 ¹ / ₂						97 ¹ / ₂		
29					43 ³ / ₈					51 ¹ / ₂						94 ³ / ₈		
30					43 ¹ / ₂					51 ³ / ₈						93 ³ / ₈		
JULY																		
3																		
5																		
6																		
7																		
SAT. 8																		
10																		
11																		
12																		
13		48 ¹ / ₂					57 ¹ / ₂						105 ¹ / ₂					
14																		

Pada **21 Juli**, harga Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Naik, dan besoknya, pada **22 Juli**, harga US Steel dicatat pada kolom Trend Naik. Mengacu pada Penjelasan Aturan 5a.

Pada **4 Agustus**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami. Mengacu pada Penjelasan Alami 4a.

Pada **23 Agustus**, harga US Steel dicatat pada kolom Trend Turun, lebih rendah daripada harga yang tercatat sebelumnya pada kolom Trend Turun.

CHART TWELVE



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
		50 ⁷ / ₈		43 ⁴ / ₈				10		51 ⁸ / ₈				110 ⁷ / ₈		94 ¹ / ₈		
					43 ⁵ / ₈					50 ⁴ / ₈						93 ³ / ₈		
1939	48 ¹ / ₄						57 ¹ / ₄						105 ¹ / ₂					
DATE			U. S. STEEL					BERKELEY STEEL								KEY PRICE		
JULY 15																		
17		50 ³ / ₈						60 ³ / ₈						111 ¹ / ₈				
18		51 ⁷ / ₈						62						113 ¹ / ₈				
19																		
20																		
21		52 ¹ / ₂						63						115 ¹ / ₂				
SAT 22			54 ¹ / ₈					65							119 ¹ / ₈			
24																		
25			55 ¹ / ₈					65 ³ / ₄							120 ⁷ / ₈			
26																		
27																		
28																		
SAT 29																		
31																		
AUG 1																		
2																		
3																		
4					49 ¹ / ₂			59 ¹ / ₂								109		
SAT 5																		
7					49 ¹ / ₄											108 ³ / ₄		
8																		
9											59					108 ¹ / ₄		
10					47 ³ / ₄						58					105 ³ / ₄		
11					47											105		
SAT 12																		
14																		
15																		
16																		
17					46 ¹ / ₂											104 ¹ / ₂		
18					45						55 ¹ / ₈					100 ¹ / ₈		
SAT 19																		
21					43 ³ / ₈						53 ³ / ₈					96 ³ / ₄		
22																		
23					42 ⁵ / ₈											96		
24					41 ¹ / ₈						51 ⁷ / ₈					93 ¹ / ₂		
25																		

Pada **29 Agustus** , US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6d.

Pada **2 September**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Naik, lebih tinggi harganya daripada harga terakhir yang dicatat sebelumnya pada kolom Trend Naik.

Pada **14 September**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6a dan 4a.

Pada **19 September**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6d dan 4b.

Pada **28 September**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Sekunder. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6h.

Pada **6 Oktober**, harga US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Rally Sekunder. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6g.

CHART THIRTEEN



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
			52 ³ / ₈	43 ¹ / ₄					65 ³ / ₄	50 ¹ / ₄					120 ³ / ₈	93 ³ / ₈		
1939				41 ³ / ₈						51 ⁷ / ₈						93 ¹ / ₂		
DATE			U. S. STEEL						BETHLEHEM STEEL							KEY PRICE		
AUG 28																		
29		48						60 ¹ / ₂						108 ¹ / ₂				
30																		
31																		
SEPT 1		52						65 ¹ / ₂						117 ¹ / ₂				
2			55 ¹ / ₄					70 ³ / ₈						125 ⁵ / ₈				
3			66 ³ / ₈					85 ³ / ₈						152 ³ / ₈				
4																		
5																		
6																		
7																		
8			69 ³ / ₄					87						156 ³ / ₄				
SAT 9			70					88 ³ / ₄						158 ³ / ₄				
11			78 ⁵ / ₈					100						178 ⁵ / ₈				
12			82 ³ / ₄											182 ³ / ₄				
13																		
14					76 ³ / ₈					91 ¹ / ₄							168 ¹ / ₈	
15																		
SAT 16					75 ¹ / ₂					88 ³ / ₈							163 ³ / ₈	
18					70 ¹ / ₂					82 ³ / ₈							154 ¹ / ₂	
19		78						92 ³ / ₈						170 ³ / ₈				
20		80 ⁵ / ₈						95 ⁵ / ₈						176 ¹ / ₄				
21																		
22																		
SAT 23																		
25																		
26																		
27																		
28					75 ¹ / ₈					89								164 ¹ / ₈
29					73 ¹ / ₂					86 ³ / ₄								160 ¹ / ₄
SAT 30																		
OCT 2																		
3																		
4						73						86 ¹ / ₄					159 ¹ / ₄	
5																		
6		78 ¹ / ₂						92 ³ / ₄						171 ¹ / ₄				
7																		

Pada **3 November** ,harga US Steel dicatat pada kolom Reaksi Sekunder, harganya lebih rendah daripada harga terakhir yang tercatat sebelumnya pada kolom itu.

Pada **9 November**, tanda garis dibuat pada kolom Reaksi Alami untuk US Steel, harganya sama dengan yang tercatat terakhir pada kolom Reaksi Alami, dan pada hari yang sama harga baru dicatat pada kolom Reaksi Normal untuk Bethlehem Steel, harganya lebih rendah daripada harga terakhir yang sebelumnya dicatat pada kolom itu.

CHART FOURTEEN



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
			82 ³ / ₄						100						182 ³ / ₄			
		80 ⁵ / ₈			70 ³ / ₄			95 ⁵ / ₈			83 ³ / ₄			176 ¹ / ₄			154 ¹ / ₄	
1939	78 ¹ / ₂					73	92 ³ / ₄					86 ¹ / ₄	171 ¹ / ₄					159 ¹ / ₄
DATE			U. S. STEEL						BETHLEHEM STEEL						KEY PRICE			
OCT 19																		
10																		
11																		
13																		
SAT 14																		
16																		
17	78 ¹ / ₄						93 ¹ / ₈						172 ³ / ₄					
18	79 ¹ / ₄												173 ¹ / ₄					
19																		
20																		
SAT 21																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
SAT 28																		
30																		
31																		
NOV. 1																		
2																		
3						76 ¹ / ₂												
SAT 4																		
6																		
8						72 ¹ / ₈						86 ¹ / ₈					158 ³ / ₄	
9											83 ¹ / ₄						159 ¹ / ₄	
10											81 ¹ / ₄						150 ¹ / ₄	
13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
SAT 18																		
20																		
21																		
22																		

Pada **24 November**, US Steel dicatat pada kolom Trend Turun. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6e.

Pada **25November**, Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Turun. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6e.

Pada **7 Desember**, US Steel dan Bethlehem dicatat pada kolom Rally Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6c.

CHART FIFTEEN



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
			82 ³ / ₄		70 ¹ / ₂			100			82 ³ / ₄			182 ³ / ₄			154 ¹ / ₂	
		80 ³ / ₈					95 ³ / ₈							176 ¹ / ₄				
1939					68 ³ / ₄						81 ³ / ₄						150 ¹ / ₂	
DATE			U. S. STEEL					BETHLEHEM STEEL									KEY PRICE	
NOV 24				66 ³ / ₈					81								147 ⁷ / ₈	
SAT 25									80 ³ / ₄								147 ³ / ₈	
27																		
28																		
29				65 ¹ / ₈						78 ¹ / ₈							144	
30				<u>63³/₈</u>						<u>77</u>							<u>140³/₈</u>	
DEC 1																		
SAT 2																		
4																		
5																		
6																		
7		<u>69³/₄</u>					84							152 ³ / ₄				
8																		
SAT 9																		
11																		
12																		
13																		
14							<u>84¹/₈</u>							<u>154⁵/₈</u>				
15																		
SAT 16																		
18																		
19																		
20																		
21																		
22																		
SAT 23																		
26																		
27																		
28																		
29																		
SAT 30																		
JAN 2																		
3																		
4																		
5																		
SAT 6																		

Pada **9 Januari**, US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Reaksi Alami. Mengacu pada Penjelasan Aturan 6b.

Pada **11 Januari**, US Steel dan Bethlehem Steel dicatat pada kolom Trend Turun, harganya lebih rendah daripada harga yang tercatat terakhir pada kolom Trend Turun.

Pada **7 Februari**, harga dicatat pada kolom Rally Alami untuk Bethlehem Steel, ini merupakan hari pertama rally sejauh 6 poin. Hari berikutnya tanggal **8 Februari**, US Steel, Bethlehem Steel, dan Harga Kunci sama-sama dicatat pada kolom Rally Alami, yang kedua melakukan rally dengan jarak yang tepat untuk dicatat.

CHART SIXTEEN



	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION	SECONDARY RALLY	NATURAL RALLY	UPWARD TREND	DOWNWARD TREND	NATURAL REACTION	SECONDARY REACTION
1940		69 ³ / ₄		69 ⁵ / ₈				84 ⁷ / ₈		77				54 ⁵ / ₈		140 ⁵ / ₈		
			U. S. STEEL					BETHLEHEM STEEL								KEY PRICE		
JAN 8																		
9					64 ⁴ / ₈					78 ² / ₈							142 ³ / ₈	
10					63 ² / ₈												142 ¹ / ₄	
11				62						76 ¹ / ₂							138 ¹ / ₂	
12				60 ³ / ₈						74 ³ / ₈							134 ¹ / ₄	
SAT 13				59 ⁵ / ₈						73 ³ / ₈							132 ¹ / ₈	
15				57 ¹ / ₂						72							129 ¹ / ₂	
16																		
17																		
18				56 ⁷ / ₈						71 ¹ / ₂							128 ³ / ₈	
19										71							127 ³ / ₈	
SAT 20																		
22				55 ¹ / ₈						70 ¹ / ₈							126	
23																		
24																		
25																		
26																		
SAT 27																		
29																		
30																		
31																		
FEB 1																		
2																		
SAT 3																		
5																		
6																		
7								76 ³ / ₈										
8								75							139			
9								74 ¹ / ₂							141 ¹ / ₄			
SAT 10																		
13																		
14																		
15																		
16					56 ¹ / ₈													
SAT 17																		
19																		

Tentang Pengarang

Richard Smitten merupakan pengarang sejumlah buku seperti *Jesse Livermore : World's Greatest Stock Trader* , *The Godmother*, *Capital Crimes*, *Legal Tender*, *False Witness*, *Inside the Cocaine Cartel*, dan *Death Stream*.

Bersama perusahaan publik Stock Market Solutions (simbol SMKT di Nasdaq), Smitten saat ini mengembangkan program perangkat lunak otomatis yang memungkinkan seorang trader melakukan trading seperti Jesse Livermore.

Smitten adalah seorang pengarang dan trader full-time. Dia saat ini sedang menyelesaikan biografi Ernest Hemingway. Dia tinggal di French Quarter, New Orleans, Louisiana, USA.